

# ACCELERATING DIGITAL TRANSFORMATION

Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2021**

# 5G



Laporan Tahunan 20  
Annual Report 21

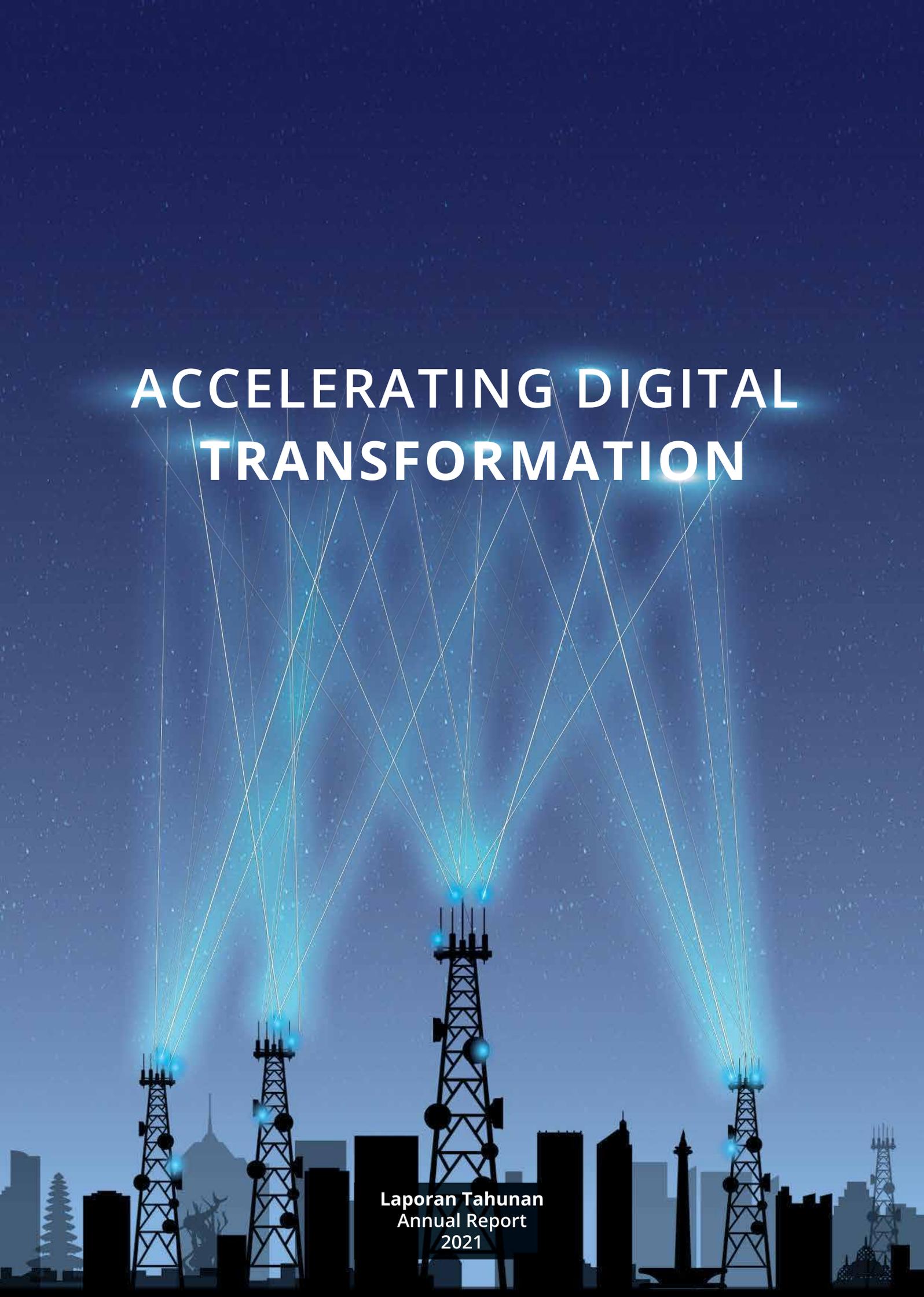
ACCELERATING DIGITAL  
TRANSFORMATION

Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2021**

Jalan Riau No. 23, Menteng  
Jakarta Pusat - 10350 Indonesia  
Telp (62-21) 31935919  
Fax (62-21) 3903473

[www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)

# ACCELERATING DIGITAL TRANSFORMATION



Laporan Tahunan  
Annual Report  
2021

# Daftar Isi

## Table of Contents

06	Laporan Tahunan 2021 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk The 2021 Annual Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	60	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	78	Tinjauan Operasional Operational Review	106	Dasar Penerapan Governansi Korporat Basis of Corporate Governance Implementation
07	Tema Theme	61	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions and Institutions	78	Tinjauan Keuangan Financial Review	106	Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Structure
08	Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	40	Identitas Perusahaan Company Identity	86	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	107	Jejak Langkah Penerapan Governansi Korporat Milestone of Corporate Governance Implementation
<b>Kilas Kinerja 2021 2021 Performance Highlights</b>		41	Sertifikat dan Penghargaan 2021 2021 Certificate and Awards	86	Prospek Usaha Business Prospect	108	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	44	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	87	Pencapaian Target Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022 Targets Achievement in 2021 and Projection for 2022	129	Dewan Komisaris Board of Commissioners
15	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic	48	Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan Vision, Mission, Corporate Culture, and Corporate Core Values	<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen Management Discussion &amp; Analysis</b>		136	Direksi Board of Directors
16	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	50	Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha Purpose, Objective and Business Activities	78	Tinjauan Operasional Operational Review		
17	Grafik Ikhtisar Operasional Operational Highlights Graphics	53	Kantor Operasi Operational Office	86	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		
18	Informasi Saham Shares Information	54	Struktur Organisasi Organization Structure	86	Prospek Usaha Business Prospect		
<b>Laporan Manajemen Management Report</b>		55	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders	87	Pencapaian Target Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022 Targets Achievement in 2021 and Projection for 2022		
22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	56	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition				
26	Laporan Direksi Board of Directors Report	58	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates and Joint Ventures				
31	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	59	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology				
34	Profil Direksi Board of Directors Profile	60	Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing				



- 141 Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan  
Policies on Resignation of Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes
- 141 Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi  
Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 142 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 145 Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi  
Policy on Loan for Board of Commissioners and/or Board of Directors
- 145 Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan/atau Direksi  
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Board of Directors
- 146 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 148 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

- 150 Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi  
The Board of Commissioners and The Board of Directors Meeting Implementation
- 155 Komite Audit  
Audit Committee
- 164 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 170 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 175 Audit Internal  
Internal Audit
- 179 Akuntan Publik Independen  
Independent Public Accountant
- 180 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 181 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan  
Important Cases Faced by the Company
- 181 Perkara Hukum  
Legal Cases
- 181 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 182 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to the Corporate Information and Data
- 183 Kode Etik  
Code of Conduct
- 185 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 188 Program Kepemilikan Saham  
Stock Ownership Program

- 188 Kebijakan Anti Korupsi  
Anti-Corruption Policy
- 188 Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam  
Insider Trading Transaction Policy
- 189 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 191 Penerapan Atas Governansi Korporat  
Implementation of Corporate Governance

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility

- 200 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan  
Corporate Social and Environmental Responsibility

### Laporan Keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Financial Statements PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

# Laporan Tahunan 2021 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

## The 2021 Annual Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Di tahun 2021 ini Perusahaan juga membuat Laporan Keberlanjutan pertama kalinya yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dan tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan tahunan ini memuat kata "IBS" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang menjalankan bisnis sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

The Company also published its first Sustainability Report in 2021, which published separately from this Annual Report. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 clearly states that if a public company also prepares a separate Sustainability Report from the Annual Report, the information concerning the social and environmental responsibility should be presented in the Sustainability Report and not in this Annual Report.

This annual report contains the words "IBS" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as a provider of telecommunications tower and infrastructure.

This Annual Report used "Rupiah" or "IDR", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards.

## Tema

### Theme

# Accelerating Digital Transformation

## Mempercepat Transformasi Digital

Pandemi COVID-19 secara langsung telah mendorong masyarakat untuk mengandalkan teknologi digital. Pergeseran perilaku dari interaksi tatap muka (*off-line*) ke interaksi jarak jauh (*on-line*), terjadi di semua aspek kehidupan, bisnis, pembelajaran dan pendidikan, layanan publik, hiburan dan lain-lain. Ini telah menimbulkan transformasi yang luar biasa dan perlu lebih bergantung pada komunikasi yang kuat dan handal.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk melihat tantangan ini dan meraih peluang tersebut dengan mengembangkan rencana strategis jangka panjang, termasuk berinvestasi lebih banyak di bidang *information, communication and technology* (ICT).

---

COVID-19 pandemic has directly encourage people to rely on digital technology. Behaviour shifting from offline face-to-face interaction to online remote interaction, took place in all aspect of life, business, learning and education, public service, entertainment, etc. It has triggered tremendous transformation and needs to depend more on reliable and robust communication.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sees this challenge and grabs the opportunity by developing long-term strategic plans, including investing more in information, communication and technology (ICT).

# Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

## Annual Report Theme Continuity

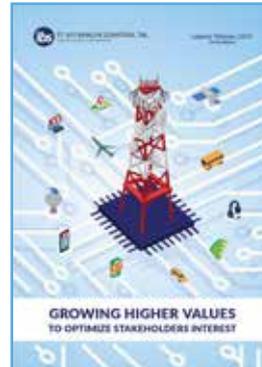


2020

### Optimal Performance Strong Results

Perusahaan tetap mampu menunjukkan performa yang optimal meski dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19. Walaupun di tengah tantangan, namun terdapat banyak peluang akibat perubahan gaya hidup masyarakat yang mengandalkan teknologi digital. Hasil bisnis di tahun 2020 menegaskan kejelian Perusahaan untuk beradaptasi dengan tantangan dan menjaga tingkat pendapatan melalui berbagai peluang bisnis di era digital.

The Company was able to perform optimally despite the challenging COVID-19 pandemic. Amidst the challenge, there was a huge opportunity coming from the changing habits of people nowadays who have been relying on digital technology. The strong result in 2020 was proof of how the Company was able to adapt and navigate through challenges and kept its revenue level afloat by successfully leveraging on the opportunities in the digital era.

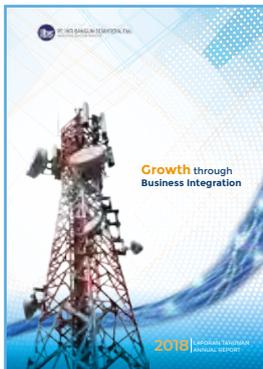


2019

### Growing Higher Values to Optimize Stakeholders Interest

Sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan senantiasa berinovasi untuk mendapatkan solusi terbaik untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Strategi pada tahun 2019 berfokus pada 3 (tiga) hal utama, yaitu kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan, organisasi yang handal serta diversifikasi produk. Rangkaian strategi ini menjadi dasar Perusahaan untuk menumbuhkan nilai-nilai usaha demi memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

As the provider of telecommunication towers and infrastructures, the Company keeps on innovating to search for the best solution to keep up with the technology. The strategy in 2019 focused on 3 (three) main aspects, customer and stakeholder satisfaction, reliable organization, and product diversification. These were the strategies that have become the basis for the Company in growing higher business values to optimize the value for our stakeholders.



2018

### Growth through Business Integration

Perusahaan semakin memperkuat layanan usaha yang terintegrasi sebagai nilai tambah dibandingkan para pesaing. Selain menyediakan dan membangun menara serta serat optik yang merupakan infrastruktur pendukung dari operator telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan layanan-layanan tambahan di atas serat optik, yang bisa dimanfaatkan baik oleh *Internet Service Provider*, *Triple Play Provider*, maupun perusahaan-perusahaan sebagai *end user*.

The Company has further strengthened its integrated business services as an added value compared to competitors. In addition to providing and building towers and fiber optics for telecommunications operators, the Company has started to provide additional fiber optics services for Internet Service Providers, Triple Play Providers, and other companies that acted as end-users.



2017

### Delivering Excellence through Innovations

Perusahaan melanjutkan langkah memperbesar peluang pendapatan melalui keterlibatan dalam pembangunan jaringan serat optik. Perusahaan bertindak dengan mengandalkan inisiatif yang tepat melalui berbagai inovasi yang dikembangkan guna memastikan kepuasan pelanggan langsung, yakni para operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia, maupun pengguna akhir yakni masyarakat luas dengan kebutuhannya yang semakin tinggi akan ketersediaan jaringan telekomunikasi yang handal.

The Company continued to expand its revenue doors by participating in fiber optic network construction. The Company had made the initiatives through various innovations to ensure the satisfaction of our existing customers, both our direct customers who are the leading telecommunications operators in Indonesia and the society at large who are the end-users who have become increasingly demanding for a reliable telecommunication network.





01

# Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
In Million Rupiah, unless stated otherwise

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	2.296.081	1.380.009	1.463.645
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	7.251.053	9.032.817	7.429.386
<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>9.547.134</b>	<b>10.412.826</b>	<b>8.893.031</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	817.506	1.194.454	993.021
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	2.144.756	3.016.522	2.097.291
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>2.962.262</b>	<b>4.210.976</b>	<b>3.090.312</b>
Total Ekuitas Total Equity	6.584.872	6.201.850	5.802.719
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>9.547.134</b>	<b>10.412.826</b>	<b>8.893.031</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenues	975.211	1.122.276	1.087.963
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(485.419)	(566.681)	(539.142)
Laba Kotor Gross Profit	489.792	555.595	548.821
Beban Administrasi Administrative Expenses	(188.901)	(177.263)	(170.930)
Pendapatan Keuangan Finance Income	24.352	11.417	9.039
Beban Keuangan Financing Costs	(266.359)	(366.069)	(231.684)
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(142.475)	(48.520)	(26.383)
Keuntungan atas Pengakuan Investasi Neto dalam Sewa Gain on Recognition of Net Investment in Lease	4.008	115.787	-
Pemulihan (kerugian) Penurunan Nilai Piutang Recovery (loss) Impairment of Receivables	(47.639)	306	-

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Keuntungan (Kerugian) atas Penjualan Aset Tetap Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets	192.571	(15)	311
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain Other Gains and Losses	10.327	956	2.827
<b>Laba Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>63.351</b>	<b>67.204</b>	<b>128.831</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	383.021	199.676	581.338
Jumlah Saham Beredar *) Outstanding Shares *)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927
Laba per Saham Dasar *) Basic Earnings per Share *)	47	50	95
EBITDA EBITDA	690.496	818.839	823.838

Keterangan / Note:

\*) Disajikan dalam angka penuh / Presented in full amount

Disajikan dalam Persentase  
Stated in Percentage

<b>RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIO</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan Usaha Revenues	(13)	3	21
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(14)	5	33
Laba Kotor Gross Profit	(12)	1	12
Beban Administrasi Administrative Expenses	7	4	12
Total Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	92	(66)	(37)
Aset Assets	(8)	17	15
Liabilitas Liabilities	(30)	36	23
Ekuitas Equity	6	7	11

<b>RASIO USAHA</b> OPERATING RATIO	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenues	71	73	76
Laba Kotor/Pendapatan Gross Profit/Revenues	50	50	50
Total Penghasilan Komprehensif/Pendapatan Total Comprehensive Income/Revenues	39	18	53
Total Penghasilan Komprehensif/Rata-Rata Ekuitas Total Comprehensive Income/Average Equity	6	3	11
Total Penghasilan Komprehensif/Rata-Rata Aset Total Comprehensive Income/Average Assets	4	2	7

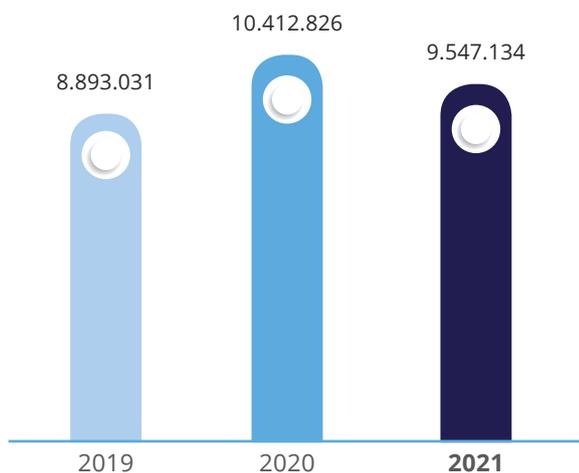
<b>RASIO KEUANGAN</b> FINANCIAL RATIO	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rasio Lancar Current Ratio	2,81	1,16	1,47
Liabilitas/Aset Liability to Assets	0,31	0,40	0,35
Liabilitas/Ekuitas Liability to Equity	0,45	0,68	0,53
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Total Assets	0,66	0,65	1,45
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	0,96	1,08	2,22
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Profitability Ratio	6,50	5,99	11,84

## Grafik Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights Graphic

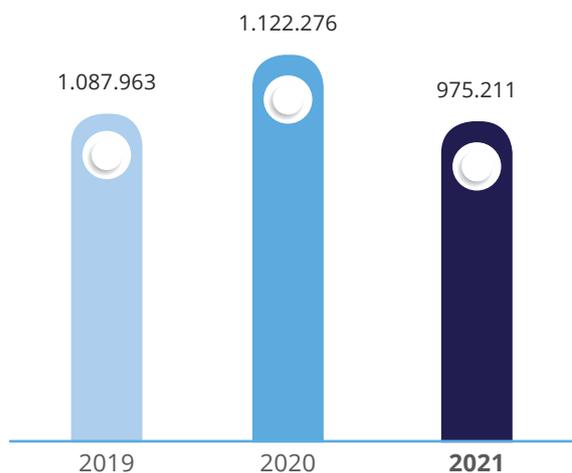
#### Aset (Dalam jutaan Rupiah)

ASSETS (In million Rupiah)



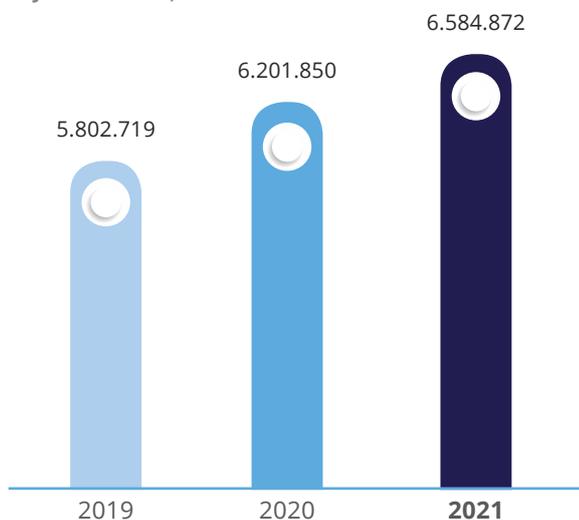
#### Pendapatan Usaha (Dalam jutaan Rupiah)

Operating Revenues (In million Rupiah)



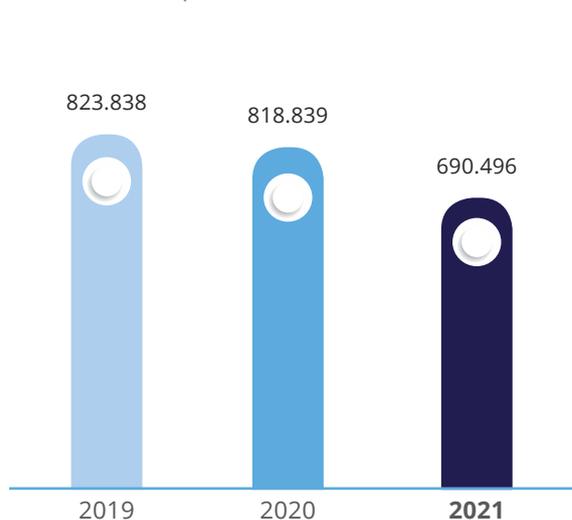
#### Ekuitas (Dalam jutaan Rupiah)

Equity (In million Rupiah)



#### EBITDA (Dalam jutaan Rupiah)

EBITDA (In million Rupiah)



# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### Panjang Kabel Fiber Optic (dalam Kilometer)

Fiber Optic Length (in Kilometers)

**15.256**

2021

2020: 10.914 | 2019: 9.334

### Jumlah Penyewa Menara

Total Tenants

**5.253**

2021

2020: 9.631 | 2019: 8.600

### Jumlah Menara (dalam unit)

Total Towers (in unit)

**3.160**

2021

2020: 5.768 | 2019: 5.476

### Rasio Kolokasi

Tenancy Ratio

**1,66**

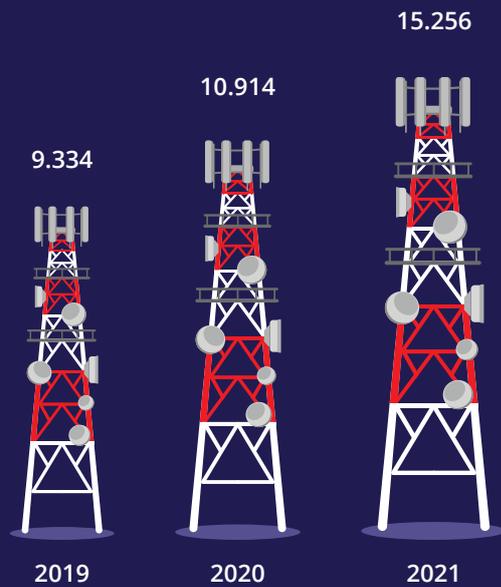
2021

2020: 1,67 | 2019: 1,57

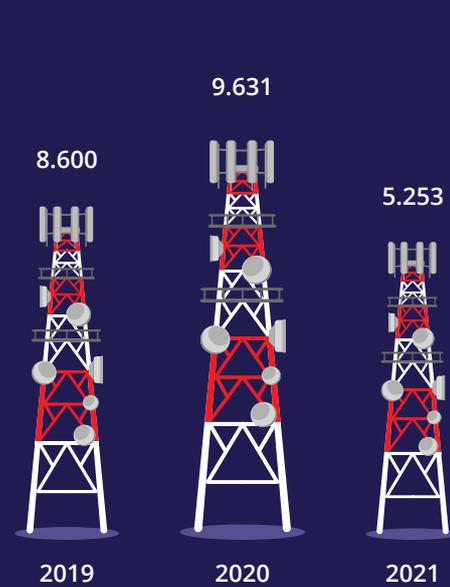
# Grafik Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights Graphic

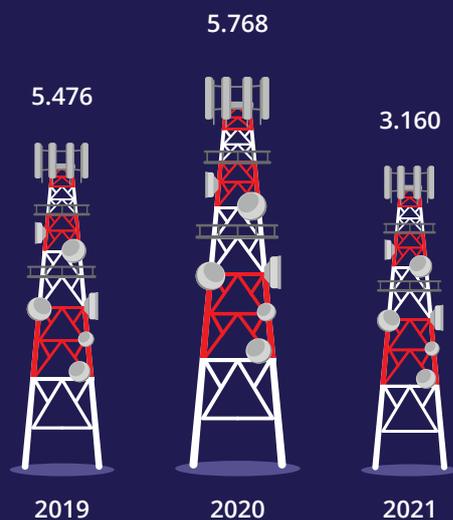
Panjang Kabel Fiber Optic (dalam Kilometer)  
Fiber Optic Length (in Kilometers)



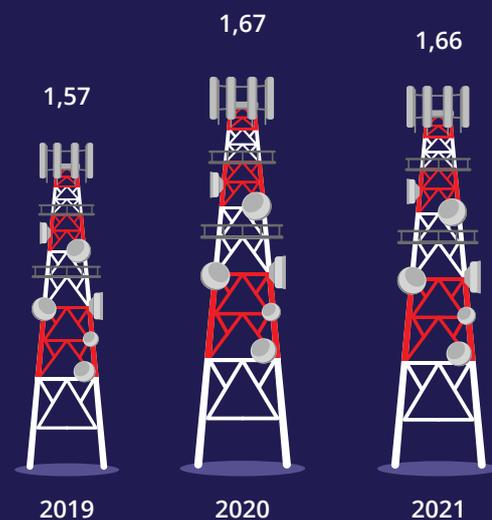
Jumlah Penyewa Menara  
Total Tenants



Jumlah Menara (dalam unit)  
Total Towers (in unit)



Rasio Kolokasi  
Tenancy Ratio



## Informasi Saham

### Shares Information

URAIAN	2021			
	Kuartal 1 1 <sup>st</sup> Quarter	Kuartal 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Kuartal 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Kuartal 4 4 <sup>th</sup> Quarter
Jumlah Saham Beredar	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927
Harga Saham Tertinggi (Rp)	10.775	10.375	7.000	10.300
Harga Saham Terendah (Rp)	7.000	5.100	3.420	5.150
Harga Saham Penutupan (Rp)	7.625	6.600	5.500	5.825
Kapitalisasi Pasar (Rp)	10.300.650.068.375	8.915.972.518.200	7.429.977.098.500	7.869.021.199.775
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (unit)	1.000.000	863.700	302.500	857.400

**Keterangan:**

**Description:**

\* disesuaikan sehubungan dengan adanya perubahan metode perhitungan.  
adjusted due to changes in calculation method.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Selain itu, di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2021, there were no corporate actions that changed the Company's shares, among others, stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additional paid-in or reduction of capital.

In addition, throughout 2021, there was no temporary suspension and/or delisting of share trading.

## 2020

Kuartal 1 1 <sup>st</sup> Quarter	Kuartal 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Kuartal 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Kuartal 4 4 <sup>th</sup> Quarter	DESCRIPTION
1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	Outstanding Shares
9.200	8.200	7.950	8.900	Highest Shares Price (Rp)
5.100	8.200	7.950	7.000	Lowest Shares Price (Rp)
8.300	8.200	7.950	7.250	Closing Shares Price (Rp)
11.212.510.894.100	11.077.420.401.400	10.739.694.169.650	9.794.060.720.750	Market Capitalization (Rp)
1.624.826*	222.223*	857.900*	511.551*	Trading Volume in the Negotiated Market (unit)



02

# Laporan Manajemen

Management Report





## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioner Report



Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan peran pengelolaannya dengan cukup baik. Strategi yang diterapkan dan pemanfaatan peluang telah mempertahankan Perusahaan pada kinerja keuangan yang positif tahun ini.

We consider that the Board of Directors has carried out its management duties and roles quite well. Because of the strategies and the ability to take advantage of the opportunities, the Company was able to maintain a positive financial performance this year.

#### Farida Bau

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

#### Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati, Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga Perusahaan mampu melewati tahun yang masih penuh tantangan ini dengan tetap mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), menyampaikan laporan pengawasan sepanjang tahun 2021.

Secara keseluruhan, kinerja perekonomian nasional telah membaik seiring dengan semakin terkendalinya kasus harian COVID-19. Masyarakat dapat beradaptasi dengan cukup nyaman setelah harus menghadapi pandemi selama lebih dari dua tahun. Antusiasme untuk mengikuti program vaksin juga menjadi salah satu kunci utama keberhasilan kita dalam menghadapi pandemi ini.

We praise and thank the Almighty God for His grace, so that the Company was able to pass this challenging year while still recording a positive financial performance. Please allow us as the Board of Commissioners of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Company"), to submit our supervisory report throughout 2021.

Overall, the national economy has recovered in line with the controlled daily cases of COVID-19. Society can adapt quite comfortably after having to face the pandemic for more than two years. Enthusiasm to participate in the vaccine program is also one of the main keys to our success in dealing with this pandemic.

Pandemi telah mendorong akselerasi transformasi digital secara nasional. Tren kebiasaan baru yang merubah aktivitas fisik ke ruang digital telah mendorong operator telekomunikasi untuk memperluas dan memperkuat jaringannya. Hal ini tentunya merupakan sebuah peluang, dan kami melihat bagaimana Direksi dapat memanfaatkan peluang ini untuk perkembangan usaha Perusahaan.

#### **PENILAIAN KINERJA DIREKSI**

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap aktivitas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi difokuskan pada perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan, serta evaluasi atas realisasi anggaran tahunan. Kami telah memberikan dukungan, saran, dan nasihat diantaranya, atas kinerja Perusahaan yang dilaporkan Direksi secara kuartalan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris bersama Direksi.

Salah satu keputusan strategis Perusahaan di tahun 2021 adalah penyelesaian transaksi berupa penjualan 3.000 menara telekomunikasi dalam upaya Perusahaan memperkuat posisi keuangan untuk pengembangan usaha strategis Perusahaan di masa yang akan datang. Transaksi tersebut telah berpengaruh pada penurunan jumlah Aset, Pendapatan Usaha, EBITDA, dan Laba Bersih Perusahaan masing-masing sekitar 8,31%, 13,10%, 15,67%, dan 5,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, Perusahaan merasakan manfaat ketika kinerja arus kas menjadi lebih produktif. Di masa kini, kinerja arus kas sangat penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris mendukung dan meyakini bahwa ke depan, transaksi ini akan memberikan dampak positif bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan. Dengan kinerja arus kas yang kuat, Perusahaan mempunyai pilihan dalam berinvestasi untuk mendukung perluasan bisnis yang sejalan dengan strategi usaha di bidang infrastruktur telekomunikasi yang lebih terkini.

Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan peran pengelolaannya dengan cukup baik. Strategi yang diterapkan dan pemanfaatan peluang telah mempertahankan Perusahaan pada kinerja keuangan yang positif tahun ini.

Dari sisi operasional, sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan mencatat jumlah menara sebanyak 3.160 dan jumlah penyewa menara sebanyak 5.253, sehingga, rasio kolokasi mencapai 1,66 kali. Jaringan *fiber optic* yang dimiliki Perusahaan mencapai 15.256 kilometer atau meningkat sekitar 40% pada akhir tahun 2021.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA**

Menghadapi tahun 2022, kami melihat bahwa tren tahun 2021 akan terus berlanjut. Bank Indonesia telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 akan berada di antara 4,8% hingga 5,5%. Ini merupakan indikasi yang

The Pandemic pushed the acceleration of digital transformation. The new habit that shifts from physical activity to digital space has encouraged telecommunications operators to expand and strengthen their networks. The Board of Directors has taken advantage of this opportunity to grow the Company's business.

#### **ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE**

The Board of Commissioners' supervision of the Company's management activities by the Board of Directors was focused on the formulation and implementation of the Company's strategies and policies, as well as on the evaluation of the realization of the annual budget. We have extended our support, suggestions, and advice, among others, on the performance of the Company based on the quarterly report from the Board of Directors through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

One of the Company's strategic decisions in 2021 was the sale of 3,000 telecommunication towers to strengthen the Company's financial position for future strategic business. Because of this transaction, the Company's Assets, Operating Revenues, EBITDA and Net Profit all decreased by 8.31%, 13.10%, 15.67%, and 5.73%, respectively compared to the previous year.

Nevertheless, the Company's cash flow performance became more productive. Cash flow is very important to maintain the Company's business continuity, and this is one of the reasons why the Board of Commissioners gave its support and believes that in the future, this transaction will have a positive impact on Shareholders and stakeholders. With a strong cash flow, the Company has the option to make investment and expand its business to keep up with the latest development in the telecommunications infrastructure.

We consider that the Board of Directors has carried out its management duties and roles quite well. Because of the strategies and the ability to take advantage of the opportunities, the Company was able to maintain a positive financial performance this year.

From an operational perspective, until the end of 2021, the Company had 3,160 towers and 5,253 tenants, thus, the tenancy ratio reached 1.66 times. The Company's fiber optic network reached 15,256 kilometers, grew by approximately 40% by the end of 2021.

#### **VIEWS OF BUSINESS PROSPECTS**

Looking ahead to 2022, we see that the trend in 2021 will continue. Bank Indonesia has projected that national economic growth in 2022 will be between 4.8% to 5.5%. This is a good indication, and we strongly support the Board of Directors to

baik, dan kami sangat mendukung Direksi untuk dapat terus memanfaatkan peluang yang ada, namun tentunya dengan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan layanan digital, kebutuhan akan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta roll-out teknologi terbaru dari operator telekomunikasi adalah hal-hal yang akan mendukung pertumbuhan Perusahaan dan perlu menjadi perhatian Direksi dalam menghadapi tahun 2022. Pandemi memang telah mendorong perkembangan industri telekomunikasi dengan cepat, namun tren telah mengarah pada kebiasaan baru yang diperkirakan akan tetap terus berlanjut. Kami percaya bahwa Direksi akan melakukan yang terbaik pada kesempatan yang terbuka lebar ini.

Dalam memanfaatkan peluang usaha di tahun 2022, Direksi bersama dengan segenap jajaran manajemen telah mempersiapkan sejumlah strategi usaha yang berfokus pada penambahan jumlah penyewa (*tenant*) dan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan pelanggan dalam rangka peningkatan dan perbaikan mutu produk dan layanan kepada pelanggan. Tentunya strategi-strategi tersebut akan tetap didukung dengan inovasi produk dan layanan baru, seiring dengan peningkatan kualitas dan strategi harga yang bersaing. Bila melihat target usaha di tahun 2022 dan rencana strategis yang telah dipersiapkan, serta mempertimbangkan kinerja di tahun 2021, maka kami percaya bahwa Direksi dapat membawa Perusahaan mencapai tingkat pertumbuhan usaha sesuai dengan yang diharapkan.

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Pengawasan Dewan Komisaris merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik. Kami memandang bahwa governansi korporat dalam Perusahaan secara konsisten diterapkan dan berjalan dengan baik, namun tentunya selalu ada ruang untuk perbaikan. Salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan oleh Perusahaan adalah efektivitas pengembangan manajemen risiko, sehingga kami terus mendorong Komite Audit untuk menjadikan hal tersebut sebagai perhatian utama dalam upaya meningkatkan governansi Perusahaan di tahun mendatang.

Satu hal yang perlu menjadi catatan adalah penerbitan buku laporan keberlanjutan untuk pertama kalinya oleh Perusahaan dalam rangka kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kami menyambut baik pelaporan ini dan mendorong Pemegang Saham serta para pemangku kepentingan untuk turut membaca buku laporan keberlanjutan Perusahaan agar mendapatkan gambaran mengenai upaya keberlanjutan yang Perusahaan telah lakukan dalam aktivitas operasionalnya.

continue taking advantage of the opportunities, while still being prudent when making decisions.

The growing digital trend, the need for reliable communication access, as well as the roll-out of the latest technology from telecommunications operators will be beneficial for the Company and shall be the Board of Directors' focus in facing 2022. The pandemic has indeed accelerated the telecommunications industry's growth, but the trend has moved towards a new habit which is expected to continue. We believe that the Board of Directors will do their best to take advantage of this opportunity.

In taking advantage of business opportunities in 2022, the Board of Directors and all management levels have prepared several strategies that have been focused to increase the number of tenants and to follow up on the customer satisfaction surveys to improve the quality of products and services. Of course, these strategies shall be supported with innovative products and services, as well as improved quality and competitive pricing strategies. If we look at the targets in 2022 and the strategic plans that have been prepared, and based on the performance in 2021, we believe that the Board of Directors can bring the Company to achieve the expected level of business growth.

#### VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The supervision from the Board of Commissioners is one of the Company's efforts to conduct business in accordance with the principles of good corporate governance. We have seen that the corporate governance within the Company has been implemented consistently and appropriately, but of course there is always room for improvement. One important aspect that needs to be improved by the Company is the effectiveness of developing the risk management, and thus we continue to encourage the Audit Committee to make this a major concern to improve the Company's governance in the coming year.

One thing that needs to be highlighted is the obligation to submit a sustainability report and this year is the first time for the Company to release a sustainability report to comply with the Financial Service Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Our first sustainability report is ready and we encourage Shareholders and stakeholders to read the report to have a clear view of the Company's sustainability effort in its operational activities.

## PENUTUP

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Kami mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2021. Bersama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Direksi mampu mempertahankan kinerja keuangan Perusahaan yang positif dan mengambil keputusan strategis yang tepat untuk pengembangan usaha Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka kepada Perusahaan sepanjang tahun 2021. Semoga pencapaian tahun 2021 membawa Perusahaan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022 seiring dengan perbaikan ekonomi dan perkembangan usaha.

## CLOSING STATEMENT

Throughout 2021, there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners.

We appreciate what the Board of Directors has shown in managing the Company throughout 2021. Together with the management and all employees, the Board of Directors was able to maintain the Company's financial positive performance and has made the right strategic decisions for future development in many years to come. We would also like to express our appreciation to the Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for always supporting and trusting the Company throughout 2021. Hopefully the achievements in 2021 will give the Company the foundation to improve its performance in 2022 in line with economic improvement and business development.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**Farida Bau**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



Perusahaan menyelesaikan Transaksi Material berupa penjualan 3.000 menara telekomunikasi yang merupakan inisiatif strategis dalam upaya Perusahaan memperkuat posisi keuangan untuk pengembangan usaha strategis Perusahaan di masa yang akan datang.

The Company has completed the Material Transaction of 3,000 telecommunication towers sales as a strategic initiative to strengthen its financial position to expand the Company's strategic business in the future.

### Andrie Tjioe

**Direktur Utama**  
President Director

### Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Our valued Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dapat terus mempertahankan kinerjanya dalam kondisi ekonomi dan industri yang masih penuh tantangan. Perkenankan kami menyampaikan pokok-pokok upaya dan capaian Perusahaan sepanjang tahun 2021.

#### TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Perjalanan Perusahaan tentunya tidak terlepas dari kondisi eksternal yang mempengaruhi iklim usaha. Kami melihat bahwa perekonomian nasional pada tahun 2021 mampu bertumbuh setelah mengalami krisis pada tahun 2020. Di tengah tren pemulihan ekonomi, Indonesia tetap harus dihadapkan pada sejumlah tantangan terutama dengan merebaknya kasus COVID-19 varian baru yang menimbulkan gelombang kedua pandemi di pertengahan tahun 2021. Akselerasi program vaksinasi dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) adalah kebijakan tepat yang diambil oleh Pemerintah, hingga Indonesia berhasil mengendalikan angka positif kasus COVID-19, dan kembali mengalami pertumbuhan ekonomi di akhir tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia secara kumulatif berhasil tumbuh

Praise God Almighty for all His blessings that allowed PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Company") to have a positive performance in these challenging economic and industrial situations. Please allow us to inform in brief on what the Company has done and achieved throughout 2021.

#### OVERVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL SITUATIONS

The Company's journey could not be separated from the external situation that has affected the business. The national economy in 2021 still grew after recovering from the 2020 crisis. Amidst the economic recovery, Indonesia still has to face several challenges, especially due to the new COVID-19 variant outbreak that caused the second pandemic wave in mid-2021. Aggressive vaccination program and the imposition to restrict community activities (PPKM) had to be taken by the Government to control the number of COVID-19 cases and successfully made Indonesia's economy grow again by the end of 2021. The Indonesian Statistics (BPS) recorded a positive cumulative national economic growth of 3.69% in 2021, better than the contracted 2.07% in the previous year.

positif mencapai 3,69% pada tahun 2021, lebih baik bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%.

Semenjak pandemi, terdapat perubahan pola hidup masyarakat yang berdampak positif pada bidang usaha Perusahaan. Perubahan paling signifikan adalah pola kerja dari ruang fisik (*work from office*) menjadi ruang digital yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (*work from home*). Hal ini menyebabkan konsumsi trafik data (*data traffic consumption*) meningkat dengan sangat tajam, dan terjadi pergeseran penggunaan menara telekomunikasi dari area *urban* atau *Central Business District* ke area perumahan, serta ke area *sub-urban*. Seiring dengan perubahan ini, terjadi juga perubahan pembelajaran dari tatap muka (*offline*) menjadi pembelajaran jarak jauh (*online*) yang polanya sama dengan pola kerja tersebut di atas. Pengaruh lainnya yang sangat terasa adalah belanja *online* melalui *e-commerce*, layanan pembayaran digital atau *e-payment*, layanan pemerintah atau *e-government*, dan lainnya. Pemerintah meresponnya dengan akselerasi transformasi digital secara nasional melalui arahan Presiden Republik Indonesia dalam Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024, yang mencakup percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital.

Dari sudut pandang negara, transformasi digital menjadi sebuah langkah yang tidak dapat ditunda lagi untuk menyambut Presidensi G20 2022, dimana Indonesia akan fokus pada 3 (tiga) pilar utama yaitu arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, serta transformasi digital dan ekonomi. Transformasi digital diharapkan akan menjadi aspek kunci dalam pemerataan akses internet yang akan mendorong operator telekomunikasi untuk memperluas dan memperkuat jaringan. Hal ini merupakan sebuah peluang besar yang harus dimanfaatkan oleh Perusahaan sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi.

#### KINERJA TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, kami melihat bagaimana pandemi masih menjadi tantangan utama bagi pelaku bisnis dan masyarakat umum. Namun demikian, keberhasilan penanganan pandemi oleh Pemerintah dan adaptasi masyarakat yang cepat terhadap PPKM telah mendorong perbaikan aktivitas bisnis dan perekonomian.

Dalam menghadapi COVID-19, Perusahaan menerapkan strategi yang terus berlanjut dari tahun sebelumnya, seperti penyesuaian aktivitas kerja dan kewajiban untuk mematuhi protokol kesehatan yang ketat, serta pembentukan tim Gugus Tugas COVID-19 yang anggotanya bertanggung jawab untuk mengkoordinir tindakan pencegahan dan penanggulangan dampak COVID-19 dalam lingkungan Perusahaan. Hal ini menjadi penting agar operasional Perusahaan tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor keselamatan dan kesehatan karyawan.

Perusahaan juga berpartisipasi dalam aksi "Vaksin Gotong Royong" sebagai dukungan Perusahaan terhadap program

The pandemic had changed people's lifestyle which has positive impact on the Company's business. The most significant change is how companies have changed their work pattern from physical space (*work from office*) to digital space that can be done anywhere and anytime (*work from home*). This new pattern has caused data traffic consumption to increase significantly and shifted the need of telecommunication towers from urban areas, or the Central Business District, to residential and sub-urban areas. The learning activity has also changed from face-to-face learning (*offline*) to distance learning (*online*) with the same pattern as the working pattern mentioned above. Another thing that we can highlight is online shopping, especially through e-commerce, as well as digital payment services or e-payments, government services or e-government, and many others. The Government has responded to these challenges by accelerating the national digital transformation program, as instructed by the President of the Republic of Indonesia in the 2021-2024 Digital Indonesia Roadmap, which covers the acceleration to expand the digital access and improve the digital infrastructure.

From the country's point of view, digital transformation is vital to welcome the 2022 G20 Presidency because Indonesia will focus on 3 (three) main pillars on the global health architecture, sustainable energy transition, and digital and economic transformation. Digital transformation is expected to be the key to provide an equitable internet access which will encourage telecommunications operators to expand and strengthen their networks. This is a great opportunity that the Company must take advantage of as a provider of telecommunications towers and infrastructure.

#### 2021 PERFORMANCE

Throughout 2021, we have seen how the pandemic was a major challenge for businesses and the general public. However, the Government's success in handling the pandemic and how fast the people were adapting to PPKM have improved the business and economic activities.

In dealing with COVID-19, the Company has continued implementing several strategies that have been initiated since the previous year, such as the adjustment of work activities, compliance to follow strict health protocols and the formation of a COVID-19 Task Force team that is responsible to coordinate the prevention activity and overcoming the impact of COVID-19 within the Company. We believe these strategies are important to keep Company's operation running effectively without neglecting the safety and wellness of our employees.

The Company has also participated in the "Gotong Royong Vaccine" program to support the accelerated vaccination

akselerasi vaksinasi yang digalakkan oleh Pemerintah.

Disamping strategi dalam menghadapi pandemi, Perusahaan berfokus pada 3 (tiga) hal utama, yaitu kepuasan pemangku kepentingan, organisasi yang handal, dan diversifikasi produk.

Dalam hal kepuasan pemangku kepentingan, kami berupaya untuk meningkatkan kehandalan sistem, menjalin hubungan baik, dan meningkatkan kerja sama strategis dengan mitra terbaik yang memiliki komitmen dan telah terbukti rekam jejaknya. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan juga terus mengoptimalkan rasio kolokasi dan monetisasi aset-aset yang dimiliki.

Organisasi yang handal menjadi fondasi utama Perusahaan dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan. Strategi penguatan organisasi di tahun 2021 berfokus pada sumber daya manusia yang profesional, sistem yang sesuai untuk menunjang operasional, penerapan praktik *Good Corporate Governance*, dan regionalisasi struktur organisasi.

Diversifikasi menjadi salah satu fokus utama di tahun 2021 untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu memanfaatkan peluang yang ditawarkan pasar. Strategi-strategi diversifikasi produk bersifat teknis dimana Perusahaan membangun menara dengan desain yang lebih efisien, mengembangkan MCP daerah Residential atau Kawasan, menawarkan *bundling package Tower & Backhaul Services* seiring dengan kebutuhan operator untuk mempersiapkan teknologi 5G, FTTH & FTTB, serta mengembangkan Metro-e (*Internet Service Provider & Leased Line*). Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat memenuhi aspirasi operator telekomunikasi dalam melayani permintaan pelanggannya yang memanfaatkan Internet of Things dan menerapkan *Smart City*, termasuk juga penyediaan jaringan internet ke arah pedesaan berdasarkan *footprint* yang telah digariskan oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan, Direksi mempertimbangkan masukan dari jajaran manajemen yang berada satu tingkat di bawah Direksi. Perumusan ini dilakukan bersamaan dengan penyusunan anggaran tahunan Perusahaan. Penerapan strategi Perusahaan dimonitor dan dievaluasi secara berkala oleh Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis dan tujuan, serta target Perusahaan.

Pada 7 April 2021, Perusahaan menyelesaikan Transaksi Material berupa penjualan 3.000 menara telekomunikasi yang merupakan inisiatif strategis dalam upaya Perusahaan memperkuat posisi keuangan untuk pengembangan usaha strategis Perusahaan di masa yang akan datang.

Transaksi Material tersebut berpengaruh pada penurunan Total Aset Perusahaan sekitar 8,31% menjadi sebesar Rp9,55 triliun pada akhir tahun 2021 bila dibandingkan sebesar Rp10,41 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Pendapatan Usaha

program that the Government is promoting.

In addition to the strategy in facing the pandemic, the Company has focused on 3 (three) main issues including stakeholder satisfaction, a reliable organization, and product diversification.

In terms of stakeholder satisfaction, we have strived to improve the reliability of our system, established good relationships, and enhanced strategic cooperation with the best partners who are committed and have a proven track record. Throughout 2021, the Company has optimized the tenancy ratio and monetization of its assets.

A reliable organization is the Company's main foundation in leveraging on the opportunities and facing challenges. The organizational reinforcement strategy in 2021 was focused on professional human resources, appropriate systems to support operations, implementation of Good Corporate Governance practices, and regionalization of organizational structures.

Diversification has become one of our main focuses in 2021 to ensure that the Company was able to leverage on the market opportunities. The nature of our product diversification strategies is done by improving the efficiency of our tower designs, developing Residential or Regional MCP areas, offering Tower & Backhaul Services bundling packages to meet the demand of operators to prepare for the 5G, FTTH & FTTB technologies, and developing Metro-e (Internet Service Provider & Leased Line). These strategies will meet the demand of telecommunication operators to serve their customers who are avid users of Internet of Things and Smart City, and to provide internet access on rural areas in line with the footprint of the Village, Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration and Ministry of Communication and Information Technology.

When formulating strategies and policies, the Board of Directors has taken consideration of the input from the management, one level below the Board of Directors. The strategy was formulated to be in line with the preparation of the Company's annual budget. The implementation of the Company's strategy has been monitored and evaluated regularly by the Board of Directors to ensure that it was still relevant with the Company's business developments, objectives, and targets.

On April 7, 2021, the Company has completed the Material Transaction of 3,000 telecommunication towers sales as a strategic initiative to strengthen its financial position to expand the Company's strategic business in the future.

The Material Transaction has decreased the Company's Total Assets by around 8.31% to Rp9.55 trillion at the end of 2021 compared to Rp10.41 trillion at the end of the previous year. Operating Revenues have also decreased by around 13.10%

menurun sekitar 13,10% menjadi sebesar Rp975,21 miliar pada tahun 2021 bila dibandingkan sebesar Rp1,12 triliun pada tahun sebelumnya. EBITDA tercatat Rp690,50 miliar pada tahun 2021, atau menurun sekitar 15,67% dibandingkan sebesar Rp818,84 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian Laba Bersih Perusahaan sampai dengan akhir tahun adalah sebesar Rp63,35 miliar atau menurun sekitar 5,73% dibandingkan sebesar Rp67,20 miliar pada tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, Perusahaan memperoleh beberapa manfaat dari Transaksi Material tersebut, seperti penurunan utang bank, komposisi modal dan utang yang lebih kuat, dan menghasilkan kinerja arus kas yang lebih produktif, yang semua itu dapat mendukung perluasan bisnis, serta memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan rencana-rencana strategis jangka panjang, termasuk investasi dalam bidang ICT (*Information Communication Technology*).

Pencapaian Pendapatan Usaha dan EBITDA pada tahun 2021, masing-masing sebesar 34% dan 41% diatas target Perusahaan.

Dilihat dari sisi operasional, sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan mencatat jumlah menara sebanyak 3.160 dan jumlah penyewa menara sebanyak 5.253, sehingga, tingkat rasio kolokasi mencapai 1,66 kali. Jaringan *fiber optic* yang dimiliki Perusahaan mencapai 15.256 kilometer atau meningkat sekitar 40% pada akhir tahun 2021.

#### PROSPEK USAHA

Pandemi telah menciptakan sebuah kebiasaan baru yang akan terus dilakukan meskipun pandemi akan berakhir. Masyarakat Indonesia didorong untuk bermigrasi mengandalkan teknologi digital dengan lebih cepat. Selain itu, dengan melihat pemulihan ekonomi di tahun 2021, kami merasa optimis akan prospek usaha di tahun-tahun mendatang. Kami percaya bahwa Perusahaan akan terus bertumbuh seiring dengan tren perkembangan layanan digital, kebutuhan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta *roll-out* teknologi terbaru yang semua itu merupakan peluang pertumbuhan baru, baik bagi operator telekomunikasi sebagai pelanggan utama Perusahaan, maupun pelanggan korporasi.

Dalam memanfaatkan peluang usaha di tahun 2022, Direksi bersama dengan segenap jajaran manajemen telah menyusun sejumlah strategi usaha, yang berfokus pada penambahan jumlah penyewa (*tenant*) dan menindaklanjuti hasil survei kepuasan pelanggan dalam rangka peningkatan dan perbaikan mutu produk dan layanan kepada pelanggan. Tentunya strategi-strategi tersebut akan tetap didukung dengan inovasi produk dan layanan baru, seiring dengan peningkatan kualitas dan strategi harga yang bersaing.

#### PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik yang mengacu pada Pedoman Tata Kelola OJK dan Pedoman Umum Governansi Korporat yang berlaku di Indonesia. Dari sudut pandang Direksi, kami meyakini bahwa pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2021 tidak terlepas dari komitmen Perusahaan untuk terus

to Rp975.21 billion in 2021 compared to Rp1.12 trillion in the previous year. EBITDA was recorded at Rp690.50 billion in 2021, lower by around 15.67% compared to Rp818.84 billion in the previous year. The Company's Net Profit at the end of the year was Rp63.35 billion and it was around 5.73% lower compared to Rp67.20 billion in the previous year.

Nevertheless, the Company obtained several benefits from the Material Transaction, such as a decrease in bank loans, a stronger composition of capital and debt, and a more productive cash flow performance, all of which can support business expansion, and allow the Company to develop plans long-term strategy, including investment in ICT (*Information Communication Technology*).

The Operating Revenues and EBITDA achievements in 2021, respectively, were 34% and 41% above the Company's targets.

From an operational perspective, until the end of 2021, the Company had 3,160 towers and 5,253 tenants, and thus the tenancy ratio was at 1.66 times. The Company's fiber optic network has increased by around 40% reaching 15,256 kilometers at the end of 2021.

#### BUSINESS PROSPECT

The pandemic has created a new habit that will remain even after the pandemic ended. Indonesian people are encouraged to quickly adapt to the digital technology. Seeing how the economy has recovered in 2021, we are optimistic about the business prospects in the coming years. We believe that the Company will continue to grow and adapt with the digital trend, fulfill the need for wide and quality communication access, and follow the roll-out of the latest technology, and we believe it will the opportunities to grow, for telecommunication operators as the Company's main customers, as well as our corporate customers.

In taking advantage of business opportunities in 2022, the Board of Directors and all levels of management have prepared several business strategies that were focused to increase the number of tenants and to follow up on customer satisfaction surveys to improve the quality of our products and services to customers. Without a doubt, we will support those strategies with innovative products and services with higher quality and competitive pricing strategies.

#### CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has always been consistent in applying the principles of good corporate governance according to the OJK Governance Guidelines and the applicable General Guidelines of Corporate Governance in Indonesia. From the point of view of the Board of Directors, we believe that the Company's performance in 2021 was also part of the Company's commitment to always

meningkatkan praktik governansi korporat sesuai dengan pedoman dan best practice governansi. Kami bersyukur bahwa pada tahun ini, Perusahaan masih dipercaya untuk kembali menerima penghargaan TOP 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dalam acara The 12th IICD *Corporate Governance Conference and Award*.

Dalam hal kepatuhan, guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan mulai mempublikasikan buku Laporan Keberlanjutan pertama kami (laporan keberlanjutan tahun buku 2021) yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini. Seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan juga tersedia pada situs web Perusahaan.

Di tengah pandemi, Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Paparan Publik Tahunan secara tepat waktu. Penyelenggaraan RUPST, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Paparan Publik Tahunan telah dilakukan secara fisik dan online (*hybrid*) menggunakan teknologi *video conference*, serta *e-Voting* dan *e-Proxy* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kami akan terus melanjutkan penerapan governansi yang baik ke depan untuk mewujudkan tujuan, dan visi misi Perusahaan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

## PENUTUP

Disampaikan bahwa sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Sebagai penutup, perkenankan kami atas nama Direksi Perusahaan menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaannya di sepanjang tahun 2021.

Kami juga mengapresiasi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kontribusinya dalam menjaga tingkat usaha agar tetap positif di tengah masa yang penuh tantangan ini. Semoga kita semua dapat terus menjaga dan meningkatkan capaian positif di tahun-tahun mendatang untuk usaha Perusahaan yang berkelanjutan.

improve the corporate governance practices according to the governance guidelines and best practices. We are grateful that this year, the Company is still trusted to receive the TOP 50 Issuers with Largest Market Capitalization (Big Cap PLCs) award at The 12th IICD Corporate Governance Conference and Award.

In terms of compliance, to follow the Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has started to publish its first Sustainability Report (fiscal year 2021 sustainability report) together with this Annual Report. Like the annual report, the sustainability report is also available on the Company's website.

Despite the pandemic, the Company succeeded in conducting the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Annual Public Expose on time. The AGMS, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Annual Public Expose were held using hybrid system, physical and online, using video conference technology, and e-Voting and e-Proxy provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

We will continue to implement the good governance to achieve the Company's goals, vision and mission that will give our stakeholders added values.

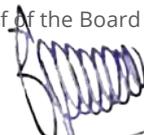
## CLOSING STATEMENT

We would also like to inform you that there was no change in the composition of the Board of Directors.

To close our brief report as the Board of Directors of the Company, allow us to express our gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, and all stakeholders for their support, cooperation, and trust throughout 2021.

We would also like to appreciate the entire management and all employees for their contribution in maintaining the business to remain positive through these challenging times. Hopefully we can all continue to maintain and improve the achievements in the coming years to ensure the Company's business remain sustainable.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Andrie Tjioe**  
Direktur Utama  
President Director

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



**Farida Bau**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia Age	61 tahun per 31 Desember 2021 61 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen Pemasaran dari STIE IBEK (2003) Master's Degree in Marketing Management from STIE IBEK (2003)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari STIE IBEK (1996) Bachelor's Degree in Economics from STIE IBEK (1996)</li> <li>• Indonesia Banker Institute (1995) Indonesian Banker Institute (1995)</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan sejak 2011 melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as the Company's President Commissioner since 2011 based on Deed No. 153 on 29 November 2011, and was reappointed again based on Deed No. 181 on 30 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Inti Bangun Sejahtera (2006-2011) President Director of PT Inti Bangun Sejahtera (2006-2011)</li> <li>• Direktur Utama PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010) President Director of PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010)</li> <li>• Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk (2002-2005) Vice President Director of PT Steady Safe Tbk (2002-2005)</li> <li>• Vice President PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984-2000) Vice President of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984-2000)</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners.</li> <li>• Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan secara tidak langsung. She is the indirect major and controlling shareholder of the Company.</li> </ul>



**Soebiantoro**  
Komisaris  
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia Age	67 tahun per 31 Desember 2021 67 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Pelatihan Manajemen di Beijing Tsinghua University (2010) Management Training in Beijing Tsinghua University (2010)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Perusahaan sejak 2014 melalui Akta No. 46 tanggal 20 Juni 2014 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 03 tanggal 14 Juni 2019. Appointed as a Commissioner of the Company since 2014 through the Deed No. 46 dated 20 June 2014 and was reappointed based on the Deed No. 03 dated 14 June 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Sinar Monas Industries (2018-sekarang) President Director of PT Sinar Monas Industries (2018-now)</li> <li>Direktur Utama PT Jembo Energindo (2001-2006) President Director of PT Jembo Energindo (2001-2006)</li> <li>Direktur Utama PT Upayabersama Caturperdana (1996-2000) President Director of PT Upayabersama Caturperdana (1996-2000)</li> <li>Wakil Direktur Utama PT Jembo Cable Company Tbk (1993-1996) Vice President Director of PT Jembo Cable Company Tbk (1993-1996)</li> <li>Direktur Pemasaran PT Jembo Cable Company (1990-1992) Marketing Director of PT Jembo Cable Company (1990-1992)</li> <li>Direktur PT Sasana Boga (1984-1988) Director of PT Sasana Boga (1984-1988)</li> <li>Manajer Pabrik PT Jembo Cable Company (1976-1983) Plant Manager of PT Jembo Cable Company (1976-1983)</li> <li>Manajer Produksi PT Jembo Cable Company (1972-1976) Production Manager of PT Jembo Cable Company (1972-1976)</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk (sejak Mei 2018). Commissioner of PT Jembo Cable Company Tbk (since May 2018).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.



**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan / Citizenship</b>	Indonesia
<b>Usia Age</b>	77 tahun per 31 Desember 2021 77 years old as of 31 December 2021
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chartered Member</i> Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) Chartered Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI)</li> <li>• <i>Chartered Accountant</i>, bersertifikasi Risk Management Professional dan <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i> Chartered Accountant, certified in Risk Management Professional and Certification in Audit Committee Practices (CACP)</li> <li>• <i>Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</i> Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971) Bachelor's degree in Economics from the University of Padjajaran, Bandung (1971)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</b>	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak 2012 melalui Akta No. 72 tanggal 26 April 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as the Independent Commissioner of the Company since 2012 through the Deed No. 72 dated 26 April 2012 and was reappointed based on the Deed No. 181 dated 30 May 2017.
<b>Pengalaman Kerja Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2021-sekarang) Expert Member of National Committee on Governance (KNKG) (2021-present)</li> <li>• Ketua Tim Perumus Kebijakan Corporate Governance Nasional (2017-2019) Chairman of the Formulating Team for National Governance Policy (2017-2019)</li> <li>• Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016-sekarang) Chairman of the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) (2016-present)</li> <li>• Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sektor korporat (2016-2019) Member of the National Committee on Governance (KNKG) corporate sector (2016-2019)</li> <li>• Ketua Dewan Kehormatan IKAI (2010-2016) Chairman of the Honorary Board of IKAI (2010-2016)</li> <li>• Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) (2009-sekarang) Chairman of the Executive Board of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI) (2009-present)</li> <li>• Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) (2006-sekarang) Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association (PRIMA) (2006-present)</li> <li>• Salah satu Pendiri IKAI, menjabat menjadi Ketua Dewan Pengurus IKAI (2004-2010) Founder of IKAI, Chairman of the Board of IKAI (2004-2010)</li> <li>• Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010) Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Accounting Association (2002-2010)</li> <li>• Pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja &amp; Suhartono dan menjabat sebagai Senior Partner (2000-2007) Founder of Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja &amp; Suhartono and served as Senior Partner (2000-2007)</li> <li>• Pendiri dan Partner Pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir adalah Chairman (1975-1999) One of founders of KPMG Indonesia with the latest position as Chairman (1975-1999)</li> </ul>
<b>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</b>	Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta merangkap sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan publik lainnya. Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as well as serving as Independent Commissioner in several other public companies.
<b>Hubungan Afiliasi &amp; Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship &amp; Share Ownership of the Company</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.
<b>Pernyataan Independensi Independency Statement</b>	Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perusahaan. He has not served as the Company's Independent Commissioner for more than 2 (two) periods.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



**Andrie Tjioe**  
Direktur Utama  
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2021 52 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master di Bidang Manajemen Pemasaran dari Aspen University, Denver, Colorado, Amerika Serikat (1998) Master's Degree in Marketing Management from Aspen University, Denver, Colorado, United States (1998)</li> <li>• Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka, Jakarta (1997) Bachelor's Degree in Management from Open University, Jakarta (1997)</li> <li>• Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) Bachelor's Degree in Information Management from STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995)</li> <li>• Sarjana Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989) Bachelor's Degree in Management from Nommensen HKBP University, Medan (1989)</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan sejak 2011 melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Appointed as the Company's President Director since 2011 through Deed No. 153 on 29 November 2011, and was reappointed again based on Deed No. 181 on 30 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Deputy Head of Data Technology Division</i> PT Ometraco Arya Samanta (2011) Deputy Head of Data Technology Division of PT Ometraco Arya Samanta (2011)</li> <li>• <i>Direktur Utama</i> PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010) President Director of PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010)</li> <li>• <i>Direktur</i> PT IForte Solusi Infotek (2002-2010) Director of PT IForte Solusi Infotek (2002-2010)</li> <li>• <i>Direktur</i> PT IForte Network Asia (2001-2010) Director of PT IForte Network Asia (2001-2010)</li> <li>• <i>Vice President</i> PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000) Vice President of PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000)</li> <li>• <i>Network Specialist</i> Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997) Network Specialist of Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997)</li> <li>• <i>Manajer Produk</i> PT Royal Comindo Hitech (1990-1996) Product Manager of PT Royal Comindo Hitech (1990-1996)</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan dan tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. He is a President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling Shareholder of the Company and does not own any Company's shares.



**Hermansyah**

Direktur

Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Bekasi
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MBA di Bidang Manajemen Umum dari Monash University, Australia, melalui IPMI Business School (2005) MBA in General Management from Monash University, Australia through IPMI Business School (2005)</li> <li>• Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1993) Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Christian University of Satya Wacana, Indonesia (1993)</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Perusahaan sejak 2018 melalui Akta No. 03 tanggal 5 Juni 2018. Appointed as the Director of the Company since 2018 through Deed No. 03 dated 5 June 2018
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Division Head of Product Innovation &amp; Management</i> PT Tower Bersama Group Tbk (2013-2014) Division Head of Product Innovation &amp; Management of PT Tower Bersama Group Tbk (2013-2014)</li> <li>• <i>Vice President Network Development Center</i> PT XL Axiata Tbk (2008-2013) Vice President Network Development Center of PT XL Axiata Tbk (2008-2013)</li> <li>• <i>Vice President Network Operation Center</i> PT XL Axiata Tbk (2006-2008) Vice President Network Operation Center PT XL Axiata Tbk (2006-2008)</li> <li>• Menempati berbagai posisi di PT XL Axiata Tbk sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2005 Has held several positions at PT XL Axiata Tbk since 1996 to 2005</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.



Jozef Ignasius Munaba

Direktur

Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2021 55 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP)</li> <li>• <i>Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1989)</i> Bachelor's Degree in Eletronic Engineering from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1989)</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2019 melalui Akta No. 03 tanggal 14 Juni 2019. Appointed as Director of the Company since 2019 through Deed No. 03 dated 14 June 2019
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Finance and Administrator Director PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (2017-2018)</i> Finance and Administrator Director of PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (2017-2018)</li> <li>• <i>Executive Vice President, Staff Director, Network Management System di PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2017)</i> Executive Vice President, Staff Director, Network Management System at PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2017)</li> <li>• <i>Staff Director, Planning di PT Bank OCBC NISP Tbk (2007-2008)</i> Staff Director, Planning at PT Bank OCBC NISP Tbk (2007-2008)</li> <li>• <i>Vice President, Portfolio Reconciliation Project Leader PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007)</i> Vice President, Portfolio Reconciliation Project Leader of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007)</li> <li>• <i>Chief Financial Officer PT Lea Sanent &amp; Group (Holding) (2006)</i> Chief Financial Officer of PT Lea Sanent &amp; Group (Holding) (2006)</li> <li>• <i>Division Head, Finance and Accounting PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000 -2005)</i> Division Head, Finance and Accounting of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000-2005)</li> <li>• <i>Division Head, Planning &amp; Comptroller PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1999-2000)</i> Division Head, Planning &amp; Comptroller of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1999-2000)</li> </ul>
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun emiten atau perusahaan publik lain. Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham perusahaan Does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.



**Handra Karnadi**  
Chief Assets & Operations

**Hariadi Sutanto**  
Chief Project Officer



**03**

# **Profil Perusahaan**

Company Profile





# Identitas Perusahaan

## Company Identity

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk									
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2006 28 April 2006								
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of the Company's Establishment	<p>Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 029/BH.09.05/1/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.</p> <p>The Company was established based on the Deed of Establishment of a limited liability company of "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 dated 28 April 2006, made before Notary Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and has been registered in Companies Registry under Law No. 3 of 1982 on Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office No. 029/BH.09.05/1/2007 dated 5 January 2007 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337.</p>								
Bidang Usaha Line of Business	Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Tower and Telecommunication Infrastructure Provider								
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000								
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	Rp675.452.463.500								
Kode Saham Ticker Code	<b>IBST</b>								
Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	15 Agustus 2012 15 August 2012								
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	<table border="0"> <tr> <td>PT Bakti Taruna Sejati</td> <td>: 61,88%</td> </tr> <tr> <td>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</td> <td>: 8,50%</td> </tr> <tr> <td>PT Inovasi Mas Mobilitas</td> <td>: 0,00%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat / Public</td> <td>: 29,62%</td> </tr> </table>	PT Bakti Taruna Sejati	: 61,88%	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	: 8,50%	PT Inovasi Mas Mobilitas	: 0,00%	Masyarakat / Public	: 29,62%
PT Bakti Taruna Sejati	: 61,88%								
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	: 8,50%								
PT Inovasi Mas Mobilitas	: 0,00%								
Masyarakat / Public	: 29,62%								
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	<p>Jalan Riau No. 23, Menteng Jakarta Pusat - 10350 Indonesia Tel.: +6221 31935919 Situs Web/Website : www.ibstower.com Email: corsec@ibstower.com</p>								
Jaringan Kantor Office Network	Memiliki 12 Kantor Operasional di seluruh wilayah Indonesia Own 12 Operational Offices across Indonesia								
Jumlah Aset Total Assets	Rp9,55 triliun / trillion								
Perubahan Status Perusahaan Tahun 2021 Change in Company Status in 2021	Tidak ada perubahan status Perusahaan No change to the Company's status								
Perubahan Nama Perusahaan Tahun 2021 Change in Company Name in 2021	Tidak ada perubahan nama Perusahaan No change to the Company's name								
Jumlah Karyawan Number of Employees	447 orang / people								

## Sertifikat dan Penghargaan 2021

### 2021 Certificates and Awards

Sampai dengan 31 Desember 2021, berikut daftar sertifikat yang dimiliki Perusahaan:

As of 31 December 2021, following certificates owned by the Company:

Nama Sertifikat Name of Certificate	Tanggal Terdaftar Registered Date	Pemberi Sertifikat Issued By	Masa Berlaku Validity
 <p>ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health Management System (d/h ISO 18001:2007 <i>Occupational Safety and Health Management Systems</i> sejak 28 Oktober 2014 / since 28 October 2014) Nomor Sertifikat / Certificate Number: OHS615509</p>	28 Oktober 2014 28 October 2014	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	27 Oktober 2023 27 October 2023
 <p>ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu/ Quality Management System Nomor Sertifikat / Certificate Number: FS615506</p>	28 Oktober 2014 28 October 2014	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	27 Oktober 2023 27 October 2023
 <p>Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Certificate of Appreciation of the Occupational Safety and Health Management System Nomor Sertifikat / Certificate Number: Reg.SMK3.2019.SI.SK-601</p>	29 Maret 2019 29 March 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Employment of the Republic of Indonesia	28 Maret 2022* 28 March 2022*  *pada tanggal 2-3 Februari 2022 telah dilakukan audit eksternal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") dengan hasil Perusahaan berhak mempertahankan dan menerima penghargaan Sertifikat Emas dan Bendera Emas dengan tingkat pencapaian penerapan 90,96% atau tingkat penilaian penerapan "Memuaskan". *an external audit on the Company's Occupational Safety and Health Management System ("OSHMS") has been conducted on 2-3 February 2022 and resulted in a 90.96% achievement rate or "Satisfactory", thus the Company is entitled to retain the Gold Certificate and receive the Gold Flag award.

Penghargaan yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The awards that the Company had received throughout 2021 were as follows:

Nama Penghargaan Name of Awards		Pemberi Penghargaan Awarded by
	<p>Perusahaan dengan Tingkat Pertumbuhan Tinggi di Asia Pasifiik 2021</p> <p>High Growth Companies Asia Pacific 2021</p>	<p>Nikkei Asia &amp; Financial Times - Statista</p>
	<p>50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Besar</p> <p>Top 50 Big Capitalization Public Listed Company</p>	<p>Indonesian Institute for Corporate Director (IICD)</p>
	<p>Penghargaan Perusahaan Top 2021 berdasarkan Aspek Citra Korporasi secara Digital, Pendapatan &amp; Laba Bersih</p> <p>Top Corporate Award 2021 based on Digital Corporate Brand Awareness Aspects, Revenue Aspect &amp; Net Profit Aspect</p>	<p>TRAS N CO Indonesia &amp; INFOBRAND.ID.</p>
	<p>Peringkat Kedua - Perusahaan Menara Terbaik dalam Program Build to Suit Peluncuran Proyek April Ketupat Lebaran</p> <p>The 2<sup>nd</sup> Winner - The Best Tower Provider Partner Program Build to Suit April Ketupat Lebaran Project Roll Out</p>	<p>PT Smartfren Telecom Tbk</p>



## Riwayat Singkat Perusahaan

### Company Brief History

#### 2006

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 tanggal 28 April 2006 dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dalam Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 029/BH.09.05/II/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, tambahan No. 1337 dengan kegiatan usaha utama di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*in-building service provider*) untuk memenuhi kebutuhan operator akan penguatan sinyal.

The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 on 28 April 2006, made before Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed was ratified by Menkumham in Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 on 22 September 2006 and has been registered in the Company Register under Law No. 3 in 1982 concerning Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 029/BH.09.05/II/2007 on 5 January 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 on 9 February 2007, supplement No. 1337, with in-building service providers as its primary business activity to meet the demand of signal amplification for operators.

#### 2012

Perusahaan melakukan divestasi aset *in-building services* pada Maret 2012 untuk lebih fokus menjalankan bisnis sebagai penyedia menara telekomunikasi. Pada tanggal 15 Agustus 2012, saham Perusahaan tercatat dan diperdagangkan secara umum pada Bursa Efek Indonesia dengan simbol saham "IBST". Hal ini membuat Perusahaan menjadi salah satu dari empat besar perusahaan publik penyedia menara yang independen di Indonesia, dengan jumlah menara mencapai 1.992 unit pada 31 Desember 2012.

The Company divested its in-building services in March 2012 and focus more as the provider of telecommunication towers. On 15 August 2012, the Company listed its share at Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "IBST" and since then, it was available for public purchase. This makes the Company one of the top four independent tower companies in Indonesia, with a total of 1,992 towers as of 31 December 2012.

#### 2013

Pada Juli 2013, Perusahaan melakukan restrukturisasi utang obligasi konversi sebesar Rp690,38 miliar kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") sebagai berikut: (i) pada September 2013, sebesar Rp57,38 miliar tetap menjadi utang obligasi konversi yang kemudian dikonversi menjadi 114.760.000 penyertaan saham DSS ke Perusahaan; dan (ii) pada September 2013, sebesar Rp633 miliar dicatat sebagai utang jangka panjang yang telah jatuh tempo kepada DSS.

In July 2013, the Company restructured its convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") with total amount of Rp690.38 billion which divided as follows: (i) in September 2013, Rp57.38 billion remained as convertible bonds, which than converted to ownership by DSS on 114,760,000 Company shares; and (ii) in September 2013, Rp633 billion was recorded as overdue long-term liabilities to DSS.

## 2007

Perusahaan mulai beroperasi dengan membangun portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung di 10 lokasi.

The Company began its operation by building its in-building service portfolio in 10 locations.

## 2009

Perusahaan terus menambah portofolio jasa penguat sinyal dalam gedung menjadi 60 lokasi. Untuk memenuhi peningkatan akan kebutuhan menara oleh operator, Perusahaan mulai masuk ke bisnis menara telekomunikasi dengan mengakuisisi 114 menara.

The Company increased its in-building service portfolios to 60 sites. To fulfill the demand on towers from the operators, the Company started to venture into the telecommunication tower business by acquiring 114 of towers.

## 2011

Bidang usaha jasa penguat sinyal dalam gedung Perusahaan bertambah menjadi 90 lokasi sejalan dengan meningkatnya bisnis menara. Pada akhir 2011, Perusahaan mengakuisisi lebih banyak menara dan portofolio menara bertumbuh hingga tujuh belas kali lipat menjadi 1.989 unit sehingga Perusahaan berhasil menjadi pemain pasar yang disegani.

The in-building service portfolios grew into 90 sites along with the improvement of tower business. At the end of 2011, the Company acquired more towers, and its tower portfolios grew seventeen times larger into 1,989 units and have successfully made its mark as one of the most renowned players in the industry.

## 2014

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- per saham. Ditawarkan dengan harga penawaran Rp3.176,- per saham, keseluruhan penawaran saham bernilai Rp660.072.929.752,-. Setiap 11 saham lama mempunyai 2 HMETD, dengan setiap 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru.

Pada November 2014, utang kepada DSS sebesar Rp633 miliar telah dilunasi oleh Perusahaan.

The Company conducted Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 shares with a par value of Rp500.- per share. It was offered Rp3,176.- per share with the total value of Rp660,072,929,752.-. Every 11 old shares have 2 HMETD, in which 1 HMETD has the right to purchase 1 new share.

In November 2014, the Company's long-term debt of Rp633 billion to DSS had been settled.

## 2015

Perusahaan mencatat pertumbuhan portofolio menara telekomunikasinya dengan menambah 453 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional mencapai 4.278 km untuk mendukung implementasi proyek 4G LTE.

The Company recorded a growth of 453 new towers and completed the development of 4,278 km nationwide fiber optic network infrastructure to support the 4G LTE project implementation.

## 2020

Dalam rangka memperkuat posisi keuangan Perusahaan sekaligus untuk mengembangkan strategi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (*Conditional Asset Sales and Purchase Agreement*) dengan PT Tower Bersama ("TB") – anak perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG"). Perjanjian tersebut ditandatangani sehubungan dengan rencana untuk penjualan sebanyak-banyaknya 3.000 menara telekomunikasi milik Perusahaan, termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perusahaan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual.

To strengthen the Company's financial position and grow its future business strategy, on 21 December 2020, the Company signed a Conditional Asset Sales and Purchase Agreement with PT Tower Bersama ("TB") – a subsidiary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG"). The agreement was made related to the Company's plan to sell 3,000 telecommunication towers, at max, of its own, including the lease of the land that comes with the telecommunication towers.

## 2021

Pada 7 April 2021, transaksi penjualan aset sebanyak 3.000 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada TB ("Transaksi Penjualan") telah diselesaikan. Sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi Penjualan ini, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 30 Maret 2021.

## 2019

Perusahaan terus meningkatkan kinerja operasional melalui inovasi teknologi dan komitmen pelayanan prima untuk memberikan kepuasan pelanggan. Upaya ini membawa hasil positif karena Perusahaan mendapatkan penghargaan "Asia's Most Trusted Company Awards 2019" dalam kategori "Asia's Most Trusted Telecom Tower Solutions & Services Company Category from Indonesia Region" dari International Brand Consulting Corporation, Amerika Serikat.

The Company keeps on enhancing its operational performance through technology innovation and excellent customer satisfaction services. The resulted in a reward of "Asia's Most Trusted Company Awards 2019" in "Asia's Most Trusted Telecom Tower Solutions & Services Company Category from Indonesia Region" category from the International Brand Consulting Corporation, United States.

On 7 April 2021, the asset sale transaction of 3,000 telecommunication towers own by the Company to TB ("Sale Transaction") was completed. The Sale Transaction has been approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on 30 March 2021.

## 2016

Pada 25 Juli 2016, Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom sebagai pemenang lelang Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring Paket Timur, sehingga konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom diwajibkan untuk melakukan pendirian Badan Usaha Pelaksana Proyek.

Pada 16 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PT Mora Telematika Indonesia dan PT Smart Telecom, sepakat untuk menandatangani Akta No. 83 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Palapa Timur Telematika, Badan Usaha Pelaksana Proyek, yang dibuat dihadapan Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

On 25 July 2016, the Minister of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia announced a consortium whose members are Moratelindo-IBS-Smart Telecom as the winner of a tender to build the eastern section of the Palapa Ring national fiber optic cable network project, where the consortium was obliged to establish a joint operating company to implement the public-private partnership project.

On 16 August 2016, the Company, together with PT Mora Telematika Indonesia and PT Smart Telecom, agreed to sign Deed No. 83 on the establishment of PT Palapa Timur Telematika, the joint operating company for project implementation, drawn up before Notary I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency.

## 2018

Perusahaan mencatat pertumbuhan hampir 1.000 menara baru dan menyelesaikan pembangunan jaringan serat optik berskala nasional sepanjang lebih dari 6.000 km, termasuk konektivitas dalam kota dengan kapasitas 10Gb di beberapa kota di Indonesia, terutama Jakarta, Medan, dan Makassar.

The Company recorded a growth of nearly 1,000 new towers and completed more than 6,000 km of national-scale fiber optic network, including connectivity in cities with 10Gb capacity in several cities in Indonesia, especially Jakarta, Medan, and Makassar.

## 2017

Pada 30 November 2017, Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") telah menandatangani Asset Purchase Agreement, dimana Perusahaan telah setuju untuk membeli dan memperoleh, terutama 371 menara telekomunikasi dari STI.

On 30 November 2017, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI") entered into an Asset Purchase Agreement, under which the Company agrees to purchase and acquire 371 telecommunications towers of the latter.

# Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

## Vision, Mission, Corporate Culture, and Corporate Core Values

### VISION

**Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator, yang mana dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).**

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximize value for all stakeholders.

### MISSION

**Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.**

To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.

**Memberikan “ketentraman” dan nilai kepada seluruh *stakeholders* dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.**

To offer “peace of mind” and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.

**Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif pilihan sebagai keunggulan kompetitif.**

To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.

**Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.**

To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.

**Menjalin kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.**

To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.

## Review Visi dan Misi

### Review on Vision and Mission

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan *review* atas kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang dituangkan dalam laporan Rapat Tinjauan Manajemen kepada Direksi tanggal 16 Agustus 2021, dapat disampaikan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Perusahaan ke depan.

In 2021, the Company has reviewed the suitability of the Company's Vision and Mission to the current situation and challenges ahead. Based on the review as stated in minutes of Management Review Meeting report to the Board of Directors on 16 August 2021, it can be concluded that the Company's Vision and Mission are still suitable with current situation and to face the challenges ahead.

## Budaya Perusahaan

### Corporate Culture

Budaya Perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai dan mensukseskan rencana dan strategi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya internalisasi Nilai-Nilai Utama Perusahaan sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi dan berupaya menerapkan Nilai-Nilai Utama secara konsisten pada setiap jenjang organisasi

Corporate culture plays an important role in achieving and realizing the Company's plans and strategies. Hence, the Company emphasizes embedding the Company's Core Values as a basic principle and behavioral guideline when employees interact with colleagues and business partners. In line with this, the Company always upholds and strives to consistently apply the Core Values at every level of the organization.

# CORPORATE CORE VALUES

## NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN

### Integritas

Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi secara jujur.

### Kepedulian

Menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam membantu dan mendukung orang lain dan lingkungan sekitar.

### Komitmen

Perusahaan berkomitmen memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dan selalu menjaga keselamatan dan kesehatan kerja melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

### Kepuasan Pelanggan

Senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan.

### Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan

Terus berinovasi terhadap kebutuhan pasar dan pelanggan, dan selalu melakukan pencegahan dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap hal-hal yang dapat berdampak buruk bagi pelanggan, karyawan, dan Perusahaan.

### Integrity

To act consistently in accordance with values and policies of organization and professional code of conduct honestly.

### Care

To grow interest and willingness in helping and supporting other people and surrounding areas.

### Commitment

The Company is committed to comply with the prevailing rules and regulations and always guard the employees' health and safety through risk identification and risk assessment.

### Customer Satisfaction

Always give the best and optimal service to meet the customer demand.

### Innovative and Continuous Improvement

Always innovating in accordance with the market and customer needs, and constantly doing improvement and repairment on any issues that may cause harm to the customers, employees, and the Company.

# Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

## Purpose, Objective and Business Activities

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 04 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0148052.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang:

- a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42217);
- b. Instalasi Telekomunikasi (Kode KBLI 43212);
- c. Perdagangan Peralatan Telekomunikasi (Kode KBLI 46523);
- d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (Kode KBLI 61100);
- e. *Internet Service Provider* (Kode KBLI 61921);
- f. Jasa Interkoneksi Internet (Nap) (Kode KBLI 61924);
- g. Jasa Penyediaan Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas (Kode KBLI 61925);
- h. Jasa Multimedia Lainnya (Kode KBLI 61929);
- i. Aktivitas Pengelolaan Data (Kode KBLI 63111);
- j. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (Kode KBLI 68110); dan
- k. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Kegiatan usaha utama Perusahaan, sebagai berikut:
  1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
  2. Instalasi Telekomunikasi;
  3. Perdagangan Peralatan Telekomunikasi;
  4. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
  5. *Internet Service Provider*.
- II. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan, sebagai berikut:
  1. Jasa Interkoneksi Internet (Nap);
  2. Jasa Penyediaan Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas;
  3. Jasa Multimedia Lainnya, kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924;
  4. Aktivitas Pengelolaan Data;
  5. *Real Estate* Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
  6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

The Company's Articles of Association has gone through several amendments, most recently under Deed No. 05 on 04 August 2021, made before Notary Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company. The latest amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-0148052.AH.01.11 in 2021, on 31 August 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association the Company has the purpose and objective to do business in:

- a. Central Telecommunication Construction (KBLI code 42217);
- b. Telecommunication Installation (KBLI Code 43212);
- c. Trading in Telecommunication Equipment (KBLI Code 46523);
- d. Telecommunications Activities With Cables (KBLI Code 61100);
- e. Internet Service Provider (Code KBLI 61921);
- f. Internet Interconnection Services (Nap) (KBLI Code 61924);
- g. Content Services through Mobile Network Cellular or Local Fixed Wireless with Limited Mobility (KBLI Code 61925);
- h. Other Multimedia Services (KBLI Code 61929);
- i. Data Processing Activities (KBLI Code 63111);
- j. Real Estate Property Owned Or Rented (KBLI Code 68110); and
- k. Other Consulting Management Activities (KBLI Code 70209).

To achieve its purpose and objective, the Company may perform the following business activities:

- I. The Company's main business activities, as follow:
  1. Central Telecommunication Construction;
  2. Telecommunication Installation;
  3. Trading in Telecommunication Equipment;
  4. Telecommunication Activities with Cables;
  5. Internet Service Provider.
- II. The Company's supporting business activities, as follow:
  1. Internet Interconnection Services (Nap);
  2. Content Services through Mobile Network Cellular or Local Fixed Wireless with Limited Mobility;
  3. Other Multimedia Services, other multimedia that have not been included in groups 61921 to 61924;
  4. Data Processing Activities;
  5. Real Estate Property Owned or Rented;
  6. Other Consulting Management Activities.

## Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

### Line of Business in the Fiscal Year

Pada tahun 2021, selain membangun menara telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan jasa sebagai berikut:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan *build to suit*;
2. Pengerjaan *Civil, Mechanical & Electrical (CME)*;
3. Penyewaan menara telekomunikasi *existing* (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan Penyewaan infrastruktur telekomunikasi di suatu *cluster* baik *outdoor* dan *indoor* di suatu kawasan komersial yang terintegrasi dengan kawasan residensial; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik serta internet.

In 2021, in addition to building telecommunications towers, the Company also provides the following services:

1. Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build to suit scheme;
2. Civil, Mechanical & Electrical (CME) works;
3. Leasing of existing telecommunication tower (colocation);
4. Construction and leasing of BTS Hotel;
5. Construction and leasing of telecommunication infrastructure at one of cluster indoor and outdoor in integrated commercial area and residential area; and
6. Construction and leasing of fiber optic network and internet.

## Produk-produk

### Products

#### **Build to Suit (B2S)**

##### **Build to Suit (B2S)**

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perusahaan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik maupun infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis dari pelanggan.

Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers, fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the needs, location and technical specification of the customers.

#### **Co-Location**

##### **Co-Location**

Merupakan layanan sewa ruang *Base Transceiver Station (BTS)* dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perusahaan.

Leasing space for Base Transceiver Station (BTS) utilizing the existing tower already owned by the Company.

#### **BTS Hotel**

##### **BTS Hotel**

Merupakan salah satu solusi inovatif Perusahaan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel terintegrasi. Solusi ini sangat berguna untuk diterapkan pada komplek perumahan, kampus atau universitas ketika ketersediaan lahan sangat terbatas dan estetika dalam satu area sangat diperhatikan. Solusi ini akan merujuk pada cluster atau dasar kota.

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing cluster, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.

#### **Microcell Pole**

##### **Microcell Pole**

Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa *Microcell Pole (MCP)* di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

A package of innovative solution to provide and lease microcell pole (MCP) infrastructure in an area or town, which is subject to local regulations.

#### **Microcell Pole with Fiber Optic**

##### **Microcell Pole with Fiber Optic**

Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

A package of innovative solution to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using interconnected fiber optic network as the transmission media.

**Cluster Based****Cluster Based**

Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (*wireless*) di dalam gedung dengan sistem IDAS (*Indoor Distributed Antenna Systems*) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (*Outdoor Distributed Antenna Systems*). Pada umumnya produk ini merupakan solusi bagi area komersial dan bisnis di kawasan super blok.

An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is especially developed as a solution for commercial and business superblock districts.

**Leased Core****Leased Core**

Salah satu layanan solusi untuk interkoneksi menggunakan serat optik bagi pelanggan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan *data rate* dan stabilitas.

One of the innovative solutions for the Company's customers to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.

**Local Loop****Local Loop**

Perusahaan memberikan solusi berupa kapasitas *bandwidth* untuk menghubungkan layanan data antar site atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya sesuai permintaan pelanggan. Hal ini membuat Perusahaan memiliki kemudahan dalam mengatur kapasitas *bandwidth data rate*.

The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services in one location to another that is tailored to the company's customer requests, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.

**Layanan Internet****Internet Services**

Berdasarkan Izin Penyelenggaraan *Internet Service Provider* (ISP), Perusahaan memberikan solusi layanan Internet yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan *corporate*.

Based on a license for Internet Service Provider (ISP), the Company offers Internet service solutions that can be tailored to the needs of its corporate customers.

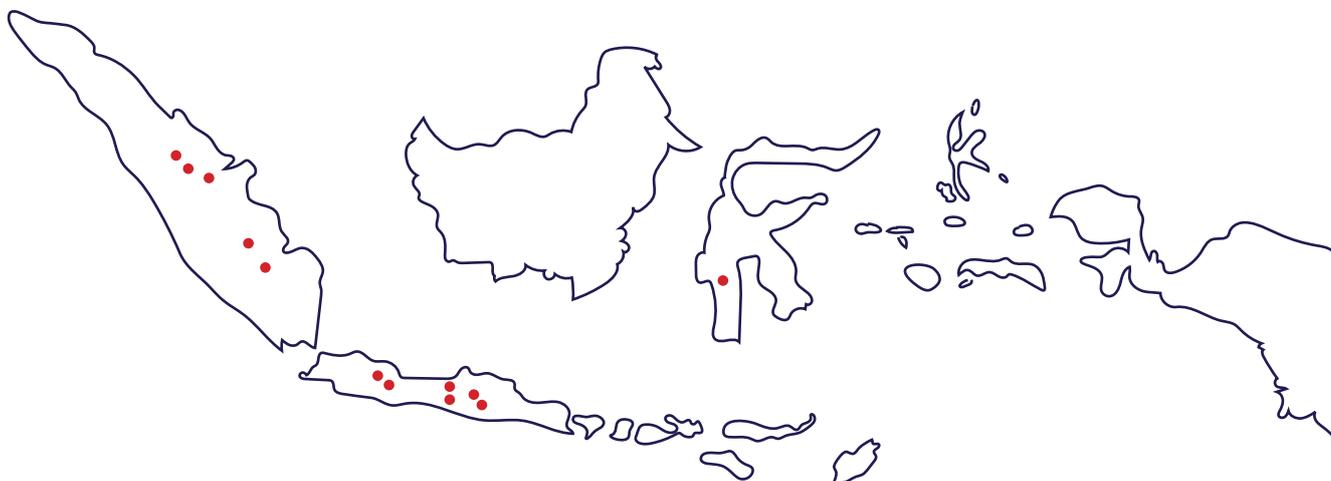
**Infrastruktur FTTx (*Fiber to Home or Building*)****FTTx (*Fiber to Home or Building*) Infrastructure**

Perusahaan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerja sama untuk diterapkan di area cluster perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in the form of cooperation.

## Kantor Operasi

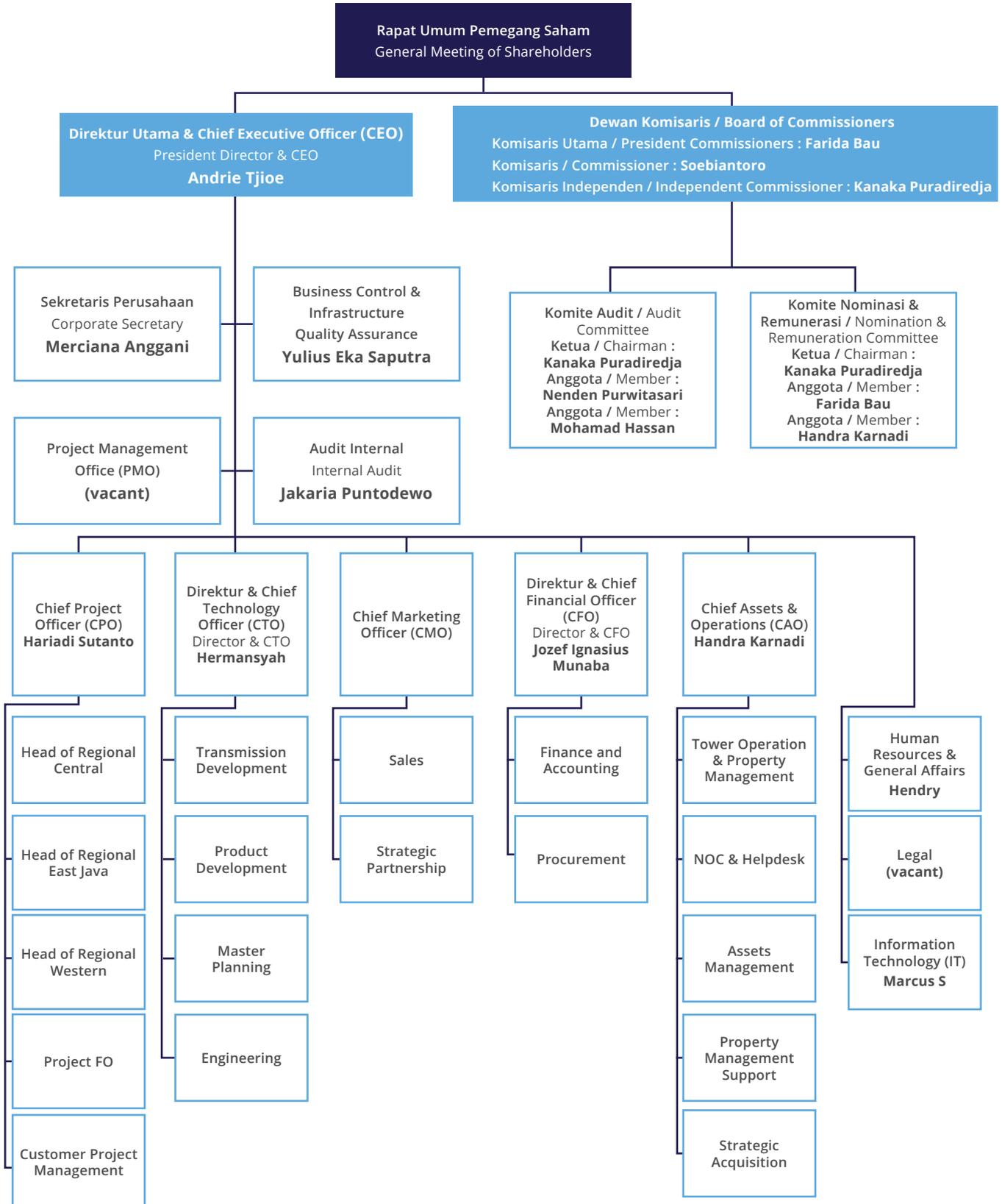
### Operational Office



<p><b>Jabodetabek / Jakarta Greater Area</b> <b>JABO</b> Jl. Biliton No. 11 Menteng, Jakarta Pusat 10350</p>	<p><b>Sumatera Selatan / South Sumatera</b> <b>PALEMBANG</b> Jl. Gubernur HA Bastari No. 17 RT62/RW17 15 Ulu, Palembang</p> <p><b>BANDAR LAMPUNG</b> Jl. Arief Rahman Hakim No.18 Jagabaya II, Sukarame, Bandar Lampung</p> <p><b>PEKANBARU</b> Jl. Jendral Sudirman No. 444 Pekanbaru</p>	<p><b>Sumatera Utara / North Sumatera</b> Jl. Merdeka No. 1 Lingkungan XX Kel. Pulo Brayan Medan</p>
<p><b>Jawa Barat / West Java</b> <b>BANDUNG</b> Jl. Jendral Ahmad Yani No. 835B, Padasuka, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat 40125</p>	<p><b>Jawa Tengah / Central Java</b> <b>SEMARANG</b> Gedung MSC Ex. M8 Jl. Bukit Sari Raya 2B 145 Sumurboto, Semarang</p> <p><b>YOGYAKARTA</b> Ruko Perum Perwita Jl. Parangtritis KM. 4 Bangunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta</p>	<p><b>Jawa Timur / East Java</b> <b>SURABAYA</b> Jl. Klampis Aji Tengah 1 No. 5 Klampis Ngasem, Sukolilo Surabaya</p> <p><b>BALI</b> Jl. Raya Sunsetroad Lingkungan Abianbase Kuta Badung Denpasar, Bali 80361</p>
<p><b>Sulawesi dan Kalimantan / Sulawesi and Kalimantan</b> <b>SULAWESI SELATAN</b> Jl. A.P Pettarani Ruko Bussines Centre Jade No. 12 Kel. Masale, Kec. Panakukang Makassar, Sulawesi Selatan</p> <p><b>BALIKPAPAN</b> Jl. M.T. Haryono, RT 16 Balikpapan Utara, Kalimantan Timur</p>		

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

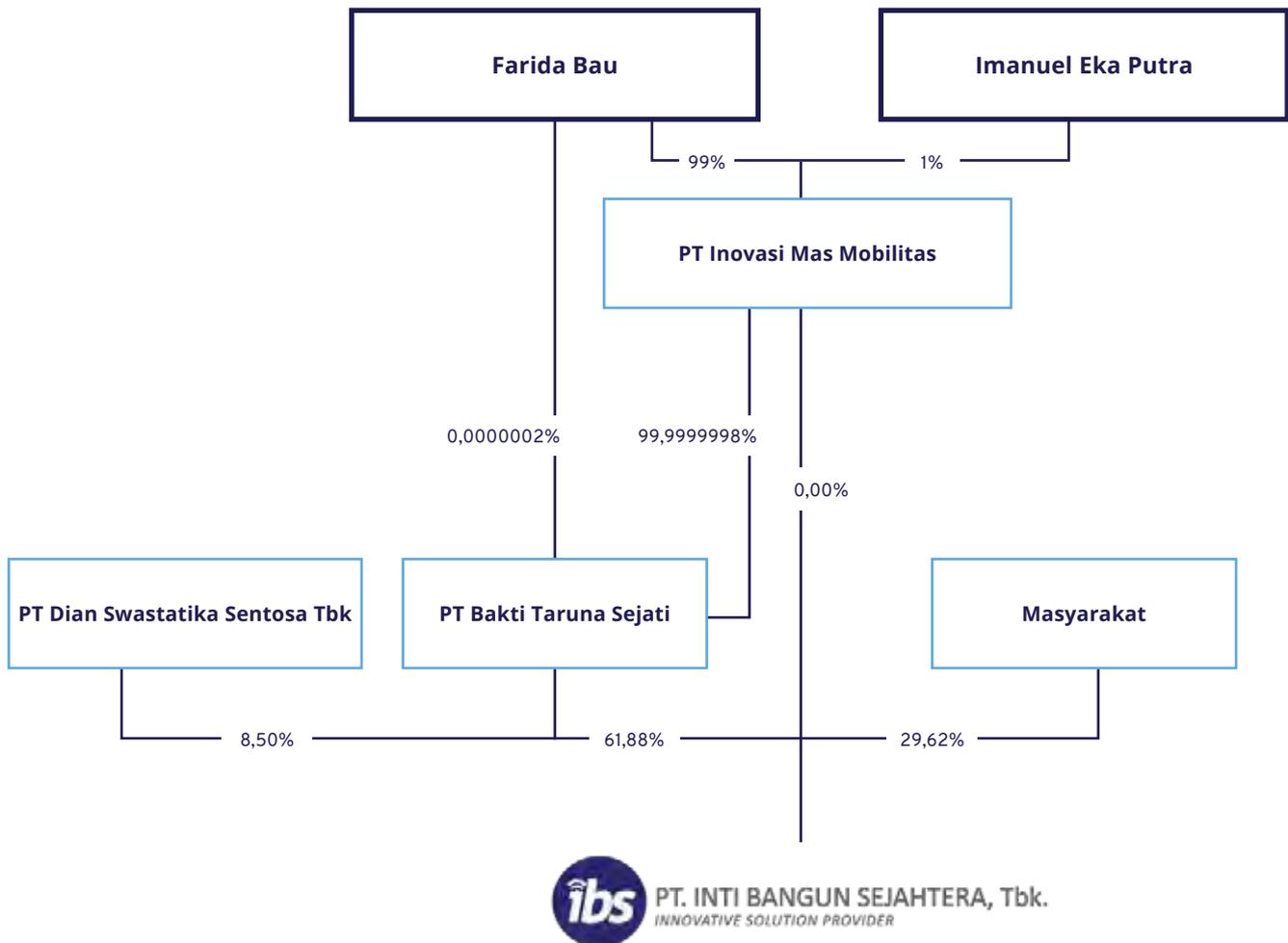


Struktur organisasi berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021.

The organization structure is effective from 1 October 2021.

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information on Major and Controlling Shareholders



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

#### Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

##### Shareholders Composition with Ownership >5%

Komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders with 5% or more ownership as of 1 January 2021 and 31 December 2021, are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2021 1 January 2021		31 Desember 2021 31 December 2021	
		Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88	835.970.196	61,88
2	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50	114.760.000	8,50
3	Masyarakat / Public	400.174.731	29,62	400.174.731	29,62
Jumlah / Total		1.350.904.927	100,00	1.350.904.927	100,00

Tidak terdapat perubahan komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

There was no change in the composition of shareholders with 5% or more shares within the Company from 1 January 2021 until 31 December 2021.

#### Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5%

##### Shareholders Composition from the Public with Ownership <5%

Komposisi pemegang saham Perusahaan dari kelompok masyarakat dengan kepemilikan <5% per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders from the public with ownership <5% as of 1 January 2021 and 31 December 2021 are as follows:

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Broker Brokerage	-	-	-	609.700	0,05	2

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individual – Domestik Individual – Domestic	319.604	0,02	411	318.904	0,02	432
Individual – Asing Individual – Foreign	500	0,00	1	500	0,00	1
Institusi – Asing Institution – Foreign	392.186.327	29,03	12	393.907.827	29,16	13
Asuransi NPWP Insurance NPWP	2.781.500	0,21	2	2.479.000	0,18	2
Reksadana Mutual Fund	4.416.800	0,33	2	2.858.800	0,21	2
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	470.000	0,03	1	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>400.174.731</b>	<b>29,62</b>	<b>429</b>	<b>400.174.731</b>	<b>29,62</b>	<b>452</b>

### Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi Total Shareholders and Percentage by Classification

No	Pemegang Saham Shareholders	Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
A.	Pemodal Nasional (Lokal) / National (Local) Investor		
1.	Individu / Individual	318.704	0,02
2.	Insurance NPWP / Insurance NPWP	2.479.000	0,18
3.	Mutual Fund / Mutual Fund	2.858.800	0,21
4.	Perusahaan Terbatas NPWP / Limited Liability Companies NPWP	950.730.396	70,38
5.	Broker / Brokerage	609.700	0,05
	Sub Jumlah / Sub Total	956.996.600	70,84
B.	Pemodal Asing / Foreign Investor		
1.	Individu / Individual	500	0,00
2.	Institusi / Institution	393.907.827	29,16
	Sub Jumlah / Sub Total	393.908.327	29,16
	<b>Jumlah Keseluruhan / Total</b>	<b>1.350.904.927</b>	<b>100,00</b>

**Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi****Shareholders Composition from Members of Board of Commissioners and Board of Directors**

Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

There was no change in the percentage of direct and indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's shares as of 1 January 2021 and 31 December 2021, as follows:

1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 1 January 2021 and 31 December 2021			
Nama dan Jabatan Name and Title	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Farida Bau* Komisaris Utama / President Commissioner	-	0,0000002%	PT Bakti Taruna Sejati
	-	99%	PT Inovasi Mas Mobilitas
Soebiantoro Komisaris / Commissioner	-	-	-
Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Andrie Tjioe** Direktur Utama / President Director	-	-	-
Hermansyah Direktur / Director	-	-	-
Jozef Ignasius Munaba Direktur / Director	-	-	-

Keterangan / Notes:

\*) Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. / She is the major and controlling shareholder of the Company.

\*\*) Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan. / He is the President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling shareholder of the Company.

**Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama****Subsidiaries, Associates and Joint Ventures**

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama.

The Company has no subsidiaries, associates and joint ventures throughout 2021.

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000,- setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sejak tanggal 31 Agustus 2012.

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Berikut kronologi pencatatan dan penerbitan saham Perusahaan hingga akhir tahun buku 2021:

On 15 August 2012, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) to conduct the Initial Public Offering by releasing 154,247,000 shares to the public the nominal value of Rp500.- per share, with an offering price of Rp1,000.- per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) since 31 August 2012.

In 2021, the Company did not conduct any of the following activities, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share offering, changes on the nominal value of the shares, conversion of securities, or addition or reduction of capital.

The following is the chronology of share listing and issuance of the Company's share up to the end of the fiscal year 2021:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Fully Paid
30 Agustus 2012 30 August 2012	Pra Penawaran Umum Perdana. Pre-Initial Public Offering.	874.066.400
31 Agustus 2012 31 August 2012	Penawaran Umum Perdana sebanyak 154.247.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp1.000 tercatat dan diperdagangkan di BEI. Initial Public Offering of 154,247,000 shares, with the nominal value of Rp500 and offering price of Rp1.000, listed and traded in IDX.	1.028.313.400
12 September 2013 12 September 2013	Konversi atas utang obligasi menjadi saham sejumlah 114.760.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan dengan harga pelaksanaan Rp500, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Conversion of Bonds payable into 114,760,000 additional shares with the nominal value of Rp500 and exercise price of Rp500, listed and traded in IDX.	1.143.073.400
6 Mei 2014 6 May 2014	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 207.831.527 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp3.176, tercatat dan diperdagangkan di BEI. Limited Public Offering I (PUT I) for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) of 207,831,527 additional shares, with the nominal value of Rp500 and offer price of Rp3,176, listed and traded in IDX.	1.350.904.927

## Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

### Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

As of 31 December 2021, the Company has not issued and/or listed bonds and/or other securities.

## Keanggotaan Asosiasi

### Association Membership

Nama Asosiasi Associations Name	Jabatan Position
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesia Internet Service Operators	Anggota Member
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Association of Telecommunication Network Operators	Anggota Member
Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL) Association of Telecommunication Infrastructure and Tower Developer	Anggota Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Association of Indonesian National Construction Contractors	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professions and Institutions

### Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

#### Public Accountant and Public Accountant Firm

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Information on Public Accountant Firm and Public Accountant audited the Company's Financial Statements as of 31 December 2021 is as follows:

Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik Name and Address of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya yang Dibayarkan Audit Fee	Periode Penugasan Service Period
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited, UK)	Bambang Subagyo, SE., CPA	Melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 Audited the Financial Statements for the year ended 31 December 2021	+/- Rp550.000.000	2021
Prudential Tower, 17 <sup>th</sup> Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Indonesia		Pihak yang ditunjuk Perusahaan tidak memberikan jasa lain selain jasa yang disebutkan diatas. The appointed party did not give any other services other than what is mentioned above.	-	N/A

### Biro Administrasi Efek / Share Registrar

#### PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. Fachrudin No. 19 RT.01/RW.07  
Kampung Bali, Tanah Abang  
Jakarta Pusat 10250  
Indonesia

### Notaris / Notary

#### Yulia, S.H.

Multivision Tower Lantai 3 Suite 05  
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1  
Menteng Atas, Setiabudi  
Jakarta Selatan 15412  
Indonesia

## Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Employee Demography and Competence Development

Informasi mengenai komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, status kerja, level jabatan, dan jenis kelamin selama 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information regarding the composition of Company's employees based on education level, age, work status, job level, and gender for the past 3 (three) years until the end of 2021 are as follows:

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

##### Number of Employees Based on Education Level

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
SMA	26	23	40	High School
Diploma	56	51	54	Diploma
Sarjana	345	369	342	Bachelor Degree
Pascasarjana	20	24	26	Master Degree
Jumlah	447	467	462	Total

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

##### Number of Employees Based on Age

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
<30 tahun	87	110	124	<30 years old
31-50 tahun	327	330	318	31-50 years old
>50 tahun	33	27	20	>50 years old
Jumlah	447	467	462	Total

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

##### Number of Employees Based on Work Status

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Karyawan Tetap	362	382	353	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	85	85	109	Contract Employee
Jumlah	447	467	462	Total

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

##### Number of Employees Based on Job Level

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Manajemen Menengah & Senior	138	142	137	Middle & Senior Management
Supervisor	181	183	178	Supervisor
Staf	128	142	147	Staff
Jumlah	447	467	462	Total

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

### Number of Employees Based on Gender

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Laki-laki	308	326	319	Male
Perempuan	139	141	143	Female
Jumlah	447	467	462	Total

## Pengembangan Kompetensi

### Competence Development

Perusahaan selalu menempatkan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai salah satu prioritas utama dalam strategi pengembangan usaha setiap tahunnya. Dinamika usaha Perusahaan di bidang industri telekomunikasi sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup masyarakat, dan regulasi pemerintah. Perubahan-perubahan tersebut mendorong Perusahaan untuk mempersiapkan SDM yang kompeten untuk menjaga tingkat kapabilitas Perusahaan dalam hal kemampuan teknis, kebijakan mutu, dan pengembangan bisnis.

Pandemi COVID-19 masih menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi jalannya usaha Perusahaan. Setelah lebih dari setahun menghadapi pandemi, Perusahaan mampu beradaptasi melalui pola kerja baru dengan protokol kesehatan dan kebutuhan operator yang dipengaruhi perubahan gaya hidup masyarakat di era digital. Perusahaan tetap dapat mendukung pengembangan diri karyawan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pengembangan hard skills dan soft skills untuk mengantisipasi tren bisnis.

Pada tahun 2021, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM telah dilakukan dengan disesuaikan dengan kebutuhan untuk seluruh level jabatan yang ada di Perusahaan. Materi pelatihan dan pengembangan SDM telah dipersiapkan dan disampaikan dengan baik oleh tenaga internal ataupun tenaga eksternal dari luar lingkungan Perusahaan.

The Company has always prioritized the development of Human Resources ("HR") as one of the core business strategies every year. The telecommunication industry is influenced by many factors which among others are technology development, people's lifestyle, and government regulation. The changes in those various aspects pushed the Company to prepare its HR to be competent for the Company's capabilities in terms of technical capabilities, product and service quality, and business development.

The COVID-19 pandemic is still among other factors that influenced the Company's business. After facing the pandemic for over a year, the Company has now the ability to adapt to the situation through a new working pattern that follows the health protocol and different kinds of demand from the operators which are influenced by the digital lifestyle. The Company has always been supportive of employee development through a series of hard skills and soft skills training programs to anticipate business trends.

In 2021, the training and development for HR competency have been carried out in accordance with the necessity across all levels of positions at the Company. The materials for training and human resource development have been prepared and delivered by both internal and external personnel from outside the Company.

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Trainee Workers	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender</b>		
Laki - laki Male	120	2.722
Perempuan Female	19	136
<b>Berdasarkan Kategori Level Jabatan Based on Job Level</b>		
Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management	14	115
Supervisor	45	431
Staff	80	2.312

Keterangan / Note:

\*) Tidak termasuk pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Did not include training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit.

## Biaya Pengembangan Kompetensi

### Competence Development Cost

Perusahaan menerapkan protokol kesehatan pada setiap pelaksanaan program pelatihan sehingga sebagian besar aktivitas pelatihan di tahun 2021 dilakukan secara daring (*online*). Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan sepanjang tahun 2021 tercatat sekitar Rp132 juta.

The Company applied strict health protocol in each of its training programs and therefore the training activities throughout 2021 were mostly done online. The Company spent around Rp132 million to organize competency development programs for employees throughout 2021.

## Pendidikan atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

### Training or Education of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Pengembangan kompetensi juga berlaku untuk setiap organ Perusahaan dalam struktur organisasi. Perusahaan merasa perlu untuk mendukung pengembangan kompetensi setiap anggota agar dapat secara maksimal menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mendukung Governansi Korporat yang Baik serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka Panjang. Seperti pengembangan kompetensi untuk karyawan, pelatihan tahun 2021 untuk organ Perusahaan juga lebih banyak dilakukan secara daring (*online*).

The competency development also applies to the Company's bodies in the organizational structure. The Company feels that it is necessary to improve the competency of each member to perform their duties and obligations optimally for the implementation of Good Corporate Governance and ensure business continuity. The training programs for the Company's body also followed the procedure for employee training which in 2021 were mostly done online.

Informasi mengenai pendidikan atau pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information regarding the education or training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit until the end of 2021 are as follows:

## Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi

### Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
21 Januari 2021 21 January 2021	Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi Benefit of Job Creation Law on Investment Cluster for the Company: Strategic Review for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI") Indonesian Institute for Commissioners and Directors ("LKDI")	Online
21 April 2021 21 April 2021	Mekanisme Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak dan Entitas Induk dari Perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk Relationship Mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors of Subsidiaries and Parent Company from the Perspectives of the Parent Company's Board of Commissioners	LKDI	Online
23 September 2021 23 September 2021	Konsep Manajemen Risiko The Concepts of Risk Management	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Online

Bapak Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi juga aktif menjadi instruktur pelatihan anggota komite audit untuk memperoleh sertifikat *Certification in Audit Committee Practices* yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") pada tanggal 6 April 2021, 8 Juni 2021, 3 Agustus 2021, dan 5 Agustus 2021.

Mr. Kanaka Puradiredja, as the Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, is a training instructor for members of the audit committee to obtain the *Certification in Audit Committee Practices* which organized by the Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI") on 6 April 2021, 8 June 2021, 3 August 2021, and 5 August 2021.

## Direksi

## Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
18 Januari 2021 18 January 2021	Hari Digital Sinar Mas 2021: Kunci Pembelajaran & Kisah Sukses dari Sea Ltd dan Kiat Sukses di Era Digital Sinar Mas Digital Day 2021: Key Learning & Success Story from Sea Ltd and How to be Successful in The Digital Era	Sinar Mas	Online
3 Februari 2021 3 February 2021	Forum Investasi Mandiri 2021 (Berubah Setelah Melewati Badai) Mandiri Investment Forum 2021 (Reform After the Storm)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Online
27 Juli 2021 27 July 2021	Eksibisi Pasar Modal ESG 2021 ESG Capital Market Summit 2021	Environmental, Social and Governance ("ESG"), Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Environmental, Social and Governance ("ESG"), Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange ("IDX"), PT Indonesia Clearing and Guarantee Corporation ("KPEI") dan Indonesia Central Securities Depository ("KSEI")	Online
5 Agustus 2021 5 August 2021	Kombinasi Bisnis di bawah Entitas Sepengendali, Kewajiban Pengungkapan Informasi Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") The Indonesian Institute of Accountants ("IAI")	Online
20 Agustus 2021 20 August 2021	Pemberitahuan Lanjutan Atas Perubahan Suku Bunga Acuan (Transisi LIBOR) Further Announcement on Changes of Reference Rate (LIBOR Transition)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Online
5 September 2021 5 September 2021	Webinar Series 1 - HUT 83 Sinar Mas : Indonesia Sehat, Ekonomi Bangkit Webinar Series 1 - 83rd Anniversary of Sinar Mas: Healthy Indonesia, Rising Economy	Sinar Mas	Online
17 September 2021 17 September 2021	Sosialisasi terkait Kerangka <i>Local Currency Settlement</i> Socialization of Local Currency Settlement Framework	Departemen Informasi dan Layanan Anggota Sekretariat Dewan Pimpinan Nasional (DPN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Information and Services for Members of the National Leadership Council (DPN), the Employers' Association of Indonesia (APINDO)	Online
23 September 2021 23 September 2021	Konsep Manajemen Risiko The Concepts of Risk Management	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Online
7 Oktober 2021 7 October 2021	Dampak <i>Tapering The Fed</i> Terhadap Perekonomian Indonesia The Impact of Tapering The Fed on Indonesia's Economic	Sinar Mas	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
25 Oktober 2021 25 October 2021	Sosialisasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Socialization on Tax Regulation Allignment	DPN APINDO	Online
11 November 2021 11 November 2021	BDO Tax Talk – Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan BDO Tax Talk – Tax Regulation Allignment	BDO Indonesia	Online
15 November 2021 15 November 2021	Dengar Pendapat Publik [draft] Amendemen PSAK 74 dan Info Session [draft] SWPA-d Public Hearing on [draft] of PSAK 74 Amendment and Info Session [draft] of SWPA-d	IAI IAI	Online
16 November 2021 16 November 2021	Temu Sapa CEO 2021 CEO Networking 2021	BEI IDX	Online
25 November 2021 25 November 2021	Keuangan Berkelanjutan: Perubahan Institusi Keuangan Sustainable Finance: The Changing Face of Financial Institution	OJK OJK	Online

### Komite Audit

#### Audit Committee

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
21 Januari 2021 21 January 2021	Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi Benefit of Job Creation Law on Investment Cluster for the Company: Strategic Review for the Board of Commissioners and the Board of Directors	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (“LKDI”) Indonesian Institute for Commissioners and Directors (“LKDI”)	Online
21 April 2021 21 April 2021	Mekanisme Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak dan Entitas Induk dari Perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk Relationship Mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors of Subsidiaries and Parent Company from the Perspectives of the Parent Company’s Board of Commissioners	LKDI	Online
23 Juni 2021 23 June 2021	Kelompok Diskusi: Kendaraan Listrik di Indonesia Focus Group Action: Electrical Vehicle in Indonesia	IBIMA Indonesia	Online
11 & 12 Agustus 2021 11 & 12 August 2021	Kepemimpinan Bisnis & Program Pengembangan Eksekutif Business Leadership & Executive Development Program	IBIMA Indonesia	Online
16 September 2021 16 September 2021	Seri Kelompok Diskusi: Membangun Kedaulatan Teknologi Indonesia sebagai Basis Ekosistem Pertumbuhan Ekonomi Tinggi Menuju Indonesia Emas 2045 Focus Group Discussion Series: Developing Indonesia’s Technology Sovereignty as the Basis for the Ecosystem of a High Economic Growth Towards Indonesia’s Golden 2045	IBIMA Indonesia	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
23 September 2021 23 September 2021	Konsep Manajemen Risiko The Concepts of Risk Management	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Online
1 & 2 Desember 2021 1 & 2 December 2021	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) National Seminar of Internal Audit (SNIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA") The Internal Audit Professional Training & Development Center ("YPIA")	Hotel Mulia Nusa Dua Bali

Selama tahun 2021, anggota Komite Audit juga turut aktif menjadi pembicara seminar dan pelatihan, antara lain pelatihan anggota komite audit untuk perolehan sertifikat *Certification in Audit Committee Practices* yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") pada tanggal 6 April 2021, 8 Juni 2021, 3 Agustus 2021, dan 5 Agustus 2021, serta *workshop Interaction Internal Audit with Audit Committee and External Auditor in the New Normal* yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Auditor Internal Indonesia pada tanggal 28-29 Juli 2021.

Throughout 2021, the members of the Audit Committee had become the speakers in training and seminars, among others, on the training for members of the audit committee to obtain the *Certification in Audit Committee Practices* which organized by the Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI") on 6 April 2021, 8 June 2021, 3 August 2021, and 5 August 2021, and in a workshop called the *Interaction Internal Audit with Audit Committee and External Auditor in the New Normal* which was organized by the Internal Auditor Association of Indonesia on 28-29 July 2021.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
4 Januari 2021 4 January 2021	Acara Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2021 The 2021 IDX Trading Opening Ceremony	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Indonesia Stock Exchange ("IDX")	Online
20 Januari 2021 20 January 2021	Sosialisasi: Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Socialization: Implementation of e-Proxy and e-Voting Platforms of eASY.KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Indonesia Central Securities Depository ("KSEI")	Online
22 Januari 2021 22 January 2021	Sosialisasi: Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS Socialization: Additional Special Notation Display on Listed Company's Ticker Code and Information Dissemination through Remarks Column within JATS	BEI IDX	Online
9 Februari 2021 9 February 2021	Seminar Daring: Kepemimpinan Bukan Tentang Dirimu. Ini Mengenai Pemberdayaan Manusia. Webinar: Leadership Isn't About You. It's About Empowering Others.	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	Online
11 Februari 2021 11 February 2021	Seminar Daring: POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal Webinar: POJK No. 65/POJK.04/2020 on Illegal Profit Return and Compensation for Investor's Loss in Capital Market	ICSA	Online
17 Februari 2021 17 February 2021	Pelatihan: Dasar-dasar Tata Kelola Dewan – Batch 1 Training: Board Governance Fundamental – Batch I	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI") Indonesian Institute for Commissioners and Directors ("LKDI")	Online
24 Februari 2021 24 February 2021	Pelatihan: Hukum & Kepatuhan Dewan Komisaris dan Direksi – Batch 1 Training: Legal & Compliance for BoC & BoD – Batch I	LKDI	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1 Maret 2021 1 March 2021	Sosialisasi: Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Socialization: 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") & BEI Financial Services Authority ("OJK") & IDX	Online
5 Maret 2021 5 March 2021	Sosialisasi: UUCK Kluster Ketenagakerjaan – Game Changer Hubungan Industrial Indonesia Socialization: UUCK of Employment Cluster – Game Changer of Indonesia's Industrial Relation	Asosiasi Pengusaha Indonesia ("APINDO") The Employers' Association of Indonesia ("APINDO")	Online
22 & 23 Maret 2021 22 & 23 March 2021	Pelatihan: Pengembangan Lingkungan Kerja & OHS - AOTS Jepang Training: Work Environment Improvement & OHS – AOTS Japan	APINDO & Association for Overseas Technical Cooperation and Sustainable Partnerships ("AOTS") Japan	Online
23 Maret 2021 23 March 2021	Sosialisasi: POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization: POJK Number 3/POJK.04/2021 on Capital Market Activities	OJK	Online
25 Maret 2021 25 March 2021	Seminar Daring: Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Webinar: In-depth Discussion of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest	ICSA	Online
30 Maret 2021 30 March 2021	Seminar Daring: Lebih Persuasif di Era Digital melalui Public Speaking yang Tepat Webinar: Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	ICSA	Online
12 April 2021 12 April 2021	Sosialisasi: Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Socialization: Applying the I-G Regulation on Sharia Bond Listing	BEI IDX	Online
30 April 2021 30 April 2021	Seminar Daring: Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Webinar: Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	ICSA	Online
5-7 Mei 2021 5-7 May 2021	Seminar Daring: Mengelola Strategi Sumber Daya Manusia untuk Organisasi Berkelanjutan Webinar: Managing People Strategy for Sustainable Organization	Transformation Manpower Indonesia	Online
7 Mei 2021 7 May 2021	Pelatihan: (Hands-on) e-Voting dan Live Streaming eASY.KSEI Training: (Hands-on) e-Voting and Live Streaming eASY.KSEI	KSEI	Online
31 Mei 2021 31 May 2021	Ajang Penghargaan IICD CG ke-12 The 12th IICD CG Award	Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD")	Ballroom Financial Hall, lantai 2 Graha CIMB Niaga
2 Juni 2021 2 June 2021	Seminar: GRI-CDP Seminar Pemula – Perkenalan TCFD dan SDGs – Sesi 1 Seminar: GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TCFD and SDGs – First Session	BEI & Global Reporting Initiative ("GRI") IDX & Global Reporting Initiative ("GRI")	Online
3 Juni 2021 3 June 2021	Seminar: GRI-CDP Seminar Pemula – Perkenalan TCFD dan SDGs – Sesi 2 Seminar: GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TCFD and SDGs – Second Session	BEI & GRI IDX & GRI	Online
17 Juni 2021 17 June 2021	Seminar Daring: Dari A ke Z tentang Media Relasi, Hubungan yang Saling Menguntungkan Webinar: From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	ICSA	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
18 Juni 2021 18 June 2021	Sosialisasi: Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 ( <i>Continuous Auction</i> ) kepada Perusahaan Tercatat Socialization: Implementation of Special Supervisory Board Phase 1 (Continuous Auction) to Listed Companies	BEI IDX	Online
22 Juni 2021 22 June 2021	Seminar Daring: Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Webinar: Hearings of Amendment of I-E Regulation on Information Disclosure Obligation	BEI IDX	Online
23 Juni 2021 23 June 2021	Seminar Daring: Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Webinar: In-depth Discussion of POJK No. 3/POJK.04/2021 on Capital Marketing Activities	ICSA	Online
30 Juni 2021 30 June 2021	Seminar: GRI-CDP Seminar Tingkat Lanjut - Perkenalan TCFD dan SDGs Seminar: GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	BEI & GRI IDX & GRI	Online
1 Juli 2021 1 July 2021	Seminar Daring: Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting Webinar: In-depth Discussion on Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and e-Proxy & e-Voting Modules	Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") Indonesian Public Listed Companies Association ("AEI")	Online
7 Juli 2021 7 July 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
14 Juli 2021 14 July 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
21 Juli 2021 21 July 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
21 Juli 2021 21 July 2021	Seminar Daring: Update Varian COVID-19 & Peran K3 di Masa PPKM Darurat Webinar: COVID-19 Update & OHS Role during PPKM	APINDO	Online
22 Juli 2021 22 July 2021	Seminar Daring: Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Webinar: In-depth Discussion of POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes of Business Activities	ICSA	Online
27 Juli 2021 27 July 2021	Konferensi ESG untuk Pasar Modal 2021 ESG Capital Market Summit 2021	BEI IDX	Online
28 Juli 2021 28 July 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
30 Juli 2021 30 July 2021	Sosialisasi: Menciptakan Lingkungan Kerja Bebas COVID-19 berdasarkan ISO 45005:2020 Socialization: Creating a Free-COVID-19 Workplace based on ISO 45005:2020	Synergy Solusi Group	Online
4 Agustus 2021 4 August 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
10 Agustus 2021 10 August 2021	Peringatan ke-44 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia 44th Anniversary of Indonesia's Capital Market Reactivation	BEI IDX	Online
11 Agustus 2021 11 August 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
12 Agustus 2021 12 August 2021	Seminar Daring: Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Webinar: Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 on Capital Market Activities	AEI	Online
13 Agustus 2021 13 August 2021	Seminar Daring: Restrukturisasi Perusahaan, Strategi Finansial & Legal – Sesi 1 Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy – First Session	AEI	Online
18 Agustus 2021 18 August 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
19 Agustus 2021 19 August 2021	Seminar Daring: Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Webinar: Evaluating Corporate Progress on Sustainable Policy in Indonesia	BEI IDX	Online
20 Agustus 2021 20 August 2021	Seminar Daring: Restrukturisasi Perusahaan, Strategi Finansial & Legal – Sesi 2 Webinar: Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy – Second Session	AEI	Online
25 Agustus 2021 25 August 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
31 Agustus 2021 31 August 2021	Sosialisasi: SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization: SEOJK Numebr 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies	OJK	Online
1 September 2021 1 September 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
6 September 2021 6 September 2021	Sosialisasi: Implementasi Pelaksanaan Vaksinasi & Peran serta Fungsi P2K3 di Masa Pandemi Socialization: Vaccination & Role and Function of P2K3 during the Pandemic	Disnakertrans DKI Jakarta Transmigration and Manpower Agency of DKI Jakarta	Online
8 September 2021 8 September 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
9 September 2021 9 September 2021	Seminar Daring: Tata Kelola Komunikasi <i>Corporate Secretary</i> di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Webinar: Corporate Secretary's Communication Governance between the Board of Directors and Board of Commissioners	ICSA	Online
15 September 2021 15 September 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
22 September 2021 22 September 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
23 September 2021 23 September 2021	Musyawahar Anggota Asosiasi Emiten Indonesia Tahun 2021 2021 Indonesian Issuers Discussion	AEI	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
29 September 2021 29 September 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
30 September 2021 30 September 2021	Seminar Daring: Peluncuran <i>e-Voting</i> dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik Webinar: Launching of <i>e-Voting</i> and Electronic GMS through eASY.KSEI	BEI & KSEI IDX & KSEI	Online
5 Oktober 2021 5 October 2021	Sosialisasi: Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan <i>Credit Enhancement</i> Socialization: Debt Securities Issuance with Credit Enhancement	BEI IDX	Online
6 Oktober 2021 6 October 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
12 Oktober 2021 12 October 2021	Seminar dan Lokakarya: Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs - Sesi 1 Seminar and Workshop: National Action Plan SDGs - First Session	BEI IDX	Online
12-14 Oktober 2021 12-14 October 2021	Sertifikasi: BNSP <i>Training of Trainer</i> Certification: BNSP Training of Trainer	Fresh Consultant	Online
13 Oktober 2021 13 October 2021	Seminar dan Lokakarya: Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs - Sesi 2 Seminar and Workshop: National Action Plan SDGs - Second Session	BEI IDX	Online
13 Oktober 2021 13 October 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
19 Oktober 2021 19 October 2021	Seminar Daring: Pencegahan COVID-19 Pada Komunitas Masyarakat di Lingkungan Industri Webinar: COVID-19 Prevention on the Community within the Industrial Environment	APINDO	Online
20 Oktober 2021 20 October 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
21 Oktober 2021 21 October 2021	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan <i>Global Reporting Initiative</i> Tahun 2021 - Sesi 1 Cooperation Seminar between PT Bursa Efek Indonesia and <i>Global Reporting Initiative</i> in 2021 - First Session	BEI & GRI IDX & GRI	Online
21 Oktober 2021 21 October 2021	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan <i>Global Reporting Initiative</i> Tahun 2021 - Sesi 2 Cooperation Seminar between PT Bursa Efek Indonesia and <i>Global Reporting Initiative</i> in 2021 - Second Session	BEI & GRI IDX & GRI	Online
21 & 22 Oktober 2021 21 & 22 October 2021	Seminar Lanjutan Mempersiapkan Rencana Aksi Korporasi mengenai TCFD dan SDGs Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	BEI & GRI IDX & GRI	Online
22 Oktober 2021 22 October 2021	Seminar Daring: Aksi Korporasi - HMETD, Non HMETD & Penawaran Umum Perdana Saham Webinar: Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA	Online
22 Oktober 2021 22 October 2021	Seminar Daring: Transformasi Perbankan di Era Digital Webinar: Banking Transformation in the Digital Era	OJK	Online
27 Oktober 2021 27 October 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
29 Oktober 2021 29 October 2021	Seminar Daring Bedah Buku OJK Institute 2021 A Book Discussion Webinar on OJK Institute's 2021 Books	OJK	Online
3 November 2021 3 November 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
3 November 2021 3 November 2021	Diskusi Kelompok: Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Focus Group Discussion: Annual Report & Sustainability Report Issuers and Public Companies	ICSA	Online
4 November 2021 4 November 2021	Seminar Daring Internasional mengenai Pasar Karbon: Praktik Global International Webinar Carbon Market: Global Practices	OJK	Online
10 November 2021 10 November 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
11 November 2021 11 November 2021	Seminar Daring: Bagaimana Merancang Rencana Cadangan yang Solid untuk Bisnis Webinar: How to Create A Solid Business Contingency Plan	ICSA	Online
11 November 2021 11 November 2021	Seminar Daring: Identifikasi, Penilaian Risiko dan Pengendalian Bahaya Potensial di Tempat Kerja Webinar: Identification, Risk Assessment and Control of Potential Threats at Work	APINDO	Online
12 November 2021 12 November 2021	Seminar Daring: Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital Webinar: Pandemic Impact on Economics and Financial System Stability, and OJK's Role in the Digital Economy Recovery	OJK	Online
12 November 2021 12 November 2021	Sosialisasi: Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Anggota ICSA Socialization: Professions Standard and Code of Conduct of Corporate Secretary of ICSA Members	ICSA	Online
16 November 2021 16 November 2021	Kelompok Diskusi: Memupuk Praktik Baik Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Focus Group Discussion: Nourishing the Best Practice in Preventing COVID-19 at Work	APINDO	Online
17 November 2021 17 November 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
17 November 2021 17 November 2021	Dengar Pendapat Pelaku Pasar terkait <i>Rule Making Rule</i> Konsep Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus Hearings from Capital Market Practitioners on Rule Making Rule Concept of I-X Regulation on Equity Securities Placement on Special Supervisory Board and Amendment Concept of Stock Market Regulation Number II-S on Equity-Securities Under Special Attention	BEI IDX	Online
18 November 2021 18 November 2021	Seminar Daring: Bijak Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Investor Pemula Webinar: Investing Wisely on Capital Market for Rookie Investors	OJK	Online
19 November 2021 19 November 2021	Seminar Daring: Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan Webinar: Introduction to ESG as Part of Sustainable Business Supports	ICSA	Online

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
24 November 2021 24 November 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
26 November 2021 26 November 2021	Seminar Daring: CSR, CSV, SDGs, dan ESG; Berbagai Istilah dan <i>Best Practice</i> -nya Webinar: CSR, CSV, SDGs, and ESG; Various Terms and Best Practice	Social Investment Indonesia - PT Sahabat Investasi Indotama	Online
1 Desember 2021 1 December 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
1 Desember 2021 1 December 2021	Seminar Daring Pasar Modal - TCFD dalam Keuangan Capital Market Webinar - TCFD in Finance	BEI IDX	Online
2 Desember 2021 2 December 2021	Seminar Daring: <i>Leadership Sharing Session</i> - Pengembangan SDM di Era Digital Webinar: <i>Leadership Sharing Session</i> - HR Development in Digital Era	OJK	Online
8 Desember 2021 8 December 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
9 Desember 2021 9 December 2021	Seminar Daring: Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 Webinar: Readiness of SJK HR Towards 2022	OJK	Online
9 Desember 2021 9 December 2021	Virtual Industrial Visit of ICOSA to PT Bank CIMB Niaga Tbk Kunjungan Industri Virtual ICOSA ke PT Bank CIMB Niaga Tbk	ICOSA	Online
14 Desember 2021 14 December 2021	Kelompok Diskusi: Topik Materialitas Laporan Keberlanjutan Focus Group Discussion: Sustainability Report Materiality Topic	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk & Markasia	Online
15 Desember 2021 15 December 2021	Lokakarya: "Yuk Nyicil Nulis <i>Sustainability Report</i> " Workshop: "Let's Start Writing a Sustainability Report"	AEI & GRI	Online
22 Desember 2021 22 December 2021	Seminar Daring: Forum Pemberdayaan Perempuan di Pasar Modal Webinar: Capital Market Women Empowerment Forum	BEI IDX	Online
30 Desember 2021 30 December 2021	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 Closing of PT Bursa Efek Indonesia 2021 Trading	BEI IDX	Online

## Audit Internal

### Internal Audit

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
23 September 2021 23 September 2021	Konsep Manajemen Risiko The Concepts of Risk Management	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Online

## Informasi pada Situs Web Perusahaan

### Information on the Company's Website

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 ("POJK 8/2015"), Perusahaan telah memiliki situs web yaitu [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com) yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Perusahaan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perusahaan wajib menyampaikan informasi : (i) umum Emiten atau Perusahaan Publik; (ii) bagi Pemodal atau Investor; (iii) tata kelola perusahaan; dan (iv) tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Perusahaan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 ("POJK 8/2015"), the Company has an official website at [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com) accessible in Indonesian and English.

The Company's website has all the information required within the Article 6 of POJK 8/ 2015 in which the Company is required to inform the : (i) general information of Issuers or Public Companies; (ii) information for Investors; (iii) corporate governance; and (iv) corporate social responsibility.

The Company regularly fills and update its website with important information, including:

Tentang Kami	About Us
<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Informasi Umum               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Perusahaan</li> <li>2. Perjalanan IBS</li> <li>3. Struktur Organisasi dan Kepemilikan</li> <li>4. Data Perusahaan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Alamat Kantor Pusat &amp; Operasional</li> <li>ii. Lembaga Profesi Penunjang</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>II. Pengurus &amp; Komite               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris</li> <li>2. Direksi</li> <li>3. Komite</li> <li>4. Sekretaris Perusahaan</li> </ul> </li> <li>III. Visi, Misi, Nilai</li> <li>IV. Produk Kami               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi Produk</li> <li>2. Sebaran Lokasi</li> </ul> </li> <li>V. Tata Kelola               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan Informasi</li> <li>2. Pedoman Kerja</li> <li>3. Kode Etik</li> <li>4. Anggaran Dasar</li> <li>5. Kebijakan terkait Tata Kelola</li> </ul> </li> <li>VI. Penghargaan &amp; Sertifikasi</li> <li>VII. IBS Peduli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. General Information               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Company Profile</li> <li>2. IBS Milestones</li> <li>3. Organization and Ownership Structure</li> <li>4. Corporate Data                   <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Head &amp; Operational Offices Address</li> <li>ii. Supporting Professions &amp; Institutions</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>II. Management &amp; Committee               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners</li> <li>2. Board of Directors</li> <li>3. Committee</li> <li>4. Corporate Secretary</li> </ul> </li> <li>III. Vision, Mission, Values</li> <li>IV. Our Product               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Product Information</li> <li>2. Distribution Area</li> </ul> </li> <li>V. Corporate Governance               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Information Disclosure</li> <li>2. Charter</li> <li>3. Code of Ethics</li> <li>4. Articles of Association</li> <li>5. Policies Related to Governance</li> </ul> </li> <li>VI. Awards &amp; Certifications</li> <li>VII. IBS Peduli</li> </ul>
Investor	Investor
<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Rapat Umum Pemegang Saham               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumuman</li> <li>2. Pemanggilan</li> <li>3. Risalah Rapat</li> <li>4. Dokumen-dokumen</li> </ul> </li> <li>II. Prospektus</li> <li>III. Laporan Tahunan</li> <li>IV. Laporan Keuangan</li> <li>V. Ikhtisar Data Keuangan</li> <li>VI. Efek               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Saham</li> <li>2. Obligasi</li> </ul> </li> <li>VII. Dividen</li> <li>VIII. Aksi Korporasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. General Meeting of Shareholders               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Announcement</li> <li>2. Notice</li> <li>3. Results</li> <li>4. Documents</li> </ul> </li> <li>II. Prospectus</li> <li>III. Annual Report</li> <li>IV. Financial Statements</li> <li>V. Financial Highlights</li> <li>VI. Security               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Stocks</li> <li>2. Bonds</li> </ul> </li> <li>VII. Dividends</li> <li>VIII. Corporate Actions</li> </ul>

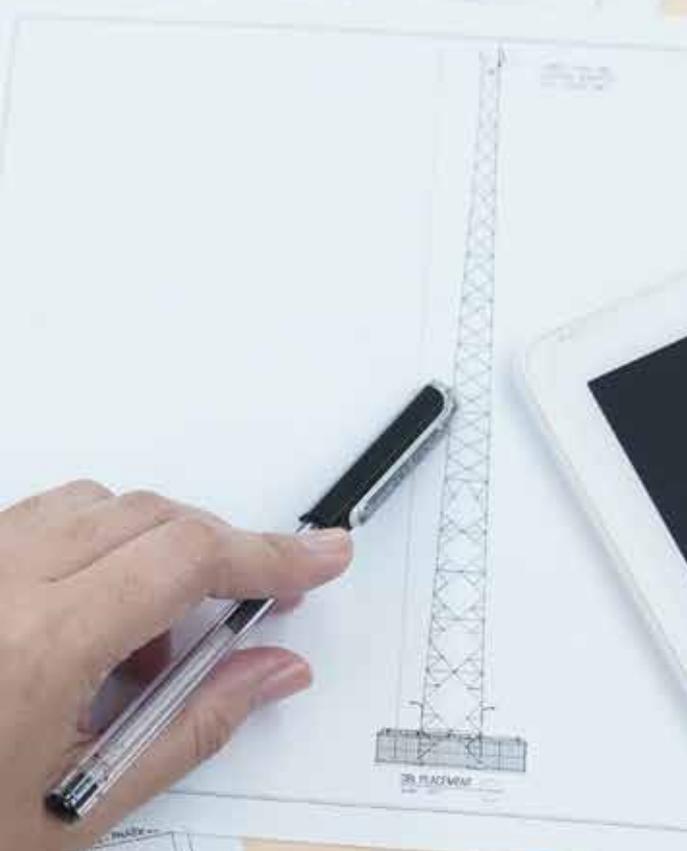


# 04

## Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
& Analysis





DRAWING TITLE	
BASE FRAME & AC FOR DETAIL	
Reg. No.	Page No.
MP/2016-01-01-01-01	02
SEP 2016	



## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Perusahaan sebagai salah satu penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, memfokuskan pada bisnis penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan serat optik.

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pendapatan usaha Rp975,21 miliar atau menurun sebesar 13,1% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.122,28 miliar. Penurunan pendapatan usaha pada tahun 2021 terutama disebabkan penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi dan memastikan kesuksesan Perusahaan sebagai penyedia jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas dan hal ini sangatlah penting bagi perkembangan Perusahaan yang berkelanjutan. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama yaitu Menara Telekomunikasi dan Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi masing-masing sebesar Rp685,53 miliar di tahun 2021 (Rp936,75 miliar tahun 2020) dan Rp289,68 miliar di tahun 2021 (Rp185,53 miliar tahun 2020).

The Company is one of the telecommunication tower providers in Indonesia that focuses on the lease and maintenance of telecommunication towers and fiber-optic networks.

In 2021 the Company's recorded operating revenues amounted to Rp975,21 billion which decreased by 13.1% compared to Rp1,122.28 billion in 2020. The decrease of operating revenue in 2021 was mainly due to sale of 3,000 towers owned by the Company.

The Company's main business activity is in telecommunication services. All of the Company's activities are carried out to support the telecommunication services and ensure that the Company's success as telecommunications service provider also it's very important for the company sustainable growth. Operating revenues can be analyzed into two main components – Telecommunication Tower and Telecommunication Tools and Equipment where each amounted to Rp685.53 billion in 2021 (Rp936.75 billion in 2020) and Rp289.68 billion in 2021 (Rp185.53 billion in 2020), respectively.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Tinjauan Posisi Keuangan

##### Financial Position Review

#### ASET

##### ASSETS

Pada 31 Desember 2021 total aset Perusahaan turun sebesar Rp865,69 miliar (8,31%) menjadi sebesar Rp9.547,13 miliar dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2020 sebesar Rp10.412,83 miliar.

Penurunan total aset di tahun 2021 terutama disebabkan oleh penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

#### Aset Lancar

##### Current Assets

Pada tahun 2021 aset lancar Perusahaan naik sebesar Rp916,07 miliar (66,38%), total aset lancar di tahun 2021 sebesar Rp2.296,08 miliar sedangkan di tahun 2020 sebesar Rp1.380,01 miliar. Peningkatan pada aset lancar di tahun 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank yang berasal dari penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

As of 31 December 2021, the Company's total assets amounted to Rp9,547.13 billion or decreased by Rp865.69 billion (8.31%) compared to total assets at 31 December 2020 which amounted to Rp10,412.83 billion.

The decrease of total assets in 2021 was mainly due to sale of 3,000 towers owned by the Company.

In 2021, the Company's current assets increased by Rp916.07 billion (66.38%), total current assets in 2021 amounted to Rp2,296.08 billion while in 2020 amounted to Rp1,380.01 billion. The increase of current assets in 2021 was mainly due to increase in cash on hand and in banks due to from sale of 3,000 towers owned by the Company.

## Aset Tidak Lancar

### Non-Current Assets

Pada tahun 2021 aset tidak lancar menurun sebesar Rp1.781,76 miliar (19,73%) dari Rp9.032,82 miliar di tahun 2020 menjadi Rp7.251,05 miliar di tahun 2021. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan aset hak guna akibat penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

In 2021, non-current assets decreased by Rp1,781.76 billion (19.73%) from Rp9,032.82 billion in 2020 to Rp7,251.05 billion in 2021. The decrease in non-current assets was mainly due to decrease in fixed assets and right of use assets resulting from sale of 3,000 towers owned by the Company.

## LIABILITAS

### LIABILITIES

Pada tahun 2021 jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp2.962,26 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1.248,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.210,97 miliar.

In 2021, the Company's total liabilities amounting to Rp2,962.26 billion decreased by Rp1,248.71 billion compared to 2020 which amounted to Rp4,210.97 billion.

Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian pinjaman bank jangka panjang sehubungan dengan penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

This was mainly due to payment of long-term bank loans related to sale of 3,000 towers owned by the Company.

## Liabilitas Jangka Pendek

### Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2021 tercatat Rp817,51 miliar, turun sebesar Rp376,95 miliar (31,56%) pada tahun 2021 dari Rp1.194,45 miliar di tahun 2020.

In 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp817.51 billion, decreased by Rp376.95 billion (31.56%) compared to Rp1,194.45 billion in 2020.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

The decrease in current liabilities was mainly due to payment of long term bank loans.

## Liabilitas Jangka Panjang

### Non-Current Liabilities

Pada tahun 2021 jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp2.144,76 miliar, turun sebesar Rp871,76 miliar (28,90%) dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.016,52 miliar.

In 2021, the Company's non-current liabilities amounted to Rp2,144.76 billion, which was lower by Rp871.76 billion (28.90%) compared to Rp3,016.52 billion in 2020.

Menurunnya liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

The decrease of the non-current liabilities was mainly due to payment of long term bank loan.

## EKUITAS

### EQUITY

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp383,02 miliar (6,18%) menjadi Rp6.584,87 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2020 yaitu sebesar Rp6.201,85 miliar.

The equity increased by Rp383.02 billion (6.18%) to Rp6,584.87 billion in 2021 compared to the equity in 2020 which amounted to Rp6,201.85 billion.

Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

The increase of the equity was mainly due to increase in retained earnings.

## Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

### Pendapatan Usaha

#### Operating Revenue

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp975,21 miliar pada tahun 2021 atau turun sebesar Rp147,06 miliar (13,10%) dari Rp1.122,28 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan pada bulan April 2021.

In 2021, the Company recorded operating revenue of Rp975.21 billion which decreased by Rp147.06 billion (13.10%) from Rp1,122.28 billion in 2020. The decrease in operating revenue was mainly due to the sale of 3,000 towers owned by the Company in April 2021.

## Beban Pokok Pendapatan

### Cost of Revenue

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp485,42 miliar yang menurun Rp81,26 miliar (14,34%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp566,68 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya operasional pemeliharaan dan biaya penyusutan akibat penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan pada bulan April 2021.

In 2021 the Company's cost of revenue amounted to Rp485.42 billion which decreased by Rp81.26 billion (14.34%) compared to Rp566.68 billion in 2020. The decrease was mainly because of decrease in operational and maintenance expense and depreciation expense due to sale of 3,000 towers owned by the Company in April 2021.

## Laba Kotor

### Gross Profit

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatat Laba kotor sebesar Rp489,79 miliar atau menurun sebesar Rp65,80 miliar (11,84%) dari Rp555,59 miliar pada tahun 2020.

In 2021, the Company's recorded gross profit amounted to Rp489.79 billion or decrease by Rp65.80 billion (11.84%) compared to Rp555.59 billion in 2020.

Penurunan laba kotor pada tahun 2021 disebabkan oleh penurunan pendapatan dan beban pokok penjualan sebagai akibat penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

The decrease in gross profit was mainly because of decrease in revenue and cost of sales due to of 3,000 towers owned by the Company.

## Beban Administrasi

### Administrative Expenses

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatat beban administrasi sebesar Rp188,90 miliar atau mengalami peningkatan Rp11,64 miliar (6,57%) dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp177,26 miliar.

In 2021, the Company recorded administrative expenses amounted to Rp188.90 billion which increased by Rp11.64 billion (6.57%) compared to Rp177.26 billion in 2020.

Kenaikan tersebut terutama diakibatkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan.

The increase was mainly due to increase in salary and allowances.

## Beban Keuangan

### Financial Cost

Penurunan beban keuangan sebesar Rp99,71 miliar (27,24%) menjadi Rp266,36 miliar pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga sebagai akibat dari pelunasan sebagian pokok pinjaman bank jangka panjang.

Decrease in financial expenses by Rp99.71 billion (27.24%) to Rp266.36 billion in 2021 mainly due to by a decrease in interest expense as a result of repayment part of the principal of long-term bank loans.

## Total Penghasilan Komprehensif

### Total Comprehensive Income

Total penghasilan komprehensif Perusahaan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp183,34 miliar (91,82%) menjadi Rp383,02 miliar dari Rp199,68 miliar di tahun 2020, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan surplus revaluasi di tahun 2021.

The Company's comprehensive income in 2021 increased by Rp183.34 billion (91.82%) to Rp383.02 billion compared to Rp199.68 billion in 2020 which was mainly due to increase in revaluation surplus in 2021.

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

Selama tahun 2021, Perusahaan mencatat kenaikan bersih pada pergerakan arus kas sebesar Rp828,74 miliar dari sebelumnya di tahun 2020 mencatat penurunan bersih sebesar Rp288,21 miliar.

Throughout 2021, the Company recognized a net increase in cash flow amounted to Rp828.74 billion from the previous net decrease of Rp288.21 billion in 2020.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

### Cash Flows from Operating Activities

Perusahaan mencatat arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp414,12 miliar pada tahun 2021.

The Company recorded cash flows from operating activities amounted to Rp414.12 billion in 2021.

Di tahun 2021, aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp843,31 miliar, pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya sebesar Rp307,29 miliar, pembayaran beban karyawan sebesar Rp143,23 miliar, penerimaan bunga sebesar Rp24,35 miliar, pembayaran pajak sebesar Rp10,02 miliar dan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp6,99 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### Cash Flows from Investing Activities

Pada tahun 2021 arus kas diperoleh untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.795,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp449,34 miliar digunakan untuk aktivitas investasi, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp2.244,58 miliar (499,53%)

Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap sebesar Rp3.836,80 miliar pada tahun 2021.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

#### Cash Flows from Financing Activities

Pada tahun 2021 arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.380,61 miliar, hal ini terutama di sebabkan adanya pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp1.204,51 miliar sehubungan dengan penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan.

### Komitmen dan Kontinjensi

#### Commitment and Contingency

Perusahaan tidak membukukan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2021 selain yang sudah diungkapkan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2021.

### Rasio Kinerja Keuangan

#### Financial Ratio

Tabel berikut menjelaskan rasio keuangan utama Perusahaan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

INDIKATOR	2021	2020	INDIKATOR
Rasio Lancar	2,81	1,16	Current Ratio
Liabilitas/Aset	0,31	0,40	Liability to Assets
Liabilitas/Ekuitas	0,45	0,68	Liability to Equity
Pinjaman terhadap Aset	0,02	0,20	Debt to Assets
Pinjaman terhadap Ekuitas	0,03	0,33	Debt to Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	6,50	5,99	Profitability Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	0,66	0,65	Return on Total Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,96	1,08	Return on Equity
Margin EBITDA	70,80	72,96	EBITDA Margin

In 2021, the operating activities mainly consist of collection from customer which amounted to Rp843.31 billion, payment to contractors, suppliers and others amounted to Rp307.29 billion, cash paid to employees amounted to Rp143.23 billion, interest received amounted to Rp24.35 billion, tax paid amounted to Rp10.02 billion and tax restitution received amounted to Rp6.99 billion.

In 2021, the cash flows provided by investing activity amounted to Rp1,795.24 billion compared to Rp449.34 billion in 2020 cash flow used in investing activity, hence there were increase by Rp2,244.58 billion (499.53%).

The increase in cash flows from investing activity was mainly due to proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp3,836.80 billion in 2021.

In 2021 the cash flows used in financing activity were amounted to Rp1,380.61 billion, this mainly because payment of long term bank loans amounted to Rp1,204.51 billion related to the sale of 3,000 towers owned by the company.

The Company did not recognize any commitment nor contingency as of 31 December 2021, other than those that have been disclosed in the audited financial statements as of December 31, 2021.

The following table describes the Company's main financial ratios in 2021 compared to the previous year:

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio pinjaman terhadap ekuitas, rasio pinjaman terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas terhadap aset serta jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman dari bank jangka panjang dan jangka pendek.

Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 2,81x, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 1,16x terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank yang berasal dari dana hasil penjualan 3.000 unit menara.

Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2021 mengalami penurunan masing-masing menjadi 0,31x dan 0,45x dari masing-masing sebesar 0,40x dan 0,68x di tahun 2020 terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian pokok pinjaman bank jangka panjang di tahun 2021.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar utang yang salah satunya diukur dari total utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio* atau DER). Rasio DER Perusahaan adalah sebesar 0,03x di tahun 2021 sementara di tahun 2020 sebesar 0,33x. Penurunan ratio DER di tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman dan meningkatnya kas Perusahaan dari hasil penjualan 3.000 unit menara milik Perusahaan. Rasio laba terhadap aset pada tahun 2021 sebesar 0,66% meningkat dari 0,65% pada tahun 2020. Rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2021 turun menjadi 0,96% dari 1,08% pada tahun 2020.

### Kolektibilitas Piutang

#### Receivables Collection Period

Pada tahun 2021 Perusahaan memiliki piutang usaha di atas 360 hari sebesar Rp310,69 juta atau sebesar 0,07% dari total piutang.

### Struktur Modal

#### Capital Structure

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The main financial ratio to measure the Company's liquidity that is used to measure the Company's ability to meet all of its financial obligations includes among others debt to equity, debt to assets, current assets to short-term liabilities, total liabilities to assets, and total liabilities to equity. Therefore the Company always strives to maintain the stability its liquidity sources which include: cash obtained from operations and long and short-term bank loans.

The Company's current ratio in 2021 was 2.81x, higher than 1.16x in 2020 which was mainly due to increase in cash and bank resulting from sale of 3,000 units of towers.

The ratio of liability to assets and liability to equity in 2021 were 0.31x and 0.45x respectively, which decreased compared to 2020 which was 0.40x and 0.68x, this mainly due to payment some of the principal of long term bank loans in 2021.

Solvency ratio is the Company's ability to pay debts, one of which is measured from the total debt to equity (debt to equity ratio or DER). The Company's DER ratio was 0.03x in 2021 and 0.33x in 2020. In 2021 decrease in DER ratio mainly due to decrease in loan and increase in the Company's Cash due to sale of 3,000 towers. In 2021, the return on assets ratio was 0.66% which increased from 0.65% in 2020. In 2021, the return on equity ratio decreased to 0.96% from 1.08% in 2020.

In 2021, the Company's receivables above 360 days amounted to Rp310.69 million or 0.07% from the total receivables.

The company manages capital structure and results optimal return to shareholders, with Consideration of future capital needs and the efficiency of the company's capital, the profitability of the present and the future, projection for operating cash flow, projections capital expenditure, and projection of strategic investment opportunities.

Struktur modal Perusahaan di tahun 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's capital structure in 2021 is described in the following table:

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

INDIKATOR	2021	%	2020	%	INDIKATOR
Aset	9.547.133,66		10.412.826,25		Assets
Liabilities					Liabilities
Pinjaman dari bank	1.560.487,17	16,35	2.512.202,52	24,13	Bank loan
Liabilitas jangka pendek	549.450,12	5,76	563.223,65	5,41	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	852.324,85	8,93	1.135.549,76	10,91	Non-current liabilities
Ekuitas	6.584.871,52	68,97	6.201.850,32	59,56	Equity
Liabilitas dan ekuitas	9.547.133,66	100,00	10.412.826,25	100,00	Liabilities and equity

### Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main purpose of the Company's equity management is to ensure that the Company will always have a strong capital ratio to support the business and optimize shareholders value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perusahaan secara berkala mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company manages and adjusts its capital structure according to the economic condition. The Board of Directors evaluates the Company's capital structure periodically. As part of the evaluation, the Board of Directors will consider the capital cost and related risks.

### Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selama tahun 2021, selain yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan.

There was no material commitment for investment in capital goods in 2021 other than those that have been disclosed in financial statements.

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun 2021 Investment in Capital Goods Realized in 2021

Jenis investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun 2021: Menara Telekomunikasi Rp507,2 miliar, Peralatan dan mesin Rp1.237,85 miliar, Peralatan jaringan Rp161,64 miliar dan lainnya Rp6,59 miliar.

Capital goods investment realized in 2021: Telecommunication towers Rp507.2 billion, Tools and machinery Rp1,237.85 billion, Network equipment Rp161.64 billion, and others Rp6.59 billion.

Tujuan investasi barang modal untuk membangun menara telekomunikasi dan peralatan jaringan untuk memperoleh kontrak jangka panjang.

The purpose of capital goods investment is to build telecommunication towers and telecommunications and network equipment to obtain Long-term contract.

Nilai investasi barang modal telah diungkapkan dalam Catatan 11 - Aset Tetap Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021.

The amount for capital goods investment has been disclosed in Note 11 - Fixed Assets to financial Statements of the Company as of 31 December 2021.

### Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Akuntan Subsequent Event After Auditor's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, selain yang telah diungkapkan pada Catatan 39 atas Laporan Keuangan.

There was no other important transaction in significant amount after accountant report date other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements (Note 39).

### Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital, Affiliate Transaction, and Transaction with Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, there were no transactions on investment, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions or restructuring of debt/capital, affiliated transactions, and transactions containing conflicts of interest.

### Transaksi Material Material Transaction

Tidak terdapat transaksi material lain selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

There was no other material transaction other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements as of 31 December 2021.

### Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Perusahaan telah merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

According to the prevailing laws and regulations, dividend payments must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) based on a recommendation from the Board of Directors. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid with consideration to the Company's financial capacity based on the resolutions of the GMS. The Board of Directors can change the dividend policy at any time with approval from the GMS. The Company has planned to distribute cash dividends at least once a year. Without neglecting the financial soundness level and without diminishing the right of the GMS to determine otherwise according to the Company's Articles of Association, the distributed cash dividends are related to the Company's profits for the respected fiscal year.

Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perusahaan, pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak.

According to the Company's cash dividend policy, the payment of cash dividends should be 30%, at most, of the total comprehensive income after tax.

Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019 dan 2020.

The Company did not distribute the dividend for fiscal year 2019 and 2020.

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Regulatory Changes with Significant Impacts on Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2021.

There were no changes in regulations that had significant impacts on the Company in 2021.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policies

Tidak terdapat dampak signifikan atas standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

There was no significant impact on the Company Financial statements due to new accounting standard and revision effective in 2021, other than those that have been disclosed in the Company Financial Statements (Note 2).



## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Aspek pemasaran yang berkaitan dengan layanan kepada pelanggan menjadi bagian penting dari strategi Perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Perusahaan selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap aspek pemasaran dan pelayanan dengan mempertimbangkan pertumbuhan teknologi komunikasi yang pesat. Hal ini penting untuk dilakukan agar menjadi tolak ukur yang valid bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memastikan terpenuhinya harapan seluruh pemangku kepentingannya (*stakeholders*).

Tahun 2021 masih dibayangi oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi situasi kerja dan dinamika bisnis. Walaupun demikian, setelah beradaptasi dengan pandemi selama lebih dari satu tahun, Perusahaan mampu menjaga stabilitas bisnis dengan menetapkan strategi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan operator melayani perubahan pola komunikasi dari *offline* ke *online*.

Perkembangan teknologi telekomunikasi menuju 5G dan meningkatnya kebutuhan dan ketergantungan masyarakat terhadap layanan telekomunikasi merupakan peluang, baik bagi pelanggan dan juga Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Menambah jumlah penyewa (*tenant*) pada menara dan fiber optik existing menjadi prioritas untuk terus diraih selain melakukan pembangunan menara dan jaringan fiber optik baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Tindak lanjut atas hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara berkala juga mendapat perhatian dalam upaya peningkatan dan perbaikan mutu produk dan layanan kepada pelanggan, sehingga produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Inovasi produk dan layanan baru yang disertai dengan peningkatan kualitas layanan serta harga yang bersaing juga merupakan strategi pemasaran yang intens dilakukan guna meningkatkan penjualan dan pendapatan Perusahaan.

The marketing aspect of customer service becomes an integral part of the Company's strategy in winning the business competition and maintaining customer loyalty. Considering the rapid growth of communication technology, the Company continuously evaluates its marketing aspect and service activities regularly. The Company uses the evaluation as a benchmark to adapt to technological developments and fulfill the stakeholders' expectations.

It was a year overshadowed by the COVID-19 pandemic in 2021 which affected the work situation and business dynamic. Nonetheless, after going through the pandemic for over a year, the Company was able to devise the appropriate strategy to meet the demand of operators serving the changes in communication patterns from offline to online.

The movement of telecommunications technology towards 5G and the increasing need and reliance of the people on telecommunication services have become an opportunity, for the Company and its customers to continue growing their business. The higher number of tenants on existing towers and fiber optics networks has become a priority that needs to be pushed on in addition to building new fiber optics and towers to meet customer demand.

The follow-up on regular customer satisfaction surveys has become a method to improve and repair the quality of products and services to customers and therefore making the Company able to satisfy the customers.

Products and services innovation, improvement of service quality, and competitive price are becoming the strategy of intensive marketing activity to increase the Company's sales and revenue.

## Prospek Usaha

### Business Prospect

Berdasarkan diskusi akhir tahun "Outlook Industri Telekomunikasi 2022: Menata Bisnis Telekomunikasi dari Pandemi ke Endemi" disampaikan bahwa pelayanan konektivitas, *Information and Communications Technology* (ICT), dan digital secara nasional akan tumbuh masing-masing sekitar 4%, 8%,

From the "Telecommunication Industry Outlook 2022: Organizing Telecommunication Business from Pandemic to Endemic" discussion at the end of the year, it was said that the connectivity, Information and Communications Technology (ICT), and digital will grow by 4%, 8%, and 12%, respectively,

dan 12% pada 2020-2024. Melebihi konektivitas, pertumbuhan ICT dan digital akan semakin tinggi akibat dari kebiasaan baru masyarakat yang lebih cenderung mengedepankan *contactless communication*.

Aktivitas komunikasi secara digital akan menjadi tren baru di tengah masyarakat setelah beradaptasi dengan situasi pandemi yang membatasi kegiatan fisik. Perkembangan teknologi 5G akan semakin mendorong aktivitas komunikasi digital tanpa batas untuk berbagai macam aplikasi dengan jangkauan yang lebih luas. Bagi operator sendiri, teknologi 5G menjadi sebuah kendaraan bisnis baru yang akan memberikan dampak positif secara finansial.

Industri menara telekomunikasi menjadi salah satu industri yang merasakan manfaat positif dari perkembangan teknologi 5G dan perubahan gaya hidup masyarakat yang serba digital. Peningkatan permintaan menara dan penggunaan fiber optic akan semakin mendorong perkembangan infrastruktur telekomunikasi yang akan berdampak positif pada bisnis Perusahaan.

around 2020-2024. The ICT and digital services will outgrow the connectivity service due to contactless communication that the people have now been accustomed to.

The people will favor digital communication as a new trend after adapting to the limited physical activity from the pandemic. The 5G technology will push digital communication to be boundless and more available for various applications with wider coverage. The operators will use 5G as the new engine of growth that will bring a positive impact financially.

The telecommunication tower industry has been enjoying the positive impact of 5G technology and the digital lifestyle of people nowadays. The increase in tower demand and utilization of fiber optics will push for the improvement of telecommunication infrastructure and thus will be in favor of the Company's business.

## Pencapaian Target Tahun 2021 dan Proyeksi Tahun 2022

### Targets Achievement in 2021 and Projection for 2022

Pencapaian Pendapatan Usaha dan EBITDA pada tahun 2021, masing-masing sebesar Rp975,21 miliar (34% diatas target Perusahaan yaitu sebesar Rp726,48 miliar) dan Rp690,50 miliar (41% diatas target Perusahaan sebesar Rp489,44 miliar).

Berdasarkan analisa prospek usaha yang telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan telah menetapkan target usaha yang sesuai untuk mengembangkan usaha dan menjaga stabilitas bisnis. Pada tahun 2022, Perusahaan menargetkan nilai Pendapatan Usaha dan EBITDA masing - masing sebesar Rp1.045,88 miliar dan Rp785,20 miliar serta tetap menjaga struktur modal dalam kondisi sehat demi keberlangsungan usaha.

In 2021, the Company's Operating Revenues and EBITDA each amounted to Rp975.21 billion (34% above the Company's target which amounted to Rp726.48 billion) and Rp690.50 billion (41% above the Company's target which amounted to Rp489.44 billion), respectively.

Based on analysis of business prospects, that had been mention earlier, the Company had set business targets to developing the business and maintaining business stability. By 2022, the Company is targeting the Operating revenue and EBITDA amounting to Rp1,045.88 billion and Rp785.20 billion, respectively, and also to keep capital structure in a healthy condition to ensure business continuity.



05

# Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Pandemi COVID-19 yang merebak sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 telah mempengaruhi cara berinteraksi dan bekerja secara signifikan. Kondisi ini menuntut banyak perusahaan, termasuk IBS, untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru atau *'New Normal'*.

Agar dapat menunjang pertumbuhan bisnis di tengah tantangan pandemi COVID-19, unit kerja Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan upaya strategis melalui digitalisasi proses, *online learning*, kajian cara bekerja yang baru (*Work From Home/Work From Office*), dan penerapan protokol kesehatan bagi karyawan saat bekerja di dalam dan di luar kantor.

The COVID-19 pandemic situation in 2020 and 2021 has significantly affected how we interact and work. This situation has forced many companies, including IBS, to adapt to the new habit, which is known as the *'New Normal'*.

In helping the Company to grow despite the COVID-19 pandemic challenges, the unit responsible for Human Resources (HR) management has come up with several strategies including digital process, online learning, reviews of new ways of working (*Work From Home/Work From Office*), and health protocols for employees working within or outside the office.

### Visi dan Misi SDM

#### HR Vision and Mission

#### Visi Vision

**Menjadi mitra Perusahaan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berkinerja tinggi dan inovatif untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.**

To become the partner of the Company in creating competent, high performing, and innovative Human Resources to support the Company's business development.

#### Misi Mission

- **Menyiapkan struktur organisasi dan pengawakan yang sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan.**  
Preparing the organizational structure and system that corresponds to the Company's business development.
- **Mengembangkan individu-individu yang cakap dan terampil di bidang industri telekomunikasi.**  
Developing capable and skillful individuals in the telecommunication industry.
- **Melaksanakan proses dan kebijakan pengelolaan SDM yang efektif dan berkesinambungan, yang mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.**  
Implementing effective and sustainable HR management policies and processes that support the Company's business development.

## Kebijakan Pengelolaan SDM

### HR Management Policy

Sesuai dengan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur, Perusahaan menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sehingga mampu mendukung perkembangan bisnis. Oleh karena itu, seleksi karyawan sesuai kebutuhan kualifikasi dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Perusahaan.

Kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan berpegang pada 4 (empat) prinsip utama sebagai berikut:

1. Selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penciptaan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja individu dan organisasi.
3. Pemberian apresiasi dan penghargaan dilakukan dengan adil dan kompetitif dengan berbasis pada kinerja individu dan kinerja organisasi.
4. Pemanfaatan sumber daya yang optimal untuk pengembangan diri karyawan.

Pada tahun 2021, kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan masih disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19. Masing-masing prinsip diterapkan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

## Roadmap Pengelolaan SDM

### HR Management Roadmap

Perusahaan menetapkan peta jalan atau *roadmap* pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan situasi pandemi dan faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi dinamika bisnis. Unit kerja SDM Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan *roadmap* terlaksana dengan baik dan mampu mendukung keberlanjutan usaha. Perhatian utama *roadmap* bermula pada tujuan organisasi yang mempengaruhi kebutuhan Perusahaan akan jumlah dan kualitas karyawan.

Pada tahun 2021, perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan menjadi fokus utama Perusahaan, dengan memastikan keberlanjutan tenaga kerja di masa mendatang melalui penerapan kebijakan adaptasi kebiasaan baru atau *new normal*, menyelenggarakan program vaksinasi massal untuk karyawan melalui partisipasi Perusahaan dalam vaksin gotong royong, dan melakukan sistem kerja jarak jauh secara berkelanjutan (*Work from Home*) guna menjaga dan mengurangi risiko penularan COVID-19. Perusahaan juga mempersiapkan diri melalui pengembangan keterampilan, menerapkan proses baru, dan solusi teknologi seperti *office automation* dan *online system*.

In accordance with the Company's Vision to become the preferred choice for operators in Indonesia to meet the infrastructure networks needs, the Company realizes that it has to have the qualified and productive human resources (HR) with excellence capabilities to support business development. Therefore, it is for the Company to conduct employee selection according to qualification and continuously enhance their skills.

The Company's HR management policy adheres to the following 4 (four) main principles:

1. Always maintain compliance with the prevailing laws and regulations.
2. Creation of a favorable work condition to support individual and organizational performance.
3. Providing fair and competitive appreciation and awards based on individual performance as well as organizational performance.
4. Optimizing the use of resources for self-development.

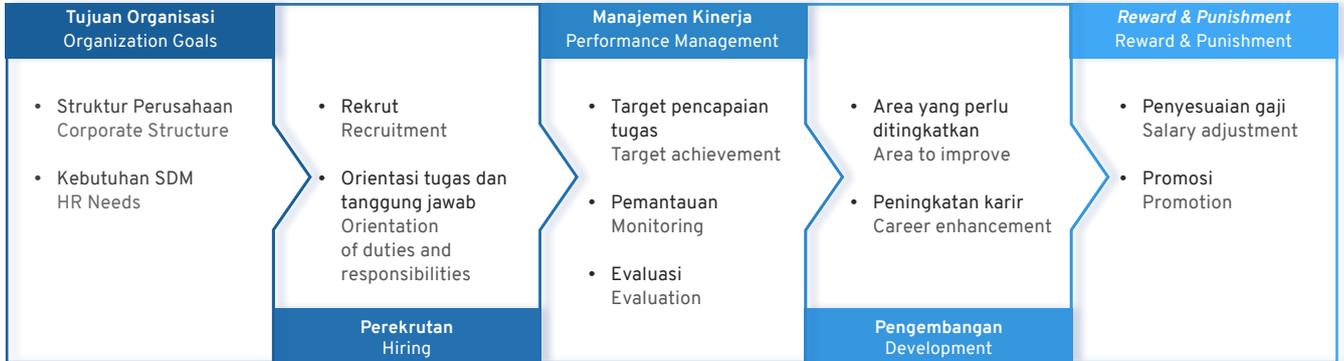
In 2021, the Company's HR management policies were still being adjusted to the COVID-19 pandemic situation. Each principle is applied by complying to the health protocols that the Government of the Republic of Indonesia has set.

The Company sets the roadmap of its HR management according to the pandemic situation and other external factors influencing the dynamics of the Company's field of industry. The Company's HR working unit has the full responsibility to ensure the roadmap can be implemented properly and support business continuity. The main focus of the roadmap starts from the organization's goals that influence the Company's needs on the quantity and quality of its employees.

In 2021, the Company focused on protecting the safety and health of all employees, by ensuring to have a continuous workforce in the future and thus enforcing new habit, known as the new normal, organizing a mass vaccination program for employees through the "gotong royong" vaccines program, and implementing a remote working system (*Work from Home*) to maintain and reduce the risk of COVID-19 transmission. The Company is also preparing the employees by improving their skills, implementing a new process, and applying advanced technology such as office automation and online systems.

Peta jalan dari pengelolaan SDM senantiasa ditinjau secara berkala dengan fokus jangka panjang dengan mempertimbangkan kondisi eksternal Perusahaan. Berikut adalah *roadmap* pengelolaan SDM yang telah disusun, termasuk fokus pengembangan ke depannya:

The roadmap of HR management is regularly reviewed based on the Company's long-term focus, with consideration of external conditions. The following is the roadmap of the current human resource management and its future development plan:



### Penanganan Pandemi COVID-19 Dealing with COVID-19 Pandemic

Secara khusus Perusahaan melakukan upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan di masa pandemi COVID-19 dan mencegah penyebarannya di lingkungan Perusahaan, dengan menerapkan protokol kesehatan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.

The Company has made various efforts to keep employees safe and protect their health during the COVID-19 pandemic and prevent the virus from spreading within the Company, by enforcing health protocols that all employees must follow.

Melalui pembentukan tim Gugus Tugas COVID-19, Perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang telah diberlakukan di antaranya:

The Company has also formed the COVID-19 Task Force team and enforced the following health protocols:

1. Wajib taat pada peraturan pemerintah termasuk aturan di area publik atau transportasi, kantor atau lokasi lainnya, untuk tindakan pencegahan & keselamatan.
2. Memahami tentang cara penanganan karyawan yang memiliki gejala COVID-19, termasuk untuk diri sendiri.
3. Mendorong penerapan kebersihan dan kebiasaan sosial yang baik di rumah, seperti yang dilakukan di tempat kerja.
4. Mengupayakan pelaksanaan rapat atau pertemuan secara *online* melalui media yang telah disediakan oleh Perusahaan.

1. Shall comply with government regulations in public areas or public transportation, offices, or other locations, as a precaution & safety.
2. Shall understand how to treat employees who have COVID-19 symptoms, including themselves.
3. Shall always maintain their personal hygiene and keep their social habits at work continued when at home.
4. Shall prioritize to organize online meetings via the media channel that the Company has provided.

### Rekrutmen SDM HR Recruitment

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan langkah awal dalam upaya mendukung perkembangan bisnis perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mengantisipasi kederisasi serta *turnover* karyawan agar dapat mendukung operasional Perusahaan.

The recruitment and employee selection process becomes the first step for the Company in an effort to support the company's business development directly and in the long term, as well as anticipating employee regeneration and turnover in order to support the Company's operations.

## Proses Perekrutan

### Recruitment Process

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap calon karyawan yang berminat, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang untuk bekerja di industri telekomunikasi dan mempercepat digitalisasi nasional.

Proses perekrutan dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan. Selain itu, proses perekrutan juga dilakukan atas dasar pertimbangan usia karyawan yang telah memasuki masa pensiun ataupun rotasi dan mutasi posisi sesuai dengan kebijakan pengembangan kompetensi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan SDM, Perusahaan melakukan strategi proses rekrutmen (*sourcing*) dengan berdasarkan kepada 3 (tiga) kategori utama yaitu:

1. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori profesional (kompeten) di bidang tertentu;
2. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori *fresh graduate*;
3. Peningkatan kompetensi karyawan internal Perusahaan agar dapat memenuhi persyaratan tingkatan posisi yang lebih tinggi.

Perusahaan masih melakukan proses perekrutan melalui daring (*online*) menggunakan jaringan profesional berbasis web dan aplikasi seperti LinkedIn. Proses perekrutan secara tatap muka (*offline*) tetap dilakukan bila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan terkait protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia selama masa pandemi COVID-19 di tahun 2021. Perusahaan menilai proses rekrutmen secara *online* dapat menjadi cara yang paling efektif dan efisien.

Seleksi calon karyawan Perusahaan dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Pendaftaran Peserta  
Calon karyawan dapat melihat lowongan kerja dan mendaftarkan diri melalui mitra kerja Perusahaan di [www.jobstreet.com](http://www.jobstreet.com).
2. Pengecekan Kompetensi  
Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap wawancara oleh personil unit kerja SDM dan unit kerja terkait termasuk *user/hiring manager* sendiri. Perusahaan melakukan pengecekan kompetensi dengan menggunakan *Assessment Tools*, bekerja sama dengan konsultan, khusus untuk posisi level manajer ke atas.
3. Pengecekan Latar Belakang  
Proses selanjutnya adalah Pengecekan Latar Belakang atau *Background Reference Check* bagi calon karyawan profesional (bukan *fresh graduate*) yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada. Pada tahap ini, Perusahaan ingin mengetahui lebih banyak mengenai perilaku dan kinerja calon karyawan di tempat kerja terdahulu.

The Company ensures that there is an equal opportunity for everyone interested, regardless of ethnicity, bloodline, religion, gender, class, or physical form of an applicant to work in the telecommunication industry to accelerate national digitalization.

The recruitment process is done based on the Company's business development. In addition, the recruitment process also considers the employees who have entered retirement age or any kind of rotation and transfer of positions according to the competency development policy.

In meeting what is needed by the Company in terms of HR, the recruitment process (*sourcing*) is based on 3 (three) main categories as follows:

1. Recruitment of new employees who are considered as professionals (competent) in a certain field;
2. Recruitment of new employees who are considered as fresh graduates;
3. Enhancement of competency for the Company's internal employees to meet the requirements for a higher position.

The Company continues to recruit new employees using web-based and application-based (*online*) professional networks such as LinkedIn. Offline (*face-to-face*) recruitment is done if necessary by taking into account the health protocols that the Indonesian Government has established during the COVID-19 pandemic in 2021. The Company has seen that *online* recruitment is the most effective and efficient way.

The Company selected the candidates through several stages as follows:

1. Participants Registration  
Candidates can check for any available positions through the Company's partner at [www.jobstreet.com](http://www.jobstreet.com).
2. Competency Check  
This process is done through several interview stages by personnel from the HR work unit and respected work unit including the *user/hiring manager* itself. The Company uses *Assessment Tools*, cooperating with a consultant, to check on their competence, especially if the position is above manager level.
3. Background Reference Check  
The next step is Background Check for professional candidates (not *fresh graduates*) who can sit on the position. At this stage, the Company wanted to know more about candidates' attitudes and performance at their previous workplace.

#### 4. Pemeriksaan Kesehatan

Tahap Pemeriksaan Kesehatan, yang dilakukan dengan pihak ketiga, merupakan tahap akhir dalam proses perekrutan calon karyawan. Selama masa pandemi COVID-19, tahapan pemeriksaan kesehatan semakin diperketat dengan melakukan pemeriksaan kesehatan tambahan terhadap COVID-19 sesuai dengan standar kesehatan *World Health Organization* (WHO).

Pada saat pertama kali bergabung sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan, maka tim unit kerja SDM akan memberikan induksi atau pengenalan kepada para karyawan baru mengenai visi dan misi, budaya, dan nilai-nilai utama Perusahaan, kebijakan-kebijakan yang berlaku, dan beberapa hal yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan.

### Tingkat Perputaran Karyawan

#### Employee Turnover Rate

Perusahaan menyadari bahwa bidang usaha menara dan infrastruktur telekomunikasi merupakan bidang usaha yang cukup kompetitif sehingga memungkinkan terjadinya *turnover* karyawan. Situasi ini mendorong Perusahaan untuk selalu menjaga retensi karyawan, mempertahankan karyawan terbaik dengan menyelaraskan antara prestasi dan loyalitas kerja dengan imbal balik melalui sistem remunerasi yang kompetitif. Berdasarkan data internal, tingkat *turnover* karyawan pada 2021 rata-rata sebesar 9,13%. Dibandingkan dengan tingkat *turnover* tahun sebelumnya sebesar 9,56%, tingkat *turnover* karyawan di 2021 lebih rendah 0,43%.

### Tenaga Kerja berdasarkan Level Jabatan

#### Employee based on Position Level

Jabatan Position	Status Karyawan Employee Status			
	2021		2020	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management	122	16	124	18
<i>Supervisor</i> Supervisor	137	44	143	40
Staf Staff	103	25	115	27
<b>Jumlah Total</b>	<b>362</b>	<b>85</b>	<b>382</b>	<b>85</b>

#### 4. Medical Check

A medical check is the last stage of the recruitment process, and the Company cooperates with a third party. During the COVID-19 pandemic, the medical examination was tightened with additional checkups for COVID-19 as required by the World Health Organization (WHO).

At the first time joining the Company, the HR work unit will guide the new employee through an induction process to know the Company's vision and mission, corporate culture and core values, policies, and other matters related to the Company's business process.

The Company is aware that the tower and telecommunication infrastructure business are very competitive and therefore, employee turnover is expected. This situation forced the Company to maintain employee retention, retain the best employees by aligning their performance and loyalty with lucrative benefits through a competitive remuneration system. Based on the internal data, the average rate of employee turnover in 2021 was 9.13%. Compared to the 9.56% of the turnover rate in the previous year, the employee turnover rate in 2021 was 0.43% lower.

## Profil SDM Tahun 2021

### 2021 HR Profile

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 447 orang, menurun sebanyak 4,28% dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2020 sebanyak 467 orang. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional bisnis dan strategi Perusahaan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Secara lengkap, profil SDM pada tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 tercantum pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2021, the Company had 447 employees, 4.28% lower than 467 people in 2020. This amount has been adjusted to the operational needs and the Company's strategy, both in terms of quantity and quality. Complete information of HR profile in 2021 and its comparison with 2020 is available in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Penilaian Kinerja SDM

### HR Performance Assessment

Penilaian kinerja karyawan Perusahaan dilakukan oleh masing-masing atasan dan difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target  
Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perusahaan.
2. Target Karyawan Harus Terukur  
Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.
3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala  
Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

The appraisal of employee performance is done by each supervisor and facilitated by the HR work unit. The performance appraisal refers to the following 3 (three) main principles:

1. Every Employee has a Target  
Every employee has his duties and responsibilities based on the established target according to Company's objective.
2. Target is Measurable  
The employee is demanded to achieve the target within a certain time, based on discussion with the supervisor, ratified by Chief Work Unit, which is formulated in a measurable format.
3. Periodic Evaluation on Employee Performance  
Evaluation and assessment on target achievement are done formally, at least once every year. However, the assessment can also be done informally through the supervisor by doing continuous dialogue/discussion to always put the employee at the heart of the business dynamic.

Perusahaan terus menekankan proses dialog/diskusi antara karyawan dengan atasan dan unit kerja SDM secara *online*. Pertemuan tatap muka dilakukan seminimal mungkin dan dilakukan dengan berdasarkan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalkan risiko penularan COVID-19.

The Company keeps highlighting the importance of doing online dialogue/discussions between employees, supervisors, and the HR work unit. Face-to-face meetings were held only if necessary and were done according to strict health protocols to minimize the spreading of COVID-19.

Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator yang memastikan proses penilaian kinerja SDM Perusahaan berjalan dengan baik mulai dari proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward and punishment* yang diberikan sebagai implikasinya. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa hal di tahun berikutnya mulai dari target kinerja, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja.

The HR work unit acts as a facilitator to ensure the assessment works superbly, starting from the communication process, administration preparation, and coordination related to the implication of both reward and punishment. The evaluation and assessment results will become the base to set a few things regarding their careers next year starting from performance target, career path, skills and competence development, and incentive on target achievement.

## Pengembangan Karir Career Development

Pengembangan karir karyawan menjadi salah satu program pengelolaan SDM yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya untuk mempertahankan kemampuan usaha, menjaga talenta terbaik, dan menjamin proses regenerasi. Upaya ini diharapkan akan membawa pengaruh signifikan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Pengembangan karir berlaku untuk semua karyawan, baik secara vertikal maupun horisontal, tanpa terkecuali. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meniti karir berdasarkan kompetensi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan untuk setiap level jabatan. Penilaian sistematis untuk mengidentifikasi talenta berkualitas dalam jajaran karyawan Perusahaan tetap dilakukan dalam 3 (tiga) hal utama yang meliputi:

1. Penilaian administratif dari sisi penilaian kinerja, pendidikan, dan usia;
2. Penilaian potensi kinerja melalui serangkaian evaluasi kompetensi berdasarkan kepada standar yang berlaku dalam industri Perusahaan; dan
3. Penilaian manajemen untuk mendapatkan *assessment* dari pihak pengambil keputusan strategis di lingkungan Perusahaan.

Setiap karyawan yang memenuhi kriteria penilaian di atas akan ditempatkan dalam berbagai kategori berdasarkan nilai potensi dan kompetensi mereka masing-masing. Unit kerja SDM akan melakukan proses kategorisasi dan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit kerja terhadap posisi tertentu.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan serangkaian kegiatan kaderisasi untuk berbagai level jabatan. Status kaderisasi yang telah dilakukan Perusahaan untuk mengisi berbagai jabatan struktural adalah sebagai berikut:

### Kaderisasi Jabatan Struktural Regeneration of Structural Position

Jabatan	Jumlah Kaderisasi Regeneration Numbers	Jumlah Posisi Akhir Final Members in Position	Position
Manajemen Menengah & Senior	5	138	Middle Management & Senior
Supervisor	10	181	Supervisor
Staf	10	128	Staff

### Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

Perusahaan terus mempertahankan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antara karyawan dan Perusahaan agar tetap profesional. Sistem remunerasi ini juga berguna untuk mempertahankan status Perusahaan sebagai organisasi dengan performa tinggi

Career development has become one of the compulsory programs of the Company's annual HR management to maintain business ability, keep the best talents, and ensure the regeneration process. This program should have a significant impact to ensure the Company's business sustainability.

Career development applies to all employees, both vertically and horizontally, without exception. Each employee has the same opportunity to grow his career, based on his competency level, according to each position's requirements. Systematic assessments to identify quality talents among the employees are still carried out in the following 3 (three) main areas:

1. Assessment on administrative aspect including performance, education, and age;
2. Assessment on work potential through a series of evaluations on competency that is based on applicable standards in the Company's industry; and
3. Assessment from the management for approval from the strategic decision-makers within the Company.

Each employee who succeeded in meeting all the assessment criteria above will be placed in a category based on the individual level of future potential and current competence. The HR work unit will handle the categorization process and consider the suitability between the profile of the available position and the needs of the respective work unit.

In 2021, the Company has carried out a series of regeneration activities for various level of position. The regeneration status activities that have been done to fill different structural positions are as follows:

atau *high performance organization*. Sistem remunerasi berbasis kinerja membuat penerapan kompensasi dan *benefit* didasarkan pada pencapaian kinerja individu dan kinerja Perusahaan.

Perusahaan tetap menjaga sistem remunerasi *match to market* untuk membuka peluang menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Employment Opportunities

Perusahaan mematuhi ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU 13/2003) Pasal 6 yang mengatur mengenai larangan adanya diskriminasi di dalam memperoleh pekerjaan dan jabatan.

Perusahaan melindungi dan memastikan bahwa setiap karyawan dan calon karyawan memiliki kesempatan yang sama, baik untuk berkarir dan mengembangkan diri di Perusahaan maupun dalam hal penilaian kinerja, remunerasi dan pelaksanaan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang. Perusahaan juga memastikan untuk melakukan proses awal perekrutan karyawan sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku melalui iklan lowongan yang tidak memuat unsur diskriminatif serta mengacu kepada program EEOC (*Equal Employment Opportunity Commission* atau Komisi Kesamaan Peluang Kerja).

Pada akhir tahun 2021, komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 69% dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan bidang usaha Perusahaan sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi menuntut pekerjaan lapangan dan membutuhkan mobilitas perjalanan dinas luar daerah yang cukup tinggi di seluruh perwakilan perusahaan secara nasional dan beberapa site di daerah terpencil dan tempat yang berjarak cukup tinggi dari tanah (operasional menara telekomunikasi).

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees Based on Gender

Jabatan	Pria Male	Wanita Female	Position
Manajemen Menengah & Senior	107	31	Middle Management & Senior
Supervisor	142	39	Supervisor
Staf	59	69	Staff

organization. The performance-based remuneration system makes the implementation of compensation and benefits based on the achievement of individual performance and the performance of the Company.

The company continues to maintain a match-to-market remuneration system to open opportunities to attract the best talents and increase competitiveness in the labor market. The suitability of remuneration is continuously monitored and maintained by taking into account the development needs of employees' families to maintain optimal employee retention rates and also the condition of the Company to ensure business continuity.

The Company follows Law No. 13 in 2003 regarding Manpower (Law 13/2003) Article 6, which regulates any discrimination in obtaining jobs and positions.

The Company protects and ensures that each employee and candidates have the same opportunity for pursuing a career and developing their capabilities at the Company, as well as in other areas that include an appraisal, remuneration, and work according to their duties regardless of their ethnicity, bloodline, religion, gender, class or physical form. The Company also ensures that the initial recruitment process through job advertisement follows the prevailing norms and is far from any content of discrimination as stated in the EEOC (Equal Employment Opportunity Commission).

By the end of 2021, the Company's employees were dominated by the male 69% of the total employees. This is normal since the Company's line of business, as a telecommunications towers and infrastructure provider, demanded employees to work on the field and may force them to make various travel into suburbs, and certain sites are placed remotely and may require them to work at high places, far from the ground (telecommunication tower operation).

## Budaya Kerja Work Culture

Perusahaan mengusahakan terciptanya nilai tambah untuk para karyawan, membuat mereka bangga bekerja di suatu perusahaan yang unggul dan inovatif, terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan serta diapresiasi sesuai kinerja dan kontribusinya. Bersama dengan itu, Perusahaan tetap mengedepankan dan membangun Budaya Perusahaan sebagai dasar bagi segenap karyawan dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing agar sejalan dengan perkembangan bisnis. Selain mengacu kepada target dan juga tugas masing-masing individu dalam hal operasional bisnis, setiap karyawan juga dihimbau untuk taat dan mengikuti budaya kerja Perusahaan yang berbasis kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkesinambungan.

Sosialisasi dan internalisasi budaya perlu dijalankan secara terus menerus dan konsisten sehingga benar-benar menjadi pedoman bagi karyawan dalam berpikir dan bertindak.

Sehubungan dengan masih adanya pandemi COVID-19 sampai dengan tahun 2021, penanaman prinsip-prinsip budaya kerja yang dimiliki Perusahaan juga tetap dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan protokol kesehatan mencakup:

1. Kebijakan bekerja dari rumah (*Work from Home*) dan bekerja dari kantor (*Work from Office*);
2. Penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang dilakukan secara daring (*online*);
3. Penerapan sistem absensi karyawan secara *mobile/online* melalui aplikasi;
4. Pemeriksaan kesehatan meliputi *rapid test* dan pemeriksaan penunjang seperti PCR Test bagi karyawan yang terindikasi terjangkit COVID-19.

## Sarana dan Unit Penunjang Layanan SDM HR Facilities and Supporting Units

Perusahaan mendukung karyawan untuk dapat bekerja dengan maksimal melalui berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana kerja sesuai dengan jabatan dan tugas yang diembannya. Fasilitas-fasilitas tersebut mencakup fasilitas internet, intranet, dan aplikasi lainnya yang memudahkan kegiatan karyawan.

Perusahaan juga memberikan kemudahan pengurusan administrasi bagi karyawan melalui aplikasi seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, informasi karyawan, aplikasi cuti, dan lain sebagainya. Perusahaan juga memiliki unit kerja umum yang mengelola mobilitas karyawan, gedung beserta fasilitasnya.

Bagi para karyawan yang mendapatkan jadwal *Work from Home*, Perusahaan memberikan akses layanan *Virtual Private Network* (VPN) dan penerapan sistem *approval* dokumen secara *online* melalui aplikasi agar karyawan dapat bekerja secara maksimal di rumah.

The Company strives to create added value for employees, makes them proud to work in a superior and innovative company, to be able to grow in a supportive working atmosphere and receive an appreciation according to their performance and contribution. At the same time, the Company continues to prioritize and build Corporate Culture as the basis for all employees when performing their duties to be in line with business developments. Aside from the targets and duties of each individual in terms of business operations, each employee is also encouraged to always obey and follow the corporate culture of performance, creativity, and innovation on an ongoing basis.

The dissemination of corporate culture and its internalization need to be done continuously and consistently as guidelines for employees when thinking and acting.

As the COVID-19 pandemic still lasts throughout 2021, the principles of the Company's work culture was embedded through a series of the following activities, which are based on the prevailing health protocols:

1. The policy of Work from Home and Work from Office;
2. Online training to improve employee competence;
3. Using the mobile/online system of employee attendance through an application;
4. Health checks, including rapid tests and other examinations such as PCR Tests for employees who are indicated to be infected with COVID-19.

The Company has various facilities to help its employees work optimally that can be enjoyed by them according to their position and their responsibilities. Those facilities are internet, intranet, and other applications that facilitate employee activities.

The Company has also prepared other supports related to HR administration, such as the application that contains HR policy, employee information, paid leave, etc. The Company has also hired a general working unit that takes care of employee's mobility and the Company's buildings and facilities.

For employees who are working from home, the Company provides a Virtual Private Network (VPN) services and online document approval system through an application to help them work optimally at home.

## Kebijakan terkait Kesejahteraan Karyawan Policy on Employee Welfare

Kebijakan terkait kesejahteraan karyawan mencakup dua program utama yaitu mengenai kesehatan dan pensiun. Perusahaan menjalankan dua program tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku kepada seluruh karyawannya termasuk, namun tidak terbatas pada, tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu Perusahaan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

Terkait dengan komitmen Perusahaan untuk turut memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19, pada tahun 2021, Perusahaan juga menyediakan sarana kesehatan lainnya untuk karyawan seperti penyesuaian kebijakan atas tunjangan kesehatan terutama yang terkait dengan kebutuhan atas rapid test dan swab/PCR (*polymerase chain reaction*) Test, pembagian masker, disinfektan dan pemberian suplemen dan obat herbal bagi karyawan yang terinfeksi virus COVID-19.

Perusahaan berpartisipasi dalam vaksin gotong royong untuk karyawan yang dilakukan pada bulan Juni tahun 2021. Perusahaan juga mendorong karyawan yang belum sempat mengikuti program vaksinasi gotong royong untuk melakukan vaksinasi mandiri.

## Kebijakan Program Pensiun Pension Program Policy

Perusahaan menjalankan kebijakan pensiun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perusahaan belum mengalami perubahan di tahun 2021 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.

## Hubungan Industrial Industrial Relations

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juga mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial. Salah satu bentuk hubungan industrial tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

The employee's health and welfare are also something that the Company is very aware of. This has made the Company provide a package of benefits and interest following the applicable laws and regulations to all employees including, but not limited to, holiday allowances, medical allowances, maternity allowances, dental allowances, annual medical check-up, and also registered employees to be part of the Social Security Organizing Body (BPJS) for Healthcare and Employment. In addition, the Company also provides healthcare facilities of medical reimbursement uncovered by BPJS according to employee's level of position, under a certain limit, such as inpatient and outpatient treatment, dental care, purchase of glasses, and birth care.

As the Company is also committed to breaking the spreading of the COVID-19 virus, in 2021, the Company has also provided other health facilities for employees including adjustment on health benefit that includes rapid tests and swab/PCR (polymerase chain reaction) tests, distribution of health masks, disinfectants, and providing of supplement and herbal medicines for employees who are infected with the COVID-19 virus.

The Company had participated in the "gotong royong" vaccination program for employees in June 2021. The Company also encouraged employees who had not followed the "gotong royong" vaccination program to get vaccinated from others.

The Company has a pension policy according to Law Number 13 of 2003 on Manpower which held through the BPJS Employment as compliance with the National Social Security System (SJSN). This policy has not changed in 2021 and will continue to be implemented according to the latest regulations in Indonesia.

Law Number 13 of 2003 on Manpower regulates a form of industrial relations. One of them is through the Bipartite Cooperation Institution which acts as a forum for communication and consultation regarding industrial relations in a company whose members consist of business owners and registered trade/labor unions.

Perusahaan senantiasa menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan organisasi Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mempunyai serikat pekerja. Perusahaan, melalui manajemen, mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan dengan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup *Whatsapp*.

### Rencana Pengembangan SDM Tahun 2022 2022 HR Development Plan

Perusahaan senantiasa memperhatikan perkembangan eksternal yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha, terutama perkembangan industri telekomunikasi yang bergerak pesat dan dinamis.

Menghadapi tahun 2022, Perusahaan harus lebih siap untuk mengandalkan teknologi untuk mempersiapkan berbagai kebijakan seperti dalam hal rekrutmen atau penilaian kinerja karyawan. Perusahaan harus lebih mengandalkan teknologi untuk mempertahankan denyut nadi produktivitas karyawan dan memperhatikan perkembangan karir serta kompetensi mereka. Kebijakan remunerasi juga harus dipastikan dapat mendorong tumbuhnya budaya Perusahaan yang berbasis kinerja, serta senantiasa kreatif dan inovatif. Hal ini dipercaya akan menjadi fondasi kuat dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

Perusahaan juga terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 di Indonesia yang hingga akhir tahun 2021 masih diwarnai ketidakpastian. Hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi proses kerja Perusahaan dan juga rencana pengembangan SDM di tahun 2022.

Berdasarkan pertimbangan di atas, program dan rencana kerja SDM tahun 2022 akan lebih fokus kepada adaptasi kebiasaan baru atau *new normal*. Perusahaan akan terus bereksperimen dengan cara yang lebih informal untuk membangun tim dan melakukan sosialisasi. Hal ini sebenarnya sudah menjadi tren dimana terdapat lebih banyak koneksi dan kemitraan *online* formal yang mulai diadaptasi oleh berbagai perusahaan di seluruh dunia. Perusahaan terus berupaya menekankan pengembangan kompetensi dan proses kerja yang mengarah kepada *office automation*, *online system*, dan peningkatan literasi komputasi karyawan.

The Company guarantees the employees have the freedom to be part of a professional association of workers as an intermediary between workers and organization to create a harmonious industrial relationship that benefits all parties. By the end of 2021, the Company did not own any labor union. The Company, through the management, establishes good relations with employees by opening communication channels through several *Whatsapp* groups.

The Company has always been paying attention to the external situation that may affect business continuity, especially in the rapid and dynamic telecommunication industry.

In facing 2022, the Company must be prepared to rely on technology to come up with various policies in terms of recruitment or employee appraisal. The Company must rely more on technology to maintain employees' productivity and pay attention to their career development and competencies. The remuneration policy must also ensure that it can improve the performance-based corporate culture to always be creative and innovative. This will make a strong foundation for the Company to achieve its Vision and Mission.

The Company will continue monitoring the COVID-19 pandemic situation in Indonesia, which as of the end of 2021, is still uncertain. It will certainly affect the working process and HR development plan in 2022.

Based on the above considerations, the HR program and work plan in 2022 will focus more on adapting to new habits, which are known as the new normal. The Company will continue to experiment through informal team-building and outreach activities. This has become a global trend when connections are made through formal, online communication and partnerships. The Company will keep on emphasizing the competency development and working process that lead to office automation, online systems, and increasing employee computing literacy.

# Teknologi Informasi

## Information Technology

Perusahaan terus menyempurnakan proses bisnis yang ada dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi, sejalan dengan kebutuhan pelanggan serta perkembangan industri telekomunikasi.

Tahun 2021 menjadi tahun transisi saat masyarakat sudah mulai beradaptasi dengan COVID-19 dan beraktivitas secara digital. Kebiasaan di era normal baru telah menjadi sebuah tren saat aktivitas komunikasi secara fisik semakin berkurang dan semakin didominasi teknologi digital. Situasi ini memberikan peluang baru bagi Perusahaan untuk semakin meningkatkan kapasitas Teknologi Informasi ("TI") dan mengombinasikan menara dan *fiber optic* yang dimiliki Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kebiasaan di era normal baru tentunya juga mempengaruhi aktivitas kerja Perusahaan. Selain mendukung kapabilitas layanan Perusahaan, TI yang andal juga diperlukan untuk mendukung operasional Perusahaan yang didominasi sistem kerja karyawan secara *remote* dari rumah ataupun di mana saja, antara lain melalui penggunaan berbagai aplikasi yang didesain untuk memastikan kelancaran usaha. Dengan demikian, Perusahaan menyadari bahwa pengembangan TI juga perlu untuk memastikan komunikasi dan kerja sama antar karyawan tidak terputus sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima bagi pelanggan.

Perusahaan juga mengevaluasi sistem TI secara berkala agar dapat dikembangkan seiring dengan peningkatan efisiensi aktivitas bisnis.

### Visi Teknologi Informasi

#### Vision of Information Technology

Visi Teknologi Informasi Perusahaan adalah "Memberikan dan menyediakan kebutuhan terhadap Teknologi Informasi yang terbaik dan dapat diandalkan oleh seluruh penggunanya."

### Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

#### Roadmap of Information Technology Development

Rencana pengembangan TI sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has always been improving its business process by maximizing the utilization of information technology to meet customers' demand and in line with the telecommunication industry development.

It was a year of transition in 2021 when the people have started to adapt to COVID-19 and live their life digitally. The new habit in this new normal era has become a trend when people start to communicate digitally and reduce physical contact. This situation has brought a new opportunity for the Company to improve its Information Technology ("IT") and combine the tower and fiber optics network that the Company has to meet the customers' demand.

The new normal habit is also affecting how the employees work at the Company. An IT system should be able to support not only the Company's services to its customers but also on the office operation which has been dominated by remote working activities at home or anywhere else, among others, through utilization of various applications which designed to ensure business continuity. Thus, the Company realizes that its IT development should be able to ensure smooth communication and cooperation among employees to provide superior service to customers.

The IT system has always been evaluated regularly for continuous development along with how the Company is becoming more efficient in doing business.

The Company's Information Technology Vision is to "Provide and present the best and reliable information technology needs for all users."

The IT development plan from 2015 to 2024 is as follows:

2015-2016	2017-2018	2019-2020	2021-2022	2023-2024
Pengelolaan TI untuk mendukung layanan kepada pelanggan IT management to support service to customers	Pengelolaan TI untuk mendukung operasional IT management to support operations	Pengelolaan TI untuk mendukung kebutuhan strategi bisnis Perusahaan IT management to support the needs of the Company's business strategy	Pengelolaan TI untuk peningkatan efisiensi operasional IT management to improve the efficiency of operational activity	Pengelolaan TI untuk peningkatan keamanan siber IT management to improve the cyber security

## Pencapaian Bidang Teknologi Informasi Tahun 2021

### Information Technology Achievement in 2021

Sepanjang tahun 2021, unit kerja TI berfokus pada proses integrasi data dari seluruh aplikasi yang telah dikembangkan agar menjadi suatu sistem terpadu yang diberi nama Inti Bangun Sejahtera *Management System (i-base-sys)*, serta beberapa pengembangan dari aplikasi yang sudah ada maupun permintaan dari unit-unit kerja lainnya.

Throughout 2021, the IT work unit has focused on integrating the data process of all applications to become an integrated system called Inti Bangun Sejahtera Management System (*i-base-sys*), as well as other improvements of current applications and served other requests from different work units.

No	Aplikasi Application	Keterangan Description
1	<i>Performance Appraisal</i>	Aplikasi untuk mengelola penilaian tahunan karyawan An application for managing the annual assessment of employees
2	IBS Portal	Aplikasi untuk mengelola informasi terkait Perusahaan yang ditujukan bagi semua karyawan An application for managing the corporate information for employees
3	<i>Other Enhancements</i>	<i>Quadran, Tower Database, Engineering Report, Engineering Service Order, Vendor Management.</i> Quadran, Tower Database, Engineering Report, Engineering Service Order, Vendor Management.

## Investasi Bidang Teknologi Informasi Tahun 2021

### Information Technology Investment in 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan investasi di bidang TI berupa penambahan perangkat keamanan internet yang terkait aplikasi berbasis web.

In 2021, the Company had invested on IT sector in the form of adding of internet security devices in connection to web-based application.

## Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi

### Information Technology Human Resources

Pengelolaan TI di lingkungan Perusahaan dilakukan oleh unit kerja TI yang merupakan tenaga profesional dan karyawan pada posisi strategis telah tersertifikasi. Para tenaga profesional ini merupakan karyawan tetap Perusahaan dan tergabung dalam sebuah struktur pengelola TI di Perusahaan dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab serta alur komando yang jelas.

The Company's IT management is handled by a professional, certified IT work unit consisting of employees in strategic positions. These professionals are the Company's permanent employees that are incorporated in an IT management structure with clear functions, duties, responsibilities, and command line.

Dalam menjalankan tugasnya, unit kerja TI didukung oleh 12 orang tenaga TI berpengalaman yang terdiri dari 3 orang tim *developer*, 3 orang tim *support*, 2 orang tim infrastruktur dan 4 orang tim manajerial.

The IT work unit has 12 experienced IT personnel consisting of 3 people in the development team, 3 people in the support team, 2 people in the infrastructure team, and 4 people in the managerial team.

Sesuai dengan kebijakan aturan bekerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan guna memastikan efektivitas kerja selama masa pandemi, unit kerja IT tetap melakukan kegiatan *IT support* baik di kantor ataupun dari rumah melalui sistem *remote*, surel dan telepon. Unit kerja IT juga menyediakan layanan *Virtual Private Network (VPN)* bagi karyawan yang membutuhkan akses jaringan internal kantor yang lebih aman dari akses internet umumnya.

Following the Company's work regulation and ensuring its effectiveness during the pandemic, the IT work unit supported work activities from the office and home via the remote system, email, and telephone. The IT work unit has also provided Virtual Private Network (VPN) services for employees who needed to access a safer internal office network than the public internet access.

Hingga akhir tahun 2021, unit kerja TI memiliki 3 orang yang semuanya telah tersertifikasi. Setiap personil memiliki sertifikasi berbeda yang terdiri dari *Cisco Certified Network Associate (CCNA)*, *Microtic Certified Routing Engineering (MTCRE)*, *Microtic Certified Network Associate (MTCNA)*.

Until the end of 2021, the IT team has 3 certified personnel. Each personnel has a different certification of *Cisco Certified Network Associate (CCNA)*, *Microtic Certified Routing Engineering (MTCRE)*, *Microtic Certified Network Associate (MTCNA)*.

## Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam semua aspek operasional, termasuk dalam pengelolaan TI. Tata kelola TI menjamin keamanan dan perlindungan terhadap privasi pelanggan yang akan mendukung pengembangan TI secara bertanggung jawab untuk kemajuan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tata kelola TI sehari-hari, Perusahaan telah mempertimbangkan hal-hal utama yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara arah pengembangan TI dengan arah bisnis Perusahaan. Tata kelola TI memiliki peran strategis dengan kerangka hubungan antar fungsi yang dimilikinya di lingkungan internal unit kerja TI sendiri dan antar unit kerja TI dengan seluruh unit kerja lain yang merupakan pengguna internal Perusahaan.

Unit kerja TI senantiasa mengawasi dan memperbaiki penerapan TI untuk mengoptimalkan sistem TI. Terdapat mekanisme audit tahunan yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan pengawasan berjalan dengan semestinya. Unit kerja TI juga memastikan bahwa sistem TI Perusahaan memiliki standar lisensi yang berlaku dalam berbagai aspek, termasuk keamanan siber, surel, dan juga perangkat kerja. Pengendalian dan pengawasan keamanan siber selalu dilakukan secara berkala untuk menghindari risiko serangan siber yang menyebabkan kebocoran informasi rahasia Perusahaan.

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022 Information Technology Development in 2022

Sebagaimana *roadmap* pengembangan TI, rencana pengembangan TI di tahun 2022 akan difokuskan kepada pengelolaan TI untuk peningkatan efisiensi operasional, antara lain melalui relokasi perangkat-perangkat terkait *disaster recovery system* ke sebuah *data center* yang lebih kompeten.

The Company implements the principles of good corporate governance on all of the operational aspects, including on its IT management. The IT governance can guarantee a safe connection and protect customers' privacy as the Company improves its IT system responsibly for business development.

The Company has considered the daily governance of IT operation by considering several key points to ensure that the Company's business and IT development are aligned. IT governance has a strategic role with a clear relationship framework between each function in the internal IT work unit and other work units as internal users.

The IT team has always been watching and improving the IT system to optimize its performance. There is an annual audit mechanism by internal and external auditors to ensure the monitoring runs properly. The IT team also assures that the Company's IT systems are licensed, including cybersecurity, e-mail, and other working tools. Control and monitoring of cybersecurity are done periodically to avoid any cyber-attacks that might cause leakage of the Company's confidential information.

According to the IT roadmap, the development plan in 2022 will focus on IT management to improve operational efficiency, which among others, will include the relocation of applications regarding disaster recovery systems into a data center that is more competent.

06

# Governansi Korporat

Corporate Governance





Governansi korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengarahkan dan mengelola untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas korporasi dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara keberlanjutan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Corporate governance is used by the Company as a structure and mechanism to direct and manage the business to achieve growth and become accountable, continuously create values, and make the shareholders prosper, with consideration of the interests of stakeholders.

## Dasar Penerapan Governansi Korporat

### Basis of Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan governansi korporat, Perusahaan merujuk pada pedoman dan beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan governansi korporat di Perusahaan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia khususnya mengenai Pasar Modal dan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya yang terkait dengan penerapan governansi korporat;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
4. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
6. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

The Company implements the corporate governance by referring to the basis of guidelines, laws, and regulations of corporate governance practice within the Company, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia particularly on Capital Market and Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK) especially those related to the implementation of corporate governance;
3. General GCG Guidelines for Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions;
6. Company Regulations and Policies.

## Struktur Governansi Korporat

### Corporate Governance Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur governansi korporat tergambar pada organ utama Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

- RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS.
- Direksi berperan sebagai organ pengelolaan korporasi.
- Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Under Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is seen in the main bodies which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

- GMS is the corporate ownership body. As an ownership body, the GMS is a collection of corporate shareholders with collaborative rights through the GMS.
- The Board of Directors becomes the corporate management body.
- The Board of Commissioners becomes the supervisory body, overseeing the management activities by the Board of Directors.

# Jejak Langkah Penerapan Governansi Korporat

## Milestone of Corporate Governance Implementation



## 2021

- Penghargaan TOP 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (*Big Cap PLCs*) dalam acara *The 12<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award*.  
Received the TOP 50 Largest Market Capitalization Issuers (Big Cap PLCs) Award by The 12<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award.
- Review dan perubahan terhadap Piagam Komite Audit.  
Reviewed and amended the Audit Committee Charter.
- Penerapan beberapa elemen dalam ESMS.  
Implementation several elements of the ESMS.
- Penerapan cara bekerja baru *Work from Home* termasuk peningkatan sistem teknologi informasi yang mendukung sebagai bentuk adaptasi dari dampak merebaknya pandemi COVID-19 dan persiapan menghadapi era *New Normal*.  
Implemented new working method, Work from Home, improved the information technology to adapt with the COVID-19 pandemic and prepared for the New Normal era.
- Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, & *Public Expose* Tahunan secara fisik dan *online (hybrid)* menggunakan teknologi *video conference, e-Voting* dan *e-Proxy*.  
Organized the AGMS, EGMS, & Annual Public Expose through physical and online (hybrid) mechanism using video conference, e-Voting and e-Proxy.

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan yang merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan sebagian hak-haknya, bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan Perusahaan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Para pemegang saham mengambil keputusan melalui RUPS yang didasarkan kepada kepentingan Perusahaan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum pelaksanaan RUPS mengacu kepada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"); dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's body, acting as the forum for shareholders to exercise some of their rights, for the Board of Directors to be held accountable for the management of the Company, and for the Board of Commissioners to be held accountable in overseeing the management of the Company by the Board of Directors.

The shareholders make fair and transparent decisions through the GMS, for the benefit of the Company.

The Company's GMS consists of Annual GMS ("AGMS"), obligatory to be held not more than 6 (six) months after the end of the fiscal year and the Extraordinary GMS ("EGMS"), can be held at any time, if needed, for the benefit of the Company, in regards to the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The legal basis for implementing the GMS refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Plans and Organization of General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 15/2020");
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies ("POJK 16/2020"); and
4. Company's Articles of Association.

## Pemegang Saham

### Shareholders

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan dan hak-hak dasar yang harus diindungi dan difasilitasi penggunaannya oleh Perusahaan. Pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing harus diperlakukan secara setara.

Informasi lengkap mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan disajikan pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

### Hak dan Wewenang Pemegang Saham

#### Shareholders' Rights and Authorities

Hak yang dimiliki pemegang saham antara lain sebagai berikut:

1. Pemegang saham, baik sendiri, maupun diwakili berdasarkan surat kuasa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam dan memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS, termasuk prosedur pemberian suara;
2. Pemegang saham berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara untuk tiap saham yang dimilikinya (*one share one vote*);
3. Pemegang saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS;
4. Pemegang saham dapat mengajukan usul secara tertulis mengenai mata acara Rapat yang akan dimasukkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku;
5. Pemegang saham dapat mengajukan permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPSLB dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Mendapatkan pembayaran dividen, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; (iii) menyetujui Laporan Tahunan; (iv) menyetujui penunjukan akuntan publik independen; dan (v) menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.

Hak dan wewenang pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

Shareholders are individuals or legal entities who legally own the Company's shares and the Company must protect and facilitate the utilization of their basic rights. Shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders, must be treated equally.

Detailed information regarding the Company's Major and Controlling Shareholders is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

The shareholders have the following rights:

1. Shareholders, either themselves or their proxies, have the opportunity to take active participation during the vote and give their votes at the GMS, and are entitled to obtain information regarding the GMS rules, including the voting procedures;
2. Shareholders are entitled to issue 1 (one) vote for each share they own (*one share one vote*);
3. Shareholders have the right to raise questions and/or opinions at the GMS;
4. Shareholders may submit a written proposal regarding the agenda of the meeting to be included in the GMS according to the Company's Articles of Association and applicable regulations;
5. Shareholders may submit a written request to hold an EGMS according to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;
6. Obtain dividend payment, if there is a decision at the GMS, that is related to dividend distribution.

The shareholders are also entitled to the following authorities, which among others: (i) appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; (ii) approve the amendments of the Company's Articles of Association; (iii) approve the Annual Report; (iv) approve an independent public accountant; and (v) approve the use of the Company's net income.

Detailed information of the rights and authorities of shareholders are available in the Company's Articles of Association, accessible at the Company's website.

## Pelaksanaan RUPS

### Implementation of GMS

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 pada saat penyelenggaraan RUPS dan sebagai langkah pencegahan penyebaran wabah COVID-19, Perusahaan menghimbau kepada para pemegang saham untuk mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia ("RI") dengan melakukan *physical distancing* selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM"), serta memfasilitasi antara lain:

- i. Perusahaan menghimbau kepada para pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya dimasukan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), untuk memberikan kuasa kepada Pihak Independen yang ditunjuk oleh Perusahaan, yang mewakili pemberi kuasa untuk memberikan suara, melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat. Dalam hal pemegang saham akan memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka pemegang saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan;
- ii. Pemegang saham dapat hadir ke pelaksanaan Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI; dan
- iii. Notaris dengan dibantu oleh Biro Administrasi Efek ("BAE") Perusahaan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara pada setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, berdasarkan: (a) suara dari pemegang saham yang hadir; maupun (b) surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas.

Meskipun terdapat modifikasi dalam penyelenggaraan RUPS, hal tersebut tetap tidak mengurangi hak dan wewenang pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berikut adalah pembahasan secara ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB sepanjang tahun 2021 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan:

### Pelaksanaan RUPS sepanjang Tahun 2021

#### Implementation of GMS throughout 2021

Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu: 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dimana salah satunya diselenggarakan bersamaan dengan RUPST tahun buku 2020.

Due to the pandemic COVID-19 during the GMS and as a measurement to prevent the spreading of the COVID-19 outbreak, urged the shareholders to follow the health protocol of physical distancing from the Government of the Republic of Indonesia ("RI") during the Public Activity Restrictions ("PPKM"), and facilitates the following:

- i. The Company suggested that the shareholders who are entitled to attend the meeting, in which their shares are included in the collective deposit of KSEI, to give consent to an Independent Party appointed by the Company, who represents the power to vote, through KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), which provided by KSEI, an electronic mechanism to grant power as part of organizing the Meeting. If the shareholders decided to grant the power outside the mechanism of eASY.KSEI, the shareholders could download the application form of the power of attorney on the Company's website;
- ii. Shareholders may attend the Meeting electronically through the eASY.KSEI application provided by KSEI; and
- iii. The Notary, assisted by the Company's Registrar of Securities ("BAE"), will check and count the votes on each Meeting agenda in each decision process, based on: (a) votes from the shareholders present at the meeting; and (b) a power of attorney submitted by the shareholders as referred to in point (i) above.

Despite the modification when organizing a GMS, it still does not reduce the rights and authorities of the shareholders contained in the Articles of Association of the Company.

Here is a brief information of the implementation and resolutions of the AGMS and EGMS throughout 2021, along with the follow-up that the Company has taken:

The Company has held 3 (three) GMS including 1 (one) AGMS and 2 (two) Extraordinary GMS, whereas one was held simultaneously with the 2020 AGMS.

**A. RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB - 29 Juni 2021****AGMS for the Fiscal Year 2020 and EGMS - 29 June 2021**

Perusahaan menyelenggarakan RUPST tahun buku 2020 yang dilanjutkan dengan RUPSLB ("Rapat"), dengan proses penyelenggaraan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

The Company has held an AGMS for the fiscal year 2020, which was followed by an EGMS ("Meeting") with the following information:

**Proses Penyelenggaraan  
Implementation Process**

Tanggal dan Waktu Date and Time	<p>Selasa, 29 Juni 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 09.25 WIB s/d 09.56 WIB (RUPST)</li> <li>- 10.08 WIB s/d 10.22 WIB (RUPSLB)</li> </ul> <p>Tuesday, 29 June 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 09.25 AM until 09.56 AM (AGMS)</li> <li>- 10.08 AM until 10.22 AM (EGMS)</li> </ul>												
Lokasi Location	<p>Ruang Meeting Gambir 123, Jambuluwuk Thamrin Hotel, Jl. Riau No. 5 &amp; 7, Menteng, Jakarta Pusat 10350 Indonesia</p> <p>Meeting Room Gambir 123, Jambuluwuk Thamrin Hotel, Jl. Riau No. 5 &amp; 7, Menteng, Central Jakarta 10350 Indonesia</p>												
Kuorum Quorum	<p>Rapat dihadiri dan terwakili 1.096.212.203 (satu miliar sembilan puluh enam juta dua ratus dua belas ribu dua ratus tiga) saham atau 81,15% (delapan puluh satu koma lima belas persen) dari 1.350.904.927 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta sembilan ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh tujuh) saham, yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah.</p> <p>The meeting was attended and represented by 1,096,212,203 (one billion ninety six million two hundred and twelve thousand two hundred three) shares or 81.15% (eighty one point fifteen percent) of 1,350,904,927 (one billion three hundred fifty million nine hundred four thousand nine hundred twenty seven) shares, which are Company's shares with valid voting rights.</p>												
Pimpinan Rapat Meetings Chairperson	<p>Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 8 Juni 2021, Bapak Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen telah ditunjuk untuk memimpin Rapat.</p> <p>In accordance with the Circular Resolutions in Lieu of the Meeting of Board of Commissioners dated 8 June 2021, Mr. Kanaka Puradiredja, the Independent Commissioner, has been appointed to chair the Meetings.</p>												
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama The presence of members of the Board of Commissioners including the President Commissioner	<p><b>RUPST / AGMS</b></p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of Commissioners present consist of:</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Ibu Farida Bau*</td> </tr> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Mrs. Farida Bau*</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Bapak Soebiantoro*</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Soebiantoro*</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bapak Kanaka Puradiredja</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Mr. Kanaka Puradiredja</td> </tr> </table>	Komisaris Utama	: Ibu Farida Bau*	President Commissioner	: Mrs. Farida Bau*	Komisaris	: Bapak Soebiantoro*	Commissioner	: Mr. Soebiantoro*	Komisaris Independen	: Bapak Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner	: Mr. Kanaka Puradiredja
	Komisaris Utama	: Ibu Farida Bau*											
President Commissioner	: Mrs. Farida Bau*												
Komisaris	: Bapak Soebiantoro*												
Commissioner	: Mr. Soebiantoro*												
Komisaris Independen	: Bapak Kanaka Puradiredja												
Independent Commissioner	: Mr. Kanaka Puradiredja												
<p><b>RUPSLB / EGMS</b></p> <p>Anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: The members of the Board of Commissioners present consist of:</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Bapak Soebiantoro*</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. Soebiantoro*</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bapak Kanaka Puradiredja</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Mr. Kanaka Puradiredja</td> </tr> </table> <p>* Turut mengikuti jalannya Rapat melalui <i>webinar zoom</i> dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub menu Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>) ("Tayangan RUPS")</p> <p>* Follows the meetings through the webinar zoom by accessing the menu of eASY.KSEI (GMS Broadcast) at AKSes facility (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>) ("GMS Broadcast")</p>	Komisaris	: Bapak Soebiantoro*	Commissioner	: Mr. Soebiantoro*	Komisaris Independen	: Bapak Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner	: Mr. Kanaka Puradiredja					
Komisaris	: Bapak Soebiantoro*												
Commissioner	: Mr. Soebiantoro*												
Komisaris Independen	: Bapak Kanaka Puradiredja												
Independent Commissioner	: Mr. Kanaka Puradiredja												

<p>Kehadiran Direksi, termasuk Direktur Utama dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) The presence of members of the Board of Directors including the President Director and Chief Executive Officer (CEO)</p>	<p>Seluruh anggota direksi yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of the Directors present consist of: Direktur Utama dan CEO : Bapak Andrie Tjioe President Director and CEO : Mr. Andrie Tjioe Direktur : Bapak Hermansyah* Director : Mr. Hermansyah* Direktur : Bapak Jozef Ignasius Munaba* Director : Mr. Jozef Ignasius Munaba*</p>
<p>Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit The presence of the Chairman of the Audit Committee and its members</p>	<p>* Turut mengikuti jalannya Rapat melalui webinar zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub menu Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>) ("Tayangan RUPS") * Follows the meetings through the webinar zoom, by accessing the menu of eASY.KSEI (GMS Broadcast) at AKSes facility (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>) ("GMS Broadcast")</p> <p>Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua Komite Audit, merupakan Pimpinan Rapat. Mr. Kanaka Puradiredja, as Chairman of the Audit Committee, was the Meetings Chairperson.</p>
<p>Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR"), termasuk Ketua KNR The presence of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") and its members</p>	<p>Anggota KNR yang hadir, terdiri dari: The members of the NRC present consist of: Ketua : Bapak Kanaka Puradiredja Chairman : Mr. Kanaka Puradiredja Anggota : Ibu Farida Bau* Member : Mrs. Farida Bau*</p> <p>* Turut mengikuti jalannya Rapat melalui webinar zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub menu Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>) ("Tayangan RUPS") * Follows the meetings through the webinar zoom, by accessing the menu of eASY.KSEI (GMS Broadcast) at AKSes facility (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>) ("GMS Broadcast")</p>
<p>Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' decision votes</p>	<p>- Notaris Yulia, S.H., selaku notaris publik Notary Yulia, S.H., as the public notary</p> <p>- PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, as the Share Registrar</p>
<p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meetings</p>	<p>Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In each Meeting's agenda, the shareholders and/or their proxies are allowed to ask questions and/or opinions related to the agenda of the Meetings that were being discussed.</p> <p>Pada setiap mata acara rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). In each Meeting's agenda, there were no shareholders or their proxies who were asking questions and/or opinions (none).</p>
<p>Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism during the Meetings</p>	<p>Semua keputusan yang diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI. All decisions were made through voting. Decisions were taken based on the votes during the Meetings, and those that were submitted by the shareholders through the eASY.KSEI.</p>

## Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages

Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of the Agenda of Meetings to OJK	11 Mei 2021 11 May 2021	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman Rapat. Notification of the agenda of the Meetings to the OJK was carried out 5 (five) working days before the announcement of the Meetings, without taking into account the date of announcement of the Meetings.
Pengumuman Rapat Meetings Announcement	21 Mei 2021 21 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Announcement of Meetings was conducted 14 days before the invitation to the GMS, without taking into account the date of announcement and date of invitation.</li> <li>Diumumkan pada: Announced on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat Kabar "Investor Daily" (bahasa Indonesia); Newspaper "Investor Daily" (Indonesian language);</li> <li>Situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website for the Electronic General Meeting System facility of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (Indonesian and English);</li> <li>Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ol> </li> <li>Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).</li> </ul>
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Recording Date of Shareholders List entitled to attend the Meetings	4 Juni 2021 4 June 2021	1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat. 1 (one) working day before the summoning of the Meetings.
Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat Notice Meetings and explanation of Meetings agenda	7 Juni 2021 7 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat. Invitation to attend Meeting was delivered 21 days before the Meeting, without taking into account the invitation and the date of the Meetings.</li> <li>Diumumkan pada: Announced on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat Kabar "Investor Daily" (bahasa Indonesia); Newspaper "Investor Daily" (Indonesian language);</li> <li>Situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website for the Electronic General Meeting System facility of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (Indonesian and English);</li> <li>Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ol> </li> <li>Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).</li> </ul>
Ralat Pemanggilan Rapat Correction on Notice Meetings	28 Juni 2021 28 June 2021	Perubahan informasi tempat Rapat yang diumumkan pada situs web yang sama dengan Pemanggilan Rapat. Change of meeting venue, announced on the same website as the Notice Meetings.

Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Keterangan Description
Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	29 Juni 2021 29 June 2021	Dalam rangka mengikuti protokol COVID-19, Rapat dilaksanakan secara fisik dan konferensi video melalui Tayangan RUPS (termasuk dengan peserta Rapat yang tidak hadir fisik), sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar, dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam Rapat. To follow the COVID-19 protocol, the Meetings was held both physically and online via video conference through the GMS Broadcast (including with participants who were not able to physically attend the Meeting), thus all participants could see, hear, and participate during the Meetings.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meetings	30 Juni 2021 30 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan risalah Rapat dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat. The summary of the minutes of Meetings was finished 1 (one) working days after the meeting.</li> <li>• Diumumkan pada: Announced on: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Kabar "Investor Daily" (bahasa Indonesia); Newspaper "Investor Daily" (Indonesian language);</li> <li>b. situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website for the Electronic General Meeting System facility of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (Indonesian and English);</li> <li>c. Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ul> </li> <li>• Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting</i> via IDX-net).</li> </ul>
Risalah/Berita Acara Rapat Minutes of Meetings	13 Juli 2021 13 July 2021	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK dalam 10 (sepuluh) hari kerja setelah Pelaksanaan Rapat ( <i>e-reporting</i> via IDX-Net). Deed of Minutes of Meeting was submitted to OJK within 10 (ten) working days after the Meeting ( <i>e-reporting</i> via IDX-Net).

## 1. Keputusan RUPST Tahun Buku 2020

### The Decision of AGMS for the Fiscal Year 2020

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 73 tanggal 29 Juni 2021, yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

All decisions have been ratified in Deed of Minutes of Meeting No. 73, dated 29 June 2021, made by and before Notary Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the AGMS resolutions are as follows:

#### Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval for the Company's Annual Report for fiscal year ended 31 December 2020 including ratification of the Company's Financial Statements and the Report of Supervisory of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); dan Approve the Annual Report, including Report of the Board of Directors, and Report of Supervisory of the Board of Commissioner for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty); and</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00215/2.1068/AU.1/06/0115-3/1/IV/2021 tanggal 6 (enam) April 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan opini tanpa modifikasian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit-et-de-charge</i>) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty-one) December 2020 (two thousand twenty) which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 00215/2.1068/AU.1/06/0115-3/1/IV/2021 dated 6 (six) April 2021 (two thousand twenty-one) with a Qualified Opinion, and thereby granting release and discharge (<i>acquit-et-de-charge</i>) to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial acts and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory acts over the fiscal year of 2020 (two thousand twenty), to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2020 (two thousand twenty) provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.</p>		
Realisasi Realization	<p>Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 telah disampaikan kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dan masyarakat masing-masing pada tanggal 7 April 2021 dan 7 Juni 2021*. The Financial Statements and Annual Report for the fiscal year 2020 have been submitted to OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and disclosed to the public on 7 April 2021 and 7 June 2021, respectively.*</p> <p>* sehubungan dengan diterbitkannya Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Penegasan, Perpanjangan atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019, disampaikan bahwa kebijakan relaksasi yang telah ditetapkan dalam Surat OJK No. S-092/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“SOJK 92/2020”) dinyatakan masih berlaku, dengan demikian batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal. In connection with the issuance of the Financial Services Authority (“OJK”) Letter No. S-30/D.04/2021 dated 2 March 2021 concerning the Affirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policies due to the 2019 Corona Virus Pandemic stated that the relaxation in the OJK Letter No. S-092/D.04/2020 dated 18 March 2020 concerning Relaxation of the Report Submission and General Meeting of Shareholders (“SOJK 92/2020”) is still valid, thus the submission deadline of annual financial statements and annual reports of Issuers and Public Companies are extended for 2 (two) months from the deadline of report submission according to the Capital Market regulation.</p>		
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> Second Meeting Agenda			
Mata Acara Meeting Agenda	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Stipulation on the use of net income of the Company for fiscal year ended 31 December 2020.</p>		

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
---	--

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) sebagai berikut: Stipulation on the use of net profit of the Company for the fiscal year 2020 (two thousand and twenty), as follows:  a. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUP, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; Amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiahs) shall be designated as reserve to comply with the provision of article 70 of the Company Law, that will be used in accordance with article 28 of the Company's Articles of Association;  b. Sisanya, akan menambah saldo laba/ <i>retained earning</i> , terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in fiber optic network and fixed assets.
--	--

Realisasi Realization	Perusahaan telah membukukan sebagian laba bersihnya untuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar) dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021. The Company recorded a portion of its net income for reserves as much as Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) in the Company's financial statements of the fiscal year 2021.
--------------------------	---

### Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Appointment Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for fiscal year ended 31 December 2021.
------------------------------	--

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
---	--

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga The Decision of the Third Meeting Agenda	<p>Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: Approval to grant the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu). Appoint the Public Accountant / Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one).</li> <li>2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Determine the honorarium and any other requirements of such appointment.</li> <li>3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm can not perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK rules.</li> </ol>
--	---

Realisasi Realization	<p>Merujuk kepada Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (member of BDO International Limited) untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. In accordance with the Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners Meeting on 24 September 2021, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (a member of BDO International Limited) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>
--------------------------	--

**Mata Acara Rapat Keempat**  
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	<p>Penetapan gaji / honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021. Stipulation on the salaries / honorarium and allowances of members of the Boards of Commissioners and members of the Board of Directors for year 2021.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	<p>Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.</p>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<p style="text-align: center;"><b>Setuju</b> Agree</p> <p style="text-align: center;">1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)</p>	<p style="text-align: center;"><b>Tidak Setuju</b> Disagree</p> <p style="text-align: center;">Tidak ada None</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstain</b> Abstain</p> <p style="text-align: center;">Tidak ada None</p>

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat The Decision of the Fourth Meeting Agenda	<p>Menyetujui delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Approve delegation of authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation of Nomination and Remuneration Committee to determine salaries / honorarium and allowances of the member of Board of Commissioners and the member of Board of Directors for year 2021 (two thousand and twenty one).</p>
--	---

Realisasi Realization	<p>Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021 telah ditentukan. The salaries/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2021 has been determined.</p>
--------------------------	--

## 2. Keputusan RUPSLB Tahun 2021

### The Decision of EGMS in 2021

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 74 tanggal 29 Juni 2021, yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

All decisions have been ratified in Deed of Minutes of Meeting No. 74, dated 29 June 2021, made by and before Notary Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the EGMS resolutions are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda			
Mata Acara Meeting Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Amendment to the Company's Articles of Association in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>	<b>Abstain Abstain</b>
	1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	<p>1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan Approve the amendment to the Company's Articles of Association, which is adjusted to comply with the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company; and</p> <p>2. Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan atau kuasa yang ditunjuk untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau POJK Nomor 15/2020, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan mata acara pertama RUPSLB. Approve to appoint and granting the fully authority to the Board of Directors of the Company or authorized person to rearranging the Company's Articles of Association in relation with the amendment and do any and all actions as may be required including but not limited to appear before authorities, to conduct any communication, to provide and/or request any information, to submit approval request from and/or notification of amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights, and for that purpose to amend and/or additions in any form required and/or required by Minister of Law and Human Rights and/or POJK No. 15/2020, to made or require to made and to sign all deed and letters and other documents as may be deemed necessary, to come before Notary then do all actions that must and/or can be carried out in order to realize the decision on f the first agenda of the EGMS.</p>		
Realisasi Realization	Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Amendment of the Company's Articles of Association have been stated in a separate Notary Deed and notified to the Ministry of Law and Human Rights.		

### Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	<p>Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.</p> <p>Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	<p>Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil).</p> <p>There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.</p>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>	<b>Abstain Abstain</b>
	<p>1.096.212.203 saham (100% dari yang hadir) 1,096,212,203 shares (100% of those who were present)</p>	<p>Tidak ada None</p>	<p>Tidak ada None</p>
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	<p>A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.</p> <p>2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and</p> <p>3. Untuk mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.</p> <p>B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri - sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara kedua RUPSLB dalam suatu akta Notaris. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this EGMS single agenda in a Notary deed. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.</p>		
Realisasi Realization	<p>Pada tahun 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In 2021, the Company has signed an Investment Credit Agreement with PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p>		

## B. RUPSLB Tahun 2021 – 30 Maret 2021

### EGMS Year 2021 – 30 March 2021

Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB (“Rapat”), dengan proses penyelenggaraan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

The Company had held an EGMS (“Meeting”) with the implementation process and implementation stages as follows:

#### Proses Penyelenggaraan

#### Implementation Process

Tanggal dan Waktu Date and Time	Selasa, 30 Maret 2021, Pkl. 10.56 s/d 11.07 WIB Tuesday, 30 March 2021, from 10.56 AM until 11.07 AM
Lokasi Location	Function Room Plaza Timor Building Jl. Timor No. 2, Menteng Jakarta Pusat 10350 Indonesia Function Room Plaza Timor Building Jl. Timor No. 2, Menteng Central Jakarta 10350 Indonesia
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri dan terwakili 1.339.375.050 (satu miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu lima puluh) saham atau mewakili 99,15% (sembilan puluh sembilan koma lima belas persen) dari 1.350.904.927 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta sembilan ratus empat ribu sembilan ratus dua puluh tujuh) saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. The Meeting was attended and represented of 1,339,375,050 (one billion three hundred thirty nine million three hundred seventy five thousand and fifty) shares or 99.15% (ninety nine point fifteen percent) of 1,350,904,927 (one billion three hundred fifty million nine hundred four thousand nine hundred twenty seven) shares, which are all of the Company’s shares with valid voting rights.
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 2 Maret 2021, Bapak Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. In accordance with the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of Board of Commissioners dated 2 March 2021, Mr. Kanaka Puradiredja, as the Independent Commissioner, has been appointed to Chair the Meeting.
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama The presence of members of the Board of Commissioners including the President Commissioner	Seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, terdiri dari: All members of the Board of Commissioners present consist of: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama : Ibu Farida Bau* President Commissioner : Mrs. Farida Bau*</li> <li>• Komisaris : Bapak Soebiantoro* Commissioner : Mr. Soebiantoro*</li> <li>• Komisaris Independen : Bapak Kanaka Puradiredja Independent Commissioner : Mr. Kanaka Puradiredja</li> </ul> <p>* turut mengikuti jalannya Rapat melalui sarana <i>video streaming (zoom meeting)</i> yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat. * participated through the video streaming application (zoom meeting), which allowed them to see and hear the progress of the Meeting</p>
Kehadiran Direksi, termasuk Direktur Utama dan <i>Chief Executive Officer (CEO)</i> The presence of members of the Board of Directors including the President Director and Chief Executive Officer (CEO)	Anggota Direksi yang hadir, terdiri dari: The members of the Board of Directors present consist of: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur : Bapak Hermansyah* Director : Mr. Hermansyah*</li> <li>• Direktur : Bapak Jozef Ignasius Munaba Director : Mr. Jozef Ignasius Munaba</li> </ul> <p>* turut mengikuti jalannya Rapat melalui sarana <i>video streaming (zoom meeting)</i> yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat. * Participated through the video streaming application (zoom meeting), which allowed them to see and hear the progress of the Meeting.</p> <p>Direktur Utama dan CEO, Bapak Andrie Tjioe berhalangan hadir dalam Rapat sehubungan dengan alasan kesehatan. The President Director and CEO, Mr. Andrie Tjioe, was unable to attend the Meeting due to health problems.</p>

<p>Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit The presence of the Chairman of the Audit Committee and its members</p>	<p>Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua Komite Audit, merupakan Pimpinan Rapat. Mr. Kanaka Puradiredja, as Chairman of the Audit Committee, was the meeting Chairperson.</p>
<p>Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR"), termasuk Ketua KNR The presence of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") and its members</p>	<p>Anggota KNR yang hadir, terdiri dari: The members of the NRC present consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua : Bapak Kanaka Puradiredja Chairman : Mr. Kanaka Puradiredja</li> <li>• Anggota : Ibu Farida Bau* Member : Mrs. Farida Bau*</li> </ul> <p>* turut mengikuti jalannya Rapat melalui sarana <i>video streaming (zoom meeting)</i> yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat. * participated through the video streaming application (zoom meeting), which allowed them to see and hear the progress of the Meeting.</p>
<p>Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' decision votes</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notaris Yulia, S.H., selaku notaris publik Notary Yulia, S.H., as the public notary</li> <li>- PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, as the Share Registrar</li> </ul>
<p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting</p>	<p>Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. In each Meeting's agenda, the shareholders and/or their proxies are allowed to ask questions and/or opinions related to the agenda of the Meeting that were being discussed.</p> <p>Pada setiap mata acara rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). In each Meeting's agenda, there were no shareholders or their proxies who were asking questions and/or opinions (none).</p>
<p>Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Decision-making mechanism during the Meeting</p>	<p>Semua keputusan yang diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI. All decisions were made based on voting. Decisions were made based on the votes during at the Meeting and those that were submitted by the shareholders through the eASY.KSEI.</p>

## Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages

Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Activity Date	Keterangan Description
<p>Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of the Agenda of Meeting to OJK</p>	<p>22 Januari 2021 22 January 2021</p>	<p>Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman Rapat. Notification of the agenda of the Meeting to the OJK was carried out 5 (five) working days before the announcement of the Meeting, without taking into account the date of announcement of the Meeting.</p>

<p>Pengumuman Rapat dan Pengumuman Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham dalam Rangka Transaksi Material Meeting Announcement and Information Disclosure of Material Transactions to Shareholders</p>	<p>29 Januari 2021 29 January 2021</p>	<p>Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Announcement of Meeting was conducted 14 days before the invitation to the GMS, without taking into account the date of announcement and date of invitation.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diumumkan pada: Announced on: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Kabar "Investor Daily" (bahasa Indonesia); Newspaper "Investor Daily" (Indonesian language);</li> <li>b. Situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website for the Electronic General Meeting System facility of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (Indonesian and English);</li> <li>c. Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ul> </li> <li>- Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting</i> via IDX-net)</li> </ul>
<p>Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Recording Date of Shareholders List entitled to attend the Meeting</p>	<p>11 Februari 2021 11 February 2021</p>	<p>1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat. 1 (one) working day before the summoning of the Meeting.</p>
<p>Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat. Notice Meeting and Explanation of Meeting Agenda</p>	<p>15 Februari 2021 15 February 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat. Invitation to attend Meeting was delivered 21 days before the Meeting, without taking into account the invitation and the date of the Meeting.</li> <li>- Diumumkan pada: Announced on: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Kabar "Investor Daily" (bahasa Indonesia); Newspaper "Investor Daily" (Indonesian language);</li> <li>b. Situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); Website for the Electronic General Meeting System facility of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) (Indonesian and English);</li> <li>c. Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ul> </li> <li>- Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting</i> via IDX-net). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting</i> via IDX-net)</li> </ul>
<p>Pemberitahuan mengenai ralat tanggal penyelenggaraan Rapat kepada OJK Notification regarding the rectification of the date of the Meeting to OJK</p>	<p>5 Maret 2021 5 March 2021</p>	<p>Pemberitahuan ralat tanggal Rapat kepada OJK. Announcement to OJK on the revision of the Meeting date.</p>
<p>Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Recording Date of Shareholders List entitled to attend the Meeting</p>	<p>5 Maret 2021 5 March 2021</p>	<p>1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat 1 (one) day before the Notice Meeting</p>

Ralat Pemanggilan Rapat Correction of Notice Meetings	8 Maret 2021 8 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan informasi tanggal Rapat yang diumumkan pada: Changes in the date of the Meeting is announced on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Kabar “Investor Daily” (bahasa Indonesia); Newspaper “Investor Daily” (Indonesian language);</li> <li>b. situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); eASY.KSEI facility provider website (Indonesian and English);</li> <li>c. Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ol> </li> <li>- Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting via IDX-net</i>). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting via IDX-net</i>).</li> </ul>
Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	30 Maret 2021 30 March 2021	<p>Dalam rangka mengikuti protokol COVID-19, Rapat dilaksanakan secara fisik dan <i>video streaming (zoom meeting)</i>, sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar, dan mengikuti secara langsung, serta berpartisipasi aktif dalam Rapat.</p> <p>In following the COVID-19 protocol, the Meeting was held physically and aired via video streaming (zoom meeting) where all participants can see, hear, and follow the Meeting and directly involved in it.</p>
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	31 Maret 2021 31 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ringkasan risalah Rapat dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat. The summary of the minutes of Meeting was finished 1 (one) working days after the meeting.</li> <li>- Diumumkan pada: Announced on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Kabar “Investor Daily” (bahasa Indonesia); Newspaper “Investor Daily” (Indonesian language);</li> <li>b. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); eASY.KSEI facility provider website (Indonesian and English);</li> <li>c. Situs web Perusahaan dan BEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Company and IDX websites (Indonesian and English).</li> </ol> </li> <li>- Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>e-reporting via IDX-net</i>). Advertising proof is submitted to OJK and IDX on the same day (<i>e-reporting via IDX-net</i>).</li> </ul>
Risalah/Berita Acara Rapat Minutes of Meeting	5 April 2021 5 April 2021	<p>Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK dalam 3 (tiga) hari kerja setelah Pelaksanaan Rapat (<i>e-reporting via IDX-Net</i>).</p> <p>The Deed of Minutes of Meeting is submitted to OJK within 3 (three) working days after the Meeting (<i>e-reporting via IDX-Net</i>).</p>

## Keputusan RUPSLB 30 Maret 2021

### The Decision of EGMS in 30 March 2021

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 129 tanggal 30 Maret 2021, yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

All decisions have been ratified in Deed of Minutes of Meeting No. 129, dated 30 March 2021, made by and before Notary Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the EGMS resolutions are as follows:

#### Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda

##### Mata Acara Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perseroan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual, yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approval of the plan to the sale of the Company’s telecommunication towers including the lease of lands owned by the Company related to the telecommunication towers to be sold, that is a material transaction as referred in Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.
---	--

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	1.339.375.050 saham (100% dari yang hadir) 1,339,375,050 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	<p>A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan atas rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perseroan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual, yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approve the Company's plan to sale of the Company's telecommunication towers including the lease of lands owned by the Company related to the telecommunication towers to be sold, that is a material transaction as referred in Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/ 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;</p> <p>2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and</p> <p>3. Untuk mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.</p> <p>B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara tunggal RUPSLB dalam suatu akta Notaris. Granting the full authority to the Board of Directors of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this EGMS single agenda in a Notary deed. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.</p>
---	---

Realisasi Realization	<p>Pada tanggal 7 April 2021, transaksi penjualan menara telekomunikasi Perusahaan termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perusahaan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual kepada PT Tower Bersama ("TB"), yang merupakan anak Perusahaan dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") telah diselesaikan. On April 7, 2021, the sale of the Company's telecommunication towers including the lease of land that the Company owned related to the telecommunication towers, which were sold to PT Tower Bersama ("TB"), a subsidiary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG"), has been completed.</p>
--------------------------	--

## Pelaksanaan RUPS sepanjang Tahun 2020

## Implementation of GMS in 2020

Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan bersamaan pada Jumat, 3 Juli 2020 di Function Room Plaza Timor Building, Jalan Timor No. 2, Menteng, Jakarta Pusat 10350, Indonesia.

The Company has held 2 (two) GMS comprised of 1 (one) time of AGMS and 1 (one) time of EGMS, which held at the same time on Friday, 3 July 2020, at the Function Room Plaza Timor Building, Jalan Timor No. 2, Menteng, Central Jakarta 10350, Indonesia.

## 1. Keputusan RUPST Tahun Buku 2019

## The Decision of AGMS for Fiscal Year 2019

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda			
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval for the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2019 including ratification of the Company's Financial Statements and the Report of Supervisory of the Board of Commissioners for the fiscal year ended 31 December 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>	<b>Abstain Abstain</b>
	1.099.711.828 saham (100% dari yang hadir) 1,099,711,828 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan Approve the Annual Report, including Report of the Board of Directors, and Report of Supervisory of the Board of Commissioners for the fiscal year 2019 (two thousand nineteen); and</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00357/2.1068/AU.1/06/0115-2/1/III/2020 tanggal 2 (dua) April 2020 (dua ribu dua puluh) dengan opini tanpa modifikasian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit-et-de-charge</i>) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty-one) December 2019 (two thousand nineteen) which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 00357/2.1068/AU.1/06/0115-2/1/III/2020 dated 2 (two) April 2020 (two thousand twenty) with a Qualified Opinion, and thereby granting release and discharge (<i>acquit-et-de-charge</i>) to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial acts and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory acts over the fiscal year of 2019 (two thousand nineteen), to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2019 (two thousand nineteen) provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.</p>		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Has been realized in 2020.		

**Mata Acara Rapat Kedua**  
Second Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Stipulation on the use of net income of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>	<b>Abstain Abstain</b>
	1.099.711.828 saham (100% dari yang hadir) 1,099,711,828 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Decision of the Second Meeting Agenda	Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagai berikut: Stipulation on the use of net profit of the Company for the fiscal year 2019 (two thousand nineteen), as follows: a. Sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUP, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan; Amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) shall be designated as a reserve to comply with the provision of article 70 of the Company Law, that will be used according to the article 28 of the Company's Articles of Association; b. Sisanya, akan menambah saldo laba/retained earning, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in the fiber optic networks and fixed assets.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Has been realized in 2020.		

**Mata Acara Rapat Ketiga**  
Third Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Appointment Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for the Fiscal Year ended on 31 December 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>	<b>Abstain Abstain</b>
	1.099.711.828 saham (100% dari yang hadir) 1,099,711,828 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga The Decision of the Third Meeting Agenda	<p>Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: Approval to grant the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh). Appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on 31 (thirty one) December 2020 (two thousand twenty).</li> <li>2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. Determine the honorarium and any other requirements of such an appointment.</li> <li>3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm can not perform its audit duties according to the applicable accounting standards and laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK rules.</li> </ol>
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Has been realized in 2020.

**Mata Acara Rapat Keempat**  
Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2020. Stipulation on the salaries/honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the year 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<b>Setuju Agree</b>	<b>Tidak Setuju Disagree</b>	<b>Abstain Abstain</b>
	1.099.711.828 saham (100% dari yang hadir) 1,099,711,828 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat The Decision of the Fourth Meeting Agenda	Menyetujui delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Approve delegation of authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation of Nomination and Remuneration Committee to determine salaries/honorarium and allowances of the member of Board of Commissioners and the member of Board of Directors for the year 2020 (two thousand and twenty).		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2020. Has been realized in 2020.		

## 2. Keputusan RUPSLB Tahun 2020

### The Decision of the 2020 EGMS

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda			
Mata Acara Meeting Agenda	<p>Persetujuan kepada Perusahaan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.</p> <p>Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	<p>Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil).</p> <p>There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.</p>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	1.099.711.828 saham (100% dari yang hadir) 1,099,711,828 shares (100% of those who were present)	Tidak ada None	Tidak ada None
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Decision of the First Meeting Agenda	<p>A. 1. Memberikan persetujuan kepada Perusahaan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;</p> <p>Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.</p> <p>2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan, tanpa pengecualian; dan</p> <p>Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, concerning the above resolutions, to sign all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as the power of attorney, the statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and</p> <p>3. Untuk mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian.</p> <p>To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company to the implementation of the above resolutions, without any exception.</p> <p>B. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara tunggal RUPS Luar Biasa dalam suatu akta Notaris.</p> <p>Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, collectively and individually, to state the resolutions of this single agenda in a Notary deed.</p> <p>Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>For coming before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.</p>		
Realisasi Realization	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020.</p> <p>Has been realized in 2020.</p>		

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki peran pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite.

### Dasar Hukum

#### Legal Basis

Anggota Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 ("UUPT 40/2007"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar.

### Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

#### The Appointment Procedures of Member of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan dimulai pada saat penunjukan mereka di RUPS dan berakhir pada RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan Dewan Komisaris tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk membebastugaskan kapan saja.

Secara ringkas, prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Dewan Komisaris.
2. KNR selanjutnya menominasikan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dalam RUPS untuk selanjutnya diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's body that is tasked to conduct a general and/or specific supervision on management policies, the general course of the management act, on the Company itself and its business, and provide advices to the Board of Directors, for the benefit of the Company and per the Company's aims and objectives in the Articles of Association. In performing the duties, the Board of Commissioners is also assisted by committees.

Members of the Board of Commissioners are appointed or dismissed by the GMS based on the stipulation on Law Number 40 of 2007 ("UUPT 40/2007"), the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), and the Company's Articles of Association.

If a member of the Board of Commissioners resigns, it must be decided by the General Meeting of Shareholders in regards to the stipulation on UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS with a term of office starting at the time of their appointment at the GMS until the 5th GMS after the date of their appointment of becoming the Board of Commissioners without tampering with the authority of the GMS to dismiss them at any time.

The procedures to appoint a member of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee ("NRC") recommends a candidate for the Board of Commissioners.
2. NRC then nominates a candidate to the Board of Commissioners for the GMS to approve and appoint the candidate as members of the Board of Commissioners.

## Kriteria Anggota Dewan Komisaris

### Criteria of Members of the Board of Commissioners

Saat ini, keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dari sisi kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun penunjukan Komisaris Independen yang ditujukan untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria yang wajib dipenuhi oleh seorang calon untuk menjabat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada OJK.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat sebagai komisaris pada perusahaan lain, terutama perusahaan terbuka;
2. khusus bagi calon anggota Komisaris Independen, diutamakan yang memiliki pengetahuan di bidang Governansi Korporat (*Corporate Governance*);
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;

Currently, the membership of the Company's Board of Commissioners has complied with all applicable regulatory requirements both in terms of competence and in meeting the independence criteria as the Board has one member who is independent to safeguard the interests of minority shareholders.

The criteria that must be fulfilled by a candidate to become a member of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. have good behavior, moral and integrity;
2. are capable of taking legal actions;
3. within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
  - a. been declared bankrupt;
  - b. become the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector; and
  - d. become the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners:
    - i. who have not ever held the Annual GMS;
    - ii. whose statement of accountability as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners; and
    - iii. who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the Financial Service Authority ("FSA") not to meet its obligation to submit annual report and/or financial statement to the FSA during their term of office.
4. have commitment to comply with the laws and regulations; and
5. have knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company.

The specific criteria and requirements set by the Company's members of the Board of Commissioners are:

1. at least have experience serving as commissioners in other companies, especially public companies;
2. particularly for prospective Independent Commissioners, priority is given to those who know the field of Corporate Governance;
3. commit to providing adequate time;

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan</p> <p>5. tidak menjabat sebagai anggota Direksi/Komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.</p> | <p>4. have enough experience and knowledge in the telecommunications sector; and</p> <p>5. not serving as a member of the Board of Directors/Board of Commissioners in a similar company can cause a conflict of interest.</p> |
|---|--|

### Komposisi Dewan Komisaris

#### Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, di mana 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Dewan Komisaris Perusahaan setidaknya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen serta telah memenuhi ketentuan minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021. Adapun komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members with 1 (one) being an Independent Commissioner. This composition is in accordance with the Company's Articles of Association where the Board of Commissioners should consist of at least 2 (two) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who has met the minimum requirement of 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners throughout 2021. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 153 tanggal 29 November 2011. Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.153 dated 29 November 2011.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. Deed of Shareholders Decree No. 72 dated 26 April 2012.  - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Statement of Meeting Resolution No. 181 dated 30 May 2017.
Soebiantoro	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 20 Juni 2014. Statement of Meeting Resolution No. 46 dated 20 June 2014.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 14 Juni 2019. Statement of Meeting Resolution No. 03 dated 14 June 2019.
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. Deed of Shareholders Decree No. 72 dated 26 April 2012.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Statement of Meeting Resolution No. 181 dated 30 May 2017.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolektif, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai bidangnya masing-masing. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Penelaahan dan persetujuan atas visi, misi dan strategi Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi;
2. Pengawasan terhadap perencanaan usaha jangka panjang dan jangka pendek yang disusun Direksi sesuai dengan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Perusahaan;
3. Memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis berkelanjutan;
4. Pengawasan terhadap kebijakan governansi korporat dan implementasinya;
5. Pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mitigasi risiko terutama terhadap profil risiko yang tinggi;
6. Pengawasan terhadap integritas laporan keuangan;
7. Memastikan obyektivitas dan independensi dari internal auditor dan eksternal auditor, serta merekomendasikan penunjukan auditor eksternal untuk memperoleh persetujuan RUPS;
8. Pengawasan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Pengawasan terhadap kecukupan informasi atas pelaporan dan keterbukaan informasi;
10. Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*);
11. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, menandatangani dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal; dan
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tersebut, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners is working and be held responsible collegially, with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Members of the Board of Commissioners cannot act individually since they have to make a decision on behalf of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners must have integrity and work cautiously and responsibly. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Review and approval of the Company's vision, mission, and strategy the Board of Directors has formulated;
2. Oversight of the long-term and short-term business plans prepared by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's mission and to achieve its vision;
3. Ensuring the alignment of environmental, economic, social, and governance aspects when preparing business strategies and their daily practices by the Board of Directors, as a form of sustainable business;
4. Oversight of corporate governance policies and their implementation;
5. Oversight of the implementation of a comprehensive internal control system, and risk management, and risk mitigation procedures especially for high-risk profile Company activities;
6. Oversight of the integrity of the Company's financial statements;
7. Ensuring the objectivity and independence of both internal and external auditors, and recommending the appointment of an external auditor to obtain GMS approval;
8. Supervision of compliance with applicable laws and regulations;
9. Supervision of the adequacy of information on reporting and information disclosure;
10. Supervision of the implementation of corporate social responsibility activities;
11. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, sign and ensure that the Company's Annual Report contains information per the provisions of the Capital Market Authority; and
12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.

The Board of Commissioners is prohibited to be involved in making operational decisions, unless for certain issues as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Any decision coming from the Board of Commissioners becomes a part of its duties to oversee and therefore will never be considered as annulling the responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan di atas, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab terutama:

1. Mengkoordinasikan pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris;
2. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur;
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
4. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperkenankan untuk membentuk komite lainnya. Dalam kaitannya dengan komite yang dibentuk, Dewan Komisaris wajib memastikan adanya pembentukan piagam komite dan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Kewenangan Dewan Komisaris, seperti yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu; dan
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Perusahaan.

### Pembidangan Tugas Anggota Dewan Komisaris Segregation of the Board of Commissioners Duties

Beberapa anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

In addition to the duties and responsibilities above, the President Commissioner has main duties and responsibilities:

1. Coordinate the focus of oversight among members of the Board of Commissioners;
2. Ensuring that the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out according to the procedure;
3. Submitting a supervisory report to obtain the AGMS approval on the implementation of duties and supervision of the Board of Commissioners;
4. Summoning and leading the internal Board of Commissioners meeting or Board of Commissioners meeting with the Board of Directors.

To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and can form other committees. Concerning the committee established, the Board of Commissioners must ensure the establishment of a committee charter and evaluation of the committee's performance at the end of each financial year.

The authority of the Board of Commissioners is determined in the Articles of Association of the Company, include:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons;
2. Taking charge of the Company in certain circumstances for a certain time; and
3. Obtain an explanation from the Board of Directors regarding the Company's operations.

Several members of the Board of Commissioners have concurrent positions according to their competencies and fields of expertise, either as Chairman and/or members of the Committees that have the responsibility to assist the Board of Commissioners.

Komite Committee	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris Concurrent Position of Members of Board of Commissioners in a Committee
Komite Audit Audit Committee	1. Kanaka Puradiredja (ketua merangkap anggota chairman and member)
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1. Kanaka Puradiredja (ketua merangkap anggota chairman and member) 2. Farida Bau (anggota member)

## Piagam Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dievaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 30 Oktober 2017 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain: tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, keanggotaan, nilai-nilai dan etika kerja, rencana kerja dan waktu kerja, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Piagam Dewan Komisaris merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter that has been evaluated and updated regularly to follow the latest rules and regulations in Indonesia. The last review has been approved by members of the Board of Commissioners on 30 October 2017 and the new charter has been uploaded to the Company's website. The contents of the Board of Commissioners Charter regulate certain matters including duties, responsibilities and authorities, meeting policies, term of office, values and work ethics, work plans and working hours, reporting, and responsibilities.

The Board of Commissioners Charter becomes a guideline for the Board of Commissioners to help the members and those related to the Board of Commissioners work more effectively.

## Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

#### Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

#### Assessment Procedure for the Committees of the Board of Commissioners

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja organ pendukungnya yang terdiri Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR"). Penilaian tersebut dilakukan secara kolektif menggunakan metode *self assessment*. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota setiap anggota komite.

Every year, the Board of Commissioners collectively evaluates the performance of its supporting organs, which consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee ("NRC"), through the self-assessment method. The assessment becomes an evaluation to extend the terms of each member of the committee.

#### Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

#### Assessment Criteria for the Committee of the Board of Commissioners

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan KNR yang digunakan meliputi antara lain: efektivitas rapat, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pelaporan dan pertanggungjawaban.

The assessment criteria of the Audit Committee and NRC include, among others: the effectiveness of meetings, implementation of duties and responsibilities, reporting, and accountability.

Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing Piagam komite dalam bentuk laporan tertulis.

The Audit Committee and NRC submitted a regular written report of their work, which is set according to the charter of each committee, to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2021, komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai piagam (*charter*) masing-masing komite.

The Board of Commissioners has assessed the committees' performance during 2021 and came to the conclusion that they have done their duties properly as set out in the charter of each committee.

## Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen. Komisaris Independen memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

### Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"):

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yakni Bapak Kanaka Puradiredja. Dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang, Perusahaan memiliki komposisi 33% anggota Komisaris yang independen.

### Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen Independence Statement of the Independent Commissioner

Bapak Kanaka Puradiredja, selaku Komisaris Independen Perusahaan, belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi aspek-aspek independensi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who came from outside the Company (not affiliated with the Company) who are selected transparently and independently. Independent Commissioner has adequate integrity and competence, free from influence related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently based on the principles of GCG. Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders.

The Company's Independent Commissioner has met the requirement in Article 21 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"):

1. Not a person who works or has the responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Does not have shares directly or indirectly with the Company;
3. Does not has an affiliate relationship with the Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or a Major Shareholder; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

By the end of 2021, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Mr. Kanaka Puradiredja. From the total 3 (three) members of the Board of Commissioners, the Company has a composition of 33% of those who are independent.

Mr. Kanaka Puradiredja, as the Independent Commissioner of the Company, has not served more than 2 (two) periods as the Company's Independent Commissioner and has fulfilled the independence aspects set by the Company.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

Direksi Perusahaan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara independen untuk kepentingan Perusahaan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham, karyawannya dan pemangku kepentingan lainnya, yang bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.

#### Dasar Hukum

##### Legal Basis

Anggota Direksi diangkat atau diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

#### Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

##### Appointment Procedure for Members of the Board of Directors

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat Direksi sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara ringkas, prosedur pengangkatan anggota Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Direksi.
2. KNR selanjutnya menominasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dalam RUPS untuk selanjutnya diangkat sebagai anggota Direksi.

The Board of Directors is a Company's body that is authorized and has collegial responsibility for the Company's management for the benefit of the Company, under the Company's aims and objectives, and represents the Company, both inside and outside the court, as outlined in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs his duties according to the segregation of duties and authorities to effectively achieve maximum results.

The Company's Board of Directors manages the Company independently for the Company's interest, by taking into consideration the interest of the shareholders, employees, and other stakeholders, to create sustainable values.

Members of the Board of Directors are appointed or dismissed by the GMS as of the UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

Suppose a member of the Board of Directors resigns, the resignation must be approved by the GMS as of the provisions of UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

The GMS appoints members of the Board of Directors for 5 (five) years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth GMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

The procedures to appoint a member of the Company's Board of Directors are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee ("NRC") provides recommendations for the candidate of the Board of Directors.
2. The NRC then nominates the candidate to the Board of Commissioners before then submitted to the GMS for approval.

## Kriteria Anggota Direksi

### Criteria for Members of the Board of Directors

Saat ini, keanggotaan Direksi Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria maupun sisi kompetensi untuk masing-masing anggota Direksi.

Kriteria yang wajib dipenuhi oleh seorang calon untuk menjabat menjadi anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Direksi Perusahaan, adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat pada 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan sebelumnya;
2. khusus bagi calon anggota Direksi yang akan membawahi bidang akuntansi atau keuangan, wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi;
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota Direksi/Komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

Currently, the Company's Board of Directors has fulfilled all the terms obligated in the Articles of Association and applicable laws and regulations in terms of the requirements, criteria, and competency.

The criteria that a candidate must meet to become a member of the Company's Board of Directors are as follows:

1. have good behavior, moral and integrity;
2. are capable of taking legal actions;
3. within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
  - a. been declared bankrupt;
  - b. become the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector; and
  - d. become the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners:
    - i. who have not ever held the Annual GMS;
    - ii. whose statement of accountability as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners; and
    - iii. who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the FSA not to meet its obligation to submit annual report and/or financial statement to the FSA during their term of office.
4. have commitment to comply with the laws and regulations; and
5. have knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company.

The specific criteria and requirements set by the Company for prospective members of the Company's Board of Directors are:

1. have at least 1 (one) level of experience under the directors of the previous company;
2. specifically for prospective members of the Board of Directors who will oversee accounting or finance, must have the expertise and/or knowledge in the field of accounting;
3. commit to providing adequate time;
4. have adequate experience and knowledge in the telecommunications sector; and
5. not serving as a member of the Board of Directors/Board of Commissioners in a similar company can cause a conflict of interest.

## Komposisi Direksi

### Composition of the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) anggota telah ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun 2021. Adapun komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, with 1 (one) member acting as the President Director. This composition is in accordance with the Company's Articles of Association, where the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) Directors, with 1 (one) being the President Director.

There were no changes in the Board of Directors' members during 2021. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 153 tanggal 29 November 2011. Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 153 on 29 November 2011.	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. Deed of Shareholders Decree No. 72 dated 26 April 2012  - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. Statement of Meeting Resolution No. 181 on 30 May 2017.
Hermansyah	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 5 Juni 2018. Statement of Meeting Resolution No. 03 on 5 June 2018.	
Jozef Ignasius Munaba	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 14 Juni 2019. Statement of Meeting Resolution No. 03 on 14 June 2019.	

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Fungsi pengurusan Perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu kepengurusan Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, penerapan sistem manajemen risiko, menciptakan struktur pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi dengan para pemangku kepentingan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk kesinambungan usaha Perusahaan.

The management function of the Company by the Board of Directors includes 5 (five) main tasks of managing the Company in accordance with its vision and mission, implementing a risk management system, creating an internal control structure, ensuring smooth communication with stakeholders, and implementing social responsibility for the sustainability of the Company's business.

## Uraian Tugas Masing-masing Direksi

### Job Description of Each Director

Direksi, sebagai organ Perusahaan, bertanggung jawab secara individu dan kolegal dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara.

As a Company body, the Board of Directors has an individual and collegial responsibility to manage the Company. Each member of the Board of Directors can carry out his duties and make decisions following their segregation of duties and authorities, however, it remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

<p>Direktur Utama &amp; <i>Chief Executive Officer</i> President Director &amp; Chief Executive Officer</p>	<p>Terutama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan aspek fundamental Perusahaan seperti visi, misi dan nilai – nilai, maksud dan tujuan, budaya, dan kepemimpinan dalam Perusahaan, mengendalikan arah Perusahaan, serta mengkoordinasikan proses dan kegiatan yang sesuai.</li> <li>• Mengkoordinasikan kegiatan dan memberikan arahan yang strategis bagi seluruh anggota Direksi.</li> <li>• Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas di bidang operasi, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum dan sumber daya manusia.</li> </ul>	<p>Mainly to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Establish the fundamental aspects of the Company including the vision and mission, purpose and objective, culture and leadership, and steer the Company in a profitable direction by coordinating appropriate processes and activity.</li> <li>• Coordinate activities and set the strategic direction for all members of the Board of Directors.</li> <li>• Give direction on operational support and services policies, including but not limited to operations, information technology, systems and procedures, legal aspects, and human resources.</li> </ul>
<p>Direktur &amp; <i>Chief Technology Officer</i> Director &amp; Chief Technology Officer</p>	<p>Bertanggung jawab terhadap <i>planning</i> dan inovasi Perusahaan ke depan, yakni memastikan produk Perusahaan adalah yang paling sesuai dengan kebutuhan <i>customer</i> dan terdepan di market baik dari sisi inovasi maupun dari sisi teknologi, dan dilakukan dengan <i>pricing</i> yang tepat di <i>market</i> tetapi <i>competitive</i>, serta memastikan <i>design</i> yang dilakukan terhadap semua produk Perusahaan dilakukan secara optimum tetapi dengan kualitas yang terjaga, serta investasi yang dilakukan Perusahaan dilakukan dengan <i>planning</i> yang tepat sehingga menjamin <i>return on investment</i> yang tinggi.</p>	<p>Responsible for the Company's planning and innovation in the future, including ensuring that the Company's products are the most appropriate to meet customers needs and leading in the market both in terms of innovation and technology, which are done with right pricing in the market but also competitive, as well as ensuring the design of all Company's products are done optimally but with maintained quality, and Company's investments were done with proper planning to guarantee a high return on investment.</p>
<p>Direktur &amp; <i>Chief Financial Officer</i> Director &amp; Chief Financial Officer</p>	<p>Bertanggung jawab terutama terhadap penyusunan dan pemantauan anggaran untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Perusahaan, pengendalian seluruh kebijakan keuangan termasuk pada area akuntansi dan keuangan, mencakup penyediaan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan dapat diperbandingkan, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal yang berlaku. Selain itu Direktur dan <i>Chief Financial Officer</i> juga bertanggung jawab terhadap unit kerja <i>procurement</i>.</p>	<p>Responsible especially for preparing and monitoring the budgets to achieve the Company's vision and mission, managing the Company's financial performance, capital, and strategic investment, controlling the accounting and financial policies, providing accurate, comparable financial reports punctually under the prevailing Financial Accounting Standards and laws and regulations in the Capital Market. In addition, the Director and Chief Financial Officer are also responsible for the procurement team.</p>

Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan mengenai segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan beberapa pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties, and carry out all actions, both concerning management and ownership, in consideration to the provisions in the Company's Article of Association.

## Piagam Direksi

### Board of Directors Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Direksi pada tanggal 28 September 2017 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. Adapun isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal, antara lain: tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, keanggotaan, nilai-nilai dan etika kerja, rencana kerja dan waktu kerja, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi merupakan panduan bagi Direksi dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari tugas Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

In terms of its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board of Directors Charter that is always evaluated and updated according to the prevailing rules and regulations in Indonesia. The charter has been reviewed by members of the Board of Directors lastly on 28 September 2017 and has been uploaded to the Company's website. The contents of the Board of Directors Charter regulate certain matters including the duties, responsibilities and authorities, meeting policies, membership, values and work ethics, work plans and working hours, reporting and responsibilities.

The Board of Directors Charter acts as a guideline for the Board of Directors to increase their daily activities for themselves and other parties related to the Board of Directors.

## Penilaian Komite-komite Pendukung Direksi

### Assessment of Committees Supporting the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta dibantu oleh jajaran manajemen Perusahaan yang berada satu tingkat di bawahnya.

Jajaran manajemen Perusahaan yang berada satu tingkat di bawah Direksi memiliki dan mengawasi unit kerja yang membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi terhadap capaian kinerja masing-masing unit kerja dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Dalam penilaian capaian kinerja, termasuk di antaranya upaya masing-masing unit kerja dalam meningkatkan kompetensinya. Rapat dengan topik khusus dijadwalkan secara berkala dan dihadiri oleh unit kerja terkait topik rapat tersebut.

Until the end of 2021, the Company did not have a special committee assigned to assist the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management, and the Company's management level below the Board of Directors.

The Company's managerial level under the Board of Directors has work units that they supervise to assist the Board of Directors. Each unit is assessed regularly at least once every year.

The assessment also covers the efforts of each unit to improve its competence. Meetings with a particular subject of discussion are regularly scheduled and attended by every unit that is related to the topic of the meeting.

# Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

## Policies on Resignation of Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terindikasi terlibat masalah kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk sementara akan dinonaktifkan dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sampai masalah tersebut dinyatakan selesai dan/atau keputusan atas masalah tersebut sudah dibuat. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri kepada Perusahaan apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan sudah diputuskan oleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

As stipulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors, any member of the Board of Commissioner and/or Board of Director who are indicated to be involved in financial crime, as referred to in the prevailing laws and regulations, will temporarily release from their duties and responsibilities until the problem is declared finished and/or decided. Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are required to resign from the Company if proven that they are involved in a financial criminal case that has been decided by a court.

# Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

## Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

#### Training and Competency Improvement Program

Perusahaan merekomendasikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Daftar pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has recommended the training and competency improvement programs for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to support in doing their duties and responsibilities. The list of training and development that the Board of Commissioners and Board of Directors have followed in 2021 is available in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

#### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam Prosedur Kerja Nominasi dan Remunerasi. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru lebih mengenal dan memahami dengan baik profil Perusahaan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perusahaan, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain.

Newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors must follow an orientation program set out in the Nomination and Remuneration Procedures. The orientation program has the objective to make new members of the Board of Commissioners and Board of Directors more familiar with the Company and understand its profile, including its characteristics and business process to allow them to work in harmony with other governance bodies within the Company.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

- a. dengan melakukan sesi khusus orientasi di internal Perusahaan;
- b. dengan menyampaikan materi orientasi; atau
- c. dengan mengikutsertakan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru dalam seminar/*workshop/training* yang berkaitan dengan: (i) pemahaman peran Direksi/Komisaris; dan/atau (ii) pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*.

Materi program orientasi yang disampaikan paling sedikit meliputi:

1. pengetahuan mengenai Perusahaan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, serta informasi keuangan Perusahaan yang terkini;
2. pemahaman tentang peran, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi/Dewan Komisaris;
3. pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*.

Khusus bagi anggota Direksi yang sedang mengikuti program orientasi diperkenankan untuk:

- a. meminta dilakukan presentasi untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu, dengan melibatkan manajemen di bawahnya; dan/atau
- b. mengadakan pertemuan dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang ada di Perusahaan atau informasi lain yang dibutuhkan.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menyelenggarakan program orientasi ini dikarenakan tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru.

The orientation program for the new Board of Commissioners and/or Board of Directors can be done in several ways, as follows:

- a. by conducting special orientation sessions at the Company;
- b. by delivering the material for orientation; or
- c. by including new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the seminar/*workshop/training* relating to (i) understanding the role of Directors/Commissioners; and/or (ii) knowledge of *Good Corporate Governance*.

The information for the orientation program must at least include the following aspects:

1. knowledge of the Company, including vision, mission, strategies and medium-term and long-term plans, performance, and the latest financial information;
2. understanding the roles, duties, and responsibilities as a member of the Board of Directors/Board of Commissioners;
3. knowledge of *Good Corporate Governance*.

In particular, members of the Board of Directors who are following the orientation program can:

- a. request for obtaining a presentation to get a clear explanation on any important aspect, by involving the management below his position; and/or
- b. hold meetings with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to discuss various issues in the Company or other information as needed.

In 2021, the Company did not organize an orientation program because there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has diverse members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Diversity is needed to support the Board of Commissioners and Board of Directors when managing and performing their duties and to help improve the Company's performance. The diverse composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has followed the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Companies.

Keberagaman pengalaman kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Ibu Farida Bau, Komisaris Utama: sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan dan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia bisnis dan manajemen.
2. Bapak Soebiantoro, Komisaris: memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang manajemen dan pemasaran.
3. Bapak Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen: *Chartered Member* Lembaga Komisaris Direktur Indonesia, *chartered accountant* bersertifikasi Risk Management Professional dan *Certification in Audit Committee Practices, Certified Governance Oversight Professional* dan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia.

Keberagaman pengalaman kerja Direksi, antara lain:

1. Bapak Andrie Tjioe, Direktur Utama: memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang bisnis, manajemen dan pemasaran.
2. Bapak Hermansyah, Direktur: memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang teknologi.
3. Bapak Jozef Ignasius Munaba, Direktur: memiliki pengalaman 20 tahun di bidang akuntansi dan keuangan.

Keberagaman komposisi, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

### Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

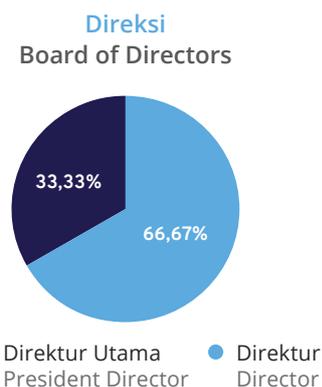
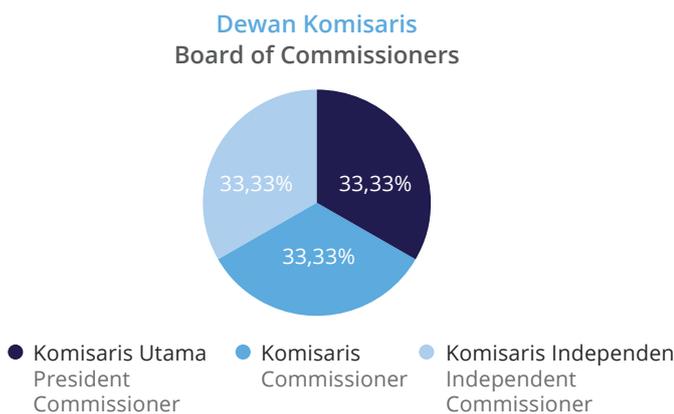
The diversity of the Board of Commissioners working experiences are as follows:

1. Mrs. Farida Bau, President Commissioner: as a controlling shareholder of the Company, and has more than 30 years of experience in business and management.
2. Mr. Soebiantoro, Commissioner: has more than 40 years of experience in management and marketing.
3. Mr. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner: a chartered member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors, Chartered accountant Certification in Risk Management Professional and Audit Committee Practices, Certified Governance Oversight Professional and has more than 30 years of experience as public accountant, including 21 years of experience as the Managing Partner of KPMG Indonesia.

The diversity of the Board of Directors working experiences are as follows:

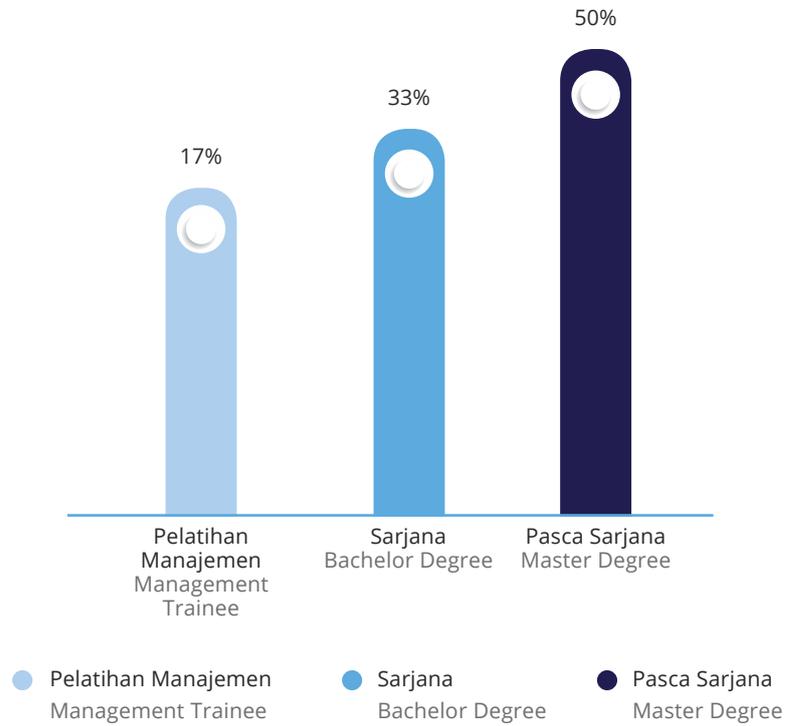
1. Mr. Andrie Tjioe, President Director: has more than 20 years of experience in business, management, and marketing.
2. Mr. Hermansyah, Director: has more than 20 years of experience in the technology field.
3. Mr. Jozef Ignasius Munaba, Director: has 20 years of experience in accounting and finance.

The diversity of composition, education background, age, and gender of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, can be seen in the graph below:



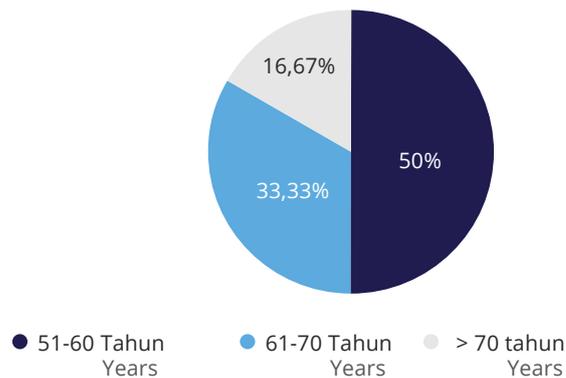
### Latar belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi

#### Education Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors



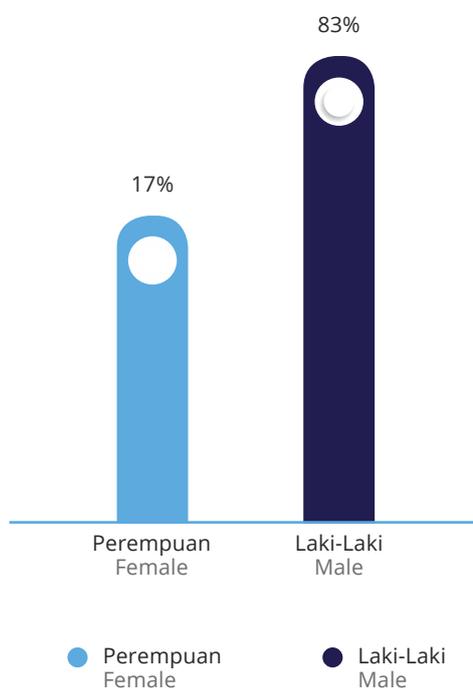
### Usia Dewan Komisaris dan Direksi

#### Age of Board of Commissioners and Board of Directors



## Jenis Kelamin Dewan Komisaris dan Direksi

Gender of Board of Commissioners and Board of Directors



## Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy on Loan for Board of Commissioners and/or Board of Directors

Kebijakan atas pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The policy for loaning money to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

## Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi mengatur mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

The Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter regulate the obligation to inform the Company regarding share ownership and its changes of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, either directly or indirectly, at most 3 (three) working days after the ownership or its changes occur.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### Assessment on Performance of Board of Commissioners

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dengan cara penilaian kinerja secara kolegal yang berdasarkan pada Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) masing-masing Dewan Komisaris yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar evaluasi.

Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Hasil penilaian ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi RUPS untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris untuk periode berikutnya.

### Kriteria Penilaian

#### Assessment Criteria

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Utama) adalah sebagai berikut:

1. Upaya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Struktur Dewan Komisaris yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman dalam menunjang fungsi Dewan Komisaris, serta efektivitas pelaksanaan rapat;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
4. Pengawasan atas governansi korporat dan kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
5. Efektivitas Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

#### Assessor

Pada tahun 2021, penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan secara internal oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sesuai dengan fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atau penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### Assessment Result on Board of Commissioners' Performance

Berdasarkan hasil *Self Assessment*, Dewan Komisaris menilai bahwa tiap anggota dari Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik di sepanjang tahun 2021. Koordinasi antar anggota Dewan Komisaris tetap berjalan

Assessment on the Board of Commissioners is done collegially at least once every year based on the Self-Assessment Policy that is formulated by the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners will then use the appraisal to improve its supervisory on the Company's management. The assessment also becomes the basis for GMS to consider the member's reappointment for the next period.

The criteria to evaluate the Board of Commissioners' performance (including the President Commissioner) is as follows:

1. Efforts to achieve the Company's vision and mission;
2. The Board of Commissioners' structure which covers the adequacy and diversity of competencies and experiences in supporting the functions of the Board of Commissioners, as well as the effectiveness of the meetings;
3. Implementation of duties and responsibilities;
4. Supervision of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
5. The effectiveness of the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors.

In 2021, the assessment on the Board of Commissioners' performance was done internally by each member on the overall performance, assisted by the Nomination and Remuneration Committee (NRC) as the committee is obligated to assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each Commissioner.

Based on the Self Assessment, the Board of Commissioners considers that each member has performed their duties and obligations throughout 2021. Coordination between the Board of Commissioners members continues to run well

dengan baik walaupun harus dilakukan secara *online*. Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi terkait perkembangan usaha Perusahaan dalam mencapai target di tengah tantangan usaha dan senantiasa mengawasi tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi yang sesuai terhadap aksi korporasi Perusahaan yang mencakup penjualan menara serta aktivitas bisnis lainnya yang mencakup strategi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan usaha.

### Penilaian Kinerja Direksi

#### Assessment on Performance of Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun, dengan cara penilaian kinerja secara individual, termasuk untuk Direktur Utama. Indikator kinerja setiap anggota Direksi ditetapkan dengan menggunakan *Balanced Scorecard*, di mana aspirasi dan sasaran strategis Perusahaan diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Perusahaan.

Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris, yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi pertimbangan RUPS untuk mengangkat kembali Direksi di periode berikutnya.

### Kriteria Penilaian

#### Assessment Criteria

Kriteria penilaian kolegal Direksi meliputi:

1. Upaya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja perusahaan sesuai target yang ditetapkan (*financial & customer perspective, internal process*);
3. Struktur Direksi yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman serta efektivitas pelaksanaan rapat;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; dan
5. Penerapan atas governansi korporat dan kepatuhan/ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur (termasuk Direktur Utama) meliputi: *financial perspective, customer perspective, internal process* dan *learning and growth*.

even though online. The Board of Commissioners has also provided recommendations regarding the Company's business development in achieving targets amid business challenges and oversees the Board of Directors' follow-up. The Board of Commissioners has also provided several recommendations regarding the corporate actions on the tower sales and others concerning the long-term strategy for business sustainability.

Assessment on the Board of Directors is done at least once a year, through individual assessment, including the President Director. The Director's indicators are determined using the *Balanced Scorecard* where the Company's strategic aspirations and targets are translated into *Key Performance Indicators* (KPI) as of the Director's individual and collegial duties and responsibilities, financially and non-financial. The KPI is then passed down to all employees to ensure alignment with the Company's goals and strategies.

The outcome of the Board of Directors' performance becomes a consideration for the Board of Commissioners, which was helped by the Nomination and Remuneration Committee, to report to the GMS. The recommendation from the Board of Commissioners is then considered by the GMS to decide whether or not to reappoint the current members of the Board of Directors for the next period.

The criteria to collegially assess the Board of Directors includes the following:

1. Efforts to achieve the Company's vision and mission;
2. Achievement of the Company's performance according to the initial targets (*financial & customer perspective, internal process*);
3. Structure of the Board of Directors which includes the adequacy and diversity of competencies and experiences as well as the effectiveness when conducting meeting;
4. Implementation of duties and responsibilities; and
5. Implementation of Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

The components used in evaluating each Director's performance (including the President Director) include *financial perspective, customer perspective, internal process, and learning and growth*.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

### Assessor

Pada tahun 2021, penilaian kinerja individu Direksi terhadap kinerja anggota Direksi Perusahaan dilakukan secara internal oleh Direktur Utama atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan dibantu oleh KNR sesuai fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atau penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

In 2021, the individual assessment on each Director was done internally by the President Director, assisted by the NRC, according to its function to assist the Board of Commissioners in evaluating or assessing the Board of Directors' performance.

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi

### Assessment Result on Board of Directors' Performance

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, yang dibantu oleh Direktur Utama dan KNR, setiap anggota dari Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik di sepanjang tahun 2021. Direksi mampu menetapkan strategi usaha yang tepat untuk mempertahankan kinerja usaha sehingga dapat memberikan nilai yang maksimal kepada pemegang saham. Setiap keputusan dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan dan senantiasa memperhatikan keberlanjutan usaha.

Based on the assessment by the Board of Commissioners, which was helped by the President Director and NRC, each member of the Board of Directors has performed his duties and responsibilities throughout 2021. The Board of Directors is capable of determining the perfect strategies to maintain business performance to give the shareholders maximum values that they hoped for. Each decision was made for the Company's best interest and business sustainability.

# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

Proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan dengan tahapan, sebagai berikut:

The nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company is conducted in the following stages:

No	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
1.	<p>Calon anggota Direksi dapat diusulkan oleh: Candidates for members of the Board of Directors are nominated by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau the controlling shareholders or shareholders who own more than 50% of the Company's shares; or</li> <li>(ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. members of the Board of Commissioners of the Company.</li> </ul>	<p>Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh: Candidates for members of the Board of Commissioners are nominated by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau the controlling shareholders or shareholders who own more than 50% of the Company's shares; or</li> <li>(ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. members of the Board of Commissioners of the Company.</li> </ul>

No	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
2.	<p>Isi kriteria dan persyaratan, baik secara umum dalam memenuhi peraturan perundangan Pasar Modal dan Pencatatan maupun secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta cara menguji atas ketaatan terhadap kriteria dan persyaratan tersebut pada calon anggota direksi yang diusulkan adalah merujuk pada prosedur kerja standar yang disusun oleh unit kerja HRGA dalam Perusahaan.</p> <p>The criteria and requirements, in general terms, to meet the laws and regulations of the Capital Market and Listing, and in particular terms, to meet the Company's standard, and the method of testing the compliance of these criteria and requirements on the candidates of the Board of Directors, is to refer to the standard procedures that the HRGA unit has prepared.</p>	<p>Isi kriteria dan persyaratan, baik secara umum dalam memenuhi peraturan perundangan Pasar Modal dan Pencatatan maupun secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta cara menguji atas ketaatan terhadap kriteria dan persyaratan tersebut pada calon anggota dewan komisaris yang diusulkan adalah merujuk pada prosedur kerja standar yang disusun oleh unit kerja HRGA dalam Perusahaan.</p> <p>The criteria and requirements, in general terms, to meet the laws and regulations of the Capital Market and Listing, and in particular terms, to meet the Company's standard, and the method of testing the compliance of these criteria and requirements on the candidates of the Board of Commissioners, is to refer to the standard procedures that the HRGA unit has prepared.</p>
3	<p>Calon anggota Direksi yang layak dan patut akan diusulkan oleh KNR kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. The NRC will propose the candidates of members of the Board of Directors, that have met the requirement, to the Board of Commissioners to be submitted in the General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Calon anggota Dewan Komisaris yang layak dan patut akan diusulkan oleh KNR kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. The NRC will propose the candidates of members of the Board of Commissioners, that have met the requirement, to the Board of Commissioners to be submitted in the General Meeting of Shareholders.</p>

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru.

Throughout 2021, there were no nominations for new members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### The Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi secara berkala untuk memutuskan besaran remunerasi tiap-tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut, antara lain: remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya, tugas dan tanggung jawab dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan, target kinerja atau kinerja masing-masing anggota, dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel, termasuk melakukan evaluasi atas catatan atau persetujuan dari Dewan Komisaris dalam hal seseorang anggota diberikan remunerasi di bawah/di atas kisaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee conducts periodic evaluations to decide on the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or Commissioners by taking into account the following matters, among others: applicable remuneration in a similar industry and its business scale, duties and responsibilities that affected the company goals and performance, target achievement or each member's performance, and the balance of fixed and variable allowances, including evaluation on notes or approval from the Board of Commissioners if a member is given a remuneration below/above the Company's range.

Penentuan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di Perusahaan juga mengacu pada Pasal 96 Ayat 2 dan Pasal 113 UUPT, dimana kewenangan RUPS untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration for member of Board of Director and member of Board of Commissioner are set under Article 96 Paragraph 2 and Article 113 of the Limited Liability Company Law, where the authority to determine the amount of salaries and allowances is delegated from the GMS to the Board of Commissioners.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 29 Juni 2021, RUPS menyetujui delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021.

Based on the resolution of the Annual GMS dated 29 June 2021, the GMS has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary/honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2021.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan lain yang mengacu pada peraturan Perusahaan yang berlaku. Besaran remunerasi tiap-tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan dalam peraturan Perusahaan yang berlaku.

The remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners consists of a basic salary and other benefits as of the applicable Company regulations. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is determined based on specific criteria in the relevant Company regulations.

### Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Remuneration Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp7.636.026.950 dan Rp11.768.132.360.

In 2021, the amount of remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp7,636,026,950 and Rp11,768,132,360, respectively.

## Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

### The Board of Commissioners and The Board of Directors Meeting Implementation

#### Ketentuan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

##### Terms and Frequency of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak internal lain yang diundang.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
1. The Board of Commissioners must schedule its internal meeting among the Board of Commissioners and other meetings with the Board of Directors (Board of Commissioners meeting with the Board of Directors) for the next fiscal year before the end of the current year.
2. The Board of Commissioners meetings must be held regularly at least once every 2 (two) months or at any time if necessary. Meanwhile, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors must be held at least once every 4 (four) months.
3. Meetings can be held, among others, through face-to-face meetings or virtual meetings using video conference technology (hearing and seeing each other between participants).
4. Meetings may be attended by the Corporate Secretary or others within the Company whom the Board of Commissioners demanded.
5. At the scheduled meeting, the materials are submitted to the participants not more than 5 (five) days before the meeting.

6. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris secara langsung maupun dengan surat tercatat dengan mendapat tanda terima yang layak, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
  7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan anggota Dewan Komisaris yang hadir.
  8. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
  9. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
  10. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
6. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is sent directly by the President Commissioner to each member of the Board of Commissioners or through a registered letter with a proper receipt, not more than 5 (five) working days before the Board of Commissioners Meeting is held, excluding the invitation date and the date of Board of Commissioners Meeting. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, such invitation is not required and the Board of Commissioners Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.
  7. The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting will be led by a member of the Board of Commissioners who is elected by and one of the members of the Board of Commissioners who are present at that time.
  8. Resolutions of the Board of Commissioners Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If a decision cannot be reached, the decision shall be made based on a majority vote. If the votes between those who agree and disagree are balanced, the Chairman of the Board of Commissioners Meeting will decide.
  9. The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, given that all members of the Board of Commissioners have received written notification and all members of the Board of Commissioners have given their approval and signed the agreement. Such a decision has the same power as the decision taken legally at the Board of Commissioners Meeting.
  10. The outcome of the Board of Commissioners Meeting must be stated in a minute, signed by all members of the attending Board of Commissioners, and sent to all members of the Board of Commissioners. If a member of the Board of Commissioners does not sign the outcome of the meeting, he/she must write a separate letter, stating the reason, attached to the minutes of the meeting.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 dan diberlakukannya kebijakan *Work from Home* ("WFH"), seluruh pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021 and the Work from Home ("WFH") policy, all meetings among members of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors were held virtually via video conference zoom.

Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun 2021 telah disusun pada akhir tahun 2020.

The meeting schedule of the Board of Commissioners and the meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors (a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors) for 2021 has been prepared at the end of 2020.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

#### Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Soebiantoro	Komisaris Commissioner	6	6	100
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Sepanjang tahun 2021, terdapat 23 keputusan Dewan Komisaris yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, yang terkait dengan:

1. Anggaran Tahunan 2021;
2. Pembelian beberapa benda tidak bergerak;
3. Rencana penjualan aset;
4. Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2020;
5. Pinjaman bank dan pelepasan sebagian agunan;
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021, untuk disampaikan kepada Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021;
7. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2021;
8. Pengangkatan kembali anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
9. Pengangkatan anggota baru Komite Audit;
10. Penerbitan Laporan Keuangan; dan
11. Penerbitan Laporan Tahunan 2020.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has made 23 valid decisions without having to go through a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners had received the written notification and all members of the Board of Commissioners have given their written approval and signed the agreement, which associated with:

1. Annual Budget 2021;
2. Purchase of some immovable property;
3. Asset sale plan;
4. Appointment of chairman of the 2020 Annual and Extraordinary GMS;
5. Bank loans and partial release of collateral;
6. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's 2021 Financial Statements to be submitted to the Shareholders at the 2021 Annual General Meeting of Shareholders;
7. The decision of salary/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2021;
8. Re-appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee;
9. Appointment of new members of the Audit Committee;
10. Issuance of Financial Statements; and
11. Issuance of the 2020 Annual Report.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Farida Bau	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Soebiantoro	Komisaris Commissioner	3	3	100
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	3	3	100
Hermansyah	Direktur Director	3	3	100
Jozef Ignasius Munaba	Direktur Director	3	3	100

## Ketentuan dan Frekuensi Rapat Direksi Terms and Frequency of Board of Directors' Meetings

- Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
  - Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi dan diselenggarakan setiap waktu bilamana dianggap perlu.
  - Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
  - Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak internal lain yang diundang.
  - Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
  - Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi dan disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Direksi. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan
- The Board of Directors must schedule the Board of Directors meetings for the next fiscal year before the end of the current year.
  - The Board of Directors meetings must be held regularly at least once every month and can be held if it is attended by most of the members of the Board of Directors and held at any time if necessary.
  - Meetings can be held, among others, through face-to-face meetings or virtual meetings using video conference technology (hearing and seeing between each participant).
  - Meetings may be attended by the Corporate Secretary or others within the Company whom the Board of Directors demanded.
  - At the scheduled meeting, the materials are submitted to the participants not more than 5 (five) days before the meeting.
  - Invitation to the Board of Directors Meeting is sent by a member of the Board of Directors who acts for and on behalf of the Board of Directors to each member of the Board of Directors or through a registered letter with a proper receipt, not more than 14 (fourteen) working days before the Board of Directors Meeting is held, excluding the invitation date and the date of Board of Directors Meeting. If all members of the Board of Directors are present or represented, such invitation is not required and

Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;

7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir;
8. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan memutuskan;
9. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi; dan
10. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 dan diberlakukannya kebijakan *Work from Home* ("WFH"), seluruh pelaksanaan rapat Direksi dilaksanakan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Jadwal rapat Direksi untuk tahun 2021 telah disusun pada akhir tahun 2020.

the Board of Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.

7. The Board of Directors meeting is led by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting will be led by a member of the Board of Directors who is elected by and one of the members of the Board of Directors who are present at that time;
8. Resolutions of the Board of Directors Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If a decision cannot be reached, the decision shall be made based on a majority vote. If the votes between those who agree and disagree are balanced, the Chairman of the Board of Directors Meeting will decide;
9. The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, given that all members of the Board of Directors have received written notification and all members of the Board of Directors have given their approval and signed the agreement. Such a decision has the same power as the decision taken legally at the Board of Directors Meeting; and
10. The outcome of the Board of Directors Meeting must be stated in a minute, including if there is a dissenting opinion signed by all members of the attending Board of Directors, and sent to all members of the Board of Directors. If a member of the Board of Directors does not sign the outcome of the meeting, he/she must write a separate letter, stating the reason, attached to the minutes of the meeting.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021 and the Work from Home ("WFH") policy, all meetings among members of the Board of Directors were held virtually via video conference zoom.

The meeting schedule of the Board of Directors meeting for 2021 has been prepared at the end of 2020.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

#### Frequency Meeting and attendance level of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Andrie Tjioe	Direktur Utama President Director	13	12	92
Hermansyah	Direktur Director	13	13	100
Jozef Ignasius Munaba	Direktur Director	13	13	100

Sepanjang tahun 2021, terdapat 6 (enam) keputusan dan persetujuan Direksi yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, yang terkait dengan:

1. Anggaran Tahunan 2021;
2. Penerbitan Laporan Keuangan; dan
3. Penerbitan Laporan Tahunan 2020.

Throughout 2021, there were 6 (six) valid decisions and approvals that the Board of Directors have issued without having to go through a Board of Directors Meeting, given that all members of the Board of Directors have received written notification and have given their approval and signed the agreement, which related to:

1. Annual Budget 2021;
2. Issuance of Financial Statements; and
3. Issuance of the 2020 Annual Report.

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang terkait dengan pengawasan atas penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan, proses manajemen risiko dan audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in terms of overseeing the presentation of published financial statements, risk management, and audit processes, as well as compliance with applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Charter.

#### Independensi Komite Audit

##### Independence of Audit Committee

Dalam memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015 ("POJK 55/2015"), Komite Audit terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang salah seorang anggotanya memiliki kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan.

In fulfilling the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Audit Committee's Work, which dated on 29 December 2015 ("POJK 55/2015"), the Audit Committee consists of at least 3 (three) members of Independent Commissioner and Independent Parties, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee is led by an Independent Commissioner. Thus, all Audit Committee members are independent parties where one is competent and qualified in accounting and finance.

Setiap anggota Komite Audit Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mampu bertindak secara profesional, independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Each member of the Company's Audit Committee has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, and controlling shareholders of the Company. Therefore, in carrying out their duties, members of the Audit Committee do not have conflicts of interest, and therefore in carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee can act professionally and independently, upholding the interests of the Company and cannot be influenced by any party.

## Masa Jabatan Komite Audit

### Term of Office of Audit Committee

Sesuai dengan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the term of office of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years and can be re-elected only for 1 (one) more period.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee in 2021, is as follows:

No	Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.	Ketua Chairman	28 Februari 2018- 27 Februari 2023 28 February 2018- 27 February 2023
2	Nenden Purwitasari	Pihak independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. Independent party, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	28 Februari 2018- 27 Februari 2023 28 February 2018- 27 February 2023
3	Hari Setianto <sup>1)</sup>	Pihak independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. Independent party, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	28 Februari 2018- 30 April 2021 28 February 2018- 30 April 2021
4	Mohamad Hassan <sup>2)</sup>	Pihak Independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. Independent party, does not have concurrent positions in the Company.	Anggota Member	1 Mei 2021-30 April 2026 1 May 2021-30 April 2026

Keterangan | Notes:

1) sampai dengan tanggal 30 April 2021. | until 30 April 2021.

2) sejak tanggal 1 Mei 2021. | since 1 May 2021.

## Piagam Komite Audit

### Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif dalam membantu melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain: tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran.

To independently and objectively perform the duties and responsibilities in helping to carry out the Board of Commissioners in supervision, the Audit Committee has an Audit Committee Charter which regulates, among others: duties, responsibilities, and authorities, meeting policies, composition, structure, and membership requirements, tenure, procedures, work methods and techniques, reporting and accountability, and handling of complaints or reporting of violations.

Perusahaan senantiasa mengkaji piagam secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Januari 2022 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan.

The Company always reviews the charter periodically to ensure that the coverage is in accordance with the applicable regulations and the Company's needs. The latest review was approved by members of the Board of Commissioners on 1 January 2022, and has been uploaded to the Company's website.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan Assurance
  - a. Melakukan penelaahan atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
  - b. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
  - c. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
  - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal, jika ada;
  - e. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
  - f. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor eksternal;
  - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
2. Manajemen Risiko
  - a. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, oleh karena Perusahaan saat ini tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  - b. Melakukan penelaahan atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.
3. Auditor Internal
  - a. Melakukan penelaahan atas rencana, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  - b. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor internal.
4. Governansi dan Kepatuhan
  - a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG;
  - b. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktek GCG di Perusahaan, termasuk program penerapan CSR;

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Company's Audit Committee Charter are as follows:

1. Financial Statements and Assurance Activities
  - a. To review the reliability of financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
  - b. Through the work of external auditors, to review the effectiveness of internal controls exercised by management during the process of preparing financial statements to prevent any financial misstatements;
  - c. To review feedback related to the Company's accounting and reporting process;
  - d. To provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditors, if any;
  - e. To review the external auditor's plans and outcomes of activities to ensure the financial statements are adequately reviewed for material misstatements;
  - f. To review the objectivity and independence of the external auditors;
  - g. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of audit work, and services fee.
2. Risk Management
  - a. To review the risk management program and activities carried out by the Board of Directors in the event that the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
  - b. To review all risks identified by the Management and ensure that those risks are adequately managed.
3. Internal Auditor
  - a. To review the plans, implementation and results of audits performed by the Company's internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditors' findings;
  - b. To review the objectivity and independence of the Company's internal auditors.
4. Governance and Compliance
  - a. To review compliance with all applicable laws and regulations relating to the Company's activities, taking into account the principles of GCG;
  - b. To monitor GCG implementation practices within the Company, including CSR programs;

- c. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

- c. To review possible conflict of interests and advise the Board of Commissioners of any concerns;
- d. To keep confidential all the Company's documents, data and information.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

#### Training and/or Competency Development of Audit Committee

Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit di tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The list of training and/or competency development that members of the Audit Committee have attended in 2021 is available in the Company Profile chapter within this Annual Report.

### Profil Komite Audit

#### Profile of Audit Committee

##### Kanaka Puradiredja, Ketua/ Chairman

Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 28 Februari 2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Company's Audit Committee since 28 February 2013 and reappointed on 28 February 2018. His profile can be seen in the section of Board of Commissioners Profile.



**Nenden Purwitasari**

Anggota  
Member

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	58 tahun per 31 Desember 2021 58 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989) Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak 28 Februari 2013 dan diangkat kembali pada tanggal 28 Februari 2018. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on 28 February 2013, and reappointed on 28 February 2018.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur di PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia (sejak Oktober 2019) Director at PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia (since October 2019)</li> <li>• Direktur di PT Nusa Danata Mahaloka (sejak April 2016) Director at PT Nusa Danata Mahaloka (since April 2016)</li> <li>• Advisor di PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016) Advisor at PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016)</li> <li>• Direktur di PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014) Director at PT Ciptakarya Mitra Mandiri (2007-2014)</li> <li>• Senior Manager Accounting di PT Bank Internasional Indonesia (1989-2007) Senior Accounting Manager at PT Bank Internasional Indonesia (1989-2007)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun emiten atau perusahaan publik lain. Does not have concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or committee member and other positions within the Company or other issuers/public companies.



**Mohamad Hassan**  
Anggota  
Member

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	61 tahun per 31 Desember 2021 61 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma 3 (1983) dan Diploma 4 (1991) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (“STAN”) Diploma 3 (1983) and Diploma 4 (1991) in Accounting from the State College of Accountancy (“STAN”)</li> <li>Master of Accountancy and Financial Information Systems (MAFIS), konsentrasi keilmuan bidang Internal Auditing di Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993) Master of Accountancy and Financial Information Systems (MAFIS), with concentration in scientific Internal Auditing from the Cleveland State University, Cleveland, Ohio, United States (1993)</li> <li>Beberapa gelar profesi nasional dan internasional yaitu QIA (Qualified Internal Auditor), CRMP (Certified Risk Management Professional), CRMA (Certification in Risk Management Assurance), CA (Chartered Accountant), CACP (Certification in Audit Committee Practices), CPMA (Certified Professional Management Accountant), QGIA (Qualified Government Internal Auditor). National and international professional degrees including QIA (Qualified Internal Auditor), CRMP (Certified Risk Management Professional), CRMA (Certification in Risk Management Assurance), CA (Chartered Accountant), CACP (Certification in Audit Committee Practices), CPMA (Certified Professional Management Accountant), QGIA (Qualified Government Internal Auditor).</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Mei 2021. Appointed as a member of the Company’s Audit Committee since 1 May 2021.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Akademis di Pusat Pengembangan Internal Audit – Yayasan Pendidikan Internal Audit (“PPIA-YPIA”) (2018-sekarang) Academic Director at the Internal Audit Development Center – Internal Audit Education Foundation (“PPIA-YPIA”) (2018-present)</li> <li>Dosen Internal Auditing di Program Pasca Sarjana Kwin Kian Gie School of Business (2006-2016) Internal Audit Lecturer at the Kwin Kian Gie School of Business Graduate Program (2006-2016)</li> <li>Finance &amp; Administration Manager di PT Amintaland (1995-2000)</li> <li>Dosen Auditing di STAN (1994-2019) Audit Lecturer at STAN (1994-2019)</li> <li>Instruktur/Widyaiswara di Pusdiklatwas BPKP (1993-2010) Instructor/Teacher at Pusdiklatwas BPKP (1993-2010)</li> <li>Beliau juga aktif di berbagai organisasi profesi, di antaranya: Institute of Internal Auditors (“IIA”) Indonesia (2015-2021), Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (“PAII”), Ikatan Komite Audit Indonesia, Dewan Penguji Certified Professional Management Accountant (“CPMA”), Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (“DSQIA”) dan Dewan Eksekutif Qualified Government Internal Auditor (“DS – QGIA”) He is still active in various professional organizations, including: the Indonesian Institute of Internal Auditors (“IIA”) (2015-2021), the Indonesian Internal Auditors Association (“PAII”), the Indonesian Audit Committee Association, the Board of Examiners for Certified Professional Management Accountants (“CPMA”), the Qualified Internal Auditor (“DSQIA”) Certification Board and the Qualified Government Internal Auditor (“DS – QGIA”) Executive Board</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit di perusahaan publik lainnya. He is also serving as a member of the Audit Committee in other public companies.

## Pelaksanaan Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Implementation

### Kebijakan Rapat Komite Audit Policy of Audit Committee Meeting

1. Komite Audit harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
  2. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu jika dianggap perlu.
  3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
  4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
  5. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, maka rapat ditangguhkan dan dijadwalkan kembali.
  6. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
  7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui laporan Komite Audit.
1. The Audit Committee must schedule a meeting for the following year before the end of the fiscal year.
  2. The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months and whenever necessary.
  3. Meetings can be held, among others, through face-to-face meetings or virtual meetings using video conference technology (hearing and seeing each participant).
  4. The meeting may be attended by the Corporate Secretary and others who have an interest to attend the Audit Committee meeting.
  5. The Audit Committee Meetings may be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. If the meeting does not meet the quorum, the meeting is postponed and rescheduled.
  6. The decisions at the Audit Committee meeting are taken based on deliberation for consensus.
  7. Each of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, signed by all members of the Audit Committee who are present and then submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee report.



Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 dan diberlakukannya kebijakan *Work from Home* ("WFH"), seluruh pelaksanaan rapat Komite Audit dilaksanakan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021 and the *Work from Home* ("WFH") policy, all meetings of the Audit Committee were held virtually via video conference zoom.

Jadwal rapat Komite Audit untuk tahun 2021 telah disusun pada akhir tahun 2020.

The Audit Committee meeting schedule for 2021 has been prepared at the end of 2020.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit

#### Meeting Frequency and Attendance Level of the Audit Committee in the Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	12	12	100
Nenden Purwitasari	Anggota Member	12	12	100
Hari Setianto <sup>1)</sup>	Anggota Member	3	-	-
Mohamad Hassan <sup>2)</sup>	Anggota Member	9	9	100

Keterangan | Notes:

1) sampai dengan tanggal 30 April 2021. | until 30 April 2021.

2) sejak tanggal 1 Mei 2021. | since 1 May 2021.



## LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit (selanjutnya disebut "Komite") melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2013 dan terakhir telah dikinikani pada tanggal 1 Januari 2022.

Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris dan, karenanya, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Peranan Komite terutama meliputi pengawasan atas laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan, atas proses audit, baik proses audit oleh auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan maupun proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal. Komite memastikan obyektivitas serta independensi dari auditor eksternal dan auditor internal. Komite juga mengawasi kebijakan dan penerapan Governansi Korporat yang baik.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Program Kerja Komite Audit 2021. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021 diantaranya:

### Laporan Keuangan dan Kegiatan Assurance

- melakukan penelaahan atas keandalan informasi Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 31 Maret, 30 Juni, 30 September 2021 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Tahun 2020 yang diaudit oleh Akuntan Publik sebelum dipublikasikan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang berlaku.

Laporan Keuangan tahun 2021 yang diaudit oleh Akuntan Publik dikaji oleh Komite pada tahun 2022.

- melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya.
- melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor eksternal maupun auditor internal dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2020 oleh Kantor Akuntan Publik dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021.

### Manajemen Risiko

- mendorong manajemen Perusahaan untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi secara bertahap.
- melakukan penelaahan terhadap rencana kegiatan manajemen risiko.

### Auditor Internal

Melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal mulai dari perencanaan, pelaksanaannya hingga penyelesaian hasil observasi audit oleh manajemen.

### Governansi dan Kepatuhan

Melakukan pemantauan (*oversight*) atas program kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen, yang mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Komite juga melakukan pemantauan dan mendorong penerapan praktik-praktik governansi korporat yang baik di Perusahaan, termasuk program *corporate social responsibility*.

Sepanjang tahun 2021, Komite telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat kerja dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama dan posisi dalam Komite	% Kehadiran
Kanaka Puradiredja Ketua	100
Hari Setianto <sup>1)</sup> Anggota	-
Nenden Purwitasari Anggota	100
Mohamad Hassan <sup>2)</sup> Anggota	100

Setiap hasil pertemuan dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi tentang aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Jakarta, 16 Maret 2022



**KANAKA PURADIREDA**  
Ketua



**NENDEN PURWITASARI**  
Anggota



**MOHAMAD HASSAN<sup>2)</sup>**  
Anggota

Keterangan:

1) sampai dengan tanggal 30 April 2021.

2) efektif sejak tanggal 1 Mei 2021.

## REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee (from now on referred to as the "Committee") carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners on 1 August 2013 which has been updated on 1 January 2022.

The Committee is formed by the Board of Commissioners and, therefore, is responsible to Board of Commissioners. The primary duty of the Committee is to help the Board of Commissioners in carrying out its oversight function. The Committee's role mainly covers monitoring the published financial statements, auditing process, audit process by an external auditor in auditing financial statements, and the audit process carried out by the internal auditor. The Committee ensures objectivity and independence of the external and internal auditors. The Committee also supervises the policy and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

During 2021, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities according to the 2021 Audit Committee Charter and Work Program. The realization of the duties of the Audit Committee in 2021 are as follows:

### Financial Report and Assurance Activities

- reviewed the reliability of the Company's Unaudited Financial Statements as 31 March, 30 June, 30 September 2021, and the 2020 Financial Statements, audited by a Public Accountant, before being published to ensure the compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and the applicable regulations.

The Company's 2021 Financial Statements, audited by a Public Accountant, were reviewed in 2022.

- monitored the audit process carried out by external auditor in auditing the financial statements of the Company from planning of the audit engagement through the completion.
- reviewed the objectivity and independence of the external and internal auditors and evaluated the impact of the external accountant's audit on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2020 by the Public Accountant and gave the recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's 2021 Financial Statements.

### Risk Management

- encouraged the Company's management to develop an integrated risk management system in several stages.
- reviewed on plan on risk management activities.

### Internal Auditor

Supervise the audit process of internal auditors from planning, implementation to completion of audit findings by management.

### Governance and Compliance

Conducted oversight of the compliance program carried out by management, compliance to laws, regulations, and contracts related to the Company's activities. The Committee also conducts monitoring of and encourages implementation of good corporate governance practices in the Company, including developing a comprehensive Corporate Social Responsibility program.

Throughout 2021, the Committee has held 12 (twelve) meetings with the attendance of each Committee member as follows:

Name and Position in the Committee	% Attendance
Kanaka Puradiredja Chairman	100
Hari Setianto <sup>1)</sup> Member	-
Nenden Purwitasari Member	100
Mohamad Hassan <sup>2)</sup> Member	100

Each meeting result is stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Committee present. Regularly the Committee submits written reports to the Board of Commissioners, which contain activities and various matters that require the Board of Commissioners' attention.

Jakarta, March 16, 2022



**KANAKA PURADIREDDJA**  
Chairman



**NENDEN PURWITASARI**  
Member



**MOHAMAD HASSAN<sup>2)</sup>**  
Member

Notes:

1) until 30 April 2021.

2) effective since 1 May 2021.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (“KNR”) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) is formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners on the nomination and remuneration of Directors and Commissioners.

#### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

##### Independence of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 34/2014”), keanggotaan KNR Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan, 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Perusahaan dan 1 (satu) orang anggota yang menduduki jabatan di bawah Direksi yang bertugas juga untuk pengurusan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (“POJK 34/2014”), the Company’s NRC consists of 1 (one) Chairman, an Independent Commissioner of the Company, 1 (one) member of the Company’s Commissioner, and 1 (one) member who holds a position under the Board of Directors with additional responsibility to manage the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals in their fields and are selected based on ability, knowledge, and experience according to their field of work.

#### Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

##### Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan KNR tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Susunan anggota KNR tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Under POJK 34/2014, NRC’s term of office shall not be longer than the Board of Commissioners, which is 5 (five) years, and can be re-elected for the next period. The composition of the members of the NRC in 2021 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in the Nomination and Remuneration Committee	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015. Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting on 23 December 2015.	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2020. Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting on 23 December 2020.	23 Desember 2020 - 22 Desember 2025 23 Desember 2020 - 22 Desember 2025

No	Nama Name	Jabatan di Komite Nominasi dan Remunerasi Position in the Nomination and Remuneration Committee	Rangkap Jabatan di Perusahaan Concurrent Position in the Company	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment	Periode Jabatan Term of Office
2	Farida Bau	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2015. Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting on 23 December 2015.	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2020. Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting on 23 December 2020.	23 Desember 2020 - 22 Desember 2025 23 December 2020 - 22 December 2025
3	Handra Karnadi <sup>1)</sup>	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak yang menduduki jabatan di bawah Direksi yang bertugas juga untuk pengurusan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Holds a position under the Board of Directors with additional responsibility managing the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors.</li> <li><b>Chief Assets &amp; Operation.</b> Chief Assets &amp; Operation.</li> </ul>	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 April 2021. Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting on 7 April 2021.	-	1 April 2021- 31 Maret 2026 1 April 2021- 31 March 2026

Keterangan | Notes:

<sup>1)</sup> efektif sejak 1 April 2021  
effective since 1 April 2021

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, KNR memiliki Piagam KNR yang mengatur antara lain: tugas dan tanggung jawab, kebijakan rapat, komposisi dan struktur keanggotaan, masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, tata cara penggantian anggota, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

To improve the effectiveness of the Board of Commissioners' functions and duties in the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Commissioners, the NRC works based on a NRC Charter which regulates, among others: duties and responsibilities, meeting policies, membership composition and structure, tenure, work procedures, members' replacement procedure, as well as reporting and accountability.

Perusahaan mengkaji piagam secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan. Piagam KNR disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada 24 Maret 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan.

The Company regularly reviews the charter to ensure that it has cover the requirement set out in the applicable regulations and accommodates the Company's needs. The NRC Charter was approved by members of the Board of Commissioners on 24 March 2016 and has been uploaded to the Company's website.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi
    - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan dan kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
    - b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
    - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
    - e. Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
  2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
    - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
    - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
1. In connection with Nomination Function
    - a. Shall provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and policies on performance evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and policies and criteria necessary for the process of nomination;
    - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the agreed evaluation indicators;
    - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for submission to the GMS regarding candidates who are qualified to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    - e. Prepare a succession policy during the nomination process of members of the Board of Directors.
  2. In connection with Remuneration Function
    - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding structure, policy and amount of remuneration; and
    - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners by taking into account the amount of remuneration received by each of them.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Daftar pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The list of the Nomination and Remuneration Committee's training throughout 2021 is available in the Company Profile chapter within this Annual Report.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profile of Nomination and Remuneration Committee

#### Kanaka Puradiredja, Ketua / Chairman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 23 Desember 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 23 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 23 December 2015, and was reappointed on 23 December 2020. His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile.

#### Farida Bau, Anggota / Member

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 23 Desember 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 23 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Member of the Nomination and Remuneration Committee since 23 December 2015, and was reappointed on 23 December 2020. Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile.



**Handra Karnadi**

Anggota  
Member

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	69 tahun per 31 Desember 2021 69 years old as of 31 December 2021
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1980) Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1980)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 1 April 2021. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration since 1 April 2021.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Nominasi dan Remunerasi PT Smartfren Telecom Tbk (Desember 2015-2019) Nomination and Remuneration Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (December 2015-2019)</li> <li>Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (2011-2015) Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (2011-2015)</li> <li>Komisaris PT Smart Telecom (2006-akhir 2019) Commissioner of PT Smart Telecom (2006-end of 2019)</li> <li>Komisaris PT Sumber Arusmulia (2003-2015) Commissioner of PT Sumber Arusmulia (2003-2015)</li> <li>Presiden Direktur PT Wireless Indonesia dan PT Wahana Inti Nusantara (2019) President Director of PT Wireless Indonesia and PT Wahana Inti Nusantara (2019)</li> <li>Wakil Presiden Direktur PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011) Vice President Director of PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011)</li> <li>Wakil Presiden Direktur PT Harapan Anang Bakri &amp; Sons (2003-2011) Vice President Director of PT Harapan Anang Bakri &amp; Sons (2003-2011)</li> <li>Direktur PT Indowisata Makmur (2000-2012) Director of PT Indowisata Makmur (2000-2012)</li> <li>Direktur PT Karawang Bukit Golf (2000-2012) Director of PT Karawang Bukit Golf (2000-2012)</li> <li>Direktur PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000- 2009) Director of PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau merangkap sebagai <i>Chief Assets and Operation</i> Perusahaan. He is also serving as the Company's Chief of Assets and Operations.

## Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

### Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Policy of Nomination and Remuneration Committee Meeting

1. KNR menjadwalkan rapat KNR untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Rapat KNR diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, atau dapat diselenggarakan sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan (ii) salah satu dari mayoritas jumlah anggota KNR merupakan Ketua KNR.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk hadir dalam rapat KNR.
5. Panggilan rapat dilakukan oleh Ketua KNR atau yang diberi kuasa olehnya.
6. Pemanggilan rapat paling lambat 14 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat.
7. Seorang anggota KNR dapat diwakili dalam rapat hanya oleh seorang anggota KNR lainnya berdasarkan surat kuasa. Dengan demikian hak suara anggota KNR yang tidak hadir diserahkan kepada penerima kuasa.
8. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
9. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan. Sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat KNR menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
10. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
11. KNR dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
12. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota KNR yang hadir.
1. NRC must schedule a meeting for the following year before the end of the fiscal year.
2. NRC meetings are held regularly at least once every 4 (four) months, or any time if necessary, if they have met the following requirements: (i) attended by the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and (ii) one of the majority of the members of the NRC is the Chairman of the NRC.
3. Meetings can be held, among others, through face-to-face meetings or virtual meetings using video conference technology (hearing and seeing each participant).
4. The meeting may be attended by the Corporate Secretary and others who have an interest to attend the NRC meeting.
5. The meeting invitation was sent from the Chairman of the NRC or others who have been authorized by the Chairman.
6. The meeting invitation shall be sent not more than 14 days before the meeting is held by stating the day, date, time, place and agenda of the meeting.
7. A NRC member may be represented at a meeting only by another member of NRC through a power of attorney. Thus, the voting rights of NRC members who are not present are handed over to the proxy.
8. Meeting decisions must be made based on deliberation for consensus. If a consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote.
9. Voting on a certain individual is through a closed ballot without signature. While voting on other matters is done verbally, unless the Chairmain of the NRC Meeting determines otherwise without any objections from those who are present.
10. Blank votes and invalid votes are considered cast out, considered non-existent, and not counted as part of the vote counts.
11. NRC may also make decisions that are valid without holding a meeting, provided that all members have received written notification and have given their written consent through their signatures.
12. The results of the meeting shall be stated in the written minutes and signed by all members of NRC who are present at that time.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 dan diberlakukannya kebijakan *Work from Home* ("WFH"), seluruh pelaksanaan rapat KNR dilaksanakan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Jadwal rapat KNR untuk tahun 2021 telah disusun pada akhir tahun 2020.

Due to the ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021 and the Work from Home ("WFH") policy, all meetings of the Audit Committee were held virtually via video conference zoom.

The NRC meeting schedule for 2021 has been prepared at the end of 2020.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### Meeting Frequency and Attendance Level of the Nomination and Remuneration Committee in the Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat (dalam kali) Meeting Frequency (in times)	Jumlah Kehadiran (dalam kali) Total Attendance (in times)	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) Percentage of Attendance Level (in %)
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100
Farida Bau	Anggota Member	3	3	100
Handra Karnadi <sup>1)</sup>	Anggota Member	2	2	100

Keterangan | Notes:

- <sup>1)</sup> efektif sejak 1 April 2021.  
effective since 1 April 2021.

## Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

### Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2021

Sepanjang tahun 2021, kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan evaluasi komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS (bilamana perlu), KNR berpandangan bahwa komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris masih sesuai dengan kebutuhan Perusahaan saat ini, dan belum perlu dilakukan perubahan dan/atau penambahan komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, KNR telah melakukan evaluasi atas kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has done the following activities:

1. In connection with the evaluation on members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and proposal on a candidate with the requirements to be appointed as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be informed to the GMS (if necessary), NRC concluded that the current members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have met the Company's current needs, and there is no need to change and/or add new member to the current composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. In connection with the remuneration that each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners received, NRC has evaluated the performance and amount of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Kebijakan Suksesi Direksi

### Board of Directors' Succession Policy

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman KNR, KNR memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain dalam merencanakan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi Direksi oleh KNR dilakukan melalui proses identifikasi dan penilaian berdasarkan kriteria umum sebagaimana yang dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan serta kriteria khusus terkait dengan kompetensi kepemimpinan, seperti *personal aspect*, *building partnership*, *managing business* dan *leadership skill*.

As the NRC Charter, the NRC has a duty and responsibility in planning for the Board of Directors' succession to continue the future leadership regeneration or regeneration process. The Board of Directors' succession is done through an identification and assessment process under the prevailing laws and regulations and specific criteria related to leadership competencies, such as personal aspects, building partnerships, business management, and leadership skills.

Prosedur suksesi Direksi dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan dan membuat rekomendasi untuk Suksesi Direksi.
- b. Dewan Komisaris mengkaji rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memberikan persetujuan usulan dari Suksesi Direksi untuk disahkan dalam RUPS Perusahaan.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan melakukan persetujuan, penetapan dan pengangkatan Suksesi Direksi.

The succession procedure for the Board of Directors is done through the following 3 (three) stages:

- a. The Nomination and Remuneration Committee prepares and makes recommendations for the Board of Directors' Succession.
- b. The Board of Commissioners reviewed the Nomination and Remuneration Committee's recommendations and approved the Board of Directors Succession's proposals to be ratified at the Company's GMS.
- c. The Company's General Meeting of Shareholders to approve, determine and appoint the Succession for Board of Directors.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan terutama adalah: (i) mendorong Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan governansi korporat yang baik di Perusahaan; (ii) memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal; (iii) memastikan terlaksananya kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan yang berkelanjutan; dan (iv) bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas terkait Pasar Modal lainnya.

#### Masa Jabatan Sekretaris Perusahaan

##### Term of Office of Corporate Secretary

Perusahaan telah menetapkan Merciana Anggani untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 1 Desember 2012 hingga saat ini.

#### Piagam Sekretaris Perusahaan

##### Corporate Secretary Charter

Dalam upaya meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas, fungsi dan perannya di dalam Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang mengatur antara lain: tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, nilai-nilai dan etika kerja serta pelaporan dan pengungkapan.

Perusahaan mengkaji piagam secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan disahkan oleh anggota Direksi pada 14 Maret 2017.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a unit that carries the corporate secretary function. The Corporate Secretary has the following main functions: (i) encouraging the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance in the Company; (ii) ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly in the Capital Market sector; and (iii) ensuring the implementation of corporate social responsibility activities to maintain the Company's long-term business continuity; and (iv) act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other authorities related to Capital Market.

The Company has appointed Merciana Anggani to serve as the Corporate Secretary from 1 December 2012, until present.

To improve the effectiveness of its duties, functions, and roles at the Company, the Corporate Secretary has a charter which regulates, among others: duties and responsibilities, membership, values and work ethics, and reporting and disclosure.

The Company reviews the charter regularly to ensure that it has covered the applicable regulations and the Company's needs. The Corporate Secretary Charter was approved by the members of the Board of Directors on 14 March 2017.

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut, yang meliputi:

1. Governansi dan Kepatuhan
  - a. Mendorong penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip governansi yang baik (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan) dalam Perusahaan, yang dibangun melalui partisipasi aktif Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh elemen Perusahaan termasuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
  - b. Mendorong Perusahaan untuk memiliki pedoman kode etik dan sistem *whistleblowing*;
  - c. Mendorong Perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan sistem pengendalian internal;
  - d. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, terutama menghubungkan Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, Bursa dan masyarakat;
  - e. Menjamin tersedianya informasi yang bisa diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan, di antaranya dengan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa dan masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
  - f. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Komite, Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membantu menyusun rencana kerja dan jadwal secara tahunan, serta menjadi penghubung antara Komite, Dewan Komisaris dan Direksi;
  - g. Mendorong pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta anggota-anggota komite yang baru diangkat;
  - h. Memerankan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat pemegang saham dan/atau paparan publik;
  - i. Mengelola daftar pemegang saham, termasuk daftar khusus Perusahaan;
  - j. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
  - k. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - l. Menyampaikan laporan kepada otoritas yang berkepentingan secara tepat waktu.

As stipulated in the Corporate Secretary Charter, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows, which include:

1. Governance and Compliance
  - a. Encourage the implementation of good governance principles (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality) that are built on active participation by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all other elements of the Company including the Committees of Board of Commissioners;
  - b. Encourage the Company to have a code of conduct guidelines and whistleblowing system;
  - c. Encourage the Company to implement an integrated risk management and internal control systems;
  - d. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders, especially the Company with shareholders, OJK, the Capital Market, and the public;
  - e. Ensure that information about the Company can be accessed by stakeholders in accordance with the fair needs of the respective stakeholders, including by submitting information disclosure to OJK, Capital Market and the public, and disclosure of information on the Company's website;
  - f. Organize and document meetings of the Committees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, and help prepare their respective annual work plans and schedules, as well as liaising between the Committees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
  - g. Encouraging the implementation of orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and newly appointed members of the Committees;
  - h. Act as a liaison between the Company and its shareholders, including organizing and documenting shareholder meetings and/or public exposure meetings;
  - i. Manage the list of shareholders, including the Company's special list;
  - j. Remain updated on developments in the Capital Market, particularly on regulatory changes;
  - k. Give input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to enable compliance from the boards with applicable laws and regulations in the Capital Market;
  - l. Deliver required reports to the relevant authorities promptly.

## 2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan: (i) menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan program kegiatan CSR; dan (ii) memonitor hasil pelaksanaan CSR sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

## 3. Lingkungan dan Sosial Perusahaan

Mendorong penerapan environmental social management system (ESMS) secara bertahap dalam Perusahaan, yang diharapkan dapat dibangun melalui partisipasi aktif Direksi dan seluruh elemen Perusahaan.

## 2. Corporate Social Responsibility

Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling the Corporate Social Responsibility (CSR) obligation through a program that covers the areas of Occupational Safety and Health, by: (i) formulating, developing, and implementing CSR programs; and (ii) monitoring the results of CSR program implementation to secure the Company's long-term sustainability.

## 3. Corporate Environmental and Social

Encouraging the Company to gradually adopt the environmental social management system (ESMS) through active participation from the Board of Directors and all of the Company's elements.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

## Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Daftar pelatihan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The list of the Corporate Secretary's training throughout 2021 is available in the Company Profile chapter within this annual report.

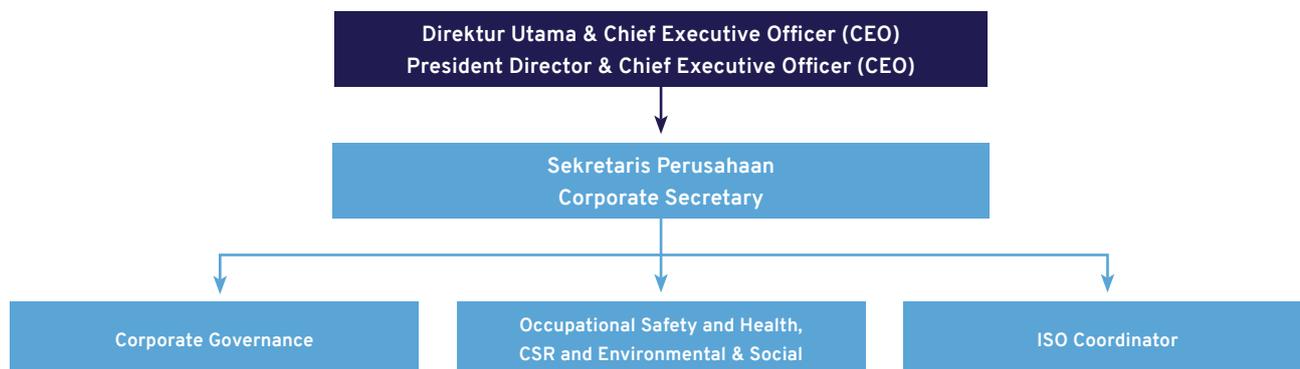
## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

<b>Merciana Anggani</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995) Bachelor of Economics in Accounting from Perbanas School of Economics, Jakarta (1995)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 tanggal 1 Desember 2012. Penunjukan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK serta Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Perusahaan No. 005/IBST-DIR/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 dan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar Investor Daily pada tanggal 3 Desember 2012. Appointed as Corporate Secretary based on Decree No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 on 1 December 2012. Her appointment was reported to Bapepam and LK and the Indonesia Stock Exchange based on Company Letter No. 005/IBST-DIR/XII/2012 on 3 December 2012 and was announced to public in the Investor Daily newspaper on 3 December 2012.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) dan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (d/h PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012) Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) and PT Lotte Chemical Titan Nusantara (formerly PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012)</li> <li>Kepala Internal Audit di PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk (saat ini dikenal sebagai PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002) Head of Internal Audit of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk (currently known as PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002)</li> <li>Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo &amp; Co. (Arthur Andersen) (1997-2000) Senior Auditor Prasetio, Utomo &amp; Co Public Accountant Firm (Arthur Andersen) (1997-2000)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Has no concurrent position within the Company.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

### Organization Structure of Corporate Secretary



## Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

### Corporate Secretary's Activities in 2021

Pelaksanaan tugas dan kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021, antara lain adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. membuat dan melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020 Perusahaan.
3. mendorong Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain dengan:
  - (i) menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku;
  - (ii) memastikan ketersediaan dan terus memperbarui informasi pada situs web Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
  - (iii) menyampaikan laporan-laporan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat secara memadai dan tepat waktu;
  - (iv) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - (v) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan;
  - (vi) menyusun dan mengkoordinasikan jadwal rapat dan rencana kerja secara tahunan bagi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengupayakan agar rapat dan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku;

Throughout 2021, the Corporate Secretary has performed the following duties and activities:

1. followed the Capital Market regulations development and ensure the Company's compliance with applicable laws, particularly in the Capital Market sector.
2. coordinated with the Company's work units to prepare the Company's 2020 Annual Report.
3. encouraged the Company to implement good corporate governance, among others through:
  - (i) submission of information disclosure to the Capital Market authorities and the public according to the applicable regulations;
  - (ii) the availability of updated information on the Company's website according to the applicable regulations;
  - (iii) submission of various reports as required by applicable regulations to the Capital Market authorities and the public, adequately and timely;
  - (iv) organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - (v) organization and documentation of the Annual Public Expose;
  - (vi) preparation and coordination of meeting schedules and annual work plans for the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners and Board of Directors, and the application of those meetings and work plans were carried out in accordance with applicable regulations/rules;

(vii) menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat dan mendokumentasikan risalah rapatnya;

(viii) mengkoordinasikan perubahan terhadap Piagam Komite Audit;

4. memberikan pendapat/tanggapan terkait pemenuhan ketentuan dalam peraturan Pasar Modal yang berlaku sehubungan dengan rencana aksi korporasi.
5. membuat dan melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dalam persiapan penyusunan laporan keberlanjutan Perusahaan (untuk kewajiban pelaporan di tahun 2022).
6. menyusun hingga mengesahkan program tahunan kegiatan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ("SMK3") yang juga mengacu pada ISO 45001:2018 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("PP 50/2012"), dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
7. mengkoordinasikan jadwal kegiatan internal dan eksternal audit sehubungan dengan pemenuhan standar internasional ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018 serta SMK3 berdasarkan PP 50/2012.
8. melaporkan pada Direksi tentang kinerja sistem manajemen mutu dan SMK3, serta perbaikan yang diperlukan.
9. melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan terkait rencana integrasi dokumen-dokumen manajemen sistem yang sudah ada di Perusahaan, yaitu antara lain: (1) ISO 9001:2015; (2) ISO 45001:2018; (3) SMK3; dan (4) ESMS.
10. melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dan konsultan *Environmental & Social Management System* ("ESMS") terkait penerapan beberapa elemen dalam ESMS yang merujuk pada *International Finance Corporation (IFC) World Bank Group*.
11. mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan regional terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
12. sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemegang saham, investor, dan regulator/otoritas Pasar Modal.

(vii) organization and participation at the Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Audit Committee Meetings and Nomination and Remuneration Committee Meetings, and documentation of the minutes of those meetings

(viii) coordination of the amendment to the Audit Committee Charter;

4. provided opinions/responses regarding compliance with the provisions in the applicable Capital Market regulations in connection to the corporate action.
5. created and coordinated with the Company's work units to prepare the Company's sustainability report (for reporting obligations in 2022).
6. prepared and ratified the annual program of quality management system activities (ISO 9001:2015), occupational safety and health management system ("SMK3") which also refers to ISO 45001:2018 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System ("PP 50/2012"), and corporate social and environmental responsibility.
7. coordinated the schedule of internal and external audit activities to comply with the international standards of ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, SMK3 according to PP 50/2012.
8. reported to the Board of Directors on the performance of the quality management system and SMK3, and the improvements whenever necessary.
9. coordinated with the Company's work units to integrate the current documentation system, which includes: (1) ISO 9001:2015; (2) ISO 45001:2018; (3) SMK3; and (4) ESMS.
10. coordinated with the Company's work units and the Environmental & Social Management System ("ESMS") consultant regarding the implementation of ESMS according to the International Finance Corporation (IFC) World Bank Group.
11. prepared and coordinated with regionals to implement the corporate social and environmental responsibility.
12. as a liaison between the Company and shareholders, investors, and regulators/ authorities of the Capital Market.

## Keterbukaan Informasi 2021 2021 Information Disclosure

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat di sepanjang tahun 2021, melalui situs web BEI dan situs web Perusahaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI dan OJK.

The Corporate Secretary has conveyed various information to the public during 2021 through the IDX website and the Company's website in Indonesian and English and submitted periodic and incidental reports to the IDX and OJK.

## Korespondensi Sekretaris Perusahaan Correspondence Contact of Corporate Secretary

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk menanyakan informasi lebih lanjut dengan mengirim email ke [corsec@ibstower.com](mailto:corsec@ibstower.com) atau telepon ke +62 21 319 35919.

Stakeholders can contact the Corporate Secretary for further information by sending an e-mail to [corsec@ibstower.com](mailto:corsec@ibstower.com) or phone +62 21 319 35919.

# Audit Internal

## Internal Audit

Direksi memahami dan berkomitmen bahwa manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan sasaran Perusahaan secara efektif. Audit Internal berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan *assurance* dan *consulting services* atas kecukupan pengendalian internal, tata kelola, dan manajemen risiko Perusahaan.

The Board of Directors understands and is committed that risk management and adequate internal control is an important factor to in realize the Company's goals effectively. Internal Audit functions to assist the Board of Directors in providing assurance and consulting services on the adequacy of internal control, corporate governance, and risk management of the Company.

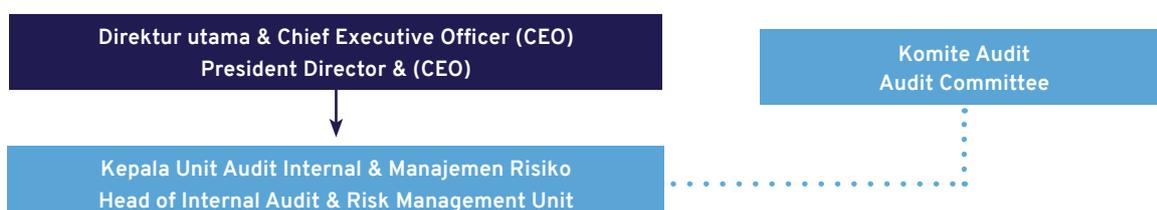
## Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan Internal Audit Unit Position in the Corporate Structure

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko ("AIMR") dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Audit & Risk Management Unit ("IARM") is led by a Unit Head who reports directly to the President Director and functionally to Board of Commissioners, through the Audit Committee.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang ditempatkan dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal merangkap jabatan sebagai Kepala Manajemen Risiko, sehingga struktur Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut:

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The auditors in the Internal Audit Unit are responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is also the Head of Risk Management, therefore the Internal Audit and Risk Management Unit structure is as follows:



## Profil Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

### Profile of the Head of Internal Audit & Risk Management Unit

<b>Jakaria Puntodewo</b> Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko Head of Internal Audit & Risk Management Unit	
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) dari Dewan Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (2012) Internal Audit Qualification Certification (QIA) from the Certification Board of Qualified Internal Audit (2012)</li> <li><i>Chartered Accountant</i> (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2012) Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (2012)</li> <li>Register Akuntan (2011) Registered Accountant (2011)</li> <li>Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999) Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1999)</li> </ul>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013. Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decree No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 on 1 April 2013.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Head of Business Operation Audit</i> di PT Bakrie Telecom Tbk (2011) Head of Business Operation Audit at PT Bakrie Telecom Tbk (2011)</li> <li><i>Auditor Internal</i> di PT GMF Aeroasia (anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010) Internal Auditor at PT GMF Aeroasia (a subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010)</li> <li><i>SME Business Finance</i> di PT Bank Permata Tbk (2007-2008) SME Business Finance at PT Bank Permata Tbk (2007-2008)</li> <li><i>Senior Auditor</i> di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko &amp; Sandjaja (Ernst &amp; Young) (2003-2007) Senior Auditors at Public Accountant Purwanto, Sarwoko &amp; Sandjaja (Ernst &amp; Young) (2003-2007)</li> <li><i>Global Market Operation Staff</i> di Standard Chartered Bank (2001-2002) Global Market Operation Staff at Standard Chartered Bank (2001-2002)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di dalam Perusahaan. Has no concurrent position within the Company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation & Company Share Ownership	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and major shareholders of the Company, and does not have Company shares.



## Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Unit AIMR bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah dibentuk dan berlaku efektif sejak 11 Juli 2012 mencakup tujuan, kedudukan dan struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, persyaratan, pola hubungan, dan peningkatan kualitas. Piagam ini akan dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The IARM Unit works based on the Internal Audit Charter which had been prepared and has been effective since 11 July 2012, covering the objectives, position and structure, duties, responsibilities and authorities, code of ethics, requirements, relationship patterns, and quality improvement. This Charter will be evaluated periodically to ensure its suitability with the Company's needs and the prevailing laws and regulations.

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas utama Unit AIMR adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melakukan evaluasi atas kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan pemasaran;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

As stated in the Internal Audit Charter, the main duties and responsibilities of the IARM Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Evaluate the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, and marketing activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners, through the Audit Committee;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the recommended improvements;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
8. Conducting special audit if necessary.

## Standar Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal & Manajemen Risiko Working Standards of Internal Audit & Risk Management Unit

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Unit AIMR mengacu kepada Standar Profesi Audit Internal yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* dan pedoman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out the internal audit function, the IARM Unit refers to the Internal Audit Professional Standards issued by The Institute of Internal Auditors and the applicable guidelines and regulations.

Unit AIMR menggunakan pendekatan audit berbasis risiko untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dengan berfokus kepada obyek atau proses audit yang memiliki tingkat risiko tinggi dan signifikan.

For the internal audit function to be more effective, the IARM Unit uses a risk-based audit approach, focusing on objects or processes with a high and significant risk level.

## Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

### Human Resources of Internal Audit and Risk Management Unit

Sumber daya Unit Audit Internal & Manajemen Risiko Perusahaan beranggotakan 4 (empat) orang termasuk 1 (satu) orang Kepala Unit, sebagai berikut:

The Internal Audit & Risk Management Unit consists of 4 (four) members including 1 (one) Head, as follows:

No	Nama Name	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1	Jakaria Puntodewo	Ekonomi Akuntansi (S1) Accounting Economics (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Qualified Internal Audit (QIA)</i> Qualified Internal Audit (QIA)</li> <li>• <i>Chartered Accountant (CA)</i> Chartered Accountant (CA)</li> <li>• <i>Register Akuntan</i> Registered Accountant</li> </ul>
2	Mohamad Teguh Akbar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Akuntansi (S1) Accounting Economics (S1)</li> <li>• Magister Pemasaran (S2) Master in Marketing (S2)</li> </ul>	<i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> Certified Risk Management Officer (CRMO)
3	Boy Finandri	Sistem Informasi (S1) Information System (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ahli Keselamatan &amp; Kesehatan Kerja (K3) Umum</i> Occupational Safety &amp; Health (K3) Specialist</li> <li>• <i>Auditor Sistem Manajemen K3</i> Auditor of K3 Management System</li> </ul>
4	Adhadi Praja	Teknik Kimia (S1) Chemical Engineering (S1)	

## Pengembangan Sumber Daya Unit Audit Internal & Manajemen Risiko Tahun 2021

### Development of Internal Audit & Risk Management Unit Resources in 2021

Agar sumber daya Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dapat secara profesional menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, dan dalam rangka untuk dapat terus mengikuti persyaratan standar dan *best practices* profesi, maka auditor internal melakukan pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Daftar pelatihan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko selama tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

For the members of the Internal Audit & Risk Management Unit to perform their functions and responsibilities professionally, and to continue following the professional standards and best practices, the internal auditors participated in a continuous training program to improve their knowledge and competence. The list of Internal Audit & Risk Management Unit training during 2021 is available in the Company Profile chapter within this Annual Report.

## Kegiatan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko Tahun 2021

### Internal Audit & Risk Management Unit Activities in 2021

Sepanjang tahun 2021, kegiatan audit internal terutama difokuskan pada pengelolaan *asset non tower*, persediaan dan pelaksanaan proyek fiber optik, kepatuhan atas penerapan ISO 9001:2015 dan 45001:2018 dan SMK3.

Throughout 2021, the internal audit activities were primarily focused on non-tower assets management, procurement and implementation of fiber optic project, compliance on the implementation of ISO 9001:2015 and 45001:2018 and SMK3.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, Unit AIMR juga telah melaporkan hasil observasi (temuan audit) dan hasil kegiatan mereka ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melalui sejumlah rapat. Pada tahun 2021, Unit AIMR telah mengadakan sejumlah rapat sebanyak 12 kali dengan pokok pembahasan secara garis besar mencakup aktivitas efektivitas pengendalian internal.

The IARM Unit had also reported its observation (audit findings) and activity report to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee through several meetings. In 2021, the IARM Unit has conducted 12 meetings which in general, all the meetings were about the effectiveness of internal control activities.

# Akuntan Publik Independen

## Independent Public Accountant

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan ("RUPST") yang diselenggarakan pada 29 Juni 2021, RUPST telah menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Sesuai Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 September 2021 memutuskan untuk menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) sebagai akuntan publik independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Laporan Keuangan tahun 2021 merupakan laporan keuangan keenam yang diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) dengan jumlah biaya yang dibayarkan untuk jasa audit sekitar Rp550 juta (di luar PPN dan OPE).

Berikut adalah Akuntan Publik dan KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ( <i>member of BDO International Limited</i> )	Bambang Subagyo, SE., CPA
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ( <i>member of BDO International Limited</i> )	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ( <i>member of BDO International Limited</i> )	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ( <i>member of BDO International Limited</i> )	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2017	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ( <i>member of BDO International Limited</i> )	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA

### Jasa Lain

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) tidak memberikan jasa lain selain melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan tahun 2021.

Based on the Company's Annual GMS ("AGMS"), which was held on 29 June 2021, the AGMS has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to:

1. Appoint a Public Accountant/Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2021 (two thousand and twenty-one).
2. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
3. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm cannot perform the audit according to the accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.

According to the Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 24 September 2021, the Board of Commissioners has approved the appointment of the Public Accountant Firm ("KAP") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (*member of BDO International Limited*) as an independent public accountant to audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2021.

The 2021 Financial Statements is the sixth financial statement audited by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (*member of BDO International Limited*) with a total fee of Rp550 million (excluding VAT and OPE).

Information concerning the Public Accountants and Public Accountant Firms that have audited the Company's Financial Statements in the last 5 (five) years:

### Other Service

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (*member of BDO International Limited*) did not provide services other than carrying out audit work in the 2021 Financial Statements.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

Pengendalian internal disusun dan dijalankan oleh manajemen dan pelaksana kegiatan, untuk memastikan tercapainya tujuan kegiatan operasional yang menjadi tanggung jawabnya. Manajemen dan pelaksana kegiatan operasional merupakan pemilih risiko dan pemilik pengendalian (*risk owners* dan *control owners*) pada masing-masing unit kerjanya, dan merupakan lini pertahanan tingkat pertama (*first line of defense*). Auditor internal melakukan *assessment* yang independen atas sistem pengendalian internal (dan pengelolaan risiko tersebut di atas).

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan keandalan laporan keuangan, tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, dan tujuan kepatuhan (*compliance*), sebagai berikut:

1. Keandalan Pelaporan Keuangan  
Terutama dengan mengoptimalkan penggunaan sistem *Enterprise Resource Plan* (ERP) yang terintegrasi untuk meminimalisasi risiko kesalahan, pemisahan tugas dan fungsi yang jelas, kebijakan dan prosedur yang memadai, melakukan proses kajian laporan keuangan secara berlapis, dan proses audit atas laporan keuangan akhir tahun oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik.
2. Efektivitas dan Efisiensi Operasional  
Terutama dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, mengoptimalkan dukungan teknologi informasi, pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 tentang *Quality Management System*, ISO 45001: 2018 tentang *Occupational Health and Safety Management System*, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Kepatuhan  
Terutama dengan sistem, kebijakan dan prosedur, dan pemantauan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, unit kerja legal, unit kerja pajak dan unit kerja sumber daya manusia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, masing-masing terkait dengan peraturan perundangan terkait pasar modal dan OJK, kontrak dan dokumen legal, perpajakan dan ketenagakerjaan.

#### Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

##### Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara independen oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko yang secara berkala dilaporkan kepada Komite Audit. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan manajemen dalam melakukan perbaikan secara terus menerus dalam upaya Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang andal.

The Company's internal control system is designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives and business continuity can be achieved.

The management and those in charge of business activities are responsible for formulating and performing the internal control to achieve operational objectives. The management and those in charge are the risk owners and control owners of their respective units and become the first line of defense. Internal auditors carry out an independent assessment of the internal control system (and risk management as mentioned above).

The Company's internal control system helps to ensure the financial reports are objective and reliable, the operation is effective and efficient, and the compliance level is adequate, such as the following:

1. Reliable Financial Report  
Mainly by optimizing the integrated Enterprise Resource Plan (ERP) system to minimize the risk of errors, ensure clear segregation of duties and functions, have adequate policies and procedures, conduct a multi-layered review of the financial report, and conduct an audit process on year-end financial reports by an independent auditor who has a good reputation.
2. Operational Effectiveness and Efficiency  
Mainly through adequate policies and procedures, optimizing information technology, meeting the requirements of ISO 9001:2015 concerning Quality Management System, ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System.
3. Compliance  
Mainly through the systems, policies, and procedures monitored by the Corporate Secretary, the legal unit, the tax unit, and the human resources unit to comply with applicable laws and regulations related to the capital market, OJK, contracts and legal documents, taxation, and employment.

The Internal Audit & Risk Management Unit independently evaluated the effectiveness of the internal control system and submitted a regular report to the Audit Committee. The report becomes a reference for the management to continuously improve to have a reliable internal control system.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

### Statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal oleh Direksi dan pelaksana kegiatan operasional, termasuk kebijakan yang disusun terkait pengendalian internal.

The Board of Directors is responsible to implement an effective internal control system to provide an assurance that is adequate about the achievement of the Company's objective and business continuity. The Board of Commissioners, with the assistance from the Audit Committee, is responsible to oversee the implementation of the internal control system by the Board of Directors and the operator of operational activities, including the policies concerning the internal control.

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

### Important Cases Faced by the Company

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat perkara penting/gugatan material yang sedang di jalankan oleh Perusahaan yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas atau instansi Pemerintah lainnya.

Until the end of 2021, there were no important cases/material claims imposed by the Capital Market authorities and other government authorities or agencies that had to be faced by the Company, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Perkara Hukum

### Legal Cases

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Until the end of 2021, there were no legal cases with material impact against the Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanctions

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Until the end of 2021, there were no administrative sanctions from the Capital Market authorities and other authorities that were deemed to be material against the Company, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to the Corporate Information and Data

Perusahaan memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan melalui situs web Perusahaan yaitu [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com) yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sebagai emiten, Perusahaan berupaya memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan sebagai bagian dari wujud kepatuhan kepada regulator dan keterbukaan informasi kepada publik.

Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi melalui kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

#### Kantor Pusat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Head Office of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Jalan Riau No. 23, Menteng  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
Tel.: +61 21 31935919  
Fax.: +61 21 3903473  
Situs web: [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)  
Email: [corsec@ibstower.com](mailto:corsec@ibstower.com)

The Company has made it easy for all stakeholders and investors to access various information and data regarding the Company through the Company's website at [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com) which is available in Indonesian and English.

As an issuer, according to the capital market regulations, the Company shall fulfill the obligation to submit periodic reports and disclosure of information to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX). This is part of the Company's compliance with the regulators and providing the public with information.

The Company also opens a direct communication channel through the head office at the following address:

Jalan Riau No. 23, Menteng  
Central Jakarta 10350, Indonesia  
Phone: +61 21 31935919  
Fax.: +61 21 3903473  
Website: [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)  
Email: [corsec@ibstower.com](mailto:corsec@ibstower.com)

#### Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan. Penjelasan terkait pelaksanaan RUPS tahun 2021 dapat dilihat pada bagian pembahasan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest form of decision-making at the Company. The explanation regarding the implementation of the GMS in 2021 can be seen in the discussion concerning the GMS.

#### Korespondensi dan Laporan Berkala Correspondence and Periodic Reports

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan otoritas sebagaimana yang dipersyaratkan. Informasi tersebut di atas dilaporkan sesuai dengan tenggat waktu, disajikan dengan lengkap, akurat dan memadai sesuai dengan tata cara sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company prepared the financial and non-financial information and reported them regularly to the public and authorities as required. The report is submitted before the deadline, presented entirely, accurately, and adequately according to the procedures of the prevailing laws and regulations.

#### Paparan Publik Public Expose

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum tentang kinerja Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada masyarakat dan

The Company organizes public expose to shareholders, stakeholders, and the general public concerning business performance. The public expose is in the form of a presentation to the public and invitees. The Company believes that

pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali paparan publik secara elektronik dengan menggunakan *video conference zoom* dan dihadiri oleh manajemen Perusahaan beserta rekan-rekan media.

public expose will assist the Company in conveying broader information and reaching a wider audience.

Throughout 2021, the Company has held 1 (one) electronic public expose using video conference zoom which was attended by the Company's management and media partners.

## Kode Etik

### Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan menerapkan standar etika yang tertuang dalam dokumen Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (untuk selanjutnya disebut Kode Etik) merupakan sarana penting untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang Perusahaan dan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan untuk memberikan panduan kepada Perusahaan dan Individu Perusahaan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya termasuk pada saat berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, otoritas atau pihak berwenang, lembaga pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

As a commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in business practice, the Company applies the ethical standards that have been set out in the document of Business Ethics and Work Ethics Guidelines.

The Code of Business Ethics and Work Ethics (from now on referred to as the Code of Conduct) is an important means for the achievement of the long-term success of the Company and forms an integral part of the Company Regulation to serve as a guideline for the Company and its Personnel in carrying out its business and work including in interactions with fellow employees, customers, business partners, shareholders, authorities or officials, government agencies and society in general.

#### Pokok-pokok Isi Kode Etik

##### Principles of Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Prinsip-prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Perilaku
- Perilaku Integritas
- Patuh Hukum
- Benturan Kepentingan Dalam Internal Perusahaan
- Hadiah, Jamuan dan Hiburan

The main points of the Company's code of conduct are as follows:

- Principles of Business Ethics and Work Ethics
- Code of Conduct
- Behavioral Integrity
- Legal Compliance
- Internal Conflict of Interest
- Gifts, Reception, and Entertainment

#### Pernyataan Kode Etik

##### Statement of the Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan berlaku di lingkungan Perusahaan, termasuk kantor-kantor perwakilannya di seluruh Indonesia. Setiap Insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Mitra Kerja wajib untuk membaca, memahami, mematuhi, dan mentaati serta melaksanakan dengan benar dan sebaik-baiknya terhadap segala ketentuan yang ditetapkan.

The Code of Conduct applies within the Company, including at its representative offices throughout Indonesia. All Personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Business Partners, are required to read, understand, comply with and act accordingly and with the best efforts against all provisions.

## Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

### Socialization, Implementation, and Enforcement of the Company's Code of Conduct

#### Sosialisasi

##### Socialization

Sosialisasi atas Kode Etik dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman Individu Perusahaan untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai utama Perusahaan melalui berbagai media yang tersedia, antara lain: situs web Perusahaan, laporan tahunan Perusahaan, buku, *flyer*, sosialisasi dan materi orientasi untuk karyawan baru Perusahaan.

The Company socializes the Code of Conduct to raise the awareness and understanding of the personnel to act according to the Company's core values. The socialization is done through various channels, including: corporate website, annual report, books, flyers, socialization, and orientation materials for new employees of the Company.

#### Penerapan

##### Implementation

Penerapan Kode etik merupakan tugas dan kewajiban seluruh Individu Perusahaan.

The implementation of the Code of Conduct is the duty and obligation of all personnel.

1. Dewan Komisaris dan Direksi  
Menempatkan diri sebagai contoh yang baik dalam melaksanakan nilai-nilai etika dan perilaku Perusahaan.
2. Atasan
  - Meyakini bahwa seluruh jajarannya telah mendapatkan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta mengerti dan memahami juga secara berkesinambungan, mengkomunikasikan pentingnya pelaksanaan Pedoman tersebut dan memantau penerapannya.
  - Memastikan setiap Karyawan dalam unit kerjanya menjalankan Kode Etik.
  - Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada Karyawan dalam unit kerjanya.
  - Melaporkan dan melakukan eskalasi suatu kecurigaan, indikasi, dan/atau kejadian pelanggaran kepada pihak terkait atau melalui media pelaporan.
3. Karyawan
  - Membaca, memahami dan menerapkan Kode Etik.
  - Melaporkan kepada atasan atau melalui media pelaporan apabila mencurigai terjadinya pelanggaran maupun percobaan pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja.

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors  
The Commissioners and Directors should put themselves as a role model in the implementation of the Company's ethical values and corporate behavior.
2. Managers
  - The Managers should ensure that all staff under their charge have received the Code of Conduct and the Company Regulation and that all such staff understand and comprehend them and the Managers should also continuously communicate the importance of implementing the Code and monitor its implementation.
  - The Managers should ensure that all Employees in their work unit implement the Code of Conduct.
  - The Managers should familiarize all Employees in their work unit with the Code of Conduct.
  - The Managers should report and escalate any suspicion, indication, and/or violation to the related parties or through the reporting media.
3. Employees
  - The Employees should read, understand and implement the Code of Conduct.
  - The Employees should report to their Managers or through the reporting media if suspecting any violation or attempted violation of the Business and Work Ethics.

#### Penegakan

##### Enforcement

Setiap Individu Perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib, baik yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan norma-norma kesusilaan umum dapat dikenakan sanksi indisipliner dengan memperhatikan sifat dan kadar/bobot pelanggaran yang dilakukan, antara lain macam pelanggaran, frekuensi pelanggaran, besar kecil atau berat ringannya pelanggaran dan unsur kesengajaan. Sanksi *indisipliner* yang dikenakan dapat berakibat kepada pemberian teguran baik lisan maupun tulisan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Every Company Individual who violates the code of conduct, both in the Company's code of conduct and regulations, applicable labor laws, and common norms of general decency, may be subject to disciplinary sanctions based on nature and extent/weight of the violation among others, types of violations, frequency of violations, size or severity of violations and the element of intent. The sanctions may be in the form of verbal and written warnings or termination of employment.

## Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

### Sanction for Violation of Code of Conduct

Sanksi indisipliner mengacu kepada Peraturan Perusahaan yang berlaku, seperti: Teguran Lisan dan Teguran Tulisan (Surat Peringatan 1,2,3) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

The sanctions are given based on the applicable Company Regulations, such as: Oral and Written Reprimands (Warning Letters 1,2,3) and Termination of Employment (PHK).

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

### Total Violation of Code of Conduct and Sanction Given

Perusahaan menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, terdapat 3 (tiga) orang yang mendapatkan sanksi atas pelanggaran kode etik berupa surat peringatan pertama.

The Company gives every employee who violates the applicable regulations a proper sanction. In 2021, there were 3 (three) people who received sanctions in the form first warning letter.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip governansi korporat yang baik dan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal untuk mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan, Perusahaan telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS). Ini merupakan sebuah sistem yang mengelola pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak jujur dan pelanggaran etika, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan yang dilaporkan oleh *whistleblower* atau pelapor dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan melalui media yang sudah disediakan.

In order to improve the implementation of good corporate governance principles and as part of the internal control system to prevent irregularities and fraud, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). This system will manage the disclosure of violations or unlawful acts, dishonesty, and violations of ethics, or other actions that may harm the Company and other interested parties reported by the whistleblowers to reveal the violations that occur within the Company through the available media.



## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran Submission Process of Violation Reports

Setiap pelapor dapat melaporkan segala informasi yang diketahui terkait adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan (*incompliance*), Ketentuan Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, dan adanya indikasi/kejadian *fraud* melalui **e-mail: admin@ibsbersih.com** dengan format penulisan bebas namun wajib terdapat unsur yang terkandung dalam laporan, yaitu: kronologis kejadian yang dilaporkan (*mandatory*), tempat kejadian (*mandatory*), waktu (*mandatory*), pelaku (*mandatory*) dan besar kerugian, dll (*optional*).

## Perlindungan bagi Pelapor Protection for Whistleblower

Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
- Jaminan perlindungan atas tindakan balasan oleh terlapor, meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
- Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.
- Komite yang ditunjuk wajib melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Utama apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor, saksi dan terlapor.

Each reporter can report any information that is known to be related to possible violations of the Business and Work Ethics, non-compliance with laws and regulations (*incompliance*), Company Regulations and Company Regulations, and indications/incidents of fraud via **e-mail: admin@ibsbersih.com** with free writing format but there must be elements contained in the report, namely: chronology of the reported incident (*mandatory*), place of incident (*mandatory*), time (*mandatory*), offender (*mandatory*) and the amount of losses, etc. (*optional*).

Regarding complaints proven to be accurate, the Company will provide protection to the whistleblowers, including:

- Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the submitted reports.
- Guaranteed protection against any retaliation by the reported person, including protection against coercion, postponement of promotion, termination of employment, lawsuit, threat to properties, physical force and deleterious personal file record.
- Sanction reduction in the event that the whistleblower is involved in the reported case.
- The appointed committee must monitor the case and report to the President Director in case of any issue in the protection for whistleblowers, witnesses and reported persons.



## Penanganan Pengaduan The Handling of Complaints

Semua pengaduan yang masuk akan diproses oleh Admin SPP untuk digolongkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

All submitted complaints will be processed by the WBS Admin for classification into the following criteria:

Perlakuan terhadap Laporan Report Treatment	
Kriteria Criteria	Kondisi Condition
Tidak dapat diterima Dismissed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Junk e-mail (<i>email kosong/test email</i>) Junk e-mails (blank/test e-mails)</li> <li>Anonim (dengan pertimbangan dan persetujuan Direksi) Anonymous reports (upon consideration and approval of the Board of Directors)</li> <li>Laporan yang tidak berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik dan fraud (dugaan, gosip, didasari itikad buruk yang dilakukan untuk fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik, memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok) Reports that are not related to violations of the Code of Ethics and fraud (allegations, gossips, having malicious intention of slander, revenge, defamation, having specific purpose for personal or group interests)</li> <li>Laporan sama sekali tidak terdapat unsur minimal yang telah ditentukan (kronologis kejadian, tempat kejadian, waktu dan pelaku) Reports that do not include at least the predetermined components (chronology of incident, place of incident, time and offender)</li> </ul>
Masih dapat diterima* Acceptable*	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan mengandung unsur mandatory yang telah ditentukan, namun dinilai masih terdapat kekurangan informasi Reports that include the predetermined mandatory components, but are still lack of information</li> </ul>
Dapat diterima Accepted	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan mengandung seluruh unsur mandatory dan optional yang telah ditentukan Reports that include all predetermined mandatory and optional components</li> </ul>

\* Keterangan: Admin SPP akan menindaklanjuti kriteria pengaduan "Masih dapat diterima" untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar laporan dapat masuk ke dalam kriteria "Dapat diterima".

\* Notes: For a complaint classified as "Acceptable", the Whistleblowing System Admin will send an e-mail to the whistleblower to get the required information in order for such report to be classified as "Accepted".

## Pihak yang Mengelola Pengaduan Complaint Manager

Perusahaan memiliki suatu unit/satuan kerja tersendiri yang secara khusus melakukan pengelolaan WBS. Unit/satuan kerja WBS ini secara berkala akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company has a separate unit/work unit that specifically manages WBS. This WBS unit/work unit will make a periodic check on check every incoming report for a follow-up.

## Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Handling and Follow-up Results

Jumlah pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh unit/satuan kerja WBS selama tahun 2021 adalah sebanyak 3 (tiga) kasus dengan rincian sebagai berikut: 1 (satu) kasus telah selesai ditindaklanjuti dan 2 (dua) kasus tidak ditindaklanjuti dikarenakan tidak ada atau kurangnya bukti.

The complaints that the Company received through the WBS unit/work function throughout 2021 were amounted to 3 (three) cases of 1 (one) case which has been followed up and settled, while the other 2 (two) weren't followed up due to lack or absence of evidence.

Atas dasar laporan yang dapat diverifikasi dan terbukti melakukan pelanggaran maka Perusahaan berwenang mengenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang ada dan berwenang hingga memberhentikan karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi tersebut mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Based on verified reports and proven to have committed violations, the Company is authorized to give sanctions according to the level of violations and authorized to terminate employees who are proven to have committed violations. The sanctions are given based on the applicable Company Regulations.

## Program Kepemilikan Saham

### Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memberikan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*) kepada manajemen dan/atau karyawan.

Until the end of 2021, the Company has not provided a long-term performance-based compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) to the management and/or employees.

## Kebijakan Anti Korupsi

### Anti-Corruption Policy

Perusahaan berupaya untuk mematuhi peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku.

The Company uses its best efforts to comply with all prevailing anti-corruption and anti-fraud laws and regulations.

Setiap keputusan dan tindakan harus ditujukan untuk sebesar-besarnya membela kepentingan Perusahaan dan setiap pengambilan keputusan harus dilakukan secara profesional tanpa pengaruh siapapun dan/atau tanpa didasari oleh kepentingan, pertimbangan dan hubungan pribadi sesama dan/atau antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Karyawan, keluarga, kelompok usahanya dan/atau Mitra Kerja.

Every decision and action must be aimed at maximally preserving the Company's interests and every decision-making process must be conducted professionally without the influence of any person and/or regardless of any personal interests, considerations and relationships among co-workers and/or among the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Employees, their family, business groups and/or Business Partners.

Kebijakan anti korupsi, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan.

Anti-corruption and anti-fraud policy were regulated in the Company's Code of Business and Works Ethics.

## Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam

### Insider Trading Transaction Policy

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Governansi Korporat yang baik (*Good Corporate Governance*), maka ketentuan mengenai transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*) diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In order to improve the implementation of Good Corporate Governance principles, the practice of insider trading in the Company have to be regulated in accordance with the prevailing law and regulation.

Berikut adalah pokok-pokok ketentuan yang mengatur terkait transaksi orang dalam:

Following are the main provisions governing insider trading:

- a. Orang Dalam Perusahaan yang mempunyai Informasi Orang Dalam dilarang untuk: (i) melakukan pembelian atau penjualan; (ii) mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan; atau (iii) memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan; atas efek Perusahaan atau

- a. An Insider of the Company that has Inside Information is prohibited to: (i) buy or sell; (ii) influence other parties to buy or sell; or (iii) provide inside information to other parties whom based on the insider's reasonable judgment, would use the inside information to buy or sell, securities issued by the company or other company that has dealings with the Company (subject to an applicable exemption under

- atas efek perusahaan lain yang melakukan Transaksi dengan Perusahaan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan No. XI.C.1, Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-58/PM/1998 tanggal 2 Desember 1998 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam).
- b. Perusahaan memisahkan secara tegas informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. Kebutuhan permintaan atas informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat rahasia wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan, sedangkan untuk informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat publik telah disajikan dalam situs web Perusahaan sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan.
  - c. Setiap individu dalam Perusahaan berkewajiban untuk memberitahukan secepatnya pada kesempatan pertama kepada Direksi apabila mengetahui adanya kebocoran kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan kepada pihak luar.

Kebijakan ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2017 dan dilakukan kajian untuk pemuktahiran atas Kebijakan ini bilamana diperlukan.

Rule XI.C.1, attachment Decision of Bappepam No. KEP-58/PM/1998 dated 2 December 1998 concerning Insider Securities Transactions that are not Prohibited.

- b. The Company clearly separates between confidential and public information and/or data of the Company. Request for confidential information and/or data are subject to the Board of Directors approval, and for public information and/or data related to the Company are available in the Company's website to easily accessed by the party who may need it.
- c. Any personnel of the Company are mandatory to report to the Board of Directors at the first opportunity, in case, there is any disclosure of the Company's confidential information and/or data to external party.

This policy effective as of 28 September 2017 and will be review to be updated, if needed.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Manajemen memandang penting adanya aktivitas manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan, yaitu melalui mandat dan komitmen yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2018. Manajemen berkomitmen untuk mendukung penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perusahaan.

Manajemen risiko dilakukan terutama oleh masing-masing pemilik proses bisnis, dengan fokus pada bidang tugas masing-masing. Manajemen risiko juga masih secara parsial terbatas pada jenis risiko tertentu, misalnya risiko kualitas, risiko operasional, dan risiko *safety, health, and environment*. Perusahaan terus membangun sistem untuk mengintegrasikan proses manajemen risiko ini sehingga dapat diperoleh pemahaman risiko secara terintegrasi, untuk keseluruhan Perusahaan (*portfolio view*).

Sistem manajemen risiko menerapkan model tiga lini (*three lines model*), dengan manajemen operasional atau pemilik proses bisnis sebagai lini pertama. Manajemen operasional berperan memiliki dan mengelola risiko-risiko yang ada pada proses bisnisnya (*own and manage risks*). Fungsi manajemen risiko pada Unit AIMR berperan sebagai lini kedua untuk melakukan *monitoring* dan koordinasi manajemen risiko, dan memberikan

The Management believes in the importance of risk management activities for business continuity and sustainable growth. Through 1 July 2018 mandates and commitment, the Company's Management is committed to supports the ongoing implementation and development of risk management in the Company.

Risk management is carried out primarily by the business owners (individuals) in their respective areas. Risk management is still limited to certain types of risk, for example, quality risk, operational risk, and safety, health, and environmental risk. The Company is building a system to integrate this risk management process so that it can be obtained integrated understanding of risk for the entire Company (portfolio view).

The risk management system applies the three lines model, with operational management or business owners as the first line. Operational management owns and manages its business risks (own and manage risks). The risk management function at the IARM Unit acts as a second line to monitor and coordinate risk management and guide the first line. The internal audit function at the IARM unit becomes the third line, providing independent

panduan kepada lini pertama. Fungsi audit internal pada unit AIMR menjadi lini ketiga, yaitu dengan memberikan *independent assurance* atas efektivitas manajemen dan pengendalian risiko.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya Types of Risk and Their Management

Pada tahun 2021, terdapat 2 (dua) risiko tertinggi yang mempengaruhi operasi Perusahaan yaitu perizinan dan peraturan Pemerintah, dan pandemi COVID-19.

Manajemen telah menganalisis dampak dari risiko-risiko tersebut dan telah mengidentifikasi dan menerapkan berbagai respon terhadap risiko tersebut, termasuk pengurangan dan transfer risiko. Berikut ini beberapa langkah utama dalam pengelolaan risiko-risiko tersebut:

1. Perusahaan melakukan upaya-upaya dan kontrol yang memadai untuk memastikan bahwa setiap aset menara dan *fiber optic* milik Perusahaan wajib dilengkapi dengan perizinan yang sesuai.
2. Perusahaan membuat kebijakan-kebijakan untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi dan aturan Pemerintah yang dikeluarkan terkait pencegahan pandemi. Perusahaan berkomitmen agar operasional tetap berjalan dengan baik namun tetap memastikan keamanan dan kesehatan karyawan maupun mitra.

### Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Overview of the Effectiveness of the Risk Management

Manajemen memandang pengelolaan risiko secara individual telah dilakukan secara efektif. Namun demikian, Manajemen memandang perlu untuk meningkatkan pengelolaan risiko yang masih secara parsial ini menjadi pengelolaan risiko yang terintegrasi, dilihat dari perspektif Perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen sedang mengembangkan sistem untuk melakukan manajemen risiko secara terintegrasi dan untuk memastikan pengawasan atas pelaksanaan mitigasi risiko secara berkala dan rutin.

### Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Effectiveness of Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran aktif dalam penerapan manajemen risiko, terutama Direksi yang bertanggung jawab dalam menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan dan mengelola risiko yang terkandung di dalamnya. Direksi juga berperan dalam memberikan dukungan terhadap pengelolaan risiko bersama dengan fungsi terkait termasuk Unit AIMR. Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengevaluasi penanganan risiko Perusahaan.

assurance of risk management and control effectiveness.

In 2021, there were 2 (two) risks that have the most significant impact on the Company's operation, and those risks were the Government permit and regulation, and COVID-19 pandemic.

The Management has analyzed the impact of those risks and identified, as well as responded to mitigate the risks by reducing and transferring the risks. The following is the main initiatives of the risks management:

1. The Company performed various efforts and made adequate control to ensure that each asset of towers and fiber optics that the Company owns has been equipped with the proper permit.
2. The Company issued several policies to adapt with the pandemic condition and the Government regulation regarding the pandemic prevention. The Company has made a commitment that the operational activities will always running appropriately and ensuring the safety and health of all partners and employees.

The Management has seen how the management of individual risk has done effectively. However, the Management deems it is necessary to partially improve the risk management to become integrated, especially from the perspective of the Company's as a whole.

At the moment, the Management is still developing the risk management to be integrated and ensuring the monitoring on the risk management action is done regularly.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are also responsible to ensure the risk management implementation, especially the Board of Directors, in terms of products and services to customers and the risks that follow. The Board of Directors also supports the management of business risks with related business units, especially the IARM Unit. The Board of Directors is also coordinating regularly with the Board of Commissioners and Audit Committee in evaluating the management of the Company's risks.

Bila dilihat dari tingkat risiko usaha di tahun 2021, tingkat risiko usaha Perusahaan yang tergolong tinggi dan mempengaruhi bisnis dapat diantisipasi secara tepat. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyimpulkan bahwa aktivitas manajemen risiko Perusahaan di tahun 2021 sudah cukup efektif karena risiko usaha dapat ditangani dan aktivitas usaha masih tetap berjalan secara efektif.

Mitigasi risiko merupakan sebuah upaya yang akan terus berjalan. Perusahaan akan terus mengawasi proses mitigasi risiko yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi secara berkala dengan unit bisnis terkait dan berkomunikasi secara intensif dengan mitra usaha untuk mengantisipasi setiap kemungkinan terburuk.

The Company succeeded in anticipating business risks that have a high impact on the Company's business throughout 2021. Thus, the Board of Commissioners and the Board of Directors can conclude that the risk management activity in 2021 was effective to anticipate the risk and succeeded in keeping the business running appropriately.

Risk mitigation is an ongoing process. The Company will monitor the ongoing process and conduct a regular evaluation with related business units and communicate intensively with business partners to anticipate any possibilities.

## Penerapan Atas Governansi Korporat Implementation of Corporate Governance

Dalam rangka meningkatkan penerapan governansi korporat yang baik bagi Perusahaan Terbuka, OJK telah menerbitkan Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015") dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015"). Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

Perusahaan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

In order to improve the implementation of good corporate governance for Public Company, OJK has issued the OJK Regulation number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies ("POJK 21/2015") and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies ("SEOJK 32/2015"). The regulation has determined 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) governance recommendations from OJK.

The Company has followed these aspects, principles, and recommendations which can be seen through the "*comply or explain*" approach as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	<b>Prinsip 1:</b> Principle 1:  Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, Perusahaan memiliki prosedur teknis untuk melakukan pemungutan suara dalam RUPS secara elektronik (e-voting) dan secara lisan dengan mengangkat tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai diri orang harus secara tertulis tetapi tidak ditandatangani dan harus dimasukkan secara tertutup. As an effort to increase the independence, freedom, and confidentiality of shareholders during the voting process, the Company has a technical procedure for electronic voting (e-voting) and verbal voting in the GMS by raising their hands, while voting on an individual must be done in writing, but not need to be signed, and should be done in discreet.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			<p>Sejak tahun 2020, Perusahaan telah menerapkan e-Proxy, sehingga pemegang saham yang berhalangan hadir atau memilih untuk tidak hadir dapat menggunakan haknya dengan memberikan kuasa dan suaranya secara elektronik (e-Proxy) melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI.</p> <p>Since 2020, the Company has implemented e-Proxy, allowing the shareholders who are unable to attend or choose not to attend to exercise their rights by giving their authority and casting vote electronically (e-Proxy) through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility from KSEI.</p> <p>Semua keputusan yang diambil, berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam RUPS dan suara yang disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI.</p> <p>The decisions were all taken based on voting. Decisions were made based on the voting at the GMS, submitted by the shareholders through eASY.KSEI.</p> <p>Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Yulia S.H. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.</p> <p>The voting was calculated by an independent party, the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita and Notary Yulia S.H. Thus, the independence and interests of shareholders can be maintained during the voting process.</p> <p>Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) telah dimuat dalam lembar tata tertib dan prosedur RUPS yang dapat diunduh dalam situs web Perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruangan RUPS serta dibacakan oleh pemandu acara sebelum RUPS dimulai.</p> <p>The technical procedure for voting has been set out in the GMS rules and procedures which can be downloaded on the on the Company's website and distributed to shareholders when entering the GMS room and read by the master of ceremony before the GMS begins.</p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 29 Juni 2021, baik secara fisik maupun secara elektronik melalui webinar zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI (sub menu Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>).</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 29 June 2021, both physically and electronically through a zoom webinar from the eASY.KSEI menu (GMS Broadcast) located at the AKSes facility (<a href="https://akses.ksei.co.id/">https://akses.ksei.co.id/</a>).</p> <p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perusahaan untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST dan RUPST dapat dilaksanakan dengan baik.</p> <p>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are present can represent the Company to explain to the shareholders regarding each agenda and thus the AGMS can be carried out properly.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga saat ini tersedia dalam situs web Perusahaan, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. The summary of the minutes of the GMS from 2015 to date is available on the Company's website, both in Indonesian and in English.
	<b>Prinsip 2:</b> Principle 2:  Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with shareholders or investors	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Hubungan dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Relationships with shareholders or investors are regulated in the Company's Code of Conduct.  Komunikasi yang dilakukan oleh Perusahaan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik ( <i>Public Expose</i> ), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Perusahaan juga menyediakan alamat kantor pusat dan kantor operasional, alamat e-mail dan nomor telepon kantor pusat baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perusahaan secara mudah. The communication activities from the Company include the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Statements, as well as disclosure of various information, accurately and timely. The Company also informs the address of the head office and operational offices, e-mail address and telephone number of the head office, at the website and Annual Report, so the shareholders and investors can communicate easily with the Company.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Hubungan dengan pemegang saham atau investor yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan telah diungkapkan dalam situs web Perusahaan. Relationships with shareholders or investors as regulated in the Company's Code of Conduct have been disclosed on the Company's website.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role	<b>Prinsip 3:</b> Principle 3:  Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's conditions including its characteristics, capacity, size, and the achievement of objectives and fulfillment of business needs.  Per Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 1 orang di antaranya (33,3%) merupakan Komisaris Independen. As of December 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) people, of which 1 person (33.3%) is an Independent Commissioner.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Dewan Komisaris Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience to support the Company's business development. This can be seen from the profile of each Commissioner.
	<b>Prinsip 4:</b> Principle 4:  Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi. The Board of Commissioners' self-assessment policy has been regulated in the nomination and remuneration procedure.
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the nomination and remuneration procedures and has been disclosed in this Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The resignation policy of a member of the Board of Commissioners, if involved in a financial crime, has been disclosed in this Annual Report.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi ( <i>comply</i> ). Fulfilled ( <i>comply</i> ).  kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors has been prepared by the Nomination and Remuneration Committee and has been disclosed in this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
<p>3. Fungsi dan Peran Direksi Director's Function and Role</p>	<p><b>Prinsip 5:</b> Principle 5:</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.</p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The amount of the Board of Directors' members is determined based on the requirement to achieve the Company's goals and objectives and the Company's current condition which includes the characteristics, capacities, and size and the effectiveness in decision making.</p> <p>Per Desember 2021, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang. Jumlah anggota Direksi Perusahaan setara dengan jumlah anggota Dewan Komisaris. As of December 2021, the Company's Directors consisted of 3 (three) people. The amount of the Board of Directors' members is equivalent to the amount of the Board of Commissioners' members.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari profil masing-masing Direksi. The Company's Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience to support the Company's business development. This can be seen from the profile of each Director.</p> <p>Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. The diversity and number of Directors are needed to provide the best alternative in solving problems within the Company, according to its objectives, size, and complexity of current business.</p> <p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Jozef Ignasius Munaba. The director in charge of accounting and finance is Mr. Jozef Ignasius Munaba.</p> <p>Sampai dengan saat ini, Beliau telah memiliki pengalaman selama sekitar 20 tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Until this moment, he has around 20 years of experience in accounting and finance.</p>
	<p><b>Prinsip 6:</b> Principle 6:</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi. The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the nomination and remuneration procedures.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diatur dalam prosedur kerja nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been regulated in the nomination and remuneration procedures that have been disclosed in this Annual Report.</p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes have been disclosed in this Annual Report.</p>
<p>4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders</p>	<p><b>Prinsip 7:</b> Principle 7:  Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders</p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public company has a policy to prevent insider trading</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>, Perusahaan telah memiliki Kebijakan <i>Insider Trading</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dan telah diunggah ke dalam situs web Perusahaan. To prevent Insider Trading, the Company has an Insider Trading Policy that has been disclosed in this Annual Report and uploaded to the Company's website.</p>
		<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public company has anti corruption and anti fraud policy</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> Perusahaan merujuk kepada peraturan perundangan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> yang berlaku, dan kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dan diunggah ke dalam situs web Perusahaan. The Company's anti-corruption and anti-fraud policies have referred to the applicable anti-corruption and anti-fraud laws and regulations, and this policy has been disclosed in this Annual Report and uploaded to the Company's website.</p>
		<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Perusahaan telah memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dan kebijakan ini telah diunggah dalam situs web Perusahaan. The Company has a Policy on the selection of suppliers or vendors and improvement of their competencies and this policy has been uploaded to the Company's website.</p>
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur sesuai dengan kesepakatan bersama. The Company has respected the rights of creditors following the mutual agreement.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public company has a policy of whistleblowing system</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Perusahaan telah memiliki Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dan kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dan diunggah dalam situs web Perusahaan. The Company has a whistleblowing system that has been disclosed in this Annual Report and uploaded to the Company's website.</p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for Directors and employees</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Perusahaan telah menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu. The Company has prepared a long-term incentive for the Board of Directors and employees under certain terms and conditions.</p>
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<p><b>Prinsip 8:</b> Principle 8:</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media</p>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>). Fulfilled (<i>comply</i>).</p> <p>Perusahaan memanfaatkan situs web Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan komunikasi melalui email sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and communicates through email as a channel of information disclosure.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Further explanation regarding the Access to Company Information and Data is disclosed in this Annual Report.</p>
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Penjelasan Explanation</p> <p>Kepemilikan saham Perusahaan di atas 5% selain pemegang saham utama dan pengendali adalah berstatus perusahaan terbuka, sehingga pemilik manfaat akhirnya dapat merujuk kepada laporan tahunan pemegang saham terkait. The Company's shareowners beyond 5% other than the main and controlling shareholders is a public company, and thus the information of the final owner can refer to the annual report of the relevant shareholders.</p>



**07**

# **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

Corporate Social and Environmental  
Responsibility



# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## Corporate Social and Environmental Responsibility

Sebagaimana disampaikan dalam Laporan Direksi, penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan, dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan akan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan, yang paling sedikit memuat:

- a) penjelasan strategi keberlanjutan;
- b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
- c) profil Perusahaan;
- d) penjelasan Direksi;
- e) tata kelola keberlanjutan;
- f) kinerja keberlanjutan;
- g) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada;
- h) tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Mengingat tahun buku 2021 merupakan tahun pertama penyusunan dan pembuatan Laporan Keberlanjutan Perusahaan, maka tidak terdapat tanggapan Perusahaan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Laporan Keberlanjutan tersedia pada situs web Perusahaan bersamaan dengan tersedianya Laporan Tahunan.

As stated in the Board of Directors Report, preparation of the Annual Report of the Company refer to the Financial Service Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning on the Form and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies.

Information on the Company's social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report, which was published separately from the Annual Report, according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The Sustainability Report will be submitted along with the Annual Report, which covered at least the following information:

- a) explanation of sustainable strategy;
- b) highlights of sustainable aspects (economy, social, and environment);
- c) Company profile;
- d) explanation from the Board of Directors;
- e) sustainable governance;
- f) sustainable performance;
- g) written verification from an independent party, if any;
- h) feedback on the previous report.

Considering that year 2021 is the first preparation of the Sustainability Report of the Company, thus there is no feedback from the previous year's report.

The Sustainability Report is available on the Company's website together with the Annual Report.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Is Intentionally Left Blank

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

## Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Regarding the 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been completely presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Mei 2022  
Jakarta, 25 May 2022

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Farida Bau**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

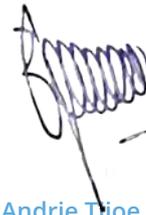


**Soebiantoro**  
Komisaris  
Commissioner



**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

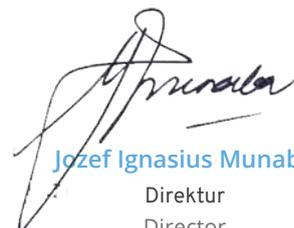
### Direksi Board of Directors



**Andrie Tjioe**  
Direktur Utama  
President Director



**Hermansyah**  
Direktur  
Director



**Jozef Ignasius Munaba**  
Direktur  
Director

**LAPORAN KEUANGAN  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK**

FINANCIAL STATEMENTS  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Is Intentionally Left Blank

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

**Directors' Statement**

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan posisi keuangan	A	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	B	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	C	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	D	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	E	<i>Notes to financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<b>Independent Auditors' Report</b>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE ENDED 31 DECEMBER 2021  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | Andrie Tjioe   |
| Alamat kantor/Office address                                | : | Jl. Riau No. 23 Menteng<br>Jakarta Pusat 10350             |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br>Domicile as state in ID Card | : | Jl. Danau Semayang No. 28<br>Taman Berverly Golf Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number                                  | : | 62-21 - 31935919   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama / President Director                        |
|   |   |  |
| 2. Nama/Name  | : | Jozef Ignasius Munaba                                      |
| Alamat kantor/Office address                                | : | Jl. Riau No. 23 Menteng<br>Jakarta Pusat 10350             |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br>Domicile as state in ID Car  | : | Jl. Taman Alfa Indah H3/23<br>Pesanggrahan Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number                                  | : | 62-21 - 31935919   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i>   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 April 2022 / 26 April 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Andrie Tjioe



Jozef Ignasius Munaba

## Ekshibit A

## Exhibit A

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	31/12/2021 Rp	31/12/2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d, 2f, 4	1.196.126.911.652	367.387.480.437	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	2d, 2f, 5	136.000.000.000	88.343.162.782	Restricted cash
Piutang usaha	2d, 6	438.416.056.093	345.087.709.537	Trade receivables
Investasi neto dalam sewa	2d, 2k, 7	113.494.537.674	101.586.816.275	Net investment in lease
Piutang lain-lain	2d			Other receivables
Pihak ketiga		38.948.261.934	3.257.306.187	Third parties
Pihak berelasi	33	1.869.519.783	1.650.124.891	Related parties
Persediaan	2g, 8	107.154.793.878	111.513.725.646	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r, 17	93.006.012.515	36.015.711.863	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 9	171.064.922.833	325.166.792.395	Advances and other prepaid expenses
<b>Total aset lancar</b>		<b>2.296.081.016.362</b>	<b>1.380.008.830.013</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi neto dalam sewa	2d, 2k, 7	1.015.920.895.436	1.120.013.232.788	Net investment in lease
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 9	248.223.595	276.781.326	Advances and other prepaid expenses
Aset hak guna	2k, 10	204.454.637.599	419.373.735.059	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.123.436.588.202 (31 Desember 2020: Rp 1.624.556.362.238)	2i, 11	5.777.822.288.428	7.475.267.546.394	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,123,436,588,202 (31 December 2020: Rp 1,624,556,362,238)
Aset tidak lancar lain-lain	2d, 2j, 12	252.606.600.877	17.886.127.637	Other noncurrent assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>7.251.052.645.935</b>	<b>9.032.817.423.204</b>	<b>Total noncurrent assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>9.547.133.662.297</b>	<b>10.412.826.253.217</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	31/12/2021 Rp	31/12/2020 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2m, 13, 33			Trade payables
Pihak berelasi		131.757.810	3.082.690.858	Related party
Pihak ketiga		251.389.871.373	285.671.120.254	Third parties
Utang lain-lain	2m, 14	46.543.913.757	33.670.566.298	Other payables
Liabilitas sewa	2k, 2m, 15	124.839.719.609	66.365.636.410	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	2q, 16	60.020.871.314	115.325.603.090	Unearned revenue
Utang pajak	2r, 17	15.504.031.676	15.982.830.918	Taxes payable
Beban akrual	2m, 18	51.019.951.890	43.125.202.588	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 19	268.055.821.983	631.230.464.292	Current maturity of long-term bank loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>817.505.939.412</b>	<b>1.194.454.114.708</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	2k, 2m, 15	788.239.265.028	1.059.185.888.412	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	2q, 16	17.550.000.000	25.350.000.000	Unearned revenue
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2m, 19	1.292.431.348.178	1.880.972.055.844	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 17	10.287.183.680	5.680.293.526	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2n, 20	36.248.405.893	45.333.580.911	Post-employment benefits liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>2.144.756.202.779</b>	<b>3.016.521.818.693</b>	<b>Total noncurrent liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>2.962.262.142.191</b>	<b>4.210.975.933.401</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value Rp 500 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized capital - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2p, 21	675.452.463.500	675.452.463.500	Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares
Tambahan modal disetor	2p, 22	601.957.112.556	601.957.112.556	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	2i, 23, 38	1.742.296.564.575	2.798.520.926.671	Revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	10.200.000.000	9.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	38	3.554.965.379.475	2.116.719.817.089	Unappropriated
<b>Total ekuitas</b>		<b>6.584.871.520.106</b>	<b>6.201.850.319.816</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9.547.133.662.297</b>	<b>10.412.826.253.217</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Jakarta, 26 April 2022 / 26 April 2022

Direktur Utama / President Director



Andrie Tjioe

Direktur / Director



Jozef Ignasius Munaba

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

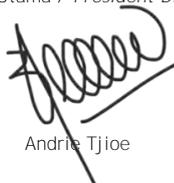
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2k, 2q, 25	975.211.333.352	1.122.276.247.134	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q, 26	485.419.172.161	566.680.887.698	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		489.792.161.191	555.595.359.436	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	2d, 27	24.352.263.192	11.416.797.307	Finance income
Beban administrasi	2q, 28	(188.900.880.894)	(177.263.065.242)	Administrative expenses
Beban keuangan	2m, 29	(266.359.055.958)	(366.069.282.337)	Financing costs
Pajak penghasilan final	2r, 17	(142.475.325.800)	(48.519.947.723)	Final income tax
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	2k, 7	4.008.067.143	115.786.654.284	Gains on recognition of net investment in lease
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang	2d, 6, 12	(47.639.525.492)	306.526.843	Recovery (loss) impairment of receivables
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	2q, 11	192.570.525.963	(14.971.766)	Gain (loss) on sale of fixed asset
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2q, 30	10.327.534.093	956.343.506	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		75.675.763.438	92.194.414.308	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2r, 17	(12.324.553.179)	(24.990.246.564)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		63.351.210.259	67.204.167.744	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi	2i, 11, 23	309.189.535.273	137.549.019.641	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja	2n, 20	11.154.885.800	(5.253.183.893)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak tangguhan terkait	2r, 17	(674.431.042)	176.469.736	Related deferred tax
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		319.669.990.031	132.472.305.484	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		383.021.200.290	199.676.473.228	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2s, 31	47	50	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

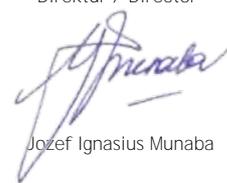
Jakarta, 26 April 2022 / 26 April 2022

Direktur Utama / President Director



Andrie Tjioe

Direktur / Director



Jozef Ignasius Munaba

## Ekshibit C

## Exhibit C

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahannya/ Additional paid- in capital Rp	Cadangan revaluasi/ Revaluation reserves Rp	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 31/12/2019	675.452.463.500	601.957.112.556	2.789.167.927.460	8.200.000.000	1.727.941.236.946	5.802.718.740.462	Balance as of 31/12/2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru:							Impact initial application of accounting new standard:
PSAK 71	-	-	-	-	(1.960.116.218)	(1.960.116.218)	PSAK 71
PSAK 73	-	-	-	-	201.415.222.344	201.415.222.344	PSAK 73
Saldo per 01/01/2020	675.452.463.500	601.957.112.556	2.789.167.927.460	8.200.000.000	1.927.396.343.072	6.002.173.846.588	Balance as of 01/01/2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	67.204.167.744	67.204.167.744	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	11, 20	-	137.549.019.641	-	(5.076.714.157)	132.472.305.484	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	137.549.019.641	-	62.127.453.587	199.676.473.228	Total comprehensive income for the year
Transfer ke saldo laba	23, 38	-	(128.196.020.430)	-	128.196.020.430	-	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Saldo per 31/12/2020	675.452.463.500	601.957.112.556	2.798.520.926.671	9.200.000.000	2.116.719.817.089	6.201.850.319.816	Balance as of 31/12/2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	63.351.210.259	63.351.210.259	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	11, 20	-	309.189.535.273	-	10.480.454.758	319.669.990.031	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	309.189.535.273	-	73.831.665.017	383.021.200.290	Total comprehensive income for the year
Transfer ke saldo laba	23	-	(1.365.413.897.369)	-	1.365.413.897.369	-	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Saldo per 31/12/2021	675.452.463.500	601.957.112.556	1.742.296.564.575	10.200.000.000	3.554.965.379.475	6.584.871.520.106	Balance as of 31/12/2021

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		843.307.143.601	1.391.579.948.921	Collection from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(307.292.145.658)	(532.054.028.231)	Payment to contractors suppliers, and others
Pembayaran beban karyawan		(143.226.635.061)	(128.366.767.404)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	27	24.352.263.192	11.221.973.315	Interest received
Pembayaran pajak	17	(10.018.035.837)	(14.689.496.440)	Payment for taxes
Penerimaan restitusi pajak	17	6.994.155.609	-	Tax restitution received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>414.116.745.846</u>	<u>727.691.630.161</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna	2k, 10	(25.476.896.301)	(18.321.604.107)	Acquisition of right-of-use asset
Hasil penjualan aset tetap	2i, 11	3.836.797.733.112	9.105.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	2i, 11	(1.628.215.815.412)	(362.917.485.881)	Acquisition of fixed assets
Perolehan persediaan	8	(139.744.691.133)	(67.635.016.279)	Acquisition of inventories
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	12	(248.123.116.856)	(474.123.780)	Acquisition of other non current assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>1.795.237.213.410</u>	<u>(449.339.125.047)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2m, 19	250.000.000.000	507.129.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	2m, 19	(1.204.513.607.969)	(552.447.779.522)	Payment of long-term bank loans
Penarikan (penempatan) pada kas dibatasi penggunaannya		(47.656.837.218)	28.873.866.319	Withdrawal (placement) in restricted cash
Pembayaran liabilitas sewa	2k, 2m, 15	(218.431.258.462)	(183.775.968.533)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(160.012.824.392)	(366.340.153.187)	Payment of financing cost
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1.380.614.528.041)</u>	<u>(566.561.034.923)</u>	Net cash used in financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		828.739.431.215	(288.208.529.809)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>367.387.480.437</u>	<u>655.596.010.246</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4, 37	<u>1.196.126.911.652</u>	<u>367.387.480.437</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 5 tanggal 4 Agustus 2021 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0442699 tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, perdagangan peralatan komunikasi, aktivitas telekomunikasi, *internet service provider*, jasa terkoneksi internet, jasa penyedia konten melalui jaringan, jasa multimedia lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

PT Bakti Taruna Sejati merupakan entitas induk dan PT Inovasi Mas Mobilitas merupakan entitas induk terakhir dimana dimiliki oleh Farida Bau sebesar 99% dan Imanuel Eka Putra sebesar 1%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

*PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The **Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 5 dated 4 August 2021 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, concerning the changes to the Company's articles of Association. This change has been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0442699 dated 31 August 2021.***

***In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of telecommunication central construction, trading in communication equipment, telecommunication activity, internet service provider, service internet connection, service content supply, service other multimedia, processing data activities, real estate activities, and other consulting management activities. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers.***

*The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jalan Riau No. 23, Central Jakarta.*

*PT Bakti Taruna Sejati is the parent entity and PT Innovation Mas Mobilitas is the ultimate parent entity which is owned by Farida Bau 99% and Imanuel Eka Putra 1%.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

## b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Mei 2019 dari Hartojo, S.H., notaris di Jakarta yang keputusannya dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 14 Juni 2019 dari notaris yang sama adalah sebagai berikut:

**The Company's management based on Deed No. 10 dated 24 May 2019 of Hartojo, S.H., a notary in Jakarta which the decision is restated in Deed No. 3 dated 14 June 2019 of the same notary consisted of the following:**

31/12/2021 dan/and 31/12/2020

Komisaris Utama	Farida Bau	President Commissioner
Komisaris	Soebiantoro	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Direktur Utama	Andrie Tjioe	President Director
Direktur	Hermansyah	Director
Direktur	Jozef Ignasius Munaba	Director

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**The Company's audit committee are as follows:**

	<u>31/12/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Mohamad Hassan	Hari Setianto	Member
Anggota	Nenden Purwitasari	Nenden Purwitasari	Member

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the **Company's Directors** assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah 447 karyawan (31 Desember 2020: 470 karyawan) - (tidak diaudit).

The Company had an average total number of employees as of 31 December 2021 of 447 employees (31 December 2020: 470 employees) - (unaudited).

## c. Penawaran umum saham Perusahaan

## c. Public offering of the Company's shares

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to **the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.**

At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Perusahaan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory **and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.**

**The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.**

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2c).

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Laporan keuangan disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is **the Company's functional currency (Note 2c)**.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation and presentation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The significant accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru dan amandemen PSAK

New PSAK and amendments PSAK

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and material impact on the financial statement are as follows:

Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan", Amandemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran, Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan; pengungkapan", Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi" dan Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2

Amendments to PSAK 71 "Financial instrument", Amendments to PSAK 55 "Financial instrument; recognition and measurement, Amendments to PSAK 60 "Financial instrument; disclosure, Amendment to PSAK 62 "Insurance contract" and Amendment to PSAK 73 "Lease" about interest rate benchmark reform - phase 2

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amandemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa; pengungkapan; dan akuntansi lindung nilai.

The amendments also change several requirements related to changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities; disclosure; and hedge accounting.

Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendments to PSAK 73 “Lease” related Covid-19 related rent concessions beyond 30 June 2021

Amandemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2021.

Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

Amendment PSAK 22 “Business combination”

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amandemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- mengamandemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- amend the definition of business;
- added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (istilah entitas wakaf digunakan) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan kepada laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

*Waqf management and development is a reporting entity (the term waqf entity is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. The complete financial statements of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.*

Standar baru, amandemen dan penyesuaian PSAK yang belum efektif

*New standard, amendment and improvements to PSAK that are not yet effective*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 sebagai berikut:

*As at the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following improvement, amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2021 as follows:*

**Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”**

**Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement”**

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 mengenai penyelesaian liabilitas.

*The amendments to PSAK 1 “Presentation of financial statement” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.*

Amandemen ini dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Amandemen tersebut akan efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

*This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting policies, changes in accounting estimates and errors. Amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amandemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendment to PSAK 22 “Business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations. The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendment to PSAK 57 “Provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract. The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 16 “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrrikultur”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK 69 (Improvements 2020), “Agriculture”

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen keuangan”**

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial instruments”**

*The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.*

**PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”**

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa. Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**PSAK 73 (Improvements 2020), “Lease”**

*The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term. The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.*

**PSAK 74 “Kontrak asuransi”**

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi. Standar tersebut akan berlaku efektif di Indonesia pada 1 Januari 2025 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**PSAK 74 “Insurance contract”**

*This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities. The standard will become effective in Indonesia on 1 January 2025 and earlier application is permitted.*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

b. Transactions with related parties

*A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).*

a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (1) has control or joint control over the reporting entity;*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.</p> <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).</p> <p>(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(2) has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>(3) both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>(7) A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

**The Company's financial statements are presented in the Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).**

Pada saat penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi-transaksi dalam mata uang asing diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in foreign currencies are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

Tanggal pengakuan

Date of recognition

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Financial assets are initially recognised on trade date in the statement of financial position when, and only when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan pertama kali diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Perusahaan memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan timbul terutama dari penyediaan jasa kepada pelanggan seperti piutang usaha, tetapi juga termasuk investasi neto dalam sewa dan jenis aset keuangan non ekuitas lainnya. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan berhak dalam pertukaran transfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

The Company classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The **classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.**

The Company has financial assets at amortised cost and FVTOCI at the end of reporting period. The Company's accounting policy for such financial assets cost are as follows:

Amortised cost

The Company measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**The Company's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of services to customers as trade receivables, but also incorporate the net investment in lease and other non-equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.**

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Penghasilan bunga atas investasi neto dalam sewa termasuk dalam pendapatan usaha (Catatan 25) dan penghasilan bunga atas aset keuangan lainnya termasuk dalam pendapatan keuangan (Catatan 27). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi.

*Interest income from net investment in lease is included in revenue (Note 25) and interest income from other financial assets is included in finance income (Note 27). Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.*

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain lain, uang jaminan dan piutang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain lain dalam laporan posisi keuangan.

*The Company's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, net investment in lease, other receivables, refundable deposit and receivables presented in other non-current asset in the statement of financial position.*

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi test semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

*Financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the solely payments of principal and interest test (SPPI).*

- Investasi pada instrumen utang

- Investment in debt instruments

Perusahaan memiliki investasi obligasi wajib konversi yang tidak memiliki kuota harga pasar di pasar aktif diklasifikasikan investasi sebagai FVTOCI. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi.

*The Company held investment in mandatorily convertible bonds that classified the investments at FVTOCI. The investment in debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the investment in debt instruments as a result impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if the investment in debt instruments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of the investment in debt instruments are recognised in other comprehensive income and accumulated under unrealized gain from changes in fair value of short-term investment.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Namun, pada periode pelaporan, investasi pada FVTOCI ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai teridentifikasi karena Perusahaan menilai bahwa biaya perolehan merupakan estimasi terbaik dari nilai wajar karena ketidakcukupan informasi terkini yang tersedia untuk mengukur nilai wajar (Catatan 12 dan 35).

*However, as of the end of the reporting period, these investments at FVOCI are carried at cost less any identified impairment losses as the Company assessed that cost may be an appropriate estimate of fair value due to insufficient more recent information is available to measure fair value (Notes 12 and 35).*

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang diakui sebelumnya di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

*When these investment in debt instruments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

- Investasi pada instrumen ekuitas

- Investment in equity instruments*

Perusahaan memiliki investasi saham strategis pada PT Palapa Timur Telematika, entitas tidak terbuka yang tidak termasuk sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama (Catatan 12 dan 35). Untuk investasi ini, Perusahaan memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi sebagai FVTOCI daripada FVTPL karena Perusahaan menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

*The Company has a strategic investment in shares of PT Palapa Timur Telematika, an unlisted entity which is not accounted for as subsidiary, associate or jointly controlled entity (Notes 12 and 35). For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.*

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek. Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba. Namun, pada periode pelaporan, investasi pada FVOCI ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai teridentifikasi karena Perusahaan menilai bahwa biaya perolehan merupakan estimasi terbaik dari nilai wajar karena ketidakcukupan informasi terkini yang tersedia untuk mengukur nilai wajar. Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

*Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings. However, as of the end of the reporting period, these investments at FVOCI are carried at cost less any identified impairment losses as the Company assessed that cost may be an appropriate estimate of fair value due to insufficient more recent information is available to measure fair value. Dividend received from this equity investment is recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas dari aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset beralih ke entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Perusahaan mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah kemungkinan yang harus dibayar.

Jika Perusahaan mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Perusahaan harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECLs diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECLs dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian Perusahaan diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVTOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa termasuk piutang yang belum ditagihkan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

*For trade receivables and net investment in lease including unbilled receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.*

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.*

Penyisihan tersebut dicatat di dalam akun penyisihan piutang terpisah dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap penyisihan terkait.

*Such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

*Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Company did not reclassify its financial assets during the presentation periods.*

e. Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan

e. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset*, dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan Perusahaan, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position of the Company, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Kas dan bank

f. Cash on hand and in banks

Kas dan bank merupakan kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang serta mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Cash on hand and in banks comprise all unrestricted cash and are not pledged as collateral to loans and are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Kas dibatasi penggunaan yang merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan atau digunakan sebagai jaminan bank diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

Restricted cash which represents escrow accounts of the long-term bank loans and or used as collateral of loans is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weighted-average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolescences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

h. Biaya dibayar di muka

h. Prepaid expenses

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Menara telekomunikasi

Telecommunication tower

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Telecommunication towers are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 25 tahun dan menggunakan nilai residu sebesar 20% dari nilai wajar.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasi menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Perusahaan, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of telecommunication tower are calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of telecommunication tower of 25 years and using residual value of 20% of the fair value.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such telecommunication tower is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such telecommunication tower is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the telecommunication tower revaluation reserve relating to a previous revaluation of such telecommunication tower.

Depreciation on revalued telecommunication tower is charged to profit or loss. As the telecommunication tower are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the telecommunication tower and depreciation based on the telecommunication towers' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued telecommunication tower, the attributable revaluation reserve remaining in the telecommunication tower revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of telecommunication tower is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the telecommunication tower and is recognised in profit or loss.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of telecommunication tower, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Other fixed assets are carried at cost, less any accumulated depreciation and impairment in value.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	4-20	5%-25%	Buildings
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan dan mesin	4-8	12,5%-25%	Tools and machineries
Peralatan jaringan	25	4%	Network equipment

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diklasifikasi sebagai aset tetap terkait secara substansial menyerupai pembelian tanah. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar pada Perusahaan melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73 (Catatan 2k).

Land is classify as fixed asset related to substantially similar to land purchases. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Company but gives the rights to use the underlying asset, the Company applies under lease transactions based on PSAK 73 (Note 2k).

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset, diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.*

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

*When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

Aset dalam pembangunan

*Construction in progress*

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

*Construction in progress represents telecommunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.*

j. Biaya tanggungan

j. *Deferred charges*

Biaya untuk memperoleh kontrak

*The cost of obtaining a contract*

Biaya untuk mendapatkan kontrak terkait dengan biaya-biaya untuk mendapatkan hak eksklusif sebagai penyedia tower tambahan yang diperlukan oleh pelanggan dari operator telekomunikasi. Sementara Perusahaan mengeluarkan biaya lain yang diperlukan memfasilitasi pemberian jasa, biaya tersebut akan timbul bahkan jika pelanggan memutuskan untuk tidak melaksanakan kontrak dan karena itu tidak dikapitalisasi.

*The cost of obtaining a contract is related to the fees to obtain exclusive rights as a provider of additional towers required by the customer from the telecommunication operator. While the Company incurs other costs necessary to facilitate the provision of services, these costs will be incurred even if the customer decides not to perform the contract and therefore have not been capitalised.*

Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun karena hal ini mencerminkan periode dimana jasa diberikan ke pelanggan.

*These costs are amortised using the straight-line method over 14 years as this reflects the period in which the services are delivered to the customer.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Biaya tangguhan lainnya

Biaya perolehan perangkat lunak komputer dan lainnya yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

k. Transaksi sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, atap dan *fiber optic* yang disewa untuk digunakan dalam operasi menara telekomunikasi). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Perusahaan secara kontraktual diwajibkan membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Other deferred charges

The acquisition cost of computer software and others which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

k. Lease transactions

The Company as a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Company recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, rooftop and fiber optic for use in the operation of telecommunications tower). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Company is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar berkisar antara 3 - 15 tahun. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Perusahaan mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 21.

Aset hak guna disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

Perusahaan sebagai pesewa

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset, range from 3 to 15 years. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 21.*

*The right-of-use assets is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 10).*

Lease liabilities

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease. The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 15).*

*The Company as a lessor*

*Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Perjanjian subsewa

Sublease contract

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa (“**pesewa-antara**”) kepada pihak ketiga, dan sewa (“sewa **utama**”) antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan PSAK 73 untuk semua sewa aset hak guna atas sublease. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan sublease sebagai dua kontrak yang berbeda.

*Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee (“**intermediate lessor**”) to a third party, and the lease (“**head lease**”) between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 73 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sub-lease as two different contracts.*

Perusahaan menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perusahaan sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 73, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

*The Company leases telecommunication towers from several tower providers (head lease) and the Company as intermediate lessor re-leased these towers to a third party (sublease). Based on PSAK 73, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:*

- jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

- *if the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*
- *otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (tower).*

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perusahaan mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laporan laba rugi dan pada penerapan awal, diakui dalam saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

*Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company derecognises the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company recognises a net investment in the lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in the lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss and at initial application, is recognized in retained earnings as at 1 January 2020.*

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto atas piutang subsewa.

*Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in sublease receivables.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Liabilitas keuangan

m. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FVTPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

*Financial liabilities are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FVTPL, directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan Perusahaan diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Perusahaan tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL.

*The Company's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Company does not have liabilities classified at FVTPL.*

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, canceled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

*The Company's financial liabilities at amortised cost comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liability and long-term bank loans.*

n. Imbalan kerja pasca-kerja

n. Post-employment benefits

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pasca-kerja ini.

*The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Regulation of the Company. In 2021, the Company has adopted the Law No 11 of 2020 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.*

Perhitungan program imbalan pasca-kerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

*The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

*Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 28).

*The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 28).*

o. Provisi dan kontinjensi

o. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

p. Instrumen ekuitas

p. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

*Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. The **Company's shares capital are classified as equity instruments.***

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi.

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met.

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2k). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dari investasi neto dalam sewa dan instrumen keuangan lainnya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2k). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Pajak penghasilan

r. Income tax

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

*Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base. Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

s. Laba per saham

s. *Earning per share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang di mas. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

- a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja aset dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Perusahaan memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Perusahaan yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan pada Catatan 2d dan 35, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan ECL-12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Perusahaan memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

- a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortised cost that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is **part of the Company's continuous assessment** of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Notes 2d and 35, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Sewa

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Perusahaan, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara yang lain, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Perusahaan sebagai pesewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut (Catatan 11 dan 34).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian subsewa dengan pelanggan untuk menara telekomunikasi yang disewa dari beberapa pihak ketiga (sewa utama), dengan tetap mempertahankan kewajiban utama di bawah sewa utama. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan, sebagai pesewa antara, harus mengevaluasi subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya.

Sejak subsewa merupakan sisa jangka waktu sewa utama, Perusahaan menilai bahwa perjanjian subsewa merupakan sewa pembiayaan karena Perusahaan pada dasarnya telah mengalihkan semua haknya untuk menggunakan aset dari sewa utama untuk semua masa sewa.

Perusahaan menempatkan menara telekomunikasi dan jaringan serat optiknya di atas tanah atap dan bangunan lainnya berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Leases

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Based on PSAK 73, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Company to make judgments and estimates.

The Company as lessor, has entered into various commercial lease agreements for the **Company's fixed assets**. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 11 and 34).

The Company has entered into sublease contract with its customer for the telecommunication towers it leased from several third parties (original lease/head lease), while retaining the primary obligations under the head lease. Based on PSAK 73, the Company, as an intermediate lessor, should evaluate the sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease and not by reference to the underlying asset.

Since the sublease is for the remaining term of the head lease, the Company has assessed that the sublease agreement is a finance lease because the Company in effect has transferred all its right to use the asset from the head lease for all of its lease term.

The Company locates its telecommunication towers and fiber optic networks on land, rooftops and other premises under operating lease agreements. Based on PSAK 73, right-of-use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Perusahaan cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan adalah Rp 155.632.142.504 (2020: Rp 155.632.142.504) telah diakui dalam liabilitas sewa.

Sejak Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Pajak tangguhan aset tetap - menara telekomunikasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui pemakaian.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows for leases where the Company is reasonably certain that the extension option will be exercised is Rp 155,632,142,504 (2020: Rp 155,632,142,504) has been included in the lease liabilities.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the **Company's** incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, **the Company considers Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.***

Deferred tax of fixed assets - telecommunication tower

*For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded **that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.***

*Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through consumption.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan tanggal 6 September 2017 yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final.

Oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak di masa yang akan datang berdasarkan PSAK No. 46 sejak pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 17).

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental on 6 September 2017 which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on 2 January 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax.

Therefore, the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK No. 46 since as of 31 December 2017 (Note 17).

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's **financial statements require** measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 7, 11, 12, 15 dan 35. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang usaha dan investasi neto dalam sewa

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha dan investasi neto dalam sewa. Perusahaan diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha dan investasi neto dalam sewa Perusahaan masing-masing sebesar Rp 438.416.056.093 dan Rp 1.129.415.433.110 (31 Desember 2020: Rp 345.087.709.537 and Rp 1.221.600.049.063).

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 7, 11, 12, 15 and 35. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses on trade receivables and net investment in lease

The Company applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and net investment in lease. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision **matrix is initially based on the Company's historical observed default rates**. The Company will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast **economic conditions**. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be **representative of customer's actual default** in the future. The information about the **ECLs on the Company's trade receivables and net investment in lease** is disclosed in Note 6.

**The carrying amount of the Company's trade receivables and net investment in lease were Rp 438,416,056,093 and Rp 1,129,415,433,110 (31 December 2020: Rp 345,087,709,537 and Rp 1,221,600,049,063), respectively.**

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of the **Company's fixed assets are estimated based** on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Perusahaan juga menelaah nilai residu tower pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari tower, Perusahaan mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga yang berlaku.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan estimasi masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 20.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

*The Company also reviews the residual values of towers at the end of each reporting period. In determining residual values of tower, the Company considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.*

*The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.*

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the period. The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 11.*

Post-employment benefits liabilities

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase.*

*Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 20.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Perpajakan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 17.

Taxation

The Company has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Company submits tax returns based on self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's **prepaid tax** and taxes payable are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	432.015.176	390.273.383	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas	966.105.997.864	139.984.715.457	PT Bank Sinarmas
PT Bank Permata Tbk	135.361.002.818	57.845.387.906	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.910.269.362	139.538.700.314	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.165.078.271	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2.586.833.699	27.406.698.607	PT Bank Syariah Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total bank)	2.552.782.610	2.207.073.936	Others (each below 5% of total cash in bank)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PI Bank Sinarmas Tbk	12.931.852	14.630.834	PI Bank Sinarmas Tbk
Total bank	1.195.694.896.476	366.997.207.054	Total cash in banks
Total	1.196.126.911.652	367.387.480.437	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties.

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above cash on hand and in banks approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 5. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31/12/2021
	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	-
Total	<u>136.000.000.000</u>

Akun ini merupakan cadangan dana pelunasan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman (Catatan 19).

Nilai wajar kas dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

## 5. RESTRICTED CASH

	31/12/2020
	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.668.385.179
PT Bank Syariah Indonesia	<u>5.674.777.603</u>
Total	<u>88.343.162.782</u>

This account represents sinking fund reserve for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Syariah Indonesia which is used for payment of loan principal and interest (Note 19).

The fair values of such above restricted cash approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

## 6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan *fiber optic* dari pihak sebagai berikut:

	31/12/2021
	Rp
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Smart Telecom	211.293.726.433
PT Smartfren Telecom Tbk	96.281.622.882
PT Telekomunikasi Selular	74.804.494.058
PT Net Satu Indonesia (dahulu PT Sampoerna Telekomunikasi)	28.255.368.061
PT Indosat Tbk	17.029.130.836
PT Dayamitra Telekomunikasi	9.880.254.785
PT Hutchison 3 Indonesia	7.501.636.926
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari sub-total)	<u>5.055.299.126</u>
Sub-total	450.101.533.107
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.685.477.014)</u>
Total	<u>438.416.056.093</u>

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

## 6. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following parties:

	31/12/2020
	Rp
<u>Third parties:</u>	
PT Smart Telecom	98.429.131.509
PT Smartfren Telecom Tbk	70.672.729.965
PT Telekomunikasi Selular	72.468.932.319
PT Net Satu Indonesia (previously PT Sampoerna Telekomunikasi)	11.927.441.095
PT Indosat Tbk	29.797.701.567
PT Dayamitra Telekomunikasi	18.082.734.784
PT Hutchison 3 Indonesia	32.100.890.045
Others (each below 5% of sub-total)	<u>12.712.239.360</u>
Sub-total	346.191.800.644
Allowance for impairment loss	<u>(1.104.091.107)</u>
Total	<u>345.087.709.537</u>

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 19).

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality. The average credit period on the sale of services is 30 days.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Perusahaan juga menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan reviu status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

## 6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure ECLs on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Company also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the allowance of impairment loss for trade receivables:

	31/12/2021			01/01/2021		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ not past due	0,14%	364.057.819.396	491.581.729	0,07%	303.405.922.852	221.434.267
Sudah jatuh tempo/ past due						
0 - 30	0,75%	30.046.026.380	224.125.222	1,17%	8.983.221.703	104.908.246
31 - 90	2,40%	35.013.133.303	839.645.837	0,43%	28.774.823.181	125.051.077
91 - 180	12,25%	1.381.090.000	169.220.196	2,11%	4.091.105.341	86.419.735
181 - 360	50,02%	19.292.771.714	9.650.211.716	6,63%	396.750.339	26.300.554
> 360	100,00%	310.692.314	310.692.314	100,00%	539.977.228	539.977.228
Total/Total		450.101.533.107	11.685.477.014		346.191.800.644	1.104.091.107

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1.104.091.107	240.705.392
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	1.960.116.218
Saldo setelah penyesuaian	1.104.091.107	2.200.821.610
Kenaikan (penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	34.725.501.082	(1.096.730.503)
Piutang tak tertagih yang dihapuskan selama tahun berjalan	(24.144.115.175)	-
Saldo akhir tahun	<u>11.685.477.014</u>	<u>1.104.091.107</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

## 6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement of allowance of impairment loss for trade receivables is as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Balance at the beginning of the year	1.104.091.107	240.705.392
Adjustment beginning balance due to the adoption of PSAK 71	-	1.960.116.218
Balance after adjustment	1.104.091.107	2.200.821.610
Increase (decrease) in allowance of impairment loss recognised in profit or loss during the year	34.725.501.082	(1.096.730.503)
Receivable written off during the year as uncollectible	(24.144.115.175)	-
Balance at the end of the year	<u>11.685.477.014</u>	<u>1.104.091.107</u>

Management believes that the allowance of impairment loss for trade receivables is adequate.

## 7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

	31/12/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Total piutang sewa pembiayaan		
Dalam 1 tahun	228.352.608.000	226.462.608.000
Dalam 2 - 5 tahun	903.340.272.000	899.848.032.000
Lebih dari 5 tahun	536.542.314.717	753.193.880.000
Total	1.668.235.194.717	1.879.504.520.000
Dikurangi: pendapatan keuangan belum diterima	(538.819.761.607)	(657.904.470.937)
Nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum	1.129.415.433.110	1.221.600.049.063
Aset lancar	(113.494.537.674)	(101.586.816.275)
Aset tidak lancar	<u>1.015.920.895.436</u>	<u>1.120.013.232.788</u>

Perusahaan mengadakan perjanjian subsewa dengan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa berkisar antara 3-10 tahun (Catatan 34). Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

Selisih antara aset hak guna dan investasi neto dalam sewa yang timbul dari perjanjian subsewa selama periode berjalan sebesar Rp 4.008.067.143 (2020: Rp 115.786.654.284) diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa pada laba rugi tahun berjalan.

## 7. NET INVESTMENT IN LEASE

	31/12/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Amounts receivable under finance lease		
Within 1 year	228.352.608.000	226.462.608.000
Within 2 to 5 years	903.340.272.000	899.848.032.000
More than 5 years	536.542.314.717	753.193.880.000
Total	1.668.235.194.717	1.879.504.520.000
Less: unearned finance income	(538.819.761.607)	(657.904.470.937)
Present value of minimum lease payments receivables	1.129.415.433.110	1.221.600.049.063
Current asset	(113.494.537.674)	(101.586.816.275)
Noncurrent asset	<u>1.015.920.895.436</u>	<u>1.120.013.232.788</u>

The Company entered into sublease agreement with its customer which is classified as finance lease. The lease term range from 3-10 years (Note 34). The Company used incremental borrowing rate of 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

Difference between the right-of-use asset and the net investment in the lease arising from sublease contracts during the current period amounting to Rp 4,008,067,143 (2020: Rp 115,786,654,284) is recorded as gain in recognition of net investment in lease in profit or loss for the year.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 7. INVESTASI NETO DALAM SEWA (Lanjutan)

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi neto dalam sewa pada akhir periode pelaporan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL menggunakan penyisihan ECL seumur hidup. Tidak terdapat piutang sewa pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa datang dari industri penyewa beroperasi, manajemen berpendapat bahwa piutang subsewa yang mengalami penurunan nilai tidak signifikan.

Nilai wajar investasi neto dalam sewa, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan, biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

	31/12/2021		31/12/2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi neto dalam sewa	1.129.415.433.110	1.300.514.546.842	1.221.600.049.063	1.542.837.875.236	Net investment in lease

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 6,28% (2020: 4,38%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

## 7. NET INVESTMENT IN LEASE (Continued)

The management estimate the allowance of impairment loss on net investment in lease at the end of the reporting period using simplified approach to measuring ECL using lifetime ECL allowance. None of the lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industry in which the lessee operates, management consider that finance lease receivables's impairment is not significant.

The fair value of net investment in lease, classified as financial assets, at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 6.28% (2020: 4.38%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

## 8. PERSEDIAAN

	1/1/2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Material menara	44.919.524.092	71.522.224.532	(77.864.266.110)	38.577.482.514	Tower materials
Material peralatan jaringan	66.594.201.554	68.222.466.601	(66.239.356.791)	68.577.311.364	Network equipment materials
Total	111.513.725.646	139.744.691.133	(144.103.622.901)	107.154.793.878	Total
	1/1/2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31/12/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Material menara	104.911.979.942	23.344.226.713	(83.336.682.563)	44.919.524.092	Tower materials
Material peralatan jaringan	58.851.619.896	64.449.951.000	(56.707.369.342)	66.594.201.554	Network equipment materials
Total	163.763.599.838	87.794.177.713	(140.044.051.905)	111.513.725.646	Total

Persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijamin. Pengurangan atas persediaan merupakan reklasifikasi ke aset tetap karena material sudah terpasang.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan.

## 8. INVENTORIES

There are no inventories insured and pledged as collateral. Deduction of inventory represents reclassification to fixed assets due to materials already installed.

Based on a review at the end of the period, the management determines that no impairment provision is necessary.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Uang muka proyek	141.981.283.989	297.359.355.722	Advance for project
Asuransi	1.993.040.873	2.888.372.153	Insurance
Uang muka sewa	1.476.682.115	-	Advance for rents
Lainnya	25.862.139.451	25.195.845.846	Others
<b>Total</b>	<b>171.313.146.428</b>	<b>325.443.573.721</b>	<b>Total</b>
Aset lancar	(171.064.922.833)	(325.166.792.395)	Current assets
Aset tidak lancar	248.223.595	276.781.326	Non-current assets

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Pada 31 Desember 2020, terdapat uang muka proyek sebesar Rp 159.313.675.000 merupakan uang muka pembelian perangkat LTE dari Smart. Pada tahun 2021, uang muka pembelian perangkat LTE sudah direalisasi menjadi aset tetap.

Advances for project are settled within a year. On 31 December 2020, advance for project of Rp 159,313,675,000 pertains to the downpayment for the purchase of LTE devices from Smart. In 2021, the downpayment for the purchase of LTE devices has been realized into fixed assets.

10. ASET HAK GUNA	01/01/2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Sewa tanah	242.093.063.481	9.330.878.705	(124.838.905.696)	126.585.036.490	Land leases
Atap	204.459.105.870	10.301.250.074	(116.045.675.575)	98.714.680.369	Rooftop
Serat optik	21.464.000.026	5.844.767.522	-	27.308.767.548	Fiber Optic
<b>Total</b>	<b>468.016.169.377</b>	<b>25.476.896.301</b>	<b>(240.884.581.271)</b>	<b>252.608.484.407</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	21.719.298.144	13.582.020.587	(13.944.159.248)	21.357.159.483	Land leases
Atap	25.169.388.009	14.497.309.689	(18.074.590.803)	21.592.106.895	Rooftop
Serat optik	1.753.748.165	3.450.832.265	-	5.204.580.430	Fiber Optic
<b>Total</b>	<b>48.642.434.318</b>	<b>31.530.162.541</b>	<b>(32.018.750.051)</b>	<b>48.153.846.808</b>	<b>Total</b>
Nilai tercatat	419.373.735.059			204.454.637.599	Carrying amount
		Penerapan awal/ Initial application			
		PSAK 73			
		01/01/2020	Penambahan/ Addition	31/12/2020	
		Rp	Rp	Rp	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Sewa tanah	233.468.786.131	8.624.277.350	242.093.063.481		Land leases
Atap	195.009.779.113	9.449.326.757	204.459.105.870		Rooftop
Serat optik	21.216.000.026	248.000.000	21.464.000.026		Fiber Optic
<b>Total</b>	<b>449.694.565.270</b>	<b>18.321.604.107</b>	<b>468.016.169.377</b>		<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	-	21.719.298.144	21.719.298.144		Land leases
Atap	-	25.169.388.009	25.169.388.009		Rooftop
Serat optik	-	1.753.748.165	1.753.748.165		Fiber Optic
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>48.642.434.318</b>	<b>48.642.434.318</b>		<b>Total</b>
Nilai tercatat	449.694.565.270		419.373.735.059		Carrying amount

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Sewa tanah, atap dan serat optik dibayar dimuka sampai jangka waktu sewa. Apabila jangka waktu sewa Perusahaan untuk sewa menara lebih lama dari jangka waktu sewa tanah, atap dan serat optik, Perusahaan memutuskan bahwa opsi perpanjangan sewa tanah, atap dan serat optik mungkin untuk dilaksanakan, sehingga potensi arus kas keluar untuk menutupi periode perpanjangan sampai akhir jangka waktu sewa menara dengan asumsi di 2020 pembayaran sewa akan meningkat sebesar Rp 155.632.142.504 telah termasuk dalam aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 15). Tidak terdapat perubahan pada perjanjian sewa di 2021.

Pengurangan pada aset hak guna merupakan aset hak guna bagian dari penjualan 3.000 unit menara telekomunikasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 208.865.831.220 termasuk opsi perpanjangan sewa sebesar Rp 79.169.706.956 (Catatan 11).

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 31.530.162.541 (2020: Rp 48.642.434.318) (Catatan 26).

## 10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

These land, rooftop and fiber optic leases are prepaid until the end of the lease terms. Where **the Company's lease term for its tower lease is longer than the land, rooftop and fiber optic lease term**, the Company determined that the extension option of the land, rooftop and fiber optic lease is reasonably certain to be exercised, thus, the potential cash outflow to cover the extension period until the end of the tower lease term with the assumption in 2020 that rental payments will increased by Rp 155,632,142,504 has been included in the right-of-use assets and lease liabilities (Note 15). There is no changes in the lease agreements in 2021.

Deduction on right-of-use assets represents rights of use assets part of 3.000 units telecommunication towers sold with carrying amount of Rp 208,865,831,220, included extension option of Rp 79,169,706,956 (Note 11).

Amortisation charged to cost of revenue amounted to Rp 31,530,162,541 (2020: Rp 48,642,434,318) (Note 26).

## 11. ASET TETAP

Rincian aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

## 11. FIXED ASSETS

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Menara telekomunikasi	7.602.637.586.780	137.354.762.963	(4.088.024.639.573)	314.614.723.859	309.189.535.273	4.275.771.969.302	Telecommunication tower
<u>Harga perolehan:</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	46.156.488.979	3.485.865.180	-	-	-	49.642.354.159	Land
Bangunan	66.762.297.715	835.765.100	-	-	-	67.598.062.815	Buildings
Peralatan kantor	22.243.657.818	2.217.722.504	(2.317.526.577)	-	-	22.143.853.745	Office equipment
Kendaraan	16.098.655.614	55.663.301	(119.650.691)	-	-	16.034.668.224	Vehicles
Peralatan dan mesin	551.786.136.145	1.237.783.005.000	(330.580.279.891)	-	-	1.458.988.861.254	Tools and machineries
Peralatan jaringan	520.322.030.870	59.788.208.898	-	105.431.087.435	-	685.541.327.203	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan	160.000.000	-	-	-	-	160.000.000	Buildings
Peralatan dan mesin	8.773.547.736	72.497.400	-	-	-	8.846.045.136	Tools and machineries
Peralatan jaringan	25.291.385.467	101.848.338.926	-	(105.431.087.435)	-	21.708.636.958	Network equipment
Menara telekomunikasi	239.592.121.508	369.845.700.185	-	(314.614.723.859)	-	294.823.097.834	Telecommunication tower
<b>Total</b>	<b>9.099.823.908.632</b>	<b>1.913.287.529.457</b>	<b>(4.421.042.096.732)</b>	<b>-</b>	<b>309.189.535.273</b>	<b>6.901.258.876.630</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Menara telekomunikasi	1.162.601.001.840	161.255.901.770	(606.529.602.024)	-	-	717.327.301.586	Telecommunication tower
Bangunan	26.551.200.471	3.435.189.459	-	-	-	29.986.389.930	Buildings
Peralatan kantor	16.888.216.438	2.469.679.407	(2.260.522.122)	-	-	17.097.373.723	Office equipment
Kendaraan	14.961.306.896	597.795.602	(119.650.691)	-	-	15.439.451.807	Vehicles
Peralatan dan mesin	332.785.624.605	139.209.164.464	(223.830.397.843)	-	-	248.164.391.226	Tools and machineries
Peralatan jaringan	70.769.011.988	24.652.667.942	-	-	-	95.421.679.930	Network equipment
<b>Total</b>	<b>1.624.556.362.238</b>	<b>331.620.398.644</b>	<b>(832.740.172.680)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.123.436.588.202</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>7.475.267.546.394</b>					<b>5.777.822.288.428</b>	<b>Net carrying value</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2020 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	31/12/2020 Rp	
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Menara telekomunikasi	6.955.423.396.561	124.349.461.295	-	385.315.709.283	137.549.019.641	7.602.637.586.780	Telecommunication tower
<u>Harga perolehan:</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	44.055.796.465	2.100.692.514	-	-	-	46.156.488.979	Land
Bangunan	66.080.982.315	681.315.400	-	-	-	66.762.297.715	Buildings
Peralatan kantor	20.994.557.883	1.389.130.159	(140.030.224)	-	-	22.243.657.818	Office equipment
Kendaraan	15.920.797.887	177.857.727	-	-	-	16.098.655.614	Vehicles
Peralatan dan mesin	551.505.338.095	280.798.050	-	-	-	551.786.136.145	Tools and machineries
Peralatan jaringan	425.190.273.550	78.142.846.245	-	16.988.911.075	-	520.322.030.870	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan	160.000.000	-	-	-	-	160.000.000	Buildings
Peralatan dan mesin	8.718.080.956	55.466.780	-	-	-	8.773.547.736	Tools and machineries
Peralatan jaringan	10.045.552.290	32.234.744.252	-	(16.988.911.075)	-	25.291.385.467	Network equipment
Menara telekomunikasi	347.760.761.983	277.147.068.808	-	(385.315.709.283)	-	239.592.121.508	Telecommunication tower
Total	8.445.855.537.985	516.559.381.230	(140.030.224)	-	137.549.019.641	9.099.823.908.632	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Menara telekomunikasi	921.358.396.560	241.242.605.280	-	-	-	1.162.601.001.840	Telecommunication tower
Bangunan	23.257.667.612	3.293.532.859	-	-	-	26.551.200.471	Buildings
Peralatan kantor	14.477.236.570	2.526.933.326	(115.953.458)	-	-	16.888.216.438	Office equipment
Kendaraan	14.143.392.737	817.914.159	-	-	-	14.961.306.896	Vehicles
Peralatan dan mesin	263.997.082.869	68.788.541.736	-	-	-	332.785.624.605	Tools and machineries
Peralatan jaringan	51.021.199.458	19.747.812.530	-	-	-	70.769.011.988	Network equipment
Total	1.288.254.975.806	336.417.339.890	(115.953.458)	-	-	1.624.556.362.238	Total
Nilai tercatat	7.157.600.562.179					7.475.267.546.394	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	325.117.734.306	329.778.959.546	Cost of revenues (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 28)	6.502.664.338	6.638.380.344	Administrative expense (Note 28)
Total	331.620.398.644	336.417.339.890	Total

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	31/12/2021 Rp	31/12/2020 Rp	
Kendaraan	14.580.561.949	13.088.865.888	Vehicles
Peralatan kantor	12.175.445.283	11.859.734.588	Office equipments
Bangunan	8.322.539.832	7.778.783.442	Building
Peralatan dan mesin	1.963.951.764	1.776.451.764	Tools and machineries
Total	37.042.498.828	34.503.835.682	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2051 (31 Desember 2020: tahun 2025 sampai dengan 2036). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optic dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2021 (31 Desember 2020: 30% sampai dengan 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian kriteria, karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, tanah di Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung dan Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang dan sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Maret 2021 yang direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan yang ditanda tangani oleh Nirboyo Adiputro, tanggal 1 Maret 2022 dan 28 Mei 2021 (2020: Menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2020 yang direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan yang ditanda tangani oleh Nirboyo Adiputro, tanggal 12 November 2020). Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

11. FIXED ASSETS (Continued)

*The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.*

*The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2027 to 2051 (31 December 2020: 2025 to 2036). **The Company's management** believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipments and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2021 (31 December 2020: 30% to 70%).*

*There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.*

*Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, land in Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung and Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang and part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk loan (Note 19).*

*Fair value measurement of telecommunication tower*

***The Company's telecommunication tower are** stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*The telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value of 31 December 2021 and 31 March 2021 reviewed by management and supported by reports of KJPP Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan signed by Nirboyo Adiputro, dated 1 March 2022 and 28 May 2021 (2020: the telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value of 30 September 2020 reviewed by management and supported by reports of KJPP Nirboyo Adiputro Dewi Apriyanti & Rekan signed by Nirboyo Adiputro, dated 12 November 2020). Independent appraiser registered in Financial Services Authority (OJK) and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Bapepam Rule No. VIII.C.4.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 9,41% (2020: 10,03%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 723.571.024.623 (2020: Rp 1.362.914.993.526) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi tersebut akan sebesar Rp 1.816.148.103.143 (31 Desember 2020: Rp 3.641.515.658.271).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Zurich General Takaful Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Adira Dinamika), PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 5.000.000 dan Rp 2.606.935.944.364 (31 Desember 2020: US\$ 5.000.000 dan Rp 5.022.061.529.782). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs are the discount rate used at 9.41% (2020: 10.03%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp 723,571,024,623 (2020: Rp 1,362,914,993,526) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

**Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been Rp 1,816,148,103,143 (31 December 2020: Rp 3,641,515,658,271).**

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Zurich General Takaful Indonesia (previously PT Asuransi Adira Dinamika), PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega and PT Lippo General Insurance for US\$ 5,000,000 and Rp 2,606,935,944,364 (31 December 2020: US\$ 5,000,000 and Rp 5,022,061,529,782). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Penjualan dan penghapusan aset tetap:		
Menara telekomunikasi		
Hasil penjualan	3.975.000.000.000	-
Nilai tercatat neto menara telekomunikasi dan peralatan di dalam menara	(3.586.649.423.448)	-
Ditambah (dikurangi):		
Aset hak guna (Catatan 10)	(208.865.831.220)	-
Liabilitas sewa	105.912.520.444	-
Biaya transaksi	(91.367.161.936)	-
Keuntungan penjualan menara telekomunikasi	<u>194.030.103.840</u>	-
Aset tetap lainnya		
Hasil penjualan	192.922.727	9.105.000
Nilai tercatat neto aset tetap lainnya	<u>(1.652.500.604)</u>	<u>(24.076.766)</u>
Kerugian penjualan dan disposal aset tetap	<u>(1.459.577.877)</u>	<u>(14.971.766)</u>
Total keuntungan (kerugian) penjualan dan disposal aset tetap	<u><u>192.570.525.963</u></u>	<u><u>(14.971.766)</u></u>

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PPJB) tanggal 21 Desember 2020 dengan PT Tower Bersama (TB) dimana Perusahaan berencana menjual sebanyak-banyaknya 3000 menara telekomunikasi milik Perusahaan dengan perkiraan harga penjualan sebesar Rp 3.975.000.000.000 tidak termasuk PPN sebesar 10%. TB wajib menyetorkan 10% dari harga beli ke rekening penampungan yang ditentukan (deposit) dengan pilihan batas waktu pembayaran sesuai dengan perjanjian. Untuk 90% dari harga beli setelah dikurangi retensi penyewaan dalam proses dan pendapatan diterima dimuka tidak lebih dari satu hari dari tanggal penyelesaian perjanjian.

Sehubungan dengan perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk memperbaharui sewa lahan yang akan berakhir 31 Desember 2021 sekurang-kurangnya 5 tahun sejak *closing date* perjanjian dan menyelesaikan kewajiban setelah *closing date* dalam jangka waktu 274 hari untuk menara bermasalah (tanpa ijin/IMB). TB diwajibkan untuk membayar sewa lahan atas 32 lokasi menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan yang dimulai pada saat *closing date* perjanjian dengan jangka waktu selama 10 tahun.

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Deduction of fixed assets represents the sale of certain fixed assets with the detail as follow:

	2021	2020
	Rp	Rp
Sale and disposal of fixed assets:		
Telecommunication tower		
Proceeds from sales	3,975,000,000,000	-
Net carrying value of telecommunication tower and equipment attached	(3,586,649,423,448)	-
Addition (deduction):		
Right-of-use assets (Catatan 10)	(208,865,831,220)	-
Lease liabilities	105,912,520,444	-
Transaction costs	(91,367,161,936)	-
Gains on sale of telecommunication tower	<u>194,030,103,840</u>	-
Other assets		
Proceeds from sales	192,922,727	9,105,000
Net carrying value of other fixed assets	<u>(1,652,500,604)</u>	<u>(24,076,766)</u>
Loss on sales and disposal of fixed assets	<u>(1,459,577,877)</u>	<u>(14,971,766)</u>
Total of gain (loss) on sales and disposal of fixed assets	<u><u>192,570,525,963</u></u>	<u><u>(14,971,766)</u></u>

The Company has signed a Conditional Asset Sale and Purchase Agreement (CSPA) on 21 December 2020 with PT Tower Bersama (TB) where the Company plans to sell as much possible 3000 telecommunication towers owned by the Company with an estimated sales price of Rp 3,975,000,000,000 excluding VAT at 10%. TB is obliged to deposit 10% of the purchase price into a specified escrow account (deposit) with a choice of payment deadlines in accordance with the agreement. For 90% of the purchase price after deducting lease retention in process and income received in advance (user advance certificate) not later than one day from the closing date.

In connection with the agreement, the Company is required to renew the land lease that will expire on December 31, 2021 for at least 5 years from the closing date of the agreement and settle the obligation after the closing date within 274 days for problem towers (without permission/IMB). TB is required to pay land leases for 32 telecommunication tower locations owned by the Company starting at the closing date of the agreement with a term of 10 years.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rencana transaksi ditujukan untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan, mengembangkan strategi usaha di masa datang seperti pembayaran outstanding pinjaman yang dimiliki Perusahaan, menjaga agar perbandingan nilai jaminan (*collateral coverage*) atas outstanding pinjaman bank sesuai dengan ketentuan bank, menurunkan besaran cicilan pokok dan bunga bank yang berdampak terhadap laba dan melakukan investasi di tengah percepatan transformasi digital di industri telekomunikasi. Sebagian hasil penjualan digunakan untuk membayar kembali pinjaman sebesar Rp 803.807.593.180 kepada Bank Mandiri, Rp 117.189.294.370 kepada Bank Syariah Indonesia (Catatan 19).

Pada 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan persetujuan rencana transaksi penjualan menara telekomunikasi sebanyak 3.000 unit yang ditujukan untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan

Pada 5 April 2021, Perusahaan memperoleh dana pembayaran dari TBG sebesar Rp 4.184.010.495.753 ke rekening penampungan berkaitan dengan penjualan 3.000 menara telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, masih terdapat dana milik Perusahaan yang ditahan oleh TB sebesar Rp. 39.020.189.615 yang disebabkan adanya kewajiban jumlah tenant pada menara telekomunikasi yang dialihkan setelah tanggal penutupan transaksi sesuai PJBB.

Transaksi ini dapat diselesaikan selambat-lambatnya 31 Mei 2021 dengan tunduk kepada syarat pendahuluan seperti pernyataan dan jaminan pembeli dan penjual, sertifikat penyelesaian pembeli dan penjual, termasuk diperolehnya persetujuan dari pemegang saham Perusahaan, akta pengalihan, perjanjian induk sewa lahan, dan pemenuhan atas kewajiban perpajakan.

Berdasarkan akta perjanjian pengalihan dan pengambilalihan No 10 tanggal 7 April 2021 dari Darmawan Tjoa S.H, S.E, notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyelesaikan penjualan menara telekomunikasi sebanyak 3.000 unit dengan harga jual sebelum PPN 10% sebesar Rp 3.975.000.000.000 kepada PT Tower Bersama. Akibatnya, Perusahaan menghentikan pengakuan nilai tercatat bersih menara telekomunikasi dan peralatan lain yang dijual sebesar Rp 3.586.649.423.448, aset hak-guna atas sewa tanah sebesar Rp 208.865.831.220, liabilitas sewa sebesar Rp 105.912.520.444 dan mentransfer ke saldo laba atas cadangan revaluasi yang bersangkutan sebesar Rp 1.280.621.269.649. Biaya tambahan yang dikeluarkan untuk menjual menara adalah sebesar Rp 91.367.161.936 Keuntungan penjualan menara-menara tersebut yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 194.030.103.840. Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The sale is intended to strengthen the **Company's** financial position, develop future business strategies, such as repayment of outstanding loans owned by the Company, maintaining collateral coverage of outstanding bank loans in accordance with bank requirements, reducing the amount of installments principal and bank interest that have an impact on profits and investment in the midst of accelerating digital transformation in the telecommunications industry. Part of the proceeds of the sale was used to repay Rp 803,807,593,180 loans to Bank Mandiri, Rp 117,189,294,370 loans to Bank Syariah Indonesia (Note 19).

On 30 March 2021, the Company obtained approval from its shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholder of the Company related to the plan of selling 3,000 **units of the Company's telecommunication towers** that intended to strengthen the Company's financial position.

On 5 April 2021, the Company obtained funds from TB amounting to Rp 4,184,010,495,753 to the escrow account related to the sale of 3,000 telecommunication towers. As of 31 December 2021, there is fund retained by TB amounting to Rp 39,020,189,615 due to liability of number of tenants on telecommunication towers transferred after closing date based on CSPA.

This transaction can be closed by 31 May 2021 subject to preliminary conditions such as buyer and seller statements and guarantees, buyer and seller certificates of settlement, including obtaining approval from the Company's shareholders, deeds of transfer, master land lease agreements, and fulfillment of tax obligations.

Based on the assignment and assumption agreement No 10 dated 7 April 2021 of Darmawan Tjoa S.H, S.E, notary in Jakarta, the Company has completed the sale of telecommunication towers totaling 3,000 units with a sales price before VAT of 10% amounting to Rp 3,975,000,000,000 to PT Tower Bersama. As a result, the Company derecognized the net book value of the telecommunication tower and other equipment sold amounting to Rp 3,586,649,423,448, right-of-use assets on the land lease of Rp 208,865,831,220, lease liabilities of Rp 105,912,520,444 and transferred to retained earnings the corresponding revaluation reserves of Rp 1,280,621,269,649. Additional cost incurred to sell the towers amounted to Rp 91,367,161,936 The gain on sale of these towers recognized by the Company amounted to Rp 194,030,103,840. Management believes that the transaction has been carried out in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			<i>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)</i>
Investasi ekuitas pada			<i>Equity investment in</i>
PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	<i>PT Palapa Timur Telematika</i>
Obligasi wajib konversi	-	6.270.208.715	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Piutang usaha yang direstrukturisasi			<i>Restructured trade receivables</i>
PT Internux - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	4.880.471.304	<i>of PT Internux - net of allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	1.763.344.391	<i>Other receivables - net of allowance for impairment loss</i>
Uang jaminan	1.007.411.642	969.128.662	<i>Refundable deposits</i>
Sub total	<u>1.007.411.642</u>	<u>13.883.153.072</u>	<i>Sub total</i>
Biaya untuk memperoleh kontrak			<i>Cost to obtain contract</i>
Penambahan	245.000.000.000	-	<i>Addition</i>
Akumulasi amortisasi	(124.444.444)	-	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat biaya untuk memperoleh kontrak	<u>244.875.555.556</u>	<u>-</u>	<i>Net carrying value of cost to obtain contract</i>
Perangkat lunak dan lisensi			<i>Software and license</i>
Biaya perolehan	8.339.848.535	7.865.724.755	<i>At cost</i>
Penambahan	3.123.116.856	474.123.780	<i>Addition</i>
Akumulasi amortisasi	(7.270.413.009)	(5.433.093.373)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	<u>4.192.552.382</u>	<u>2.906.755.162</u>	<i>Net carrying value of software and license</i>
Biaya tangguhan			<i>Deferred charges</i>
Biaya perolehan	1.105.325.370	770.829.043	<i>At cost</i>
Penambahan	1.033.169.852	427.496.327	<i>Addition</i>
Pengurangan	(558.557.261)	(93.000.000)	<i>Deduction</i>
Akumulasi amortisasi	(414.006.903)	(390.927.207)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat biaya tangguhan	<u>1.165.931.058</u>	<u>714.398.163</u>	<i>Net carrying value of deferred charges</i>
Lain-lain	1.145.150.239	1.145.150.236	<i>Others</i>
Total	<u>252.606.600.877</u>	<u>18.869.456.633</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	-	(983.328.996)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>252.606.600.877</u>	<u>17.886.127.637</u>	<i>Non-current portion</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Obligasi wajib konversi

Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTel yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel, yang timbul dari piutang usaha atas persewaan menara telekomunikasi telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan mendapat pemberitahuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham BTel tanggal 28 April 2016, telah menyetujui penambahan modal BTel melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan mendapatkan OWK atas nama sebesar Rp 50.161.669.717 berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Oleh karena itu, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang dalam jumlah yang sama ke OWK. Selanjutnya, Perusahaan menelaah nilai wajar OWK dan mengakui kerugian penurunan nilai OWK sebesar Rp 43.891.461.002 dalam laba rugi terkait dengan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan dan bersifat jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2021, OWK telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

Piutang usaha yang direstrukturisasi PT Internux

Pada tanggal 15 Agustus 2018, PT Equasel Selaras dan PT Intiusaha Solusindo, kreditur PT Internux (Internux), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Internux yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 12 November 2018. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur Internux telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU Internux. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 17 September 2018 (Homologasi).

Piutang Perusahaan atas penyediaan tower akan diselesaikan dalam 10 kali angsuran dengan jumlah yang tidak tetap paling lambat bulan ke 120 setelah tanggal homologasi.

12. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

Mandatory convertible bonds

On 23 October 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTel, arising from trade receivables from leased telecommunication towers which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 10 November 2014. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 9 December 2014 (Homologation).

On 20 September 2016, the Company received notification that BTel General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 has approved the capital increase of BTel through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK) and the Company obtained OWK amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. Therefore, the Company has reclassified the receivables in the amount equal to the OWK. Furthermore, the Company reviewed the fair value of the OWK and recognized OWK impairment losses of Rp 43,891,461,002 in the profit or loss due to the loss on changes in fair value is considered as significant and prolonged decline. On 31 December 2021, OWK has been fully impaired.

Restructured trade receivables of PT Internux

On 15 August 2018, PT Equasel Selaras and PT Intiusaha Solusindo, creditor of PT Internux (Internux), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to Internux, which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 12 November 2018. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of Internux agreed the composition plan relating to Internux's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 17 September 2018 (Homologation).

The Company's receivables for tower provider will be settled in 10 installments with non-fixed amounts no later than the 120<sup>th</sup> month after homologation date.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimalkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh piutang telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

Mutasi piutang berikut penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	8.867.663.273	8.867.663.273	Restructured trade receivables
Penyisihan penurunan nilai	(8.867.663.273)	(4.083.754.637)	Allowance for impairment loss
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang	-	96.562.668	Unwinding of discount on receivable
Nilai tercatat	-	4.880.471.304	Carrying amounts

Nilai wajar piutang usaha yang direstrukturisasi dan piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2021		31/12/2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	-	-	4.880.471.304	5.415.061.089	Restructured trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	1.763.344.391	1.775.088.500	Other receivables

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi di pasar

Investasi saham merupakan 22 saham atau setara dengan 2% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika (PTT) dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.

Uang jaminan

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Biaya untuk memperoleh kontrak merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan berkaitan dengan pengadaan 1.500 menara telekomunikasi yang diperlukan oleh operator telekomunikasi. Biaya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun.

Beban amortisasi untuk 31 Desember 2021 sebesar Rp 124.444.444 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

## 12. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

In relation to this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables. On 31 December 2021, all receivables has been fully impaired.

A mutation of receivables and allowance for impairment value of receivables is as follows:

The fair value of the restructured trade receivables and other receivables classified as financial asset, at amortised cost is disclosed below and is classified as Level 3 in the fair value hierarchy:

Investment in unquoted market share

Investment in shares consists of 22 shares or equivalent to 2% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 220,000,000.

Refundable deposits

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Cost to obtain contract

Costs to obtain the contract represent costs incurred by the Company in relation to the procurement of 1,500 telecommunication towers required by telecommunication operators. The costs will be amortized using the straight-line method over 14 years.

Amortization expenses for 31 December 2021 amounting to Rp 124,444,444 charged to cost of revenues.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai sehubungan dengan biaya yang dikapitalisasi.

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tangguhan lainnya

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tangguhan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi untuk 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.860.399.332 (2020: Rp 1.519.865.929) dibebankan pada beban administrasi (Catatan 28).

## 12. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

There is no impairment loss related to capitalised costs.

Software and license and other deferred charges

Software and license renewal and other deferred charges are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses for 31 December 2021 amounting to Rp 1,860,399,332 (2020: Rp 1,519,865,929) charged to administrative expense (Note 28).

## 13. UTANG USAHA

## 13. TRADE PAYABLES

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dayamitra Telekomunikasi	43.069.721.237	25.632.000.000	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Tekno Infrastruktur Sukses	24.980.770.229	31.670.108.245	PT Tekno Infrastruktur Sukses
PT Indosat Tbk	21.828.643.802	35.234.000.000	PT Indosat Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	161.510.736.105	193.135.012.009	Other (each below 5% of total)
<b>Total</b>	<b>251.389.871.373</b>	<b>285.671.120.254</b>	<b>Total</b>
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia	131.757.810	3.082.690.858	PT Mora Telematika Indonesia
<b>Total</b>	<b>251.521.629.183</b>	<b>288.753.811.112</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	196.073.514.318	251.766.497.404	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1-30 hari	25.460.058.698	16.472.899.804	1-30 days
31-60 hari	8.709.292.937	11.717.804.844	31-60 days
61-90 hari	4.568.900.868	2.282.203.245	61-90 days
Lebih dari 90 hari	16.709.862.362	6.514.405.815	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>251.521.629.183</b>	<b>288.753.811.112</b>	<b>Total</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

14. UTANG LAIN-LAIN	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
PT Andowa Media Solusi	129.137.206	619.474.464	PT Andowa Media Solusi
PT Packet Systems Indonesia	-	2.121.697.537	PT Packet Systems Indonesia
PT Equine Global	-	821.759.559	PT Equine Global
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	46.414.776.551	30.107.634.738	Others (each below 5% of total)
<b>Total</b>	<b>46.543.913.757</b>	<b>33.670.566.298</b>	<b>Total</b>

15. LIABILITAS SEWA	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	773.278.867.227	881.683.943.655	Telecommunication tower
Tanah dan atap	75.701.134.310	175.461.870.850	Land and rooftop
Peralatan jaringan	64.098.983.100	68.405.710.317	Network equipment
<b>Total</b>	<b>913.078.984.637</b>	<b>1.125.551.524.822</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	(124.839.719.609)	(66.365.636.410)	Current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	788.239.265.028	1.059.185.888.412	Lease liabilities net of current maturities

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2021		31/12/2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas sewa	913.078.984.637	1.095.313.897.215	1.125.551.524.822	1.168.947.693.426	Lease liabilities

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 6,28% - 6,38% (2020: 6,13% - 6,94%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 6.28% - 6.38% (2020: 6.13% - 6.94%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Sewa menara telekomunikasi	42.039.920.530	107.212.848.064	Telecommunication tower lease
Sewa peralatan jaringan	25.453.734.122	33.253.734.146	Network equipment lease
Lain-lain	10.077.216.662	209.020.880	Others
<b>Total</b>	<b>77.570.871.314</b>	<b>140.675.603.090</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	(60.020.871.314)	(115.325.603.090)	Current maturities
Jatuh tempo dalam lebih satu tahun	17.550.000.000	25.350.000.000	Noncurrent liabilities
<b>17. PERPAJAKAN</b>			<b>17. TAXATION</b>
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			<b>a. Prepaid taxes</b>
	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2019	-	7.998.384.356	2019
2017	2.976.287.802	2.976.287.802	2017
Pajak penghasilan 4 ayat 2	-	3.445.264.174	Article 4 paragraph 2
Pajak Pertambahan Nilai	90.029.724.713	21.595.775.531	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>93.006.012.515</b>	<b>36.015.711.863</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payable</b>
	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 - Menara	4.576.205.179	8.132.190.956	Article 4 paragraph 2 - Tower
Pasal 4 ayat 2 - Lainnya	8.681.777.387	3.025.477.851	Article 4 paragraph 2 - Other
Pasal 21	850.292.700	781.759.177	Article 21
Pasal 23	64.105.481	81.581.488	Article 23
Pasal 29	1.331.650.929	3.961.821.446	Article 29
<b>Total</b>	<b>15.504.031.676</b>	<b>15.982.830.918</b>	<b>Total</b>
<b>c. Beban pajak</b>			<b>c. Tax expenses</b>
Beban pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:			<b>The Company's tax expenses consists of the following:</b>
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(7.315.432.520)	(18.643.843.240)	Current tax
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	(1.076.661.547)	(3.871.410.284)	Adjustments recognized in the current year in relation to the current tax of prior years
Pajak tangguhan tahun berjalan	(3.351.478.695)	(3.428.443.193)	Deferred tax for the year
Penyesuaian perubahan tarif pajak	(580.980.417)	953.450.153	Adjustments to the changes in tax rates
<b>Beban pajak</b>	<b>(12.324.553.179)</b>	<b>(24.990.246.564)</b>	<b>Tax expense</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 17. TAXATION (Continued)

## d. Pajak kini

## d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.675.763.438	92.194.414.308	Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	579.722.393	767.703.603	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(15.813.716.459)	(17.071.826.589)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Pajak penghasilan final	142.475.325.800	48.519.947.723	Final income tax
Penyusutan aset tetap	73.413.698.143	99.901.635.767	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	31.530.162.541	41.316.730.664	Depreciation right-of-use assets
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	(4.008.067.143)	(115.786.654.284)	Gains on recognition of net investment in lease
Beban bunga atas subsewa	94.751.559.625	91.300.086.859	Interest expense on sublease
Diskonto <i>unwinding</i> liabilitas sewa	10.511.499.929	19.829.728.345	Unwinding of discount on lease liabilities
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	(108.064.042.703)	(179.066.093.386)	Revenue net of expenses related to income subjected to final tax
Penghasilan dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(774.485.495)	(297.818.842)	Rental income
Pendapatan bunga	(14.663.602.363)	(6.342.389.614)	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	(305.408.932.435)	-	Gain on sale of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	35.829.592.189	-	Allowance of impairment loss
Lainnya	17.217.488.851	9.808.517.446	Others
Laba kena pajak	33.251.966.000	85.073.982.000	Taxable income
Rugi pajak tahun lalu	-	(329.240.000)	Tax losses prior year
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi pajak	33.251.966.000	84.744.742.000	Taxables income after compensation tax losses

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku 22%	7.315.432.520	18.643.843.240	Tax income at prevailing tax rate 22%
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	(5.560.570.710)	(13.637.745.464)	Article 23
Pasal 25	(423.210.881)	(1.044.276.330)	Article 25
Sub-total	(5.983.781.591)	(14.682.021.794)	Sub-total
Utang pajak kini	1.331.650.929	3.961.821.446	Current tax payable

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak dan utang pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tanggal 13 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00032/406/19/054/21 Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 6.994.155.609 dan telah menerima pembayaran penuh atas Pajak Penghasilan Badan tersebut pada tanggal 3 Mei 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan, Perusahaan memiliki laba kena pajak sebesar Rp 4.016.885.271 dari sebelumnya Perusahaan mengakui rugi pajak sebesar Rp 329.240.000. Selisih antara surat keberatan dan SKPLB dan beban pajak atas kompensasi rugi pajak 2019 masing-masing yang diakui sebelumnya sebesar Rp 1.004.228.747 dan Rp 72.432.800 dicatat sebagai beban pajak.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 yang memutuskan menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak badan 2017. Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta Pusat atas keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 22 April 2020 tentang keberatan atas SKPLB pajak penghasilan Nomor 00062/406/17/054/19 tanggal 14 Mei 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, surat permohonan banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak Jakarta Pusat.

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak badan tahun 2018 sebesar Rp 7.474.645 yang sebelumnya dicatat sebagai pajak penghasilan pasal 28A dibayar dimuka sebesar Rp 3.863.935.639. Selisih antara SKPKB dibebankan pada tahun 2020 sebagai beban pajak kini sebesar Rp 3.871.410.284.

## 17. TAXATION (Continued)

*Taxable income and current tax payable for the year ended 31 December 2020 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.*

*On April 13, 2021, the Company received the Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00032/406/19/054/21 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp 6,994,155,609 and has received full payment of the Corporate Income Tax on May 3, 2021. Based on the results of the examination, the Company has a taxable profit of Rp 4,016,885,271 than previously the Company recognized the profit tax of Rp 329,240,000. The difference between the objection letter and the SKPLB and the tax expense on the 2019 tax loss compensation amounting to Rp 1,004,228,747 and Rp 72,432,800, respectively, was recorded as tax expense.*

*On 22 April 2020, the Company received the decision letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 **which decided to reject the Company's** objection letter on SKPLB 2017. On 15 July 2020, the Company submitted appeal letter to Tax Court Center Jakarta for the decision of the Director General of Taxes No. KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 dated 22 April 2020 regarding objection on SKPLB No. 00062/406/17/054/19 dated 14 May 2019. As of this reporting date, Appeal Letter still on process in Tax Court Center Jakarta.*

*On 24 April 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of corporate tax year 2018 amounting to Rp 7,474,645. Before, it was recorded as prepaid income tax article 28A amounting to Rp 3,863,935,639. The difference of SKPKB was recorded as current tax expense in 2020 amounting to Rp 3,871,410,284.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 17. TAXATION (Continued)

## e. Pajak tangguhan

## e. Deferred tax

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	01/01/2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke laba rugi/ Adjustment for tax rate changes to profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income	31/12/2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(6.472.748.581)	(3.479.017.621)	-	(647.274.858)	-	(10.599.041.060)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	792.455.055	127.538.926	(687.382.107)	66.294.441	12.951.065	311.857.380	Post-employment benefits liabilities
Total	(5.680.293.526)	(3.351.478.695)	(687.382.107)	(580.980.417)	12.951.065	(10.287.183.680)	Total

	01/01/2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke laba rugi/ Adjustment for tax rate changes to profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income	31/12/2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rugi pajak	82.310.000	(72.432.800)	-	(9.877.200)	-	-	Taxable loss
Aset tetap	(4.053.875.743)	(3.524.905.186)	-	1.106.032.348	-	(6.472.748.581)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	589.795.520	168.894.793	183.785.710	(142.704.995)	(7.315.973)	792.455.055	Post-employment benefits liabilities
Total	(3.381.770.223)	(3.428.443.193)	183.785.710	953.450.153	(7.315.973)	(5.680.293.526)	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation *in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020")* related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease ("COVID-19")* pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang **"Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan"**. **Terkait dengan itu, Perusahaan** telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam definisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018.

Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk **dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan"**, **Perusahaan memutuskan untuk** tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017.

## 17. TAXATION (Continued)

*In October 2021, the Law of Tax Regulations Harmonization was enacted and provided a 22% flat rate of corporate income tax for the fiscal years 2022 and onwards.*

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.*

*On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Tahun 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting 2 January 2018.*

*Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.*

*Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognised all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since 31 December 2017.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 17. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.675.763.438	92.194.414.308	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	(16.648.667.956)	(20.282.771.148)	Tax income at prevailing tax rate (22%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Pajak penghasilan final	(31.344.571.676)	(10.674.388.499)	Final income tax
Penyusutan aset tetap	(16.151.013.591)	(21.978.359.869)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(6.936.635.759)	(9.089.680.746)	Depreciation right-of-use assets
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	881.774.771	25.473.063.942	Gains on recognition of net investment in lease
Beban bunga atas subsewa	(20.845.343.118)	(20.086.019.109)	Interest expense on sublease
Diskonto <i>unwinding</i> liabilitas sewa	(2.312.529.984)	(4.362.540.236)	Unwinding of discount on lease liabilities
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	23.774.089.395	39.394.540.545	Revenue net of expenses related income subjected to final tax
Penghasilan dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan bunga	170.386.809	1.395.325.715	Interest income
Pendapatan sewa	3.225.992.520	65.520.145	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap	67.189.965.136	-	Gain on sale of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.882.510.282)	-	Allowance of impairment loss
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	230.896.664	Adjustment of deferred tax for prior year
Penyesuaian perubahan tarif	(580.980.417)	953.450.153	Adjustment of tax rate changes
Lainnya	(3.787.847.480)	(2.157.873.837)	Others
Total	(11.247.891.632)	(21.118.836.280)	Total
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	(1.076.661.547)	(3.871.410.284)	Adjustments recognized in the current year in relation to the current tax of prior years
Beban pajak	(12.324.553.179)	(24.990.246.564)	Tax expense

## f. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

## f. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa menara telekomunikasi	431.003.257.999	485.199.477.230	Revenue from telecommunication tower lease
Hasil penjualan menara telekomunikasi	3.975.000.000.000	-	Proceeds from sale of telecommunication tower
Pajak final atas pendapatan sewa menara telekomunikasi (10%)	43.100.325.800	48.519.947.723	Final tax on telecommunication tower lease (10%)
Pajak final atas penjualan menara telekomunikasi (2,5%)	99.375.000.000	-	Final tax on sale of telecommunication tower (2.5%)
Saldo utang pajak penghasilan final awal tahun	8.132.190.956	7.905.392.722	Final income tax payable at the beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(146.031.311.577)	(48.293.149.489)	Payment during the year
Utang pajak penghasilan final	4.576.205.179	8.132.190.956	Final income tax payable

## 17. TAXATION (Continued)

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

## 18. BEBAN AKRUAL

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Pemeliharaan menara	15.205.447.516	17.557.988.159	Tower maintenance
Sewa	15.084.227.753	14.094.185.313	Rent
Bunga	3.294.114.346	5.009.200.328	Interest
Perijinan	1.945.000.000	1.945.000.000	License
Lain-lain	15.491.162.275	4.518.828.788	Others
Total	51.019.951.890	43.125.202.588	Total

## 18. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual lain-lain tahun 2021 termasuk biaya terkait penjualan menara telekomunikasi yang masih harus dibayar.

Other accrued expenses in 2021 include costs related to the sale of telecommunication towers that have yet to be paid.

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

## 19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.208.000.000.000	2.252.625.334.366	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	100.000.000.000	130.800.928.309	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Permata Tbk	259.452.955.143	138.540.300.437	PT Bank Permata Tbk
Total	1.567.452.955.143	2.521.966.563.112	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(6.965.784.982)	(9.764.042.976)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(268.055.821.983)	(631.230.464.292)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.292.431.348.178	1.880.972.055.844	Long-term portion
Nisbah per tahun	8,5% - 10,25%	10% - 11,00%	Indicative return per year
Tingkat bunga per tahun	9,38% - 10,25%	9,75% - 10,00%	Interest rate per annum

## 19. LONG-TERM BANK LOANS

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	270.451.677.928	634.361.051.812	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.213.667.943.882	1.716.855.511.300	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	83.333.333.334	170.750.000.000	Later than five years
<b>Total</b>	<b>1.567.452.955.143</b>	<b>2.521.966.563.112</b>	<b>Total</b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Fasilitas Rp 1 Triliun

Berdasarkan Akta No. 1 tentang Perjanjian Kredit Investasi I, No: CRO.KP/130/KI/15 tanggal 4 Agustus 2015 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 1.000.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

- *Tranche* 1, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 81 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- *Tranche* 2, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 84 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche* 3, limit sebesar Rp 700.000.000.000, jangka waktu 87 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

Pada 2015 Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 300.000.000.000 untuk *tranche* 1 dan 2.

Pada tanggal 5 April 2021, *tranche* 1 dan 2 telah dilunasi.

Berdasarkan akta No. 296 tanggal 23 September 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi, dimana *Tranche* 3 dengan limit kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dibagi atas:

- a. *Tranche* 3.a, limit sebesar Rp 575.000.000.000, jangka waktu 87 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
- b. *Tranche* 3.b, limit sebesar Rp 125.000.000.000, jangka waktu 72 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche* 3.a sebesar Rp 575.000.000.000 dan *tranche* 3.b sebesar Rp 82.110.164.874.

## 19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Rp 1 Trillion facility

Based on Deed No. 1 regarding Investment Credit Facility I, No: CRO.KP/130/KI/15 dated 4 August 2015 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 1,000,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche* 1, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 81 months including 3 months availability period,
- *Tranche* 2, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 84 months including 6 months availability period,
- *Tranche* 3, plafond amounting to Rp 700,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.

In 2015 the Company has withdrawn the full amount of Rp 300,000,000,000 *tranche* 1 and 2.

In 5 April 2021, *tranche* 1 and 2 has been paid.

Based on deed No. 296 dated 23 September 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, the Company and BM agree to change investment credit facility agreement, wherein *Tranche* 3 with plafond of Rp 700,000,000,000 to be divided into:

- a. *Tranche* 3.a, plafond amounting to Rp 575,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.
- b. *Tranche* 3.b, plafond amounting to Rp 125,000,000,000 with period of 72 months including 3 months availability period.

In 2016, the Company has withdrawn *tranche* 3.a amounting to Rp 575,000,000,000 and *tranche* 3.b amounting to Rp 82,110,164,874.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan 1.500 menara telekomunikasi senilai Rp 1.495.205.000.000, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Pusat dengan nomor SHGB 1516 sebesar Rp 35.190.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pinjaman untuk mengubah suku bunga menjadi 9,75% per tahun mulai tanggal 23 Mei 2020.

*Tranche 3.a dan tranche 3.b telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021 dan 23 Februari 2021.*

Fasilitas Rp 800 Miliar

Berdasarkan Akta No. 22 tentang Perjanjian Kredit Investasi II, No: CRO.KP/104/KI/17 tanggal 21 Juni 2017 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 800.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 tranche sebagai berikut:

- *Tranche 1*, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 63 bulan, termasuk *availability* period selama 3 bulan,
- *Tranche 2*, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 66 bulan, termasuk *availability* period selama 6 bulan,
- *Tranche 3*, limit sebesar Rp 500.000.000.000, jangka waktu 69 bulan, termasuk *availability* period selama 9 bulan.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche 1* dan *tranche 2*. Pada tahun 2018, Perusahaan juga melakukan penarikan sebesar Rp 468.999.200.000 dari *tranche 3*. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan atas tingkat suku bunga menjadi 9,75% yang berlaku sejak 23 Mei 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi sebanyak 1.626 yang diikat secara fidusia senilai Rp 1.333.246.000.000, tanah dan bangunan yang berlokasi Jakarta Pusat dengan nomor sertifikat SHGB 1516 dan piutang perusahaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000. Perusahaan juga diwajibkan melakukan pencadangan dana pelunasan untuk pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 5 April 2021, *tranche 1, 2 dan 3* telah dilunasi.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

*This loan facility is secured by 1,500 telecommunications towers amounting to Rp 1,495,205,000,000, land and building located in Central Jakarta with number SHGB 1516 amounting to Rp 35,190,000,000, and trade receivables of Rp 150,000,000,000. On 26 March 2020, the Company signed an amendment to the loan agreement to change the interest rate to 9.75% per annum starting from 23 May 2020.*

*Tranche 3.a and tranche 3.b has been paid on 5 April 2021 and 23 February 2021.*

Rp 800 Billion facility

*Based on Deed No. 22 regarding Investment Credit Facility II, No: CRO.KP/104/KI/17 dated 21 June 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 800,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:*

- *Tranche 1*, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 63 months including 3 months availability period,
- *Tranche 2*, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 66 months including 6 months availability period,
- *Tranche 3*, plafond amounting to Rp 500,000,000,000 with period of 69 months including 9 months availability period.

*In 2017, the Company has withdrawn the full amount of tranche 1 and tranche 2. In 2018, the Company has withdrawn Rp 468,999,200,000 from tranche 3. On 26 March 2020, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9.75% per annum starting from 23 May 2020.*

*This loan is secured by telecommunications towers with a total of 1.626 amounting to Rp 1,333,246,000,000, land and building located in Central Jakarta with certificate number SHGB 1516 and receivable Company amounting to Rp 100,000,000,000. The Company also required to reserve sinking funds for payment of principal and interest of Rp 80,000,000,000 (Note 5).*

*In 5 April 2021, tranche 1, 2 and 3 has been paid.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Rp 450 Miliar

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Kredit Investasi III, No: CRO.KP/181/KI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 450.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 2 tranche sebagai berikut:

- *Tranche 1*, limit sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 78 bulan, termasuk *availability* period selama 6 bulan,
- *Tranche 2*, limit sebesar Rp 250.000.000.000, jangka waktu 78 bulan, termasuk *availability* period selama 12 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi sebanyak 768 yang diikat secara fidusia senilai Rp 692.736.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan atas tingkat suku bunga menjadi 9,75% yang berlaku sejak 23 Mei 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka dengan nomor S00035 sebesar Rp 50.000.000.000.

Pada tanggal 5 April 2021, *tranche 1* telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 146.500.000.000 (31 Desember 2020: Rp 338.000.000.000).

Fasilitas Rp 250 Miliar

Berdasarkan Akta No. 27 tentang Perjanjian Kredit Investasi 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 tanggal 9 Mei 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000, suku bunga mengambang. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 78 bulan termasuk *availability* period selama 6 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit investasi.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 250.000.000.000 atas fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan atas tingkat suku bunga menjadi 9,75% yang berlaku sejak 23 Mei 2020.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Rp 450 Billion facility

Based on Deed No. 8 regarding Investment Credit Facility III, No: CRO.KP/181/KI/2018 dated 25 June 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 450,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 2 tranches as follows:

- *Tranche 1*, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 78 months including 6 months availability period,
- *Tranche 2*, plafond amounting to Rp 250,000,000,000 with period of 78 months including 12 months availability period.

This loan is secured by telecommunications towers with total 768 amounting to Rp 692,736,000,000 (Note 11).

On 26 March 2020, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9.75% per annum starting from 23 May 2020. This loan facility secured by time deposit with number S00035 amounting to Rp 50,000,000,000.

In 5 April 2021, *tranche 1* has been paid.

As of 31 December 2021, outstanding balance of this facility is Rp 146,500,000,000 (31 December 2020: Rp 338,000,000,000).

Rp 250 Billion facility

Based on Deed No. 4 regarding Investment Credit Facility 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 dated 9 May 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 250,000,000,000, with floating interest rate and with period of 78 months started since the Investment Credit Facility was signed.

In 2019, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp 250,000,000,000. On 26 March 2020, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9.75% per annum starting from 23 May 2020.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset berupa menara telekomunikasi dengan total minimal sebanyak 247 menara SST (*Self Supporting Tower*) yang diikat secara fidusia senilai Rp 385.244.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 202.000.000.000 (31 Desember 2020: Rp 230.000.000.000).

Fasilitas Rp 550 Miliar

Berdasarkan Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CMB.CM5/TTL.173/2019 tanggal 19 November 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi non revolving yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 550.000.000.000, suku bunga mengambang. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 78 bulan termasuk availability period selama 6 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit investasi. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan atas tingkat suku bunga menjadi 9,75% yang berlaku sejak 23 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 489.500.000.000 (31 Desember 2020: Rp 536.250.000.000).

Fasilitas Rp 400 Miliar

Berdasarkan Akta No. 40 tentang Perjanjian Kredit Investasi, No: CMB.CM5/TTL.288/SPPK/2020 tanggal 25 September 2020 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi non revolving yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 400.000.000.000, suku bunga mengambang. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 78 bulan termasuk availability period selama 3 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit investasi.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi senilai Rp 500.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp 370.000.000.000 (31 Desember 2020: Rp 395.000.000.000).

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

*This loan facility is secured by assets in the form of telecommunications towers with a total of at least 247 SST (Self Supporting Tower) amounting to Rp 385,244,000,000.*

*As of 31 December 2021, outstanding balance of this facility is Rp 202,000,000,000 (31 December 2020: Rp 230,000,000,000).*

*Rp 550 Billion facility*

*Based on Deed No. 30 regarding Investment Credit Facility No: CMB.CM5/TTL.173/2019 dated 19 November 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 550,000,000,000, with floating interest rate and with period of 78 months started since the Investment Credit Facility was signed. On 26 March 2020, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9.75% per annum starting from 23 May 2020.*

*As of 31 December 2021, outstanding balance of this facility is Rp 489,500,000,000 (31 December 2020: Rp 536,250,000,000).*

*Rp 400 Billion facility*

*Based on Deed No. 40 regarding Investment Credit Facility, No: CMB.CM5/TTL.288/SPPK/2020 dated 25 September 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000, with floating interest rate. The credit facility period is 78 months including an availability period of 3 months starting from the signing date of the investment credit facility.*

*This loan facility is secured by telecommunications towers with value of Rp 500,000,000,000 (Note 11).*

*As of 31 December 2021, outstanding balance of this facility is Rp 370,000,000,000 (31 December 2020: Rp 395,000,000,000).*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang dari BM dijamin dengan kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa dan aset tetap (Catatan 5, 6, 7 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari Bank Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan nisbah mengambang yang di-*reprice* ke harga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Fasilitas Rp 300 Miliar

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Mei 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan juga memperoleh fasilitas line al Murabahah dari BSI dengan plafon sebesar Rp 300.000.000.000 dengan *margin* sebesar 11,5% bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 12, bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 60 per tahun *reviewable* setiap 3 bulan, yang digunakan untuk pembangunan **Base Transceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole)** dan/atau shelter collocation serta akuisisi BTS yang sudah beroperasi dari tower provider lain, jangka waktu penarikan dari penandatanganan akad pembiayaan line facility 24 bulan. Jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas line ini. Pada tahun 2018 Perusahaan juga melakukan penarikan tambahan fasilitas sebesar Rp 227.780.000.000. Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pinjaman untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 10,00% per tahun mulai tanggal 23 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 433 menara telekomunikasi dan 250 co-location sale senilai Rp 500.000.000.000, tanah dan bangunan yang berlokasi Jakarta Pusat dengan nomor SHGB 1493 dengan nilai sebesar Rp 26.000.000.000, dan piutang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 332.500.000.000. Perusahaan juga diwajibkan menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5, 6, 7 dan 11).

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The long-term bank loans from BM are secured by restricted cash, trade receivables, net investment in lease and fixed assets (Notes 5, 6, 7 and 11).

In relation to the loan facilities from Bank Mandiri, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loan from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market value on or near the end of reporting period.

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Rp 300 Billion facility

Based on deed No. 31 dated 24 May 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, the Company also obtained line facility of al Murabahah from BSI with plafond amounting to Rp 300,000,000,000 with indicative return of 11.5% for the 1<sup>st</sup> month until 12<sup>th</sup> month per annum, for the 13<sup>th</sup> month until 60<sup>th</sup> month per annum subject to review every 3 month, this line is used for building Base Transceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) and/or collocation shelter and acquisition of BTS from others provider, and this line facility has an availability period of 24 months from the date of line facility approval. The period of this loan is 60 months including 6 months of grace period.

In 2016, the Company has withdrawn from this line facility. In 2018, the Company has additional drawdown from facility amounting to Rp 227,780,000,000. On 26 March 2020, the Company signed an amendment of the loan agreement to change the interest rate to 10.00% per annum starting from 23 May 2020.

This loan facility is secured by 433 telecommunications towers and 250 co-location sale with total value Rp 500,000,000,000, land and building located in Central Jakarta with number SHGB 1493 amounting to Rp 26,000,000,000, and receivable amounting to Rp 332,500,000,000. The Company is also required to place restricted cash (Notes 5, 6, 7 and 11).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2021, fasilitas ini telah dilunasi.

Fasilitas Rp 1,3 Triliun

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 23 Desember 2021 dari Efran Yuniarto S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Musyarakah Mutanaqisah dari BSI plafon sebesar Rp 1.300.000.000.000 yang dibagi dalam 2 fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas 1, digunakan untuk *refinancing* menara telekomunikasi, *fiber* optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan limit sebesar Rp 800.000.000.000 dengan jangka waktu 85 bulan, termasuk *availability period* selama 13 bulan; dan
- Fasilitas 2, digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi, *fiber* optik dan infrastruktur pendukung di tahun 2021-2021 dengan limit sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu 85 bulan, termasuk *availability period* selama 13 bulan.

Pada 29 Desember 2021, berdasarkan Akad Pembiayaan untuk *refinancing* No. 01/148/CB1-FOG/XII/2021/MMQ, Perusahaan telah menggunakan Fasilitas 1 sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat nisbah bagi hasil sebesar 8,5% per tahun yang dapat direview sewaktu-waktu.

Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi, *fiber* optik dan infrastruktur pendukung *existing* yang diikat secara fidusia sebesar Rp. 1.151.944.400.000 untuk fasilitas 1, menara telekomunikasi, *fiber* optik dan infrastruktur pendukung *existing* yang diikat secara fidusia sebesar Rp. 714.286.000.000 untuk fasilitas 2, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Pusat dengan nomor sertifikat SHGB No. 1493 dan piutang perusahaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 230.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari BSI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSI yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

In 5 April 2021, this facility has been paid.

Rp 1.3 Trillion facility

Based on deed No. 17 dated 23 December 2021 of Efran Yuniarto S.H., notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from BSI with plafond amounting to Rp 1,300,000,000,000 which is divided into 2 facilities as follows:

- Facility 1, used for *refinancing* telecommunication towers, *fiber* optics and their existing supporting infrastructure with a limit of Rp 800,000,000,000 with a term of 85 months, including an *availability period* of 13 months; and
- Facility 2, used for the construction of telecommunications towers, *fiber* optics and supporting infrastructure in 2021-2021 with a limit of Rp. 500,000,000,000 with a period of 85 months, including an *availability period* of 13 months.

On December 29, 2021, based on the Financing Agreement for *refinancing* No. 01/148/CB1-FOG/XII/2021/MMQ, the Company has used Facility 1 amounting to Rp 100,000,000,000 with a profit-sharing ratio of 8,5% per year which can be reviewed at any time.

This loan facility is secured by telecommunication towers, *fiber* optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp 1,151,944,400,000 for facility 1, telecommunication towers, *fiber* optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp 714,286,000,000 for facility 2, land and building located in Central Jakarta with number SHGB 1493 and trade receivables of Rp 230,000,000,000.

In relation to the loan facilities from BSI, the Company is required to comply with covenants, among others, make *escrow* accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loan from BSI classified as financial liabilities at amortized cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Rp 200 Miliar

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 13 Mei 2019 dari Rita Nitriana S.H., notaris pengganti dari Efran Yuniarto S.H., M.K, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Jangka waktu fasilitas 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk 12 bulan availability period dengan margin sebesar 10,5% per tahun dapat direview secara periodik.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menarik Rp 163.929.000.000 dari fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas ini sebesar Rp 109.452.955.142 (31 Desember 2020: Rp 138.540.300.437).

Fasilitas Rp 277 Miliar

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp 277.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Jangka waktu fasilitas 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk 12 bulan availability period dengan margin sebesar 8,5% per tahun dapat direview secara periodik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dengan sertifikat SHGB 376/Jg.III dan SHGB 4861/15 Ulu, piutang dan menara telekomunikasi yang disewakan kepada Grup Smartfren, Perusahaan diwajibkan menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 1 kali cicilan (Catatan 5, 6, 7 dan 11).

Pada 28 Desember 2021, Perusahaan telah menarik Rp 150.000.000.000 dari fasilitas ini.

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari Bank Permata, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga covenant, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari Permata yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Rp 200 Billion facility

Based on deed No. 5 dated 13 May 2019 of Rita Nitriana S.H., replacement notary of Efran Yuniarto S.H., M.K, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp 200,000,000,000 for refinancing telecommunication towers with period of 72 months including 12 months of availability period and with indicative return of 10.5% per annum reviewable periodically.

In 2020, the Company has withdrawn Rp 163,929,000,000 from this facility. As of 31 December 2021, outstanding balance of this facility is Rp 109,452,955,142 (31 December 2020: Rp 138,540,300,437).

Rp 277 Billion facility

Based on deed No. 2 dated 8 October 2021 of Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp 277,000,000,000 for refinancing telecommunication towers with period of 72 months including 12 months of availability period and with indicative return of 8.5% per annum reviewable periodically.

The loan is secured by land with certificate number SHGB 376/Jg.III and SHGB 4861/15 Ulu, receivables and telecommunication tower which are leased to Smartfren Group, the Company is required to place restricted cash of 1 installment (Notes 5, 6, 7 and 11).

On 28 December 2021, the Company has withdrawn Rp 150,000,000,000 from this facility.

In relation to the loan facility from Bank Permata, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loan to Permata classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values because of it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pada tahun 2021 Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang no 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 352 karyawan (31 Desember 2020: 375 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, aktuaris independen tertanggal 31 Maret 2022, (31 Desember 2020: PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 8 Maret 2021).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	45.333.580.911	35.252.843.218	Balance at the beginning of the year
Termasuk dalam laba atau rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	5.995.454.573	3.883.858.083	Current service cost
Biaya jasa lalu	(6.345.702.515)	-	Past service cost
Biaya bunga	2.612.378.987	2.714.468.928	Interest cost
Sub-total (Catatan 28)	<u>2.262.131.045</u>	<u>6.598.327.011</u>	Sub-total (Note 28)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Perubahan asumsi keuangan	(8.616.068.229)	3.059.385.212	Changes on financial assumptions
Perubahan asumsi demografi	-	(5.538.156)	Changes on demographic assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(2.538.817.571)	2.199.336.837	Adjustment of experience
Sub-total	<u>(11.154.885.800)</u>	<u>5.253.183.893</u>	Sub-total
Mutasi lainnya			Other movement
Pembayaran imbalan	<u>(192.420.263)</u>	<u>(1.770.773.211)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u><u>36.248.405.893</u></u>	<u><u>45.333.580.911</u></u>	Balance at the end of the year

Program imbalan pasca-kerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with the Company regulation. In 2021 the Company has adopted Law no 11 of 2020 on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits is 352 employees (31 December 2020: 375 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, an independent actuary, dated 31 March 2022, (31 December 2020: PT Dian Artha Tama, an independent actuary dated 8 March 2021).

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,7%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7%	9%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	56	55	Normal pension age
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2.011)	Indonesia - IV (2.011)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	2%-4%	Age 18 - 44
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%-1%	Age 45 - 54

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Post-employment for benefits liabilities		Post-employment for benefits liabilities	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(2.835.082.091)	3.246.293.148	(3.670.028.711)	3.876.620.202
Kenaikan gaji rata-rata/ Salary increase rate	(+/- 1%)	3.380.452.370	(3.000.648.390)	3.464.038.386	(2.731.653.672)

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2018	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	36.248.405.893	45.333.580.911	35.252.843.218	25.484.752.363	29.311.787.570	Present value of post-employment benefits liabilities
Penyesuaian atas liabilitas program	2.538.817.571	(2.199.336.837)	(639.893.080)	(5.946.715.567)	(1.964.871.729)	Experience adjustments on plan liabilities

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 tahun	2.166.235.221	2.132.160.950	Less than 1 year
Antara 2 dan 5 tahun	19.333.173.078	28.853.727.198	In 2nd - 5th years
Antara 6 dan 10 tahun	26.963.997.731	28.513.341.892	In 6th - 10th years
Diatas 10 tahun	161.868.768.458	385.374.116.148	Over 10 years
Total	210.332.174.488	444.873.346.188	Total

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 21. SHARE CAPITAL

**The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows:**

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	31/12/2021 dan/and 31/12/2020	
		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%	417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/Public, (ownership each below 5% of total)	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Total/Total	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

## 22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total/Total Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	Less stock issuance costs
Sub-total	72.311.608.109	Sub-total
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	Capital paid in excess of par value from limited public offering I
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	Less stock issuance costs
Sub-total	530.585.698.850	Sub-total
Saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	601.957.112.556	Balance as of 31 December 2021 and 31 December 2020

## 23. CADANGAN REVALUASI

## 23. REVALUATION RESERVE

	31/12/2021 Rp	31/12/2020 Rp	
Saldo awal tahun	2.798.520.926.671	2.789.167.927.460	Balance at beginning of the year
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 11)	309.189.535.273	137.549.019.641	Revaluation increase - net (Note 11)
Transfer ke saldo laba	(1.365.413.897.369)	128.196.020.430	Transfer to retained earnings
Reklasifikasi ke saldo laba (Catatan 38)	-	(256.392.040.860)	Reclassification to retained earnings (Note 38)
Saldo akhir tahun	1.742.296.564.575	2.798.520.926.671	Balance of end of the year

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

23. CADANGAN REVALUASI (Lanjutan)

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

23. REVALUATION RESERVE (Continued)

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 10,2 miliar atau 1,51% (31 Desember 2020: Rp 9,2 miliar atau 1,36%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tahun 2021 sebesar Rp 1 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2021 dan cadangan tahun 2020 sebesar Rp 1 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Juli 2020. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

24. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve of Rp 10.2 billion or 1.51% (31 December 2020: Rp 9.2 billion or 1.36%), respectively, of its issued and paid-up capital. The 2021 general reserve of Rp 1 billion was approved in the Annual **Stockholders' Meeting dated 29 June 2021** and the 2020 general reserve of Rp 1 billion was approved **in the Annual Stockholders' Meeting dated 3 July 2020**. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

25. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Sewa menara telekomunikasi	685.525.526.036	936.746.657.457	Telecommunication tower lease
Sewa peralatan jaringan	167.685.807.316	84.214.589.677	Network equipments lease
Sewa peralatan dan mesin	122.000.000.000	101.315.000.000	Tools and machinery lease
Total	<u>975.211.333.352</u>	<u>1.122.276.247.134</u>	Total

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk masing-masing sebesar Rp 629.207.521.498 dan Rp 105.321.553.197 (2020: Rp 679.825.918.885 dan Rp 115.677.056.537).

25. OPERATING REVENUES

Operating revenues based on the Company's products are as follows:

All of revenues was obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk amounting to Rp 629,207,521,498 and Rp 105,321,553,197 (2020: Rp 679,825,918,885 and Rp 115,677,056,537).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
	Rp	Rp
Penyusutan (Catatan 11)	325.117.734.306	329.778.959.546
Operasional dan pemeliharaan	102.839.512.311	128.879.588.289
Amortisasi hak guna (Catatan 10)	31.530.162.541	48.642.434.318
Amortisasi lainnya	9.729.770.830	36.486.175.099
Asuransi	7.741.639.759	9.717.896.931
Pajak dan perijinan	4.508.380.889	4.674.869.455
Listrik	3.951.971.525	8.500.964.060
Total	<u>485.419.172.161</u>	<u>566.680.887.698</u>

## 26. COST OF REVENUES

<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Operational and maintenance</i>
<i>Amortization of right-of-use assets (Note 10)</i>
<i>Other amortization</i>
<i>Insurance</i>
<i>Tax and licenses</i>
<i>Electricity</i>
<i>Total</i>

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

## 27. PENDAPATAN KEUANGAN

	2021	2020
	Rp	Rp
Rekening bank	21.257.331.685	11.221.973.315
Deposito berjangka	3.094.931.507	-
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang	-	194.823.992
Total	<u>24.352.263.192</u>	<u>11.416.797.307</u>

## 27. FINANCE INCOME

<i>Current account</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Discounts for unwinding receivable</i>
<i>Total</i>

## 28. BEBAN ADMINISTRASI

	2021	2020
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	143.247.126.126	127.181.261.541
Transportasi dan perjalanan dinas	10.035.973.309	10.457.417.138
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	8.363.063.670	8.158.246.273
Jasa profesional	6.336.699.237	8.230.338.446
Sewa	6.377.941.943	6.942.079.440
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.262.131.045	6.598.327.011
Perbaikan dan pemeliharaan	1.710.983.969	1.447.065.770
Perlengkapan kantor	853.394.554	1.123.415.405
Lain-lain	9.713.567.041	7.124.914.218
Total	<u>188.900.880.894</u>	<u>177.263.065.242</u>

## 28. ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salary and allowances</i>
<i>Transportation and travelling</i>
<i>Depreciation and amortization</i> <i>(Notes 11 and 12)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Rental</i>
<i>Employee benefits (Note 20)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

29. BEBAN KEUANGAN		29. FINANCING COSTS	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Bunga pinjaman bank jangka panjang	154.526.147.572	247.313.406.433	Interest on long-term bank loans
Beban bunga atas subsewa	94.751.559.625	91.300.086.859	Interest expense on sublease
Diskonto <i>unwinding</i> liabilitas sewa	10.511.499.929	19.829.728.345	Unwinding of discount on lease liabilities
Biaya transaksi	4.293.837.998	5.171.689.431	Transaction cost
Biaya administrasi bank	2.276.010.834	2.454.371.269	Bank administration expense
Total	<u>266.359.055.958</u>	<u>366.069.282.337</u>	Total
30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN		30. OTHER GAINS AND LOSSES	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pendapatan sewa - bersih	1.558.151.297	554.996.812	Rental income - net
Pendapatan klaim asuransi	1.247.607.493	-	Insurance claim income
Lainnya - bersih	7.521.775.303	401.346.694	Others - net
Total	<u>10.327.534.093</u>	<u>956.343.506</u>	Total
31. LABA PER SAHAM DASAR		31. BASIC EARNINGS PER SHARE	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	63.351.210.259	67.204.167.744	Profit for the year for computation of basic earning per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927	Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar	<u>47</u>	<u>50</u>	Basic earnings per share
<p>Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.</p>		<p>At the end of reporting period, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.</p>	
32. INFORMASI SEGMENT		32. SEGMENT INFORMATION	
<p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh <b>“pengambil keputusan operasional”</b> dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.</p> <p>Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi.</p>		<p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods</p> <p>Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.</p>	

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	685.525.526.036	936.746.657.457	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	289.685.807.316	185.529.589.677	Telecommunication tools and equipment
<b>Total</b>	<b>975.211.333.352</b>	<b>1.122.276.247.134</b>	<b>Total</b>

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Smart Telecom	2021	2020	PT Smart Telecom
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	366.014.693.233	506.161.250.988	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	263.192.828.265	173.664.667.897	Telecommunication tools and equipment
<b>Total</b>	<b>629.207.521.498</b>	<b>679.825.918.885</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total pendapatan	<b>64,52%</b>	<b>61,52%</b>	Percentage from total revenue

PT Smartfren Telecom Tbk	2021	2020	PT Smartfren Telecom Tbk
	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	99.810.987.424	111.774.229.577	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	5.510.565.773	3.902.826.960	Telecommunication tools and equipment
<b>Total</b>	<b>105.321.553.197</b>	<b>115.677.056.537</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total pendapatan	<b>10,80%</b>	<b>10,31%</b>	Percentage from total revenue

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

## 33. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## Sifat relasi

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika, PT Integra Putra Mandiri dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

## 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

## Nature of relationship

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas **are the Company's shareholders.**
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika, PT Integra Putra Mandiri and PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.
- Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

33. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
PT Infrastruktur Bisnis Sejati	1.869.519.783	1.645.994.024	PT Infrastruktur Bisnis Sejati
PT Bakti Taruna Sejati	-	4.130.867	PT Bakti Taruna Sejati
Total	<u>1.869.519.783</u>	<u>1.650.124.891</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total assets

b. Utang usaha

b. Trade payables

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
PT Mora Telematika Indonesia	131.757.810	3.082.690.858	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase dari total liabilitas	<u>0,0044%</u>	<u>0,0732%</u>	Percentage to total liabilities

c. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan sebagai berikut:

c. The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company as follow:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Direksi	11.768.132.360	8.844.379.000	Directors
Komisaris	7.636.026.950	4.879.560.000	Commissioners
Total	<u>19.404.159.310</u>	<u>13.723.939.000</u>	Total

d. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

d. Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.

e. Berdasarkan perjanjian No. 012/TVSS-IBS/HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa cloud hosting dengan PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), pihak berelasi, dengan jangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2024 dengan total nilai sebesar Rp 8.832.073.920.

e. Based on agreement No. 012/TVSS-IBS/HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 dated 17 June 2019, the Company entered into cloud hosting provider agreement with PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), related party with period of 5 years from 28 June 2019 to 27 June 2024 amounting to Rp 8,832,073,920.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

34. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, *fiber optic* dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun. Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 011/add/IBS-Indosat/IX/2019 mengenai perpanjangan masa sewa selama 5 tahun. Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 013/Add/IBS-Indosat/XII/2019 mengenai harga, syarat dan ketentuan komersial tambahan.
- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLAIBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison 3 Indonesia dahulu PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, *fiber optic networks* and telecommunication equipment as follows:

- Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object. On 18 September 2019, the Company has amended agreement with No. 011/add/IBS-Indosat/IX/2019 regarding the extension of lease period for 5 years. On 1 December 2019, the Company has amended agreement with No. 013/Add/IBS-Indosat/XII/2019 regarding the price, condition and commercial addition.
- Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 date 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.
- Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.
- Based on the agreement No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, date 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.
- Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison 3 Indonesia formerly PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

34. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 November 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2020, perjanjian ini di addendum sehingga berakhir pada 31 Oktober 2023. Pada tanggal 3 Juni 2021, perjanjian ini diadendum di mana masa sewa dapat diperpanjang selama 5 tahun dari 31 Oktober 2023.
- Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 November 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun, perjanjian ini kemudian tidak diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optic efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructure micro cell pole* (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)

- Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company signed a lease agreement with PT Smart Telecom for optical fiber for 2 years. On 11 November 2015, this agreement was amended regarding the rental period to be 5 years. On 27 October 2020, this agreement was amended and the expire become 31 October 2021. On 3 June 2021, this agreement was amended which the lease term can be extended for 5 years from 31 October 2023.
- Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years, this agreement was later not extended.
- Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.
- Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.
- On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased **by Telkom Flexi and Telkom's outstanding liabilities** starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

34. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)

- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 020/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ V/19 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optic dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 tanggal 30 September 2019, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 tanggal 1 April 2016 dan amandemen dengan perjanjian No. 029/IBSDMT/PKS/XI/2016 pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Dayamitra Telekomunikasi atas menara dan jaringan kabel serat optik dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Balcom Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 30 Desember 2019, perjanjian ini diperpanjang selama 6 tahun.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019 dan amandemen pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Centratama Menara Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun untuk Letter of Intent (LOI) yang diterbitkan sebelum 1 Juli 2019 dan 5 tahun untuk LOI yang diterbitkan sejak tanggal 1 Juli 2019, keduanya dapat diperpanjang kembali.
- *Based on agreement of tower No. 0120976-0000001 dated 29 January 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of tower with a lease term of 10 years and can be extended.*
- *Based on agreement No. 020/ Procurement/Smart/PKS-IBS/V/19 dated 17 May 2019, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic with a lease term of 10 years and can be extended for 10 years.*
- *Based on agreement of tower No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 dated 30 September 2019, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk for lease of towers with a lease term of 10 years and can be extended.*
- *Based on agreement of tower No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 dated 1 April 2016 and amended with agreement No. 029/IBS-DMT/PKS/XI/2016 in 1 November 2016, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi for lease of towers and fiber optic cable networks with a lease term of 10 years and can be extended.*
- *Based on agreement of tower No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 dated 10 April 2017, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Balcom Indonesia for lease of towers with a lease term of 5 years and can be extended. On 30 December 2019, this agreement was extended for 6 years.*
- *Based on agreement of tower No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 dated 4 July 2019 and amended in 16 April 2018, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Centratama Menara Indonesia for lease of towers with a lease term of 10 years for Letter of Intent (LOI) issued before 1 July 2019 and 5 years for LOI issued since 1 July 2019, both can be extended.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

34. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan sebagai *lessor* memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	682.854.786.107	1.113.263.103.232	Not longer than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.733.856.354.046	5.469.723.457.423	Longer than 1 year and not longer than 5 year
Lebih dari 5 tahun	1.079.183.685.847	1.882.419.383.673	Longer than 5 year
Total	<u>4.495.894.826.000</u>	<u>8.465.405.944.328</u>	Total

- Pada 15 Desember 2020, berdasarkan surat No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, Perusahaan dan PT Smart Telecom (Smart) menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular Long Term Evolution (LTE), di mana Perusahaan membeli perangkat LTE dari Smart yang mana Perusahaan diwajibkan memberikan uang muka sebesar 25% dari harga pembelian dan yang wajib dibayarkan pada bulan Desember 2020. Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 15 Desember 2020 (berdasarkan surat No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun.

Pada 3 Juni 2021, berdasarkan surat No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular LTE, di mana Perusahaan membeli perangkat LTE dari Smart. Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 11 Juni 2021 (berdasarkan surat No: 024/IBS-ST/PKS/VI/2021) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)

In relation to the operating lease arrangements, the Company as lessor had operating lease commitments as follows:

- On 15 December 2020, based on letter No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, the Company and PT Smart Telecom (Smart) signed a sale and purchase agreement for the Long Term Evolution (LTE) cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The Company is required to provide a down payment of 25% of the purchase price which must be paid in December 2020. The LTE devices are then leased back by Smart effective 15 December 2020 (based on letter No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) with a lease term of 8 years starting from 1 April 2021 to 31 March 2029 with an option to extend for 5 years.

On 3 June 2021, based on letter No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, the Company and Smart signed a sale and purchase agreement for the LTE cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. These LTE devices are then leased back by Smart effective 11 June 2021 (based on letter No: 024/IBS-ST/PKS/VI/2021) with a lease term of 8 years starting from 11 June 2021 to 10 June 2029 with an option to extend for 5 years.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, foreign exchange risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

b. Kelompok instrumen keuangan

	31/12/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Aset keuangan		
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)</u>		
Investasi saham pada		
PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000
Obligasi wajib konversi	-	6.270.208.715
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan bank	1.196.126.911.652	367.387.480.437
Kas dibatasi penggunaannya	136.000.000.000	88.343.162.782
Piutang usaha	438.416.056.093	345.087.709.537
Investasi neto dalam sewa	1.129.415.433.110	1.221.600.049.063
Piutang lain-lain	40.817.781.717	4.907.431.078
Aset tidak lancar lain-lain	1.007.411.642	7.612.944.357
<b>Total</b>	<b>2.942.003.594.214</b>	<b>2.041.428.985.969</b>
Liabilitas keuangan		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	251.521.629.183	288.753.811.112
Utang lain-lain	46.543.913.757	33.670.566.298
Beban akrual	51.019.951.890	43.125.202.588
Liabilitas sewa	913.078.984.637	1.125.551.524.822
Pinjaman bank jangka panjang	1.560.487.170.161	2.512.202.520.136
<b>Total</b>	<b>2.822.651.649.628</b>	<b>4.003.303.624.956</b>

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, net investment in lease, other receivables, other non-current assets which comprise of fair value through other comprehensive income (FVTOCI), restructured trade receivables and refundable deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

b. Categories of financial instruments

Financial assets
<u>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)</u>
Investment stocks in
PT Palapa Timur Telematika
Mandatory convertible bonds
<u>Amortized cost</u>
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Trade receivables
Net investment in lease
Other receivables
Other non-current assets
<b>Total</b>
Financial liabilities
<u>Amortized cost</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Long-term bank loans
<b>Total</b>

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

- c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

- c. *Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)*

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

*Financial instruments not measured at fair value includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, net investment in lease, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali investasi neto dalam sewa (Catatan 7), piutang usaha yang direstrukturisasi dan piutang lain-lain (Catatan 12) dan liabilitas sewa (Catatan 15) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

*The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for net investment in lease (Note 7), the restructured trade receivables and other receivables (Note 12) and lease liabilities (Note 15) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar investasi neto dalam sewa, piutang yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 7, 12 dan 15.

*For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the net investment in lease, restructured trade receivables and other receivables and lease liabilities which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 7, 12 and 15.*

- d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

- d. *Financial instruments measured at fair value on recurring basis*

Tidak terdapat Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 12).

*There were no financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Note 12).*

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

*There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko

e. Financial risk management objective

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan serta dapat mengelola risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas.

**The Company's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to credit risk, foreign exchange risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk.**

Sehubungan dengan pandemic COVID-19, Perusahaan terus melakukan penilaian dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Manajemen tidak mengidentifikasi ketidakpastian material yang menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

*In relation to the COVID-19 pandemic, the Company continues to assess the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. Management does not identify any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**The Company's financial risk management policies are as follows:**

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

*Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.*

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

*The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.*

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui revid bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka.

*The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics.*

Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

*Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit juga timbul dari bank dan kas yang dibatasi penggunaannya. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan kas yang dibatasi penggunaannya yang meliputi sebagai berikut:

Credit risk also arises from cash in banks and restricted cash. The ratings of banks are monitored regularly over cash in banks, restricted current accounts and time deposits which comprise as follows:

31/12/2021			31/12/2020		
Rating/ Rating	Bank Cash in banks	Kas dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	Rating/ Rating	Bank Cash in banks	Kas dibatasi penggunaannya/ Restricted cash
	Rp	Rp		Rp	Rp
AAA	187.383.141.705	136.000.000.000	AAA	199.441.607.237	82.668.385.179
AA+	41.416.479.194	-	AA+	27.406.698.607	5.674.777.603
AA-	-	-	AA-	129.660.755	-
A+	130.581.401	-	A+	-	-
A	-	-	A	3.584.335	-
A-	966.758.929.716	-	A-	13.229.717	-
BBB+	2.480.112	-	BBB+	140.002.426.403	-
No Rating	3.284.348	-	No Rating	-	-
	<u>1.195.694.896.476</u>	<u>136.000.000.000</u>		<u>366.997.207.054</u>	<u>88.343.162.782</u>

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Perusahaan untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Perusahaan sendiri untuk menilai pelanggan. Perusahaan mempertimbangkan informasi forward-looking yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

To minimise credit risk, the Company has **developed and maintained the Company's credit risk gradings** to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and **the Company's own trading records to rate its customers**. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a **significant change to the debtor's ability to meet its obligations**; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara *counterpart* yang disetujui.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut:

**The Company's current credit risk grading framework comprises following categories:**

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak kounterpart memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ Lifetime ECL - not credit-impaired
III	Jumlah > 180 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit./Amount is > 180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.	ECL sepanjang umur - penurunan nilai kredit/ Lifetime ECL - credit-impaired
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan yang parah dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Jumlah dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Perusahaan, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:**

31/12/2021	Catatan/ Note	Peringkat kredit Internal/ Internal/ credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ allowance of impairment loss	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount
				Rp	Rp	Rp
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	4	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	1.196.126.911.652	-	1.196.126.911.652
Kas dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	136.000.000.000	-	136.000.000.000
Piutang usaha/ Trade receivables	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	450.101.533.107	11.685.477.014	438.416.056.093
Investasi neto dalam sewa/ Net investments in lease	7	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	1.129.415.433.110	-	1.129.415.433.110
Piutang lain-lain/ Other receivables		I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	40.817.781.717	-	40.817.781.717
Aset lain-lain/ Other assets	12	III	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	1.007.411.642	-	1.007.411.642
Total/ Total				2.953.469.071.228	11.685.477.014	2.941.783.594.214

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

31/12/2020	Catatan/ Note	Peringkat kredit Internal/ Internal/ credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss	Nilai tercatat neto/ Net carrying amount
				Rp	Rp	Rp
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	4	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	367.387.480.437	-	367.387.480.437
Kas dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	5	I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	88.343.162.782	-	88.343.162.782
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	346.191.800.644	1.104.091.107	345.087.709.537
Investasi neto dalam sewa/ <i>Net investments in lease</i>	7	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ Lifetime ECL (simplified)	1.221.600.049.063	-	1.221.600.049.063
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>		I	ECL -12 bulan/ 12-month ECL	4.907.431.078	-	4.907.431.078
Aset lain lain/ <i>Other assets</i>	12	III	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	13.207.592.400	5.594.648.043	7.612.944.357
Total/ <i>Total</i>				<u>2.041.637.516.404</u>	<u>6.698.739.150</u>	<u>2.034.938.777.254</u>

Manajemen risiko kurs mata uang asing

Risiko pasar timbul dari penggunaan Perusahaan instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki kas dan bank dalam mata uang asing sebesar US\$ 906 (31 Desember 2020: US\$ 1.037).

Manajemen risiko arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Foreign exchange risk management

Market risk arises from the Company's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Company had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. As of 31 December 2021, the Company had only cash on hand and in banks in foreign currency amounting to US\$ 906 (31 December 2020: US\$ 1,037).

Cash flow interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration *refinancing*, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman bank jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from long-term bank loans at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 7.837.264.776 (31 Desember 2020: Rp 12.609.832.816).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held **constant**, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 7,837,264,776 (31 December 2020: Rp 12,609,832,816).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to **finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.**

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2021						
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	251.521.629.183	-	-	-	-	251.521.629.183	Trade payables
Utang lain-lain	46.543.913.757	-	-	-	-	46.543.913.757	Other payables
Beban akrual	51.019.951.890	-	-	-	-	51.019.951.890	Accrued expenses
Pinjaman bank							Long-term
jangka panjang	98.339.330.002	306.170.957.355	853.726.264.898	668.123.731.354	-	1.926.360.283.609	bank loans
Liabilitas sewa	73.009.329.832	141.167.287.513	177.376.709.102	528.388.376.151	439.301.958.915	1.359.243.661.513	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	520.434.154.664	447.338.244.868	1.031.102.974.000	1.196.512.107.505	439.301.958.915	3.634.689.439.952	Total financial liabilities
	31/12/2020						
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	288.753.811.112	-	-	-	-	288.753.811.112	Trade payables
Utang lain-lain	33.670.566.298	-	-	-	-	33.670.566.298	Other payables
Beban akrual	43.125.202.588	-	-	-	-	43.125.202.588	Accrued expenses
Liabilitas sewa	56.615.652.000	169.846.956.000	226.462.608.000	673.385.424.000	753.193.880.000	1.879.504.520.000	Lease liabilities
Pinjaman bank							Long-term
jangka panjang	246.803.612.369	564.401.519.983	1.246.108.888.753	709.550.310.064	172.569.487.847	2.939.433.819.016	bank loans
Total liabilitas keuangan	668.968.844.367	734.248.475.983	1.472.571.496.753	1.382.935.734.064	925.763.367.847	5.184.487.919.014	Total financial liabilities

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali investasi neto dalam sewa dan aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 10,25% untuk investasi neto dalam sewa (2020: 10,25%) dan 0% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya (2020: 7,70%).

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for net investment in lease and other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted-average interest rate at 10.25% for net investment in lease (2020: 10.25%) and 0% per annum for other noncurrent financial assets (2020: 7.70%).

	31/12/2021						
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan bank	1.196.126.911.652	-	-	-	-	1.196.126.911.652	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	136.000.000.000	-	-	-	-	136.000.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	438.416.065.093	-	-	-	-	438.416.065.093	Trade receivables
Investasi neto dalam sewa	57.088.152.000	171.264.456.000	226.533.408.000	676.806.864.000	536.542.314.717	1.484.275.194.717	Net investment in lease
Piutang lain-lain	40.817.781.717	-	-	-	-	40.817.781.717	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	-	1.007.411.642	-	-	-	1.007.411.642	Other non-current assets
Total aset keuangan	1.868.448.900.462	172.271.867.642	226.533.408.000	676.806.864.000	536.542.314.717	3.296.643.354.821	Total financial assets

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2020					Total/ Total		
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp
Kas dan bank	367.387.480.437	-	-	-	-	367.387.480.437	Cash on hand and in banks	
Kas dibatasi penggunaannya	88.343.162.782	-	-	-	-	88.343.162.782	Restricted cash	
Piutang usaha	345.087.709.537	-	-	-	-	345.087.709.537	Trade receivables	
Investasi neto dalam sewa	52.990.200.000	158.970.600.000	211.960.800.000	629.880.000.000	689.136.180.000	1.742.937.780.000	Net investment in lease	
Piutang lain-lain	4.907.431.078	-	-	-	-	4.907.431.078	Other receivables	
Aset tidak lancar lain-lain	-	1.855.894.989	1.773.532.655	2.660.298.982	5.934.536.779	12.224.263.405	Other non-current assets	
Total aset keuangan	858.715.983.834	160.826.494.989	213.734.332.655	632.540.298.982	695.070.716.779	2.560.887.827.239	Total financial assets	

36. MANAJEMEN PERMODALAN

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas, utang bersih meliputi total pinjaman bank dikurangi kas dan bank. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan bank.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total equity, net debt comprises of total bank loan less cash on hand and in banks. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within the range of *gearing ratios* of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of the reporting date are as follows:

	31/12/2021	31/12/2020	
	Rp	Rp	
Total pinjaman	1.560.487.170.161	2.512.202.520.136	Total borrowing
Dikurangi kas dan bank	(1.196.126.911.652)	(367.387.480.437)	Less cash on hand and in banks
Pinjaman bersih	364.360.258.509	2.144.815.039.699	Net liabilities
Total ekuitas	6.584.871.520.106	6.201.850.319.816	Total equity
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	5,53%	34,58%	Gearing ratio

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

## 37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS

## 37. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW

## Kas dan bank

## Cash on hand and in banks

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

For the purposes of the statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as disclosed in Note 4.

## Transaksi non-kas

## Non-cash transactions

Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Peningkatan investasi neto dalam sewa melalui pengurangan liabilitas sewa	-	913.810.191.492	Increase net investment in lease through deduction of lease liabilities
Peningkatan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	155.632.142.504	Increase in right-of-use asset through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui uang muka	159.313.675.000	-	Addition of fixed asset through advances
Kenaikan nilai aset tetap melalui revaluasi	309.189.535.273	137.549.019.641	Increase value of fixed assets through revaluation
Penambahan aset tetap melalui persediaan	144.103.622.901	119.884.890.471	Addition to fixed assets through inventories
Penambahan aset tetap melalui utang	15.477.421.014	4.581.660.704	Addition to fixed assets through payables

Transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan dibawah ini.

The cash and non-cash transaction from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transaction below.

	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan (Catatan/Note 19) Rp	Liabilitas sewa/ Lease liabilities (Catatan/Note 15) Rp	Total Rp	
Saldo per 01/01/2021	2.512.202.520.136	1.125.551.524.822	3.637.754.044.958	Balance as of 01/01/2021
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan				Changes from financing cash flows
Penerimaan	250.000.000.000	-	250.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(1.204.513.607.969)	(218.431.258.462)	(1.422.944.866.431)	Payment
Sub-total	(954.513.607.969)	(218.431.258.462)	(1.172.944.866.431)	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas				Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	(2.798.257.994)	-	(2.798.257.994)	Amortisation of transaction cost
Penambahan periode berjalan	-	6.608.179.167	6.608.179.167	Addition during the period
Diskonto <i>unwinding</i>	-	105.263.059.554	105.263.059.554	Unwinding of discount
Pelepasan sewa terkait penjualan menara telekomunikasi	-	(105.912.520.444)	(105.912.520.444)	Derecognition related to sale of telecommunication tower
Sub-total	(2.798.257.994)	5.958.718.277	3.160.460.283	Sub-total
Saldo per 31/12/2021	1.560.487.170.161	913.078.984.637	2.467.969.638.810	Balance as of 31/12/2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
(Lanjutan)

37. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW  
(Continued)

	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan (Catatan/Note 19) Rp	Liabilitas sewa/ Lease liabilities (Catatan/Note 15) Rp	Total Rp	
Saldo per 01/01/2020	2.556.911.123.125	-	2.556.911.123.125	Balance as of 01/01/2020
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan				Changes from financing cash flows
Penerimaan	507.129.000.000	-	507.129.000.000	Proceeds
Pembayaran	(552.447.779.522)	(183.775.968.533)	(736.223.748.055)	Payment
Sub-total	(45.318.779.522)	(183.775.968.533)	(229.094.748.055)	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas				Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	(777.545.538)	-	(777.545.538)	Amortisation of transaction cost
Liabilitas sewa dari penerapan PSAK 73 pada saldo awal	-	890.899.510.337	890.899.510.337	Lease liabilities from adoption of PSAK 73 at beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	307.298.167.814	307.298.167.814	Addition during the period
Diskonto <i>unwinding</i>	-	111.129.815.204	111.129.815.204	Unwinding of discount
Sub-total	(777.545.538)	1.309.327.493.355	1.308.549.947.817	Sub-total
Saldo per 31/12/2020	2.512.369.889.141	1.125.551.524.822	3.637.921.413.963	Balance as of 31/12/2020

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun cadangan revaluasi sebesar Rp 256.392.040.860 ke saldo laba untuk memperbaiki transfer ke saldo laba terkait selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan. Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi total ekuitas dan posisi keuangan secara keseluruhan.

In 2021, the Company has reclassified the revaluation reserve account amounting to Rp 256,392,040,860 to retained earnings to correct the transfer to retained earnings related to the difference between depreciation based on revaluation value and depreciation based on cost. The reclassification does not affect the total equity and financial position as a whole.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan akta No. 44 tentang Perjanjian Kredit Loan, No: WCO.KP/0197/TL/2022 tanggal 31 Maret 2022 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Term Loan non revolving yang digunakan untuk tujuan umum perusahaan termasuk capital expenditure dengan limit sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 72 bulan dengan suku bunga mengambang 8,5% per tahun dan dijamin dengan menara telekomunikasi dan fiber optik beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya. Atas jaminan yang diserahkan dilakukan *Joint Collateral dan Cross Default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit Perusahaan.

Based on deed No. 44 regarding Loan Credit Facility, No: WCO.KP/0197/TL/2022 dated 31 March 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provides a non-revolving Term Loan facility that is used for corporate general purpose including capital expenditure with a limit of Rp 500,000,000,000,000. This facility has a term of 72 months with a floating interest rate of 8.5% per annum and is secured by telecommunication towers and fiber optics along with all supporting equipment and equipment. For the collateral submitted, *Joint Collateral and Cross Default* are carried out to cover all of the Company's credit facilities.

Pada 31 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 50.000.000.000.

On 31 March 2022, the Company has made a drawdown of Rp 50,000,000,000.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 26 April 2022.

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 00368/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/IV/2022  
Hal : Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2021

No. : 00368/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/IV/2022  
Re : *Financial statements for the year ended*  
*31 December 2021*

#### Laporan Auditor Independen

#### **Independent Auditors' Report**

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

**Management's** responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Tanggung jawab auditor

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend **on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.** In making those risk assessments, the auditors consider internal **control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements** in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an **opinion on the effectiveness of the entity's internal control.** An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

*Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, S.E., CPA  
NIAP AP.1642/License No. AP.1642



26 April 2022/ 26 April 2022